

07

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



STRATEGI KEBERLANJUTAN KAI [OJK A.1, GRI 2-22]

KAI Sustainability Strategic



Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi dalam menyediakan jasa transportasi perkeretaapian, KAI memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan dedikasi terbaiknya dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yang antara lain dilaksanakan melalui penerapan pengelolaan keuangan berkelanjutan.

KAI melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara periodik sebagai bagian dari pemenuhan komitmen pencapaian SDGs, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. KAI memiliki unit khusus yang bertanggung jawab mengelola pelaksanaan TJSL Perseroan, yaitu Divisi *Vice President Corporate Social Responsibility (USS)*, di samping bertanggung jawab dalam pengelolaan *Community Relation* baik pada lingkup internal maupun eksternal KAI.

Komitmen KAI dalam upaya pencapaian SDGs diwujudkan secara konsisten dan berkesinambungan, melalui penetapan target pada masing-masing periode pelaksanaan. KAI menargetkan realisasi untuk masing-masing pilar TJSL

As a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in providing rail transportation services, KAI is strongly committed to providing the best dedication in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of sustainable finance.

KAI implemented various Social and Environmental Responsibility (TJSL) program periodically in an effort to realize the SDGs in reference with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs. KAI appointed a dedicated unit in charge of the TJSL implementation, namely Vice President Corporate Social Responsibility (USS) Division that is also in charge of managing internal and external Community Relations.

KAI's commitment in realizing the SDGs is carried out consistently and sustainably by setting targets for each implementation period. The targets are set for every CSR pillar and achievement indicator to measure the implementation of

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAI KAI Sustainability Strategy

“

KAI melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara periodik sebagai bagian dari pemenuhan komitmen pencapaian SDGs, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

KAI implemented various Social and Environmental Responsibility (TJSL) program periodically in an effort to realize the SDGs in reference with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs. ”

sebagai indikator pencapaian yang disusun dalam Rencana Kerja Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL). RKA TJSL KAI secara mendasar terbagi ke dalam 4 (empat) pilar prioritas pencapaian SDGs, yaitu pilar sosial, pilar lingkungan, pilar ekonomi, serta pilar hukum dan tata kelola.

Secara lebih lanjut, KAI menerapkan strategi pencapaian pada pilar sosial dengan berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Tanpa Kemiskinan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Berkualitas, Kota dan Pemukiman yang inklusif aman tangguh dan berkelanjutan, dan Ekosistem Darat. Dukungan KAI pada TPB Tanpa Kemiskinan diwujudkan dalam program KAI DungMas, seiring dukungan pada TPB Tanpa Kelaparan yang diwujudkan dalam program KAI-Quick Respon sebagai dukungan perlindungan bagi masyarakat khususnya yang tertimpa bencana alam. Adapun, program nyata dalam mendukung TPB Kehidupan Sehat dan Sejahtera diwujudkan dengan diadakan program KAI Sehat Sejahtera dan pelaksanaan sosialisasi pada perlintasan dan daerah rawan vandalisme. KAI mendukung penciptaan Pendidikan Berkualitas dengan berfokus untuk berkontribusi dalam TPB Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan dan Ekosistem Daratan melalui program KAI Go Green, program KAI-Pling (Peduli Lingkungan) dan program KAI Sar-i.

stated in the Social and Environmental Responsibility Budget Work Plan. In the Social and Environmental Responsibility Budget Work Plan (RKA TJSL) of KAI. The RKA TJSL of KAI contains 4 (four) pillars, namely social pillar, environmental pillar, economic pillar, as well as the legal and governance pillars.

KAI's sustainability strategy on social pillars focused on the Sustainable Development Goals: No Poverty, Zero Hunger, Good Health and Well-Being, Quality Education, and Gender Equality. The support of KAI for the SDGs of No Poverty, Sustainable Cities and Communities, and Life on Land is realized through KAI-DungMas program while the SDG of Zero Hunger is implemented in the KAI-Quick Respon program by providing protection for the community, especially in natural disasters. The program to support the SDG of Good Health and Well-Being at KAI is realized in the KAI Sehat Sejahtera program and dissemination on crossings and areas prone to vandalism. KAI supports Quality Education by focusing on contribution to the SDGs of Sustainable Cities and Communities and Life on Land through the KAI Go Green program, KAI-Pling (Environmental Care) program and the KAI Sar-i program.

Dalam pilar ekonomi, KAI berfokus pada TPB Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi yang diwujudkan melalui program (1) MiKA Hasanah, meliputi kegiatan Sertifikasi Halal dan Produk Halal, *Brand Operation*, dan *Online Single Submission (OSS)*, (2) MiKA Go Global, meliputi Kegiatan The 22nd Jakarta Internasional Handicraft Trade Fair (InaCraft) Tahun 2022, dan Kegiatan KAI EXPO Tahun 2022, (3) MiKA Next Class, meliputi Pelatihan Manajemen Keuangan, Pelatihan Penanganan Krisis Bagi UMKM, dan Pelatihan *Innovation and Improvement*, dan 30K UMK *Go Online*, (4) Teras MiKA merupakan Program untuk mendukung kegiatan bagi para umk guna meningkatkan kemampuan dan menambah pendapatan bagi mitra dengan menyediakannya space di area komersial perusahaan, (5) UMK *On Station and Train*, program yang meliputi Pameran mitra binaan di Stasiun KA dan museum lawang sewu serta membuat *digital catalog in train*, (6) Program Pendanaan UMK (PUMK) secara mandiri maupun kolaborasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai program bantuan pinjaman modal usaha untuk UMK.

Terkait pilar hukum dan tata kelola, KAI berfokus dalam TPB Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh. Hal tersebut diwujudkan melalui program Terimakasih KAI berupa publikasi TJSL KAI di media awards.

Di samping program-program TJSL, KAI juga mewujudkan komitmen pencapaian TPB dengan melakukan sejumlah kegiatan rutin lainnya seperti pelatihan anti-korupsi, penggunaan material yang ramah lingkungan, menggunakan energi listrik dan air dengan efisien, memberikan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pelatihan dan Pendidikan pegawai.

On the economic pillar, KAI focused on the SDGs of Decent Work and Economic Growth through the programs of (1) MiKA Hasanah, which includes Halal Certification and Halal Products, Brand Operations, and Online Single Submission (OSS), (2) MiKA Go Global, which include Activities of the 22nd Jakarta International Handicraft Trade Fair (InaCraft) in 2022, and KAI EXPO activities in 2022, (3) MiKA Next Class, including Financial Management Training, Crisis Handling Training for MSMEs, and Innovation and Improvement Training, and 30K UMK Go Online, (4) Teras MiKA is a program to support activities for UMK to increase capabilities and increase income for partners by providing space in the Company's commercial area, (5) UMK On Station and Train, a program that includes exhibitions of fostered partners at train stations and Lawang Sewu Museum and creating digital catalogs in train, (6) MSE Funding (PUMK) Program independently or in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as a venture capital loan assistance program for MSEs.

Meanwhile, on the pillar of legal and governance, KAI focused on the SDG of Peace, Justice, and Strong Institutions through the Thank You KAI program by publishing TJSL of KAI at awards.

In addition to the TJSL program, KAI is also committed to achieving SDGs through various other activities, including anti-corruption training, use of eco-friendly materials, implementation electricity and water energy efficiency, Occupational Safety and Health (OHS) training, and employee trainings and education.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK B.]

Sustainability Performance Highlights

KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE [OJK B.1]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Kuantitas Produk/Jasa (sesuai jenis produk) / Product/Service Quantity (by product type)				
Angkutan Penumpang / Passenger Transportation	Penumpang / Customer	284.448.804	154.537.582	186.832.349
Angkutan Barang / Cargo	Ton	58.006.880	50.261.778	45.125.346
Komersialisasi Aset (Realisasi) / Asset Commercialization (Realization)	m ²	1.685.989.220	4.476.810,09	5.817.355,88
Pendapatan / Income	Jutaan Rupiah / In millions of Rupiah	25.577.639.010	17.916.776	18.074.851
Laba (Rugi) tahun berjalan / Income for the Year	Jutaan Rupiah / In millions of Rupiah	1.685.989.220	(425.196)	(1.736.238)
Produk Ramah Lingkungan: Kereta Rel Listrik / Eco-Friendly Product: Electric Rail Train	Unit Gerbong / Carriage Unit	1.064	1.060	1.074
Jumlah pemasok lokal / Number of local suppliers	Perusahaan/mitra / Company/partner	128	65	91

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE [OJK B.2]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Pengurangan Energi / Energy Usage				
Penggunaan Energi Listrik / Electricity Usage	kWh	1.656.685	1.515.120	1.719.230
Penggunaan Air Tanah dari PDAM**) / Use of Groundwater from PDAM**)	m ³	9.100	6.000	7.200
Penggunaan Diesel / Diesel Usage	Liter	241.637	201.364	164.558
Penggunaan Diesel (Dexlite untuk Genset) / Diesel Usage (Dexlite for Generator)	Liter	1.550	2.000	3.000
Penggunaan BBM Biosolar (B30) / Use of Biodiesel Fuel (B30)	Liter	261.343.126	197.522.249	180.297.826
Pengurangan Emisi / Emission Reduction				
Bahan Bakar Minyak***) / Fuel Oil***)	Ton Co ² -eq	612.066	515.736	424.593
Listrik / Electricity	Ton Co ² -eq	1.547,34	1.415,12	1.605,76
Perjalanan Dinas / Business Trip	Ton Co ² -eq	319,620	86,201	105,722
Pengurangan Limbah dan Efluen / Waste and Effluendt Reduction:				
Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) ¹⁾ / Wastewater Treatment Plant (WWTP) ¹⁾	Unit	38	38	Data belum tersedia
Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation				
Penanaman Pohon / Tree Planting	Pohon / Tree	64.157	13.023	5.776
Pengaduan Lingkungan / Environmental Complaint	Kasus / Case	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

¹⁾ Banyaknya unit Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) menunjukkan upaya KAI dalam mengurangi limbah. Semakin banyak IPAL menunjukkan pengurangan limbah. / The number of Waste Water Treatment Plant (WWTP) unitz shows KAI's efforts in reducing waste. More WWTP means less waste.

²⁾ Penggunaan air di kantor pusat KAI / Water usage at KAI head office

³⁾ Penggunaan diesel pada aktivitas kantor KAI / Diesel usage in KAI's office activities.

KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

Dengan komitmen yang kuat untuk memberikan sarana dan prasarana yang terbaik untuk masyarakat di seluruh wilayah operasional kereta api, KAI berupaya untuk terus memberikan kemudahan akses transportasi secara luas bagi masyarakat. Lebih dari itu, seluruh kinerja operasional KAI pada masing-masing tahun diharapkan mampu ikut berkontribusi dalam memajukan perekonomian masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional.

Kami memahami bahwa di samping dampak positif, aktivitas operasional KAI juga menghadirkan dampak negatif antara lain berupa munculnya perlintasan sebidang jalur kereta api tanpa izin dan tanpa penjaga, dengan risiko terjadinya kecelakaan hingga menyebabkan kemacetan lalu lintas baik dari maupun menuju stasiun. KAI terus berupaya untuk meminimalisasi risiko tersebut dengan melakukan pengecekan berkala di sepanjang lintasan. Apabila dalam pengecekan ditemukan adanya perlintasan liar/tidak resmi, KAI akan berkoordinasi dengan perangkat masyarakat setempat untuk melakukan penutupan perlintasan sekaligus sosialisasi keselamatan perjalanan kereta api.

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE [OJK B.3]

With a strong commitment to providing the best facilities and infrastructure for the public in all railroad operational areas, KAI strives to always provide easy and wide access to transportation for the public. Furthermore, all of KAI's operational performance in each year is expected to be able to contribute to advancing public economy, especially to those around the operational area.

We understand that our operations at KAI does not only generate positive impacts, but also negative impacts, including unlicensed and unguarded railroad crossing with the risk of accident causing traffic jams both to and from the station. KAI strives to minimize this risk by carrying out periodic checks along the track. If the inspection finds illegal/unofficial crossings, KAI will coordinate with local community officials to close the crossings as well as conduct dissemination on safe train travel.

Dampak Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan KAI bagi Masyarakat

Impact of KAI's Sustainable Financial Performance Implementation for the Community

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect				
Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction	%	83,40	84,40	83,60
Pengaduan Karyawan / Employee Complaint	Kasus / Case	304	409	403
Kecelakaan Kerja / Occupational Accident	Orang / Person	7	6	17
Aspek Pelanggan / Customer Aspect				
Pengaduan Pelanggan / Customer Complaint	Kasus / Case	29.106	15.818	24.132
Kepuasan Penumpang / Passenger Satisfaction	Skala (Kategori) / Scale (Category)	4,39 (High)	4,34 (High)	4,22 (High)
Aspek Sosial-Kemasyarakatan / Social-Community Aspect				
Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Community Development Fund Distribution	Rupiah Penuh / Full Rupiah	9.645.348.012	8.769.074.128	17.538.148.867
Penyaluran Dana Kemitraan / Partnership Fund Distribution	Rupiah Penuh / Full Rupiah	7.066.650.000	7.070.575.000	7.091.700.000
Jumlah Mitra Binaan / Number of Fostered Partners	Perusahaan/Mitra / Company/ Partner	2.571	2.644	2.531

PROFIL PERUSAHAAN [OJK C]

Company Profile

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN KAI [OJK C.1]

Visi, misi, dan nilai keberlanjutan KAI diterapkan melalui fokus pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dengan penjabaran sebagai berikut:



Visi Vision

Menjadi perusahaan yang memberikan manfaat tinggi bagi masyarakat, lingkungan dan pemangku kepentingan melalui peningkatan aktivitas Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Community Relation* (CR).

To become a company that provides high benefits to the community, environment, and stakeholders through increased activities of the Community Development Partnership Program and Community Relations (CR).

KAI VISION, MISSION, AND VALUE OF SUSTAINABILITY [OJK C.1]

Visi, misi, dan nilai keberlanjutan KAI diterapkan melalui fokus pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dengan penjabaran sebagai berikut:



Misi Mission

- Berperan aktif dalam mewujudkan peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat serta kelestarian lingkungan.
- Membangun citra positif dan sinergi perusahaan dengan pemangku kepentingan guna terciptanya situasi kondusif bagi operasional perusahaan yang berkelanjutan.
- Taking an active role in realizing the improvement of the quality of life and community independence as well as environmental sustainability
- Building a positive image and synergy between the company and stakeholders in order to create a conducive situation for sustainable company operations



Nilai Keberlanjutan Sustainability Value

Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan, sehingga masyarakat dapat menjadi mitra sejati dalam menciptakan situasi kondusif bagi kelangsungan usaha perusahaan.

Giving real contribution to the development and improvement of the quality of life of the community and the environment, so that the community can become a true partner in creating a conducive situation for the company's business continuity.

NAMA DAN ALAMAT KANTOR [OJK C.2, GRI 2-1, 2-3]

Informasi nama, alamat, nomor telepon alamat surat elektronik, situs web, serta alamat kantor cabang dan/atau kantor perwakilan KAI telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]

Pengungkapan struktur organisasi KAI telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

OFFICE NAME AND ADDRESS [OJK C.2, GRI 2-1, 2-3]

The name, address, telephone number, email address, and website, as well as branch offices and/or representative offices of KAI can be seen in the Company Profile Chapter.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE [GRI 2-9]

The organizational structure of KAI can be seen in the Company Profile Chapter.

SKALA PERSEROAN [OJK C.3, GRI 102-7]

Skala usaha Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPANY SCALE [OJK C.3, GRI 102-7]

The Company's business scale as of December 31, 2022 can be seen in the table below:

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai / Number of Employees *)	Pegawai / Employee	27.365	26.897	27.665
Pendapatan / Income	Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah	25.577.639.010	15.529.530	14.413.374
Total Aset / Total Assets	Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah	71.581.229.723	62.768.827	53.207.069
Total Liabilitas / Total Liabilities	Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah	42.501.045.418	39.357.086	36.167.090
Total Ekuitas / Total Equity	Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah	29.080.184.305	23.441.740	17.039.980
Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas) / Total Capitalization (Liabilities, Minority Rights, and Equity)	Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah	71.581.229.723	62.768.827	53.207.069
Total Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase / Percentage	Pemerintah Republik Indonesia (100%) / Government of the Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah Republik Indonesia (100%) / Government of the Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah Republik Indonesia (100%) / Government of the Republic of Indonesia (100%)
Jumlah Produk dan Jasa / Number of Products and Services	Produk dan Jasa / Products and Services	<ul style="list-style-type: none"> • Angkutan Penumpang / Passenger Transportation • Angkutan Barang / Cargo • Pendukung Angkutan Kereta Api / Rail Transport Support • Non Angkutan / Non-Transport 	<ul style="list-style-type: none"> • Angkutan Penumpang / Passenger Transportation • Angkutan Barang / Cargo • Pendukung Angkutan Kereta Api / Rail Transport Support • Non Angkutan / Non-Transport 	<ul style="list-style-type: none"> • Angkutan Penumpang / Passenger Transportation • Angkutan Barang / Cargo • Pendukung Angkutan Kereta Api / Rail Transport Support • Non Angkutan / Non-Transport

*) Data jumlah pegawai ini adalah jumlah pegawai KAI induk perusahaan, tidak termasuk anak perusahaan / This data on the number of employees is the number of employees of the parent company KAI, excluding subsidiaries

INFORMASI MENGENAI PEGAWAI [OJK C.3, GRI 2-7, 2-8]

Pada 31 Desember 2022, karyawan KAI adalah sejumlah 27.365 orang, yang terdiri dari pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Perincian komposisi pegawai KAI berdasarkan status kepegawaian, level jabatan, wilayah kerja, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON EMPLOYEES [OJK C.3, GRI 2-7, 2-8]

As of December 31, 2022, KAI had 27,365 employees consisting of Permanent Employees (PKWTT) and Non-Permanent Employees (PKWT). Details of KAI employee composition by employment status, position, work area, education, age, and gender are as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employment Status and Gender

Status Kepegawaian / Employment Status	2022			2021			2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) / Permanent Employees	25.889	1.470	27.359	25.446	1.447	26.893	26.189	1.472	27.661
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) / Non-Permanent Employees	6	-	6	4	-	4	4	-	4
Jumlah Pegawai / Total Employees	25.895	1.470	27.365	25.450	1.447	26.897	26.193	1.472	27.665

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Employee Composition by Position Level and Gender

Level Jabatan / Position Level	2022			2021			2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
EVP	30	2	32	31	2	33	28	3	31
VP/GM	113	18	131	111	18	129	125	18	143
SM	50	2	52	44	3	47	45	5	50
Manager	501	87	588	493	87	580	517	87	604
Junior Manager	755	118	873	733	123	856	746	120	866
Assistant Manager	981	115	1.096	990	113	1103	980	110	1090
Senior Supervisor	827	32	859	833	29	862	829	27	856
Supervisor	1.067	95	1.162	1.080	91	1.171	1.092	85	1.177
Junior Supervisor	972	67	1.039	965	70	1035	973	70	1043
Pelaksana / Officer	19.819	922	20.741	20.165	909	21.074	20.849	944	21.793
Calon Pekerja / Prospective Employee	773	11	784	0	0	0	2	2	4
Cuti di Luar Tanggungan / Unpaid Leave	1	1	2	1	2	3	3	1	4
Staff-PKWT / Staff-Non-Permanent Employees	6	0	6	4	0	4	4	0	4
Jumlah Pegawai / Total Employees	25.895	1.470	27.365	25.450	1.447	26.897	26.193	1.472	27.665

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin Employee Composition by Work Area and Gender

Wilayah Kerja / Work Area	2022			2021			2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Kantor Pusat / Head Office	1.466	406	1.872	1.512	420	1.932	1.557	438	1.995
DAOP I Jakarta	2.864	180	3.044	2.892	171	3.063	3.028	169	3.197
DAOP II Bandung	1.790	97	1.887	1.759	90	1.849	1.831	93	1.924
DAOP III Cirebon	1.295	39	1.334	1.305	39	1.344	1.343	40	1.383
DAOP IV Semarang	1.743	68	1.811	1.768	74	1.842	1.809	70	1.879
DAOP V Purwokerto	1.730	58	1.788	1.753	56	1.809	1.822	55	1.877
DAOP VI Yogyakarta	1.839	100	1.939	1.868	89	1.957	1.873	93	1.966
DAOP VII Madiun	1.212	53	1.265	1.231	54	1.285	1.280	50	1.330
DAOP VIII Surabaya	2.247	134	2.381	2.283	137	2.420	2.368	141	2.509
DAOP IX Jember	951	33	984	978	36	1.014	1.022	39	1.061
DIVRE I Sumatera Utara	1.371	40	1.411	1.374	38	1.412	1.454	40	1.494
SUBDIVRE I.1 Aceh	16	1	17	16	1	17	11	1	12
DIVRE II Sumatera Barat	525	16	541	548	16	564	566	17	583
DIVRE III Palembang	2.791	89	2.880	2.484	86	2.570	2.469	87	2.556
DIVRE IV Tanjungkarang	2.023	57	2.080	1.881	53	1.934	1.936	54	1.990
Balai Yasa Manggarai	304	18	322	316	19	335	330	19	349

Wilayah Kerja / Work Area	2022			2021			2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Balai Yasa Tegal	246	9	255	251	9	260	260	11	271
Balai Yasa Yogyakarta	365	12	377	373	13	386	395	14	409
Balai Yasa Surabaya Gubeng	252	13	265	264	11	275	269	11	280
Balai Yasa Lahat	329	6	335	321	6	327	341	6	347
Balai Yasa Pulbrayan	88	7	95	96	7	103	99	5	104
LRT JABODEBEK	448	34	482	177	22	199	130	19	149
Jumlah Pegawai / Total Employees	25.895	1.470	27.365	25.446	1.447	26.897	26.189	1.472	27.665

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian Employee Composition by Work Area and Employment Status

Wilayah Kerja / Work Area	2022			2021			2020		
	PKWTT / Permanent	PKWT / Non-Permanent	Jumlah / Total	PKWTT / Permanent	PKWT / Non-Permanent	Jumlah / Total	PKWTT / Permanent	PKWT / Non-Permanent	Jumlah / Total
Kantor Pusat / Head Office	1.866	6	1.872	1.928	4	1.932	1.991	4	1.995
DAOP I Jakarta	3.044	-	3.044	3.063	-	3.063	3.197	-	3.197
DAOP II Bandung	1.887	-	1.887	1.849	-	1.849	1.924	-	1.924
DAOP III Cirebon	1.334	-	1.334	1.344	-	1.344	1.383	-	1.383
DAOP IV Semarang	1.811	-	1.811	1.842	-	1.842	1.879	-	1.879
DAOP V Purwokerto	1.788	-	1.788	1.809	-	1.809	1.877	-	1.877
DAOP VI Yogyakarta	1.939	-	1.939	1.957	-	1.957	1.966	-	1.966
DAOP VII Madiun	1.265	-	1.265	1.285	-	1.285	1.330	-	1.330
DAOP VIII Surabaya	2.381	-	2.381	2.420	-	2.420	2.509	-	2.509
DAOP IX Jember	984	-	984	1.014	-	1.014	1.061	-	1.061
DIVRE I Sumatera Utara	1.411	-	1.411	1.412	-	1.412	1.494	-	1.494
SUBDIVRE I.1 Aceh	17	-	17	17	-	17	12	-	12
DIVRE II Sumatera Barat	541	-	541	564	-	564	583	-	583
DIVRE III Palembang	2.880	-	2.880	2.570	-	2.570	2.556	-	2.556
DIVRE IV Tanjungkarang	2.080	-	2.080	1.934	-	1.934	1.990	-	1.990
Balai Yasa Manggarai	322	-	322	335	-	335	349	-	349
Balai Yasa Tegal	255	-	255	260	-	260	271	-	271
Balai Yasa Yogyakarta	377	-	377	386	-	386	409	-	409
Balai Yasa Surabaya Gubeng	265	-	265	275	-	275	280	-	280
Balai Yasa Lahat	335	-	335	327	-	327	347	-	347
Balai Yasa Pulbrayan	95	-	95	103	-	103	104	-	104
LRT JABODEBEK	482	-	482	199	-	199	149	-	149
Jumlah Pegawai / Total Employees	27.359	6	27.365	26.893	4	26.897	27.656	4	27.665

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin **Employee Composition by Education and Gender**

Tingkat Pendidikan / Education	2022			2021			2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Golongan I / Group I	367	-	367	442	-	442	543	-	543
SLTP / Junior High School	575	1	576	679	1	680	802	3	805
SLTA / Senior High School	22.681	851	23.532	22.236	829	23.065	22.691	835	23.526
D3 / Associate Degree	787	213	1.000	613	202	815	619	205	824
S1 / Bachelor's Degree	1.445	385	1.860	1.437	397	1.834	1.495	414	1.909
S2 / Master's Degree	40	20	60	43	18	61	43	15	58
Jumlah Pegawai / Total Employees	25.895	1.470	27.365	25.450	1.447	26.897	26.193	1.472	27.665

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin **Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin**

Usia / Age	2022			2021			2020		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
< 30 tahun / <30 years old	7.197	427	7.624	7.530	469	7.999	9.377	569	9.946
31-40 tahun / 31-40 years old	10.515	539	11.054	9.502	487	9.989	8.056	428	8.484
41-50 tahun / 41-50 years old	5.761	464	6.225	5.967	457	6.424	6.194	436	6.630
51-55 > tahun / 51-55 > years old	2.422	40	2.462	2.451	34	2.485	2.566	39	2.605
Jumlah Pegawai / Total Employees	25.895	1.470	27.365	25.446	1.447	26.897	26.189	1.472	27.665

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin **Employee Composition by Gender**

Jenis Kelamin / Gender	2022	2021	2020
Pria / Male	25.895	25.450	26.193
Wanita / Female	1.470	1.447	1.472
Jumlah / Total	27.365	26.897	27.665

WILAYAH KERJA DAN PASAR YANG DILAYANI [OJK C.3]

Informasi wilayah kerja dan pasar yang dilayani oleh KAI telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

WORK AREA AND MARKETS SERVED [OJK C.3]

Information on work area and markets served by KAI can be seen in the Company Profile chapter.

PRODUK DAN JASA, LAYANAN SERTA KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4]

Produk dan jasa, layanan, serta kegiatan usaha yang dijalankan KAI telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4]

Products, services, and business activities of KAI can be seen in the Company Profile Chapter.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5, GRI 2-28]

Informasi keanggotaan asosiasi KAI telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.5, GRI 2-28]

Information on association membership of KAI can be seen in the Company Profile chapter.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [OJK C.6, GRI 2-6]

Di tahun 2022, tidak terdapat yang signifikan pada bisnis ataupun organisasi KAI, termasuk perubahan berupa pembukaan atau penutupan Daerah Operasi (DAOP), dan Divisi Regional (DIVRE).

Perubahan struktur organisasi KAI pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko (D8);
2. Perubahan Struktur Organisasi Operasional Division of Light Rail Transit Jabodebek;
3. Perubahan UPT Balai Yasa Tegal dan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng;
4. Pembentukan Digital Transformation Office; dan
5. Beberapa perubahan pada Bagian di Daerah Operasi 2 Bandung, Daerah Operasi 3 Cirebon, Daerah Operasi 4 Semarang, Daerah Operasi 6 Yogyakarta, dan Daerah Operasi 8 Surabaya.

Meski demikian, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan seiring keputusan RUPS untuk memberhentikan dan mengangkat anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan uraian sebagai berikut:

- Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami 3 (tiga) kali perubahan yang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perseroan No. SK-173/MBU/08/2022 dan No. SK-174/MBU/08/2022 tanggal 15 Agustus 2022 serta Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perseroan No. SK-240/MBU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022, dengan alasan untuk penataan susunan anggota Dewan Komisaris Atas perubahan tersebut, komposisi Dewan Komisaris pada 31 Desember 2022 terdiri atas 9 (sembilan) anggota, yang seluruhnya telah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) oleh Kementerian BUMN.
- Di tahun 2022, komposisi Direksi Perseroan mengalami 2 (dua) perubahan yang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perseroan Nomor SK-89/MBU/03/2022 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kereta Api Indonesia tanggal 31 Maret 2022 serta Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perseroan Nomor SK-240/MBU/10/2022 tentang Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kereta Api Indonesia tanggal 26 Oktober 2022, dengan alasan untuk penataan susunan anggota Direksi Perusahaan Atas perubahan tersebut,

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN [OJK C.6, GRI 2-6]

In 2022, there were a number of significant changes in KAI's business or organization, including changes in the form of opening or closing Operational Areas (DAOP) and Regional Divisions (DIVRE).

Changes in the organizational structure of KAI in 2022 are as follows:

1. Directorate of Finance and Risk Management (D8);
2. Changes in the Organizational Structure of the Operational Division of Jabodebek Light Rail Transit;
3. Changes to UPT Balai Yasa Tegal and UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng;
4. Establishment of Digital Transformation Office; and
5. Several changes to the Sections in Operational Area 2 Bandung, Operational Area 3 Cirebon, Operational Area 4 Semarang, Operational Area 6 Yogyakarta, and Operational Area 8 Surabaya.

In addition, there were changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors which were made in line with the GMS resolution to dismiss and appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the following description:

- In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent 3 (three) changes which were made based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-173/MBU/08/2022 and No. SK-174/MBU/08/2022 dated August 15, 2022 and Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-240/MBU/10/2022 dated October 26, 2022, for the arrangement of the composition of the Board of Commissioners. Due to these changes, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 consisted of 9 (nine) members, all of whom have passed the Fit and Proper Test (UKK) by the Ministry of SOEs.
- In 2022, the composition of the Company's Board of Directors underwent 2 (two) changes which were made based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-89/MBU/03/2022 concerning Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kereta Api Indonesia dated March 31, 2022 and Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS No. SK-240/MBU/10/2022 concerning the Transfer of Duties of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kereta Api Indonesia dated October 26, 2022, for the arrangement of the composition of the

komposisi Direksi pada 31 Desember 2022 terdiri atas 9 (sembilan) anggota, yang seluruhnya telah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) oleh Kementerian BUMN.

Board of Directors. Due to this change, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 consisted of 9 (nine) members, all of whom have passed the Fit and Proper Test (UKK) by the Ministry of SOEs.

Kemudian, terdapat perubahan signifikan pada rantai pasokan KAI dengan bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa. Pada tahun 2022, KAI bekerja sama dengan sejumlah 128 mitra, atau meningkat dibanding pada tahun 2021 yang sejumlah 65 mitra. Pemasok KAI secara umum terdiri atas pemasok bidang sarana kereta api, prasarana kereta api, dan bidang umum.

Then, there was a significant change in KAI's supply chain with an increase in the number of suppliers of goods and services. In 2022, KAI worked with 128 partners, or an increase compared to 2021 with 65 partners. KAI's suppliers generally consist of suppliers in rail facilities, rail infrastructure, and general sectors.

Rantai Pasok Terintegrasi [GRI 2-6]

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional, KAI menjalin hubungan kerja sama dengan sejumlah mitra penyedia barang dan jasa yang menjadi bagian dari rantai bisnis. KAI merupakan salah satu BUMN, dan karenanya, menerapkan praktik pengadaan barang dan jasa dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 mengenai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

Integrated Supply Chain [GRI 2-6]

In order to support operational activities, KAI works with a number of goods and service provider partners who are part of the business chain. As a SOE, KAI implements the practice of procuring goods and services by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.

KAI melakukan praktik pengadaan secara terintegrasi sebagai upaya menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional, antara lain berupa suku cadang lokomotif kereta, gerbong, batu kricak, bantalan, penambat rel, jasa pengiriman dan jasa perbaikan lokomotif, kereta dan gerbong, dan jasa lainnya.

KAI carries out procurement practices in an integrated manner as an effort to provide goods and services needed in operational activities, including spare parts for locomotives, trains, carriages, bricks, bearings, rail moorings, delivery services and repair services for locomotives, trains and carriages and other services.

Secara keseluruhan, barang dan jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional telah dipenuhi melalui kerja sama KAI dengan 128 mitra penyedia barang dan jasa, sebagai pihak yang terlibat dalam rantai pasokan. Sebagian besar mitra penyedia barang dan jasa KAI merupakan pemasok lokal, yang berlokasi pada sejumlah wilayah di Indonesia.

Overall, the goods and services for operations have been fulfilled through KAI's collaboration with 128 provider partners of goods and services, as parties involved in the supply chain. Most of KAI's partners providing goods and services are local suppliers from various regions in Indonesia.

PROGRAM DAN KEBIJAKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA PADA RANTAI PASOKAN

KAI memahami bahwa keberadaan pemasok berorientasi lingkungan yang mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan merupakan hal yang penting dalam keseluruhan upaya pemenuhan SDGs. Atas pemahaman tersebut, KAI melakukan proses seleksi terhadap pemasok yang digunakan dengan menggunakan pemenuhan prinsip keberlanjutan sebagai kriteria pemilihan. Di samping itu, KAI menerapkan kebijakan dalam meningkatkan kualitas kinerja pemasok dalam keseluruhan rantai pasokan, khususnya berkenaan

PROGRAMS AND POLICIES TO IMPROVE THE PERFORMANCE QUALITY OF SUPPLY CHAIN

KAI acknowledges the importance of environmentally-oriented suppliers applying sustainability principles to achieve SDGs. In light of this, KAI conducts a selection process for its suppliers by using the application of sustainability principles as the selection criteria. In addition, KAI implements policies on improving the suppliers' performance quality in the entire supply chain, especially related to the application of sustainability principles in its business, by referring to KAI's Goods and Services Procurement Policy (PBJ) regulated in

dengan pemenuhan prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis yang dilakukan, berdasarkan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) KAI yang diatur di dalam Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor PER.U/KM.101/VIII/1/KA-2022 pasal 31.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Directors Regulation No. PER.U/KM.101/VIII/1/KA-2022 article 31.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kinerja rantai pasokan, KAI telah melakukan peninjauan serta pemutakhiran Kebijakan PBJ secara berkala.

KAI has reviewed and updated the PBJ Policy periodically to improve the performance quality of the supply chain.

SINERGI KAI DENGAN ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI [GRI 2-6]

KAI melaksanakan aktivitas operasionalnya melalui sinergi bersama entitas anak dan entitas afiliasi. Uraian mengenai sinergi KAI dengan entitas anak dan entitas afiliasi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

KAI SYNERGY WITH SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES [GRI 2-6]

KAI carries out its operational activities through synergy with its subsidiaries and affiliates. Description of KAI synergy with its subsidiaries and affiliated entities for 2022 is as follows:

No.	Entitas Anak / Subsidiaries	Sinergi / Synergy
1	PT Reska Multi Usaha (RMU)/KAI Services	PT Reska Multi Usaha (RMU)/KAI Services merupakan entitas anak yang mendukung kegiatan operasional KAI dalam bidang <i>on board services</i> (pengelolaan makanan & minuman dalam perjalanan kereta api dan <i>on train cleaning</i>), <i>integrated facility service</i> (penyediaan <i>security</i> di area kantor dan stasiun, <i>parking service</i> , <i>cleaning services</i> , dan <i>outsourcing</i>). / PT Reska Multi Usaha (RMU)/KAI Services is a subsidiary that supports KAI's operational activities in the areas of on board services (management of food & beverage during train travel and on train cleaning), integrated facility service (providing security in office and station areas, parking services, cleaning services, and outsourcing).
2	PT Raillink (Railink)/KAI Bandara	PT Raillink (Railink)/KAI Bandara merupakan entitas anak yang mendukung kegiatan operasional KAI dalam pengelolaan kereta api bandara. / PT Raillink (Railink)/KAI Bandara is a subsidiary that supports KAI's operations for airport rail management.
3	PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) / KAI Commuter	PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)/KAI Commuter merupakan entitas anak yang mendukung kegiatan operasional KAI dalam mengelola KRL di Jabodetabek, Yogya, Solo, Kutoarjo, dan mengelola kereta api lokal di wilayah Daop 2 Bandung dan Daop 8 Surabaya. Pembentukan anak perusahaan ini berawal dari keinginan para <i>stakeholder</i> -nya untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjadi bagian dari solusi masalah transportasi perkotaan yang semakin kompleks / PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)/KAI Commuter is a subsidiary that supports KAI's operational activities in managing KRL in Greater Jakarta, and Yogya, Solo, Kutoarjo, and managing local trains in the Daop 2 Bandung and Daop 8 Surabaya areas. The establishment of this subsidiary started from the desire of its stakeholders to focus more on providing quality services and become part of the solution to increasingly complex urban transportation problems.
4	PT KA Logistik (KALOG) / KAI Logistik	PT KA Logistik (KALOG)/KAI Logistik merupakan entitas anak yang mendukung kegiatan operasional KAI dalam bidang layanan distribusi logistic dengan berbagai produk diantaranya KALOG Express untuk layanan kurir dan kargo, KALOG Plus untuk mengakomodir kebutuhan pengiriman barang dalam jumlah yang lebih besar, serta layanan penunjang untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan logistik yang beragam seperti <i>Less than container load</i> , <i>Freight Forwarding</i> , <i>depot/warehousing</i> dan kegiatan <i>keterminalan</i> lainnya. Selain itu, KAI Logistik juga menghadirkan KALOG Pro untuk segmentasi logistik <i>business to business</i> dengan menawarkan keunggulan dan pelayanan prima serta menyediakan layanan <i>one stop solution/end to end services</i> guna mewujudkan layanan total <i>logistics solution</i> seperti layanan angkutan <i>multi commodity</i> , <i>keterminalan</i> dan <i>penanganan batubara</i> . / PT KA Logistik (KALOG)/KAI Logistik is a subsidiary that supports KAI's operational activities in the fields of logistics distribution services with various products including KALOG Express for courier and cargo services, KALOG Plus to accommodate the need for shipping goods in larger quantities, as well as supporting services to ensure the fulfillment of diverse logistics needs such as Less than container load, Freight Forwarding, depot/warehousing and other terminal activities. In addition, KAI Logistics also presents KALOG Pro for business to business logistics segmentation by offering excellence and excellent service and providing one stop solution/end to end services to realize total logistics solution services such as multi commodity transportation services, terminals and coal handling.
5	PT KA Properti Manajemen (KAPM) / KAI Properti	PT KA Properti Manajemen (KAPM)/KAI Properti merupakan entitas anak yang menyediakan jasa pendukung angkutan kereta api berupa pengadaan suku cadang, alat kerja, dan material-material yang dibutuhkan untuk operasional, pembangunan sarana dan prasarana perkeretaapian, serta pengadaan alat dan bahan bantu kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan mitra usaha. Di samping itu, KAI Properti juga memiliki lini bisnis perawatan jalan rel dan jembatan sebagai upaya dalam menghadirkan dukungan bagi KAI sebagai penyedia jasa perkeretaapian di Indonesia. / PT KA Properti Manajemen (KAPM)/KAI Properti is a subsidiary that provides rail transportation support services in procuring spare parts, working tools, and materials needed for operations, building railway facilities and infrastructure, and procuring work tools and materials. required by business partners. In addition, KAI Properti also has a rail and bridge maintenance business line as an effort to provide support for KAI as a provider of railway services in Indonesia.
6	PT KA Pariwisata (KAWIS) / KAI Wisata	PT KA Pariwisata (KAWIS)/KAI Wisata merupakan entitas anak yang mendukung kegiatan operasional KAI dalam penyediaan jasa/layanan meliputi paket perjalanan wisata untuk individu ataupun korporasi, dengan menggunakan kereta api khusus sebagai transportasi utama. KAI Wisata juga dipercaya untuk mengelola aset KAI yaitu Lawang Sewu dan Museum Ambarawa. Di samping itu, KAI Wisata memiliki lini bisnis pendukung seperti pengurusan dokumen perjalanan, Executive Anggrek Lounge, Keagenan Tiket, MICE, Paket Tour, Penyedia Jasa SDM, Shower n Locker, serta Umrah dan Haji. / PT KA Wisata (KAWIS)/KAI Wisata is a subsidiary that supports KAI's operational activities in the provision of services including tour travel packages for individuals or corporations, using special trains as the main transportation. KAI Wisata is also entrusted with managing KAI's assets, namely Lawang Sewu and the Ambarawa Museum. In addition, KAI Wisata has supporting business lines such as travel document management, Executive Anggrek Lounge, Ticket Agency, MICE, Tour Packages, HC Service Providers, Shower n Locker, as well as Umrah and Hajj.

No.	Entitas Afiliasi / Affiliated Entities	Sinergi / Synergy
1	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) merupakan perusahaan patungan yang didirikan oleh konsorsium BUMN yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang usaha transportasi, perdagangan, jasa, industri, pembangunan, perbengkelan, perkebunan dan pertanian untuk mendukung keberlangsungan proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung. / PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) is a joint venture company established by a consortium of BUMN, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which are engaged in the business sector of transportation, trade, services, industry, construction, workshops, plantations and agriculture to support the sustainability of the Jakarta-Bandung high-speed rail project.
2	PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (PT MITJ) merupakan perusahaan patungan antara KAI dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan visi untuk menjadi solusi transportasi terintegrasi di Jabodetabek. MITJ bertugas mengelola transportasi perkeretaapian yang terintegrasi dan mengembangkan kawasan berbasis <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) dan melakukan pengawasan kawasan stasiun di Jakarta sesuai SK Sekda Provinsi DKI Jakarta No. 35 Tahun 2020. / PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (PT MITJ) is a joint venture between KAI and PT MRT Jakarta (Perseroda) with a vision to become an integrated transportation solution in Jabodetabek. MITJ is in charge of managing integrated rail transportation and developing Transit Oriented Development (TOD)-based areas in the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) area and supervising the station area in Jakarta according to the Decree of the Regional Secretary of DKI Jakarta Province No. 35 of 2020.

INISIATIF EKSTERNAL [GRI 2-5]

KAI melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengadopsi standar internasional ISO 26000 tentang *Guidance on Social Responsibility dan Sustainable Development Goals* (SGDs) yang dikembangkan oleh United Nation, di samping penerapan standar manajemen mencakup ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Secara khusus, penerapan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 oleh KAI telah disertai inisiatif eksternal berupa pemerolehan sertifikasi dari PT Sucofindo (Persero) dengan masa berlaku hingga 27 September 2023.

Pengungkapan daftar penghargaan dan sertifikasi KAI untuk tahun 2022 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

ETIKA DAN INTEGRITAS KAI

Budaya Perusahaan

KAI menerapkan budaya perusahaan sesuai *core values* BUMN berupa "AKHLAK", berdasarkan pemberlakuan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN.

Pengungkapan mengenai nilai-nilai budaya KAI telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Kode Etik

KAI menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Informasi mengenai hal tersebut telah disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan.

EXTERNAL INITIATIVES [GRI 2-5]

KAI implements sustainable finance by adopting ISO 26000 international standards on Guidance on Social Responsibility and Sustainable Development Goals (SDGs) developed by the United Nations, in addition to implementing management standards including ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems. In particular, the implementation of the Environmental Management System according to ISO 14001:2015 by KAI has been accompanied by external initiatives in the form of certification from PT Sucofindo (Persero) with a validity period of to September 27, 2023.

Disclosure of awards and certifications of KAI in 2022 can be seen in the Company Profile chapter.

KAI ETHICS AND INTEGRITY

Corporate Culture

KAI implements a corporate culture according to SOE core values of "AKHLAK" pursuant Minister of SOE Circular No. SE-7/MBU/07/2020 Concerning Core Values of SOE Human Capital

Information on KAI cultural values can be seen in the Company Profile chapter.

Code of Conduct

KAI implements a Code of Conduct that applies to all Company personnel. Information on this matter can be seen in the Good Corporate Governance chapter.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



STRUKTUR TATA KELOLA DAN PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1, GRI 2-9]

KAI menerapkan praktik keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021.

KAI memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab mengelola dan mengkoordinasi penerapan praktik keuangan berkelanjutan, yaitu Divisi *Corporate Social Responsibility*. Divisi *Corporate Social Responsibility* KAI memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola pelaksanaan program TJSL serta *Community Relations*, yaitu hubungan KAI dengan pihak internal serta eksternal pada seluruh aktivitas Perseroan.

GOVERNANCE STRUCTURE AND PARTY IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.1, GRI 2-9]

KAI implements sustainable financial practices through Social and Environmental Responsibility (TJSL) program pursuant to the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021.

KAI has a dedicated work unit in charge of managing and coordinating the implementation of sustainable financial practices, namely the Division of Corporate Social Responsibility. The Division of Corporate Social Responsibility has the duty and responsibility to manage the implementation of the TJSL and Community Relations program, including KAI's relationship with internal and external parties in all of the Company's activities.

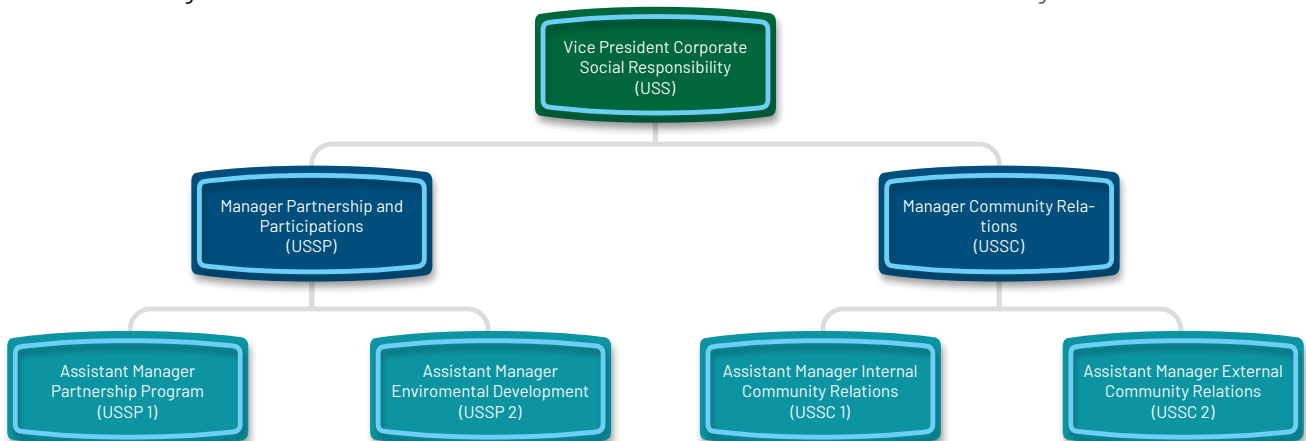
“

KAI memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab mengelola dan mengkoordinasi penerapan praktik keuangan berkelanjutan, yaitu Divisi *Corporate Social Responsibility*.

KAI has a dedicated work unit in charge of managing and coordinating the implementation of sustainable financial practices, namely the Division of Corporate Social Responsibility. ”

Struktur Divisi *Corporate Social Responsibility* KAI dapat dilihat melalui bagan berikut:

The structure of KAI Division of Corporate Social Responsibility Division can be seen in the following chart:



Vice President Corporate Social Responsibility melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan didukung oleh 2 (dua) Manager, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Manager Partnership and Participations*

Mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan penugasan Perseroan, serta melaksanakan penyusunan program kerja Kemitraan untuk RUPS ke Kementerian BUMN dan melaksanakan pendampingan pembuatan laporan audit Program Kemitraan.

Implementation of Vice President Corporate Social Responsibility duties and responsibilities is supported by 2 (two) Managers, with the following description:

1. Manager of Partnership and Participations

Has the main duties and responsibilities of managing Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program in accordance with the Company's assignment, preparing the Partnership work program for GMS to the Ministry of SOE. and supporting the preparation of Partnership Program audit reports.

Manager Partnership and Participations dibantu oleh 2 (dua) *Assistant Manager*, dengan uraian sebagai berikut:

a. *Assistant Manager Partnership Program*

Mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melakukan survei lokasi dan kebenaran calon mitra binaan, pemantauan pelaksanaan Program Kemitraan (PK), melakukan rekapitulasi laporan daerah untuk laporan manajemen, rekonsiliasi laporan serta melakukan evaluasi atas pencapaian program kerja sesuai dengan penugasan perusahaan.

b. *Assistant Manager Environmental Development*

Mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan survei lokasi dan menganalisis pengajuan, pemantauan pelaksanaan program Bina Lingkungan (BL), melakukan rekapitulasi laporan daerah untuk laporan manajemen, rekonsiliasi laporan, serta melakukan evaluasi atas pencapaian program kerja sesuai dengan penugasan Perseroan.

2. *Manager Community Relations*

Mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan *Community Relations*, baik secara internal maupun eksternal, guna mengatasi masalah sosial yang tumbuh akibat aktivitas Perseroan.

Manager Community Relations dibantu oleh 2 (dua) *Assistant Manager*, dengan uraian sebagai berikut:

a. *Assistant Manager Internal Community Relations*

Mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab yaitu melaksanakan program pembinaan komunitas secara internal, termasuk penyiapan sarana dan prasarana olahraga pusat dan daerah untuk pencapaian prestasi olahraga Perseroan, serta melakukan pembinaan kesenian dan kegiatan keagamaan pada kantor pusat.

b. *Assistant Manager External Community Relations*

Memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melaksanakan program kegiatan eksternal berupa kegiatan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat, bakti sosial dan kegiatan yang diperlukan guna turut mengatasi masalah sosial sebagai akibat dari kegiatan operasional Perseroan.

The Manager of Partnership and Participations is assisted by 2 (two) Assistant Managers, with the following description:

a. Assistant Manager of Partnership Program

Has the main duties and responsibilities of conducting surveys of sites and correctness of prospective partners, monitoring the implementation of the Partnership (PK) Program, recapitulating regional reports for management reports, drawing up reports, and evaluating the achievement of work programs in accordance with the Company's assignments.

b. Assistant Manager of Environmental Development

Has the main duties and responsibilities of conducting site surveys and analyzing submissions, monitoring the implementation of the Community Development (BL) program, recapitulating regional reports for management reports, reconciling reports, and evaluating the achievement of work programs in accordance with the Company's assignments.

2. Manager of Community Relations

Has the main duties and responsibilities of managing external and internal Community Relations to overcome social issues arising from the Company's activities.

The Manager of Community Relations is assisted by 2 (two) Assistant Managers, with the following description:

a. Assistant Manager of Internal Community Relations

Has main duties and responsibilities, namely carrying out community development programs internally, including preparing central and regional sports facilities and infrastructure in supporting the Company's sporting achievements, as well as conducting arts and religious activities at the head office.

b. Assistant Manager of External Community Relations

Has main duties and responsibilities to carry out external activity programs in the form of health service activities to the public, social services and activities to overcome social issues arising from the Company's operations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2]

KAI secara konsisten menerapkan program pengembangan kompetensi bagi jajaran manajemen dan pegawai yang secara mendasar berperan penting sebagai dukungan bagi penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang dijalankan Perseroan.

Pengembangan kompetensi itu dilakukan melalui sejumlah kegiatan pelatihan dengan tema terkait penerapan praktik keuangan berkelanjutan, antara lain pelatihan kebijakan *anti-fraud* atau anti-korupsi, peningkatan kapabilitas *Whistleblowing System*, pengendalian gratifikasi berupa pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Lebih dari itu, KAI memberikan pelatihan keselamatan khusus kepada pegawai dengan materi antara lain Ahli K3 Umum Kemnaker, *Safety Inspector* BNSP, Pelatihan Audit Internal ISO 17025:2017 Berdasarkan ISO 19011:2018, Pelatihan Internal Audit Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian, Pelatihan *Ultrasonic Testing* Level II, Dasar Pertolongan Pertama Pada Kondisi Kegawatdaruratan, *Safety Management Training*, Pelatihan *Basic Safety* dan Pelatihan *Safety Champion*, Keselamatan & Kesehatan Kerja Diesel, serta Pendidikan Lapangan (Diklap) Keselamatan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan, sedangkan program pengembangan kompetensi terkait penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh pegawai telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dan Tinjauan Unit Pendukung Bisnis.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

KAI memahami bahwa penerapan praktik keuangan berkelanjutan akan selalu dihadapkan pada situasi ketidakpastian dan faktor risiko yang menghadirkan pengaruh terhadap kinerja Perseroan, ataupun pengaruh terhadap keputusan manajemen. Atas pemahaman tersebut, KAI memiliki dan menerapkan sistem manajemen risiko yang secara mendasar berperan penting dalam keseluruhan penerapan praktik keuangan berkelanjutan, sesuai regulasi dan standar penerapan terbaik yang berlaku.

COMPETENCY DEVELOPMENT ON SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2]

KAI consistently implements competency development programs for the management and employees with significant role in supporting the implementation of sustainable financial practices at the Company.

This competency development is carried out through a number of training activities with themes related to the implementation of sustainable financial practices, including training on anti-fraud or anti-corruption policy and Whistleblowing System and gratuity control improvement in the form of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System training. In addition, KAI provides special safety training to employees with materials including the Ministry of Manpower General OHS Expert, BNSP Safety Inspector, ISO 17025:2017 Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018, Railway Safety Management System Internal Audit Training, Ultrasonic Testing Level II Training, Basic First Aid in Emergency Conditions, Safety Management Training, Basic Safety Training and Safety Champion Training, Diesel Occupational Safety & Health, and Safety Field Education (Diklap).

Competency development related to implementation of sustainable financial practices attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Good Corporate Governance chapter, while competency development programs related to the implementation of sustainable financial practices attended by employees can be seen in the Company Profile and Business Support Unit Overview chapters.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.3]

KAI is aware of the risks and uncertainties in the implementation of sustainable financial practices that could impact Company's performance or influence management decisions. Therefore, KAI has and implements a risk management system has a crucial and basic role in the overall implementation of sustainable financial practices according to applicable regulations and best practice standards.

Sistem manajemen risiko yang dimiliki dan diterapkan KAI di tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Sistem Manajemen Risiko

KAI menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu kepada ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*, terdiri atas sejumlah tahapan yaitu (1) kegiatan komunikasi dan konsultasi, (2) penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria, asesmen risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko, (3) mitigasi risiko, (4) *monitoring* dan *review*, serta (5) pencatatan dan pelaporan terkait risiko-risiko bisnis.

Guna mencapai target kinerja keberlanjutan, KAI melakukan pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang terbagi ke dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Secara khusus, pada aspek ekonomi, KAI mengelola risiko investasi/non investasi dan risiko operasional melalui upaya mitigasi dengan *monitoring* risiko secara berkala, baik yang dilakukan secara manual maupun melalui penggunaan aplikasi Smartka. Kemudian, pada aspek lingkungan, KAI menerapkan upaya mitigasi dengan membuat desain perencanaan/kebijakan (proyek, investasi, proses bisnis, risiko terkait hukum dan sebagainya) antara lain dengan memberikan pengembangan wawasan kepada UPT-UPT dalam melakukan pengelolaan lingkungan. Pada aspek sosial, khususnya terkait risiko keselamatan, KAI menerapkan mitigasi berupa pelaksanaan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko keselamatan di Daerah dan Pengembangan RCSA *Safety* (Terintegrasi dengan SAP).

Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2022

1. Kegiatan Diseminasi dan Pelatihan

Divisi Manajemen Risiko pada tahun 2022 dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terpadu *Enterprise Risk Management* (ERM) di lingkungan KAI dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut berikut:

- a. Divisi Manajemen Risiko bersama dengan Unit *Safety* dan Unit Anggaran menginisiasi implementasi *Risk Based Budgeting* (RBB) melalui penyusunan Rencana Kerja Anggaran/RKAD Berbasis Pengelolaan Risiko/Identifikasi Bahaya dan Penilaian Pengendalian Risiko (IBPR) pada RKAP 2023.
- b. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tanggal 2 September 2022 Nomor PER-5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 2 ayat 1 BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif. Merujuk pada

The risk management system owned and implemented by KAI in 2022 is as follows.

Risk Management System

KAI implements a risk management system that refers to ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*, which consist of a number of stages, namely (1) communication and consulting activities, (2) determination of scope, context and criteria, and risk assessment covering risk identification, risk analysis, and risk evaluation, (3) risk mitigation, (4) *monitoring* and *review*, and (5) recording and reporting of business risks.

In achieving its sustainability performance targets, KAI conducts risk management on the implementation of sustainable finance which is classified into economic, environmental and social aspects. On the economic aspect, KAI manages investment/non-investment risk and operational risk through mitigation efforts by monitoring risks periodically which can be carried out manually or through the Smartka application. For the environmental aspect, KAI implements mitigation efforts by making plans/policy (projects, investments, business processes, legal-related risks, etc), among others by providing insight development to the units in carrying out environmental management. On the social aspect, especially related to safety risk, KAI implements mitigation in the form of dissemination related to the safety risk management in the Regions and the Development of RCSA *Safety* (Integrated with SAP).

Risk Management Implementation in 2022

1. Dissemination and Training Activities

The Risk Management Division in 2022 in implementing Integrated Enterprise Risk Management (ERM) within KAI carries out the following activities:

- a. The Risk Management Division with the Safety Unit and Budgeting Unit initiated the implementation of *Risk Based Budgeting* (RBB) through the preparation of a Budget Work Plan/RKAD Based on Risk Management/Hazard Identification and Risk Control Assessment (IBPR) in the 2023 RKAP.
- b. Based on the Minister of SEOs Regulation dated September 2, 2022 No. PER-5/MBU/09/2022 concerning Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises Article 2 paragraph 1, SOEs are required to implement Risk Management

Peraturan Menteri BUMN tersebut, dalam rangka penerapan Manajemen Risiko diseluruh KAI Group, telah dilakukan asesmen oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko bersama Unit Manajemen Risiko terhadap seluruh Anak dan Cucu Perusahaan di KAI Group dengan terlebih dahulu diminta untuk mengirimkan dokumen implementasi Manajemen Risiko di masing-masing perusahaannya.

- c. Sosialisasi Dalam rangka peningkatan kepedulian (*awareness*) dalam pengelolaan risiko di Unit Bisnis dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR)

2. Asesmen Risiko Proyek (Investasi dan Non Investasi)

- a. Daftar Asesmen Risiko Proyek (Investasi dan Non-Investasi)

Divisi Manajemen Risiko melakukan kegiatan asesmen risiko secara rutin berdasarkan RKAP ataupun permintaan khusus dari Direktorat tertentu (*user*).

- b. Profil Risiko Proyek (Investasi dan Non-Investasi)
Divisi Manajemen Risiko mengidentifikasi risiko Proyek (Investasi dan Non-Investasi) yang dapat menghambat pencapaian tujuan investasi terdiri dari 9 kategori risiko yaitu Strategis, Kepatuhan, Keuangan, Operasional, Proyek/Investasi, Keselamatan & Lingkungan, Sosial ekonomi, Legal dan Reputasi.

3. Risk Control Self Assessment (RCSA) Entity

- a. RCSA Entity Periode 2022

Proses pengisian *Risk Control Self Assessment* (RCSA) entity yang dilakukan oleh risk owner pada aplikasi SMARTKA sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, entitas telah melakukan identifikasi risiko sebagai profil risiko.

- b. RCSA Entity Periode 2023

Periode pengisian RCSA 2023 oleh Risk Owner dimulai dari tanggal 28 November 2022 sampai dengan 9 Januari 2023. Berdasarkan proses pengisian *Risk Control Self Assessment* (RCSA) entity yang telah dilakukan oleh *risk owner* pada aplikasi SMARTKA sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, 49 Entity telah melakukan identifikasi risiko.

4. Risk Control Self Assessment (RCSA) Project

Berdasarkan Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor: PER.U/KL.104/I/1/KA-2021 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terpadu (*Enterprise Risk Management*) tanggal 25 Januari

effectively. Referring to the SOE Minister Regulation, in implementing Risk Management throughout the KAI Group, an assessment has been carried out by the Risk Management Monitoring Committee together with the Risk Management Unit for all Subsidiaries and Subsidiaries of Companies in the KAI Group by first being asked to send documents on the implementation of Risk Management in each his company.

- c. Dissemination to increase awareness in risk management in Business Units, socialization is carried out on an ongoing basis by the Risk Management Division and the Risk Management Monitoring Committee (KPMR).

2. Project Risk Assessment (Investment and Non-Investment)

- a. List of Project Risk Assessment (Investment and Non-Investment)

The Risk Management Division carries out routine risk assessment activities based on the RKAP or special requests from certain directorates (*users*).

- b. Project Risk Profile (Investment and Non-Investment)
The Risk Management Division identifies Project risks (Investment and Non-Investment) that can hinder the achievement of investment objectives consisting of 9 risk categories namely Strategic, Compliance, Financial, Operational, Project/Investment, Safety & Environment, Socioeconomic, Legal and Reputation.

3. Risk Control Self Assessment (RCSA) Entity

- a. RCSA Entity in 2022

From the process of filling in the *Risk Control Self Assessment* (RCSA) entity carried out by the risk owner on the SMARTKA application until December 31, 2022, the entity has identified risks as a risk profile.

- b. RCSA Entity in 2023

The period for filling out the RCSA 2023 by the Risk Owner starts from November 28, 2022 to January 9 2023. Based on the entity *Risk Control Self Assessment* (RCSA) filling process that has been carried out by the risk owner on the SMARTKA application up to December 31 2022, 49 Entities have completed risk identification.

4. Risk Control Self Assessment (RCSA) Project

Based on the Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. PER.U/KL.104/I/1/KA-2021 concerning Guidelines for Implementing Integrated Risk Management (*Enterprise Risk Management*) dated

2021, Divisi Manajemen Risiko berkewajiban terhadap pelaksanaan asesmen dan kajian risiko program investasi, program strategis, dan permintaan kajian risiko lainnya dari direktorat – direktorat di Kantor Pusat. Pengelolaan risiko program investasi, program strategis, program lain atas permintaan user pelaksanaan asesmennya dan pelaksanaan pengendalian risikonya difasilitasi dengan menggunakan aplikasi SMARTKA, yang disebut RCSA Project.

5. Profil Risiko Utama Perusahaan RKAP Tahun 2022

Hasil evaluasi atas identifikasi dan analisis risiko terhadap 15 risiko utama Perusahaan dan telah memberikan gambaran serta peta risiko dengan tingkatan Rendah, Sedang, Tinggi dan Ekstrim. Dari 15 risiko utama tersebut terdiri dari 4 kategori yaitu keuangan, reputasi, operasional dan legal.

6. Monitoring Pelaksanaan Mitigasi Risiko Utama RKAP 2022

Berdasarkan hasil pelaksanaan mitigasi tersebut, profil risiko utama perusahaan (*actual risk*) menjadi 1 risiko dengan level aktual ekstrim, 4 risiko dengan level aktual tinggi, 5 risiko dengan level actual sedang, dan 5 risiko dengan level actual rendah. Hasil evaluasi profil risiko utama perusahaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 dimana dari 15 risiko terdapat 4 risiko yang mitigasinya telah selesai ditindaklanjuti sehingga level risiko actual residual sudah sama dengan level risiko *expected residual*-nya.

Kebijakan Umum Manajemen Risiko Tahun 2023

Dalam penerapan Manajemen Risiko diseluruh lingkungan Perusahaan dalam rangka penerapan budaya sadar risiko pada tahun 2023 akan dilakukan rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Penyesuaian kebijakan Manajemen risiko terhadap Peraturan Menteri BUMN tanggal 2 September 2022 Nomor PER-5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara;
2. Penguatan tingkat kematangan Manajemen Risiko dan Implementasi aplikasi Manajemen Risiko pada seluruh aspek aktivitas Perusahaan;
3. Penyempurnaan Aplikasi SMARTKA dengan Penambahan menu IBPR Safety dan RCSA serta penyiapan pembuatan aplikasi Manajemen Risiko di anak perusahaan;
4. Penerapan berkelanjutan Risk Based Budgeting untuk RKAP tahun 2024;
5. Peningkatan implementasi ERM secara berkelanjutan di seluruh entitas KAI Group dengan mengacu pada Pedoman pelaksanaan ERM di Induk;

January 25, 2021, the Risk Management Division is obliged to carry out the assessment and risk studies of investment programs, strategic programs, and requests for other risk studies from directorates at the Head Office. Risk management of investment programs, strategic programs, other programs at the request of users, implementation of their assessments and implementation of risk controls is facilitated by using the SMARTKA application, which is called the RCSA Project.

5. Key Risk Profile of RKAP 2022

The results of the evaluation of the identification and risk analysis of the Company's 15 key risks have provided an overview and risk maps with Low, Medium, High and Extreme levels. The 15 key risks are contained in 4 categories, namely financial, reputation, operational and legal.

6. Monitoring the Implementation of the Key Risk Mitigation of RKAP 2022

Based on the results of the mitigation implementation, the Company's key risk (*actual risk*) profile has 1 risk with an extreme actual level, 4 risks with high actual level, 5 risks with actual moderate level, and 5 risks with low actual level. The results of the evaluation of the Company's key risk profile up to Q4 2022 where out of 15 risks there are 4 risks whose mitigation has been completed so that the actual residual risk level is the same as the expected residual risk level.

Risk Management General Policy for 2023

In implementing Risk Management throughout the Company's environment in the context of implementing a risk awareness culture in 2023 the following activity plans will be carried out:

1. Adjustment of the risk management policy to the Minister of SOE Regulation dated 2 September 2022 Number PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises;
2. Strengthening of the maturity level of Risk Management and Implementation of Risk Management applications in all aspects of the Company's activities;
3. Improvement of the SMARTKA Application with the addition of the IBPR Safety and RCSA menus as well as preparation for the creation of Risk Management applications in subsidiaries;
4. Continuous implementation of Risk Based Budgeting for the 2024 RKAP;
5. Improvement in the implementation of ERM on an ongoing basis in all KAI Group entities with reference to the Guidelines for implementing ERM in the Main;

- | | |
|--|--|
| <p>6. Penentuan risiko-risiko utama yang bersumber dari kombinasi metode top down dan bottom up;</p> <p>7. Peningkatan level kematangan penerapan manajemen risiko dari kategori maturitas Level 2 (Repeatable) menuju Level 3 (Defined);</p> <p>8. Taksonomi/Kategori risiko Perusahaan terdiri dari Strategis (ST), Kepatuhan (KP), Keuangan (KE), Operasional (OP), Proyek/Investasi (PI), Keselamatan & Lingkungan (KL), Bencana Alam (BA), Sosial Ekonomi (SE), Legal (LE) dan Reputasi (RE).</p> | <p>6. Determination of key risks originating from a combination of top down and bottom up methods;</p> <p>7. Increase in the maturity level of risk management implementation from maturity category Level 2 (Repeatable) to Level 3 (Defined);</p> <p>8. Company risk taxonomy/Category consists of Strategic (ST), Compliance (KP), Finance (KE), Operational (OP), Project/Investment (PI), Safety & Environment (KL), Natural Disasters (BA), Social Economy (SE), Legal (LE) and Reputation (RE).</p> |
|--|--|

Dalam keseluruhan penerapan sistem manajemen risiko Perseroan, Direksi memiliki peran penting sebagai organ yang menjalankan fungsi pembinaan langsung kepada Unit Manajemen Risiko hingga penerapan komitmen mendukung pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi yang dimiliki Perseroan. Seiring hal tersebut, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja manajemen dalam praktik implementasi GCG, mencakup penerapan sistem manajemen risiko. Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dengan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (KPMR) yang dapat berkoordinasi dengan Unit Manajemen Risiko.

In the overall implementation of the Company's risk management system, the Board of Directors has an important role as an organ that carries out the direct guidance function to the Risk Management Unit to the implementation of commitments to support the implementation of integrated risk management of the Company. In this regard, the Board of Commissioners carries out the function of monitoring and providing advice on management performance in GCG implementation, including the implementation of risk management system. The Board of Commissioners carries out the supervisory and advisory duties assisted by the Risk Management Committee (KPMR) which can coordinate with the Risk Management Unit.

IDENTIFIKASI RISIKO ESG KAI

KAI telah melakukan identifikasi melalui pendekatan *Environment, Social, and Governance* (ESG) terhadap risiko-risiko yang dihadapi, dengan hasil sebagai berikut:

KAI ESG Risk Identification

KAI has identified through Environment, Social, and Governance (ESG) the risks it faces, with the following results:

Identifikasi Risiko ESG KAI

KAI ESG Risk Identification

Aspek / Aspect	Risiko dan Dampak dari Operasional / Operational Risk and Impact	Pengaruh pada Pemangku Kepentingan / Impact on Stakeholders	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Lingkungan (E) / Environmental (E)	Risiko bencana alam dan perubahan iklim dapat mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha, serta harga pasar surat berharga / The risk of natural disasters and climate change can disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects, and market prices of securities	Pelanggan, Mitra, Masyarakat, Manajemen / Customers, Partners, Community, Management	Melakukan pengecekan berkala setiap hari terhadap infrastruktur / Conduct periodic checks every day of the infrastructure
Sosial (S) / Social (S)	Gangguan stabilitas politik, gejala sosial, dan keamanan, baik di lingkup domestik maupun internasional, yang diakibatkan oleh isu-isu spesifik, seperti krisis geopolitik, perang dagang, dan lain sebagainya yang berdampak negatif bagi pertumbuhan bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, rantai pasok alat produksi / Disruptions to political stability, social unrest, and security, both domestically and internationally, caused by specific issues, such as geopolitical crises, trade wars, and so on that have a negative impact on business growth, operations, financial condition, operating results, production supply chain	Pelanggan, Mitra, Masyarakat, Manajemen / Customers, Partners, Community, Management	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring pengaruh gejala sosial politik terhadap rantai pasok alat produksi / Monitor the influence of socio-political turmoil on the supply chain of means of production memperluas cakupan pangsa pasar baru mencari kemungkinan pangsa pasar baru, yang dapat menjadi alternatif pemasukan baru bagi perusahaan / Expand the scope of new market share to seek the possibility of new market share, which can be an alternative for new income for the Company
Tata Kelola (G) / Governance (G)	Risiko perubahan regulasi Indonesia atau Internasional yang berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha / Risk of changes in Indonesian or international regulations that impact business, financial condition, operational performance and business prospects	Pelanggan, Mitra, Masyarakat, Manajemen / Customers, Partners, Community, Management	Analisis dampak rencana regulasi terhadap industri transportasi secara umum dan khususnya perkeretaapian / Analysis of the impact of the proposed regulation on the transportation industry in general and the railways in particular

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Daftar, Metode Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4, GRI 2-29]

KAI mengidentifikasi pihak-pihak pemangku kepentingan melalui mekanisme *Focus Group Discussion* (FGD), dengan dihadiri oleh para penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan pada masing-masing divisi. Sesuai FDG tersebut, identifikasi pemangku kepentingan, topik pembahasan, metode pendekatan, hingga frekuensi pelibatan pemangku kepentingan KAI adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Topik Pembahasan / Discussion Topic	Metode Pendekatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency
Pegawai / Employees	Ketenagakerjaan/kesejahteraan / Employment/welfare	Pertemuan berkala / Regular meeting	Minimal 1 (satu) tahun sekali / At least once a year
Pemegang Saham / Shareholders	Kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan KAI / KAI's financial and non-financial performance	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) tahun sekali / At least once a year
Penumpang / Passengers	Survei Kepuasan Penumpang / Passenger Satisfaction Survey	Gathering dan FGD / Gathering and FGD	Minimal 1 (satu) tahun sekali / At least once a year
Investor Obligasi / Bond Investor	Investors Site Visit	Presentasi dan kunjungan Kerja / Presentations and work visits	Minimal 1 (satu) tahun sekali / At least once a year
Pemasok / Supplier	Komunikasi 2 (dua) arah dalam rangka penyampaian strategi dan kebijakan termasuk proses pengadaan barang dan jasa, hubungan komersial maupun evaluasi kinerja. / Means of two-way communication in the context of delivering strategies and policies including the process of procurement of goods and services, commercial relations and performance evaluation.	Rekonsiliasi kebutuhan, Sosialisasi aturan baru (Jika ada) / Reconciliation of needs, Dissemination of new regulations (if any)	Sesuai kebutuhan / As needed
Pelanggan Angkutan Barang / Cargo Forwarding Customers	Upaya menjaga relasi antara KAI dengan pelanggan potensial serta masukan positif dari mitra usaha demi peningkatan kinerja. / Effort to maintain a strong rapport of KAI and potential customers as to obtain positive input from partners for performance improvement.	Gathering	Minimal 1 (satu) tahun sekali per komoditi / At least once a year for each commodity
	Pemantauan bersama mitra usaha terhadap progres realisasi pelaksanaan angkutan serta komunikasi terkait kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan guna menentukan solusi atas kendala yang terjadi. / Joint monitoring of partners on the realization progress of the implementation of transportation and discussion on challenges in implementing activities in the field to provide solutions to such challenges	Task Force	Minimal 2 (dua) bulan sekali per komoditi / At least twice a year for each commodity
	Kunjungan ke mitra angkutan barang guna memberikan kesempatan untuk interaksi di antara para pihak untuk mencapai resolusi atau penyelesaian atas kendala yang terjadi seperti adanya keterlambatan pembayaran angkutan, turunnya volume angkutan dan berbagai kendala yang mungkin terjadi. / Visit to cargo transport partner to provide an opportunity for interaction between the parties to reach a resolution or settlement of the obstacles that occurred such as delays in payment of transportation, the decrease in the volume of transportation and various challenges that might occur.	Customers Site Visit	Minimal 1 (satu) bulan sekali per mitra / At least once a month for each partner
Media	Sebagai sarana untuk menjalin silaturahmi guna membina hubungan baik antara manajemen KAI dengan media sebagai sarana untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan perusahaan kepada media. / Means to establish good between KAI management and the media to convey Company policies to the media.	Penyelenggaraan Anugerah Jurnalistik KAI / KAI Journalism Award	1 tahun sekali / Once a year
	Media berperan sangat penting dalam membentuk <i>image</i> Perseroan ataupun mensosialisasikan kebijakan Perseroan kepada masyarakat. Sehingga diperlukan wadah untuk menjalin silaturahmi dan harmonisasi yang baik antara Manajemen KAI dengan Media melalui kegiatan Media Gathering. / The media has important role in shaping the Company's image or disseminating company policies to the public. Hence, a forum was needed to establish good relations and harmony between KAI Management and the Media through Media Gathering.	Media Gathering	1 tahun sekali / Once a year
	Sebagai ajang silaturahmi bagi Board of Director (BOD) KAI dengan Kantor Redaksi Media terseleksi, yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik antara KAI dengan media. / Meeting forum for the Board of Directors (BOD) of KAI and the selected Media Editorial Office in establishing good relations between KAI and the media.	Media Visit	2 bulan sekali / Every two months

STAKEHOLDER RELATIONS [OJK E.4]

List, Methods of Approach and Key Topics of Stakeholder Engagement [OJK E.4, GRI 2-29]

KAI identifies its stakeholders through a Focus Group Discussion (FGD) attended by the parties in charge of preparing the Sustainability Report from each division. In accordance with the FDG, stakeholder identification, discussion topics, engagement method, and frequency of KAI's stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Topik Pembahasan / Discussion Topic	Metode Pendekatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency
Railfans (komunitas pecinta kereta api) / railway fan community)	Edukasi dan tukar pikiran antara manajemen KAI dengan para <i>railfans</i> , pembinaan berkala, penyampaian informasi terkait perkeretaapian kepada komunitas <i>railfans</i> se-Jawa Sumatera dengan pelaksanaan melalui media virtual Zoom. / Education and exchange of ideas between KAI management and railfans, regular coaching, and disclosure of information on railways to the railfan community throughout Java-Sumatra via Zoom virtual media.	Bincang Santai <i>Railfans</i> (diskusi/ talkshow via zoom) / Railfans Casual Talk (discussion/ talkshow via zoom)	1 bulan sekali / Once a month
	Silaturahmi serta penyampaian pembinaan dan pembekalan langsung kepada komunitas <i>Railfans</i> (dilaksanakan sebelum masa posko Angkutan Lebaran 2022). / Forum of gathering and providing direct guidance and debriefing to the railfans community (carried out before the 2022 led Mubarak Transport post period).	Gathering Railfans	1 tahun sekali / Once a year
	Silaturahmi Direksi KAI dengan komunitas <i>Railfans</i> se-Jawa Sumatera, bertujuan untuk memperkenalkan dan menjalin hubungan baik. / Forum of gathering for the Board of Directors of KAI and Railfans throughout Java-Sumatra for introduction and establishing good relations.	Silaturahmi BOD KAI dengan Railfans / Gathering for the BOD of KAI and Railfans	1 tahun sekali / Once a year
	Pengelolaan <i>Whatsapp Group</i> yang beranggotakan Humas Kantor Pusat dan perwakilan Railfans yang sudah terdaftar di Humas Daop Divre. <i>Whatsapp Group</i> diisi dengan pembinaan, penyebaran informasi kebijakan perusahaan dan diskusi mengenai KAI. / Management of Whatsapp Group which consisted of Head Office Public Relations and Railfans representatives registered with Public Relations Daop Divre. The Whatsapp Group contains coaching, dissemination of Company policy, and discussions on KAI.	Sosialisasi dan Komunikasi dengan <i>Railfans</i> se-Jawa Sumatera / Dissemination and Communication with Railfans throughout Java and Sumatra	Rutin setiap hari selama satu tahun / Daily throughout the year

PERJANJIAN KERJA BERSAMA SERTA PEMENUHAN HAK BERKUMPUL DAN BERSERIKAT BAGI PEGAWAI [GRI 2-30]

KAI memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit. Penyusunan dokumen tersebut dilakukan bersama Serikat Pekerja KAI (SPKA), dengan hasil dokumen mendapat tinjauan berkala setiap 2 (dua) tahun sekali. Penyusunan dan peninjauan dokumen PKB dilakukan seiring upaya KAI dalam meningkatkan hubungan komunikasi antara Manajemen dan Serikat Pekerja KAI melalui Lembaga Kerja Sama Bipatrit (LKS Bipatrit).

PKB yang berlaku di tahun 2022 adalah PKB perubahan dari periode 2020-2022 ke periode tahun 2022-2024 yang naskahnya ditandatangani pada 5 Juli 2022 oleh Direktur Utama sebagai pihak yang mewakili Manajemen KAI dan Ketua Umum Serikat Pekerja KAI yang mewakili SPKA. Dokumen PKB tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.4/HI.00.01/00.0000.220629007/B/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022.

Manajemen KAI berupaya semaksimal mungkin terhadap pemenuhan perlindungan hak pekerja sesuai dengan ketentuan yang tercantum di dalam PKB guna keberlangsungan perusahaan untuk ke depannya serta memajukan perkeretaapian nasional menjadi moda transportasi yang paling diminati dan dipercaya oleh masyarakat.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT AND THE FULFILLMENT OF EMPLOYEES' RIGHT TO ASSOCIATE [GRI 2-30]

KAI has a Collective Labor Agreement (CLA) drawn up based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. Kep 255/Men /2003 concerning Procedures for Establishing and Composition of Bipartite LKS Membership. The preparation of the document is carried out together with the KAI Labor Union (SPKA) with the result of the document receiving periodic review in every 2 (two) years. The preparation and review of the CLA document is carried out in line with KAI's efforts to improve communication relations between the Management and KAI Labor Union through the Bipatrit Cooperation Institution (LKS Bipatrit).

The CLA for 2022 is the amended CLA from the 2020-2022 period to the 2022-2024 period which was signed on July 5, 2022 by the President Director as a representative of KAI Management and the Head of the KAI Labor Union representing SPKA. The CLA document has been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with the Decree of the Director General for Development of Industrial Relations and Social Security for Employees No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.220629007/B/VIII/2022 dated August 16, 2022.

KAI's management makes every effort to fulfill the protection of workers' rights in accordance with the provisions contained in the PKB for the future sustainability of the company and to advance the national railway to become the mode of transportation that is most in demand and trusted by the public.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Berikut adalah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh KAI selama menjalankan kinerja keberlanjutan beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut:

1. Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam Jumlah Signifikan Berimplikasi Negatif bagi Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

KAI menyadari bahwa penggunaan BBM yang menjadi salah satu sumber energi utama untuk mengoperasikan kereta api memiliki berbagai implikasi bagi keberlanjutan. Karakteristik BBM sebagai sumber daya alam tak terbarukan berpengaruh terhadap jaminan ketersediaan pasokan di masa depan. Apabila BBM terus menerus digunakan, maka potensial terjadi kelangkaan akibat cadangan yang terus menipis.

Ketidakseimbangan *supply* dan *demand* BBM di tingkat global maupun nasional juga berpotensi menyebabkan harga BBM terus menunjukkan tren kenaikan dan berdampak pada harga tiket kereta api. Selain itu, pembakaran BBM sebagai sumber energi juga menghasilkan emisi gas buang yang menyebabkan degradasi lingkungan dan berpotensi mengganggu kesehatan manusia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, KAI beralih menggunakan bahan bakar alternatif sebagai sumber energi pengganti BBM untuk mengoperasikan armada kereta api. Salah satu bahan bakar alternatif yang telah digunakan adalah bahan bakar biodiesel B30 yang terdiri dari minyak solar dan biodiesel (sumber nabati) dengan perbandingan 70:30, sehingga lebih ramah lingkungan dan ketersediaannya lebih terjamin dibandingkan dengan penggunaan BBM. Di samping itu, KAI juga berinisiatif mengonversikan penggunaan BBM dengan bahan bakar LNG sebagai bahan bakar pembangkit kereta api.

2. Perubahan Iklim yang Ekstrem

KAI menyadari bahwa saat ini, perubahan iklim yang ekstrim semakin nyata terjadi dan dampaknya telah dirasakan oleh sebagian makhluk hidup di planet ini. Perubahan iklim tersebut terjadi karena lapisan ozon yang berfungsi untuk melindungi bumi dari radiasi matahari yang berbahaya semakin menipis, sehingga menyebabkan suhu bumi terus naik. Salah satu penyebab terjadinya fenomena tersebut adalah pelepasan gas emisi karbon ke udara semakin meningkat.

CHALLENGES IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.5]

Challenges faced by KAI in carrying out its sustainability performance along with the efforts that have been made to overcome these problems are described as follows:

1. The Use of Fuel Oil (BBM) in Significant Amounts Has Negative Economic, Environmental, and Social Impacts

KAI realizes that the use of fuel, which is one of the main energy sources for operating trains, has various implications for sustainability. Fuel as a non-renewable natural resource adversely impact on future supply availability. Continuous use of fuel has a potential to create scarcity for the limited amount of resources.

Imbalance in supply and demand for fuel at global and national levels could also result in increasing fuel prices in impacting train ticket prices. In addition, burning fuel as an energy source also produces exhaust emissions which cause environmental degradation and have the potential to disrupt human health.

To overcome such challenges, KAI has switched to using alternative fuels as an energy source to replace fuel in operating its train fleet. One of the alternative fuels that has been used is biodiesel B30 fuel which consists of diesel oil and biodiesel (vegetable source) with a ratio of 70:30, making it eco-friendlier and has more guaranteed availability compared to the use of fuel. In addition, KAI also took the initiative to convert the use of BBM with LNG fuel as fuel for train generators.

2. Extreme Climate Change

KAI is aware that the ongoing climate change is becoming more extreme with its impact felt in a number of living creatures in this planet. Climate change occurs due to the depleting ozone layer which functions to protect the earth from harmful solar radiation, causing the earth's temperature to continue to rise. Such phenomenon was influenced by, among others, the increasing release of carbon emissions into the air.

Pembakaran bahan bakar sebagai sumber energi merupakan salah satu pemicu tingginya emisi karbon. Karenanya, salah satu program dekarbonisasi untuk mengurangi dampak perubahan iklim berfokus pada transisi penggunaan sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) yang lebih bersih atau tidak menghasilkan karbon sama sekali pada proses pembakarannya.

Bentuk upaya dekarbonisasi yang telah dilakukan KAI adalah penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atau Solar Panel di Stasiun Gambir, Stasiun Batang, dan Gedung Jakarta *Railway Center*. PLTS tersebut dioperasikan melalui sistem *Solar Panel On Grid* yang menggabungkan suplai listrik dari jaringan listrik PLN dan jaringan listrik Solar Panel untuk memenuhi kebutuhan listrik operasional di area operasional tersebut.

3. Tingginya Potensi Terjadinya Risiko Kecelakaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, KAI menyadari tingginya potensi terjadinya risiko kecelakaan. Beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan umumnya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, di antaranya sarana tidak andal, prasarana tidak standar, human error, kondisi alam yang terkadang sulit diprediksi, hingga aktivitas dari beberapa oknum eksternal yang sengaja dilakukan untuk mengganggu, bahkan mencelakakan perjalanan kereta api.

Guna meminimalisasi potensi bahaya dari aspek sarana dan prasarana perkeretaapian, KAI membuat prosedur pemeriksaan rutin yang wajib dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk mengecek kelaikan prasarana dan sarana. Pengamatan langsung dengan cara berjalan kaki untuk mengecek jalur secara detail, *bordes-ride/lok-ride* juga rutin dilakukan untuk memastikan kesiapan sarana dan prasarana dalam mendukung terciptanya keselamatan perjalanan kereta api.

Dari sisi internal, KAI berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan disiplin pegawai, dimulai dari penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Pendidikan Lapangan (Diklap), *Workshop/Forum Group Discussion* (FGD), hingga melakukan sertifikasi SDM Perkeretaapian oleh lembaga yang berwenang. KAI juga telah membuat sebuah aplikasi bernama *Safety Railway Information* (SRI) untuk pelaporan potensi bahaya terkait dengan keselamatan operasional kereta api, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, baik unsafe action maupun unsafe condition yang dapat membahayakan keselamatan perjalanan kereta api.

Burning of fuel as an energy source is one of the triggers for high carbon emissions. Therefore, decarbonization program is implemented to reduce the impact of climate change focuses on the transition to using New, Renewable Energy (NRE) sources that are cleaner or do not produce carbon at all in the combustion process.

Decarbonization efforts carried out by KAI include the use of Solar Power Plants (PLTS) or Solar Panels at Gambir Station, Batang Station, and the Jakarta Railway Center Building. The PLTS is operated through an On Grid Solar Panel system which combines electricity supply from the PLN electricity network and the Solar Panel electricity network to meet operational electricity needs in the operational area.

3. High Potential of Accident Risk

As a company engaged in the transportation sector, KAI is aware of the high potential for accidents to occur. Factors that may cause accidents are generally influenced by internal and external factors, including unreliable facilities, non-standard infrastructure, human error, natural conditions that are sometimes difficult to predict, and activities of several external elements that are deliberately carried out to disrupt, even harm train travel.

To minimize potential hazards of rolling stock and rail infrastructure, KAI has made routine inspection procedures that must be carried out within a certain period of time to ensure the adequacy of infrastructure and rolling stock. Direct observation by walking to check the track in detail, *landing-rides/lock-rides* are also routinely carried out to ensure the readiness of facilities and infrastructure to support the realization of safe train travel.

In terms of internal factor, KAI seeks to improve employee competence and discipline, starting from the implementation of Education and Training, Field Education (Diklap), Workshops/Forum Group Discussions (FGD), and Railway HC certification by authorized institutions. KAI has also developed Safety Railway Information (SRI) application for reporting potential hazards related to railroad operational safety, safety, occupational health and the environment, for unsafe actions and unsafe conditions that can endanger the safety of train travel.

Di sisi lain, untuk meminimalisasi potensi bahaya dari eksternal, KAI rutin melakukan sosialisasi keselamatan kepada masyarakat, memetakan daerah-daerah yang rawan bencana alam dan rawan kejadian upaya mencelakakan perjalanan kereta api, serta berkoordinasi dan berkolaborasi dengan *stakeholder* terkait untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya aktivitas yang berpotensi menimbulkan bahaya bagi perjalanan kereta api.

4. Perkembangan Industri yang Semakin Masif dan Kompetitif Mendorong Terciptanya Berbagai Inovasi

KAI menyadari bahwa perkembangan industri saat ini semakin masif dan kompetitif. Selain berkembangnya kebutuhan pelanggan atas pelayanan transportasi, kemajuan teknologi juga mendukung iklim perindustrian menjadi semakin kompleks dan kompetitif. Oleh sebab itu, selaras dengan komitmen KAI untuk memberikan pelayanan transportasi yang optimal dan bernilai tambah bagi para pelanggan, Perseroan terus mengembangkan sejumlah inovasi. Salah satunya adalah perbaikan prasarana dengan membangun jalur ganda kereta api, meningkatkan kualitas material jalan rel, meng-upgrade sistem persinyalan, merekayasa geometri lengkung, serta memperbaiki kualitas perawatan jalan rel dan jembatan dalam upaya mempersingkat waktu tempuh perjalanan kereta api.

Selain inovasi pada layanan, KAI juga mengencarkan transformasi digital sebagai semangat untuk menghadapi era yang semakin canggih dan menuntut digitalisasi di segala aspek. Salah satu wujud transformasi digital ini adalah dengan mengujicobakan fasilitas *face recognition boarding gate* di Stasiun Bandung. Hadirnya inovasi ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan KA Jarak Jauh yang ingin naik kereta api, tanpa perlu repot-repot menunjukkan berbagai dokumen seperti boarding pass fisik, *e-boarding pass*, KTP, ataupun dokumen vaksinasi.

Sementara di sisi internal, Perseroan mengembangkan infrastruktur sistem KAISA (KAI Smart Assistant) dan RAPID (*Rail Procurement in Digital*). KAISA adalah assistant pintar dalam platform robotic process automation (RPA) yang mampu melakukan pekerjaan secara berulang, klerikal, rutin, manual, dan berjumlah banyak. Sementara RAPID merupakan sebuah aplikasi pengadaan end to end dan menjadi rantai pasok pengadaan dalam upaya meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta transparansi pada proses pengadaan barang dan jasa.

On the other hand, to minimize potential external hazards, KAI routinely conducts safety outreach to the public, maps areas that are prone to natural disasters and prone to incidents of efforts to harm train travel, and coordinates, and collaborates with relevant stakeholders to minimize and prevent activities that potential to pose a hazard to rail travel.

4. Increasingly Massive and Competitive Industrial Development Which Encourages the Creation of Various Innovations

KAI realizes that the ongoing industrial development is increasingly massive and competitive. In addition to the growing customer needs for transportation services, technological advances also support the industrial conditions to become increasingly complex and competitive. Therefore, in line with KAI's commitment to providing optimal and value-added transportation services for customers, the Company continues to develop a number of innovations, among others improving infrastructure with double track railroads, improving the quality of rail materials, upgrading signaling systems, engineering curved geometries, and improving the quality of rail and bridge maintenance in an effort to shorten train travel time.

In addition to innovation in services, KAI is also intensifying digital transformation in facing an era with increasingly sophisticated technologies and demands digitalization in all aspects. This digital transformation is carried out, among others by testing the face recognition boarding gate facility at Bandung Station. Such innovation aims to make facilitate Long Distance Train customers in taking train without the hassle of showing various documents such as physical boarding passes, e-boarding passes, KTPs, or vaccination documents.

For the internal position, the Company is developing the KAISA (KAI Smart Assistant) and RAPID (*Rail Procurement in Digital*) infrastructure systems. KAISA is a smart assistant in a robotic process automation (RPA) platform that is capable of performing repetitive, clerical, routine, manual, and large amounts of work. While RAPID is an end-to-end procurement application serving as procurement supply chain to increase efficiency, effectiveness and transparency in the process of procuring goods and services.

KEBIJAKAN INTERNAL PENERAPAN FAKTOR-FAKTOR ESG KAI

KAI telah memiliki dan menerapkan sejumlah kebijakan internal yang mengatur penerapan faktor-faktor *Environment, Social, and Governance* (ESG) pada lingkungan Perseroan, dengan perincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Kebijakan Internal Penerapan Faktor-Faktor ESG KAI

INTERNAL POLICIES ON THE IMPLEMENTATION OF KAI'S ESG FACTORS

KAI has and implements several internal policies on the implementation of Environmental, Social, and Governmental (ESG) factors within the Company, described in the table below:

Internal Policies on the Implementation of KAI's ESG Factors

Ketentuan Perundang-Undangan / Statutory Provisions	Implementasi Dalam Ketentuan Perusahaan / Implementation within the Company's Provisions
Amdal/Izin Lingkungan / Environmental Impact Analysis/Environmental Permit	
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup / Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan / Government Regulation No. 27 of 2012 Concerning Environmental Permits 	Peraturan Direksi Nomor PER.U/KL.104/X/2/KA-2018 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Izin Lingkungan / Board of Directors Regulation No. PER.U/KL.104/X/2/KA-2018 concerning Guidelines for Preparing Environmental Documents for Environmental Permits
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri LH Nomor 13 Tahun 2010 Tentang UKL-UPL dan SPPL / Minister of Environment Regulation No. 13 of 2010 concerning UKL-UPL and SPPL Peraturan Menteri LH No.16 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup / Minister of Environment Regulation No. 16 of 2012 concerning Guidelines for Preparing Environmental Documents 	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Direksi Nomor PER.U/KL.104/X/2/KA-2018 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan / Board of Directors Regulation No. PER.U/KL.104/X/2/KA-2018 concerning Guidelines for Preparing Environmental Documents and Environmental Permits Instruksi Direksi Nomor 6/PR.904/KA-2011 tentang Pembuatan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) atau Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) / Board of Directors Instruction No. 6/PR.904/KA-2011 concerning the Preparation of Environmental Management Documents (DPLH) or Environmental Evaluation Documents (DELH)
Limbah / Waste	
Peraturan Pemerintah Nomor 101 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) / Government Regulation No. 101 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste (B3)	Keputusan Direksi Nomor KEP.U/KS.101/IV/1/KA-2017 tentang Pengelolaan Limbah di Daerah Operasi, Divisi Regional, Balai Yasa, Gudang Persediaan dan Anak Perusahaan / Decree of the Board of Directors No. KEP.U/KS.101/IV/1/KA-2017 concerning Waste Management in Operational Areas, Regional Divisions, Balai Yasa, Supply Warehouses and Subsidiaries
Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air / Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control	<p>Instruksi No. 2/KM.203/KA-2017 tentang Pengelolaan Pekerjaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) / Instruction No. 2/KM.203/KA-2017 concerning Management of Wastewater Treatment Plant (IPAL) Works</p> <p>Keputusan Direksi No. KEP.U/PL/402/VII/2/KA-2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Cara Penghapusan dan Penjualan Barang Limbah di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) / Decree of the Board of Directors No. KEP.U/PL/402/VII/2/KA-2012 concerning Guidelines for the Implementation of Procedures for the Elimination and Sale of Waste Goods in the Environment of PT Kereta Api Indonesia (Persero)</p>
Emisi / Emission	
Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional / Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning Implementation of Carbon Economic Value to Achieve Nationally Determined Contribution Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development	
Governansi / Governance	
Peraturan Menteri BUMN Nomor 2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Kegiatan Korporasi Signifikan / Minister of SOEs Regulation No. 2/MBU/03/2023 concerning Guideliens for the Governance of Significant Corporate Activities	<p>Peraturan Direksi Nomor PER.KL/KL.104/VIII/1/KA-2022 tentang Pedoman Tata Kelola Data (<i>Data Governance</i>) / Board of Directors Regulation No. PER.KL/KL.104/VIII/1/KA-2022 concerning the Guidelines for Data Governance</p> <p>Peraturan Direksi Nomor PER.U/KC.202/XII/1/KA-2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) / Board of Directors Regulation No. PER.U/KC.202/XII/1/KA-2020 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance</p>
Sosial / Social	
Peraturan Menteri BUMN Nomor 1/MBU/3/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan / Ministry of SOEs Regulation No. 1/MBU/3/2023 concerning Special Assignment and Social Responsibility and Community Development	Peraturan Direksi Nomor PER.U/KP.502/XII/1/KA-2022 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Board of Directors Regulations No. PER.U/KP.502/XII/1/KA-2022 concerning Corporate Social and Environmental Responsibilities

PRAKTIK PELAPORAN

Reporting Practices

ENTITAS YANG TERMASUK DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN [GRI 2-2]

Secara keseluruhan, Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta pengungkapan tata kelola keberlanjutan yang berlaku pada KAI bersama anak perusahaan.

MENETAPKAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK [GRI 2-3]

Sebagai bagian dari tahapan penentuan isi Laporan Keberlanjutan, KAI melakukan survei uji materialitas pada 16-24 Januari 2023, diikuti oleh penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan yang bekerja sama dengan tim penyusun *Sustainability Report* (SR). Survei tersebut dilakukan sebagai upaya mengukur tingkat materialitas masing-masing topik yang akan dilaporkan, diberikan kepada 4.310 responden yang terdiri dari pemangku kepentingan pada lingkup internal serta eksternal Perseroan.

KAI memastikan bahwa penentuan isi Laporan Keberlanjutan telah dilaksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip pelaporan sebagai berikut:

a. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan KAI yaitu dengan survei dalam bentuk kuesioner pada saat menentukan topik material.

b. Konteks Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan KAI ditulis untuk menyajikan kinerja organisasi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta sasaran pembangunan berkelanjutan, bagaimana organisasi memberikan kontribusi dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

c. Materialitas

Pemilihan topik material mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial bisnis KAI yang relevan dan menjadi prioritas.

ENTITIES INCLUDED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS [GRI 2-2]

The overall information presented in this Sustainability Report is on the sustainability performance covering economic, social, and environmental aspects as well as disclosure of sustainability governance of KAI and its subsidiaries.

DETERMINATION OF REPORT CONTENTS AND TOPIC BOUNDARIES [GRI 2-3]

In determining the contents of the Sustainability Report, KAI conducted a materiality test survey on January 16-24, 2023 by the party in charge of preparing the Sustainability Report in collaboration with the Sustainability Report (SR) drafting team. The survey was conducted as an effort to measure the materiality level of each reporting to 4,310 respondents consisting of internal and external stakeholders of the Company.

KAI ensures that the determination of the contents of the Sustainability Report has been carried out in accordance with the following reporting principles:

a. Stakeholder Inclusiveness

KAI's stakeholders inclusiveness is implemented through a survey in the form of a questionnaire for determining material topics.

b. Sustainability Context

KAI's sustainability report is prepared to present the organization's performance with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No.16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and sustainable development goals on the organization's contribution in the economic, social, and environmental aspects.

c. Materiality

The material topics selected reflect the relevant and prioritized economic, environmental and social impacts of KAI's business.

d. Kelengkapan

Kelengkapan dilakukan dengan memberikan gambaran yang memadai serta mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan guna membantu para pemangku kepentingan dalam menilai organisasi.

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan KAI, terbagi ke dalam 3 (tiga) cakupan yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Informasi terkait kinerja keberlanjutan yang dimuat di dalam laporan ini mengacu pada kinerja yang telah dilakukan KAI pada rentang periode pelaporan, yaitu 1 Januari-31 Desember 2022. Adapun, informasi keuangan di dalam laporan ini secara keseluruhan bersumber pada Laporan keuangan Konsolidasian KAI bersama anak perusahaan untuk tahun buku 2022.

KAJIAN MANAJEMEN TERKAIT PENYUSUNAN TOPIK MATERIAL

Pada 2022, KAI telah melakukan kajian terkait topik-topik material penerapan praktik pengelolaan keuangan berkelanjutan, yang antara lain dilakukan melalui proses penyusunan peta jalan (*roadmap*) *Environment, Social, and Governance* PT KAI (Persero) 2023-2027.

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, 3-2]

Berdasarkan survei uji materialitas yang telah dilakukan, KAI mengidentifikasi sejumlah topik dengan tingkat materialitas sebagai berikut:

d. Completeness

Completeness is carried out by providing an adequate description and depiction of significant economic, environmental, and social impacts to assist stakeholders in assessing the organization.

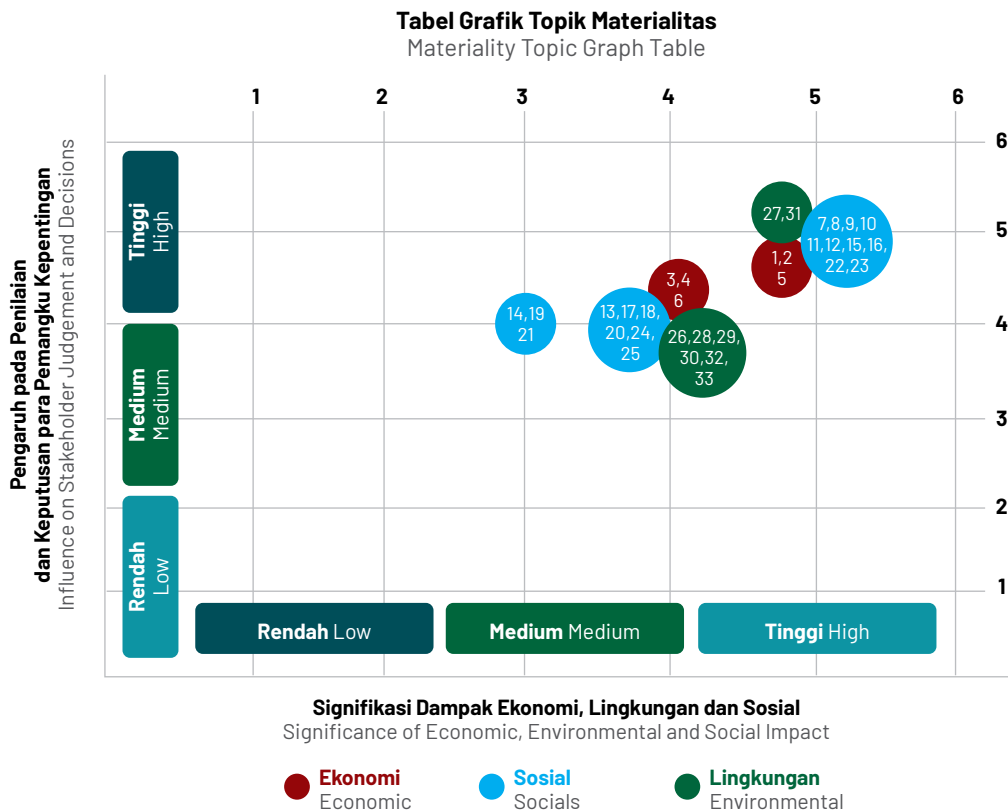
This Sustainability Report covers information on KAI's sustainability performance, divided into 3 (three) aspects, namely economic, social, and environmental aspects. Information on sustainability performance contained in this report refers to the performance that has been carried out by KAI in the reporting period of January 1-December 31, 2022. Meanwhile, the overall financial information in this report is sourced from the Consolidated Financial Statements of KAI and its subsidiaries for the 2022 fiscal year.

MANAGEMENT REVIEW REGARDING THE PREPARATION OF THE MATERIAL TOPICS

In 2022, KAI reviewed the material topics on the implementation of sustainable finance management practices through, among others, the preparation of roadmap for the Environmental, Social, and Governance Aspects of PT KAI (Persero) for 2023-2027.

LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1, 3-2]

Based on the materiality test, KAI has identified a number of topics with the following materiality level :



Berdasarkan tingkat materialitas di atas, diketahui bahwa terdapat 16 (enam belas) topik yang secara dominan bersifat material dan berpengaruh signifikan terhadap pemangku kepentingan, dengan uraian sebagai berikut:

Based on the materiality level above, that there are 16 (sixteen) key material topics with significant impact on stakeholders as follows:

Topik Material / Material Topic	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak / Boundaries of Affected Stakeholders [GRI 3-1]		Alasan Bersifat Material / Materiality Reason [GRI 3-1]	Keterlibatan Perseroan / Engagement of the Company [GRI 3-3]
	Internal	Eksternal		
Aspek Ekonomi / Economic Aspect				
Kinerja Ekonomi / Economic Performance [GRI 201-1, 201-4]	Pegawai, Pemegang Saham / Employees, Shareholders	Pemasok, Mitra Usaha / Supplier, Business Partner	Kinerja ekonomi Perseroan memberi dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / The Company's economic performance has a significant impact on stakeholders.	KAI berkomitmen menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, sebagai upaya berkelanjutan dalam menghadirkan distribusi nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan. / KAI is committed to maintaining and improving financial performance, as a sustainable effort in presenting the distribution of economic value to stakeholders.
Keberadaan Pasar / Market Presence	Pegawai, Pemegang Saham / Employees, Shareholders		Keberadaan pasar memberi dampak signifikan bagi pemangku kepentingan, melalui pemerolehan kinerja keuangan Perseroan. / The market presence has a significant impact on stakeholders through the Company's financial performance.	KAI menerapkan strategi pemasaran yang efektif sesuai arah pengembangan bisnis. / KAI implements an effective marketing strategy in accordance with the direction of business development.
Anti-Korupsi / Anti-Corruption [GRI 205]	Pegawai, Pemegang Saham / Employees, Shareholders	Regulator	Anti korupsi memiliki peran penting terhadap keberlangsungan kegiatan usaha untuk melawan segala bentuk korupsi termasuk suap menyuap dan pemerasan. / Anti-corruption has an important role in the sustainability of business activities to fight all forms of corruption including bribery and extortion.	KAI berkomitmen untuk melaksanakan nilai-nilai utama secara konsisten, hal ini diwujudkan dengan menetapkan Pedoman Penanganan Pengaduan (Whistleblowing System). / KAI is committed to implementing its core values consistently by establishing a Whistleblowing System.
Aspek Sosial / Social Aspect				
Kepegawaian / Employment [GRI 401]	Pegawai, Pemegang Saham / Employees, Shareholders	Penumpang, Pelanggan Angkutan Barang / Passenger, Cargo Forwarding Customer	Kepegawaian memberikan gambaran komitmen KAI terhadap pengelolaan pegawai atau sumber daya manusia. / Employment provides an overview of KAI's commitment to employee or human capital management	KAI melakukan perekrutan pegawai menggunakan website recruitment. kai.id. Website tersebut telah mencakup berbagai informasi seperti pengumuman rekrutmen, registrasi, seleksi, pengumuman kelulusan, dan job description. / KAI employee recruitment is conducted through the website recruitment. kai.id. The website includes various information such as announcements of recruitment, registration, selection, passing announcements, and jobs description.
Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen / Relationship of Employees and the Management	Pegawai / Employees		Hubungan tenaga kerja dan manajemen merupakan topik yang secara signifikan memberi pengaruh terhadap pemangku kepentingan. / Relationship of employees and the management has a significant impact on stakeholders	KAI melaksanakan komitmen untuk menjaga kualitas hubungan antara manajemen dan pegawai, antara lain melalui pemenuhan hak-hak pegawai sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB). / KAI has a commitment to maintaining the quality of relationship between the management and employees, including through fulfilling the rights of employees in accordance with applicable laws and regulations and the Collective Labor Agreement (CLA).
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)(K3) [GRI 403]	Pegawai / Employees	Penumpang, Pelanggan Angkutan Barang / Passenger, Cargo Forwarding Customer	Keselamatan dan Kesehatan kerja menggambarkan komitmen KAI dalam meningkatkan kenyamanan dan keamanan di tempat kerja. / Occupational Health and Safety reflects KAI's commitment to increasing comfort and safety at work.	KAI senantiasa menerapkan standarisasi keselamatan, kesehatan, dan keamanan bagi para pegawai di lingkungan kerja sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP). Seperti di masa pandemi seperti saat ini, KAI mewujudkan dengan memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah penyebaran Covid-19. / KAI implemented standardization of safety, health, and security for employees in the work environment in accordance with the Company's Operating Standards (SOP). In the current pandemic, KAI realized this by ensuring the implementation of strict health protocols to prevent the spread of Covid-19.
Pelatihan dan Pendidikan / Education and Training [GRI 404]	Pegawai / Employees	Penumpang, Pelanggan Angkutan Barang, Masyarakat, Mitra Kerja / Passenger, Cargo Forwarding Customer, Public, Business Partner	Pelatihan dan pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan maupun produktivitas pegawai yang akan memberikan pelayanan terbaik bagi penumpang, masyarakat dan mitra kerja. / Training and education had the aim of increasing the ability and productivity of employees providing the best service for passengers, the community and business partners.	KAI memiliki program pelatihan dan pendidikan bagi para pegawai guna meningkatkan optimalisasi kinerja dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. / KAI conducts training and education programs for employees to improve performance optimization in producing excellent and highly competitive
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	Pegawai / Employees	Masyarakat / Public	Keanekaragaman dan kesempatan setara memiliki dampak yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. / Diversity and equal opportunity has a significant impact, both directly and indirectly.	KAI menerapkan pengelolaan SDM secara adil dengan memberi kesempatan yang setara bagi pegawai untuk mengembangkan karier dan kompetensi. / KAI implements fair HC management by providing equal opportunities of career development for employees

Topik Material / Material Topic	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak / Boundaries of Affected Stakeholders [GRI 3-1]		Alasan Bersifat Material / Materiality Reason [GRI 3-1]	Keterlibatan Perseroan / Engagement of the Company [GRI 3-3]
	Internal	Eksternal		
Praktik Non-Diskriminatif / Non-Discriminative Practices	Pegawai / Employees	Pemasok, Mitra Usaha, Pelanggan / Supplier, Business Partner, Customer	Praktik non-diskriminatif menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi pemangku kepentingan. / Non-discriminatory practices guarantee fair and equal treatment for stakeholders.	KAI berkomitmen untuk menjaga pengelolaan SDM agar terhindar dari praktik diskriminatif dalam bentuk apa pun, mencakup tahap rekrutmen serta pemberian kesempatan kerja dan pengembangan kompetensi. / KAI is committed to maintaining HC management to avoid discriminatory practices in any form, including the recruitment stage as well as providing job opportunities and competency development
Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced Labor or Child Labor	Pegawai / Employees	Regulator	Insiden kerja paksa atau wajib kerja berdampak secara langsung terhadap pegawai sebagai bagian penting pemangku kepentingan Perseroan. / Incident of forced or compulsory labor has a direct impact on employees as an important part of the Company's stakeholders.	KAI memperhatikan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait pemberian hak cuti dan hari libur bagi pegawai, guna mencegah terjadinya insiden berupa pegawai yang bekerja di bawah paksaan. / KAI pays attention to compliance with applicable laws and regulations, particularly regarding the granting of leave and holiday rights for employees, in order to prevent incidents in the form of employees working under coercion.
Praktik Keamanan Kerja / Occupational Safety Practices	Pegawai / Employees	Masyarakat, Regulator / Public, Regulator	Praktik keamanan kerja memberi dampak signifikan bagi pegawai sebagai bagian penting pemangku kepentingan Perseroan. / Occupational safety has a significant impact on employees as an important part of the Company's stakeholders.	KAI menjamin terpenuhinya lingkungan kerja yang sehat dan aman pegawai, melalui praktik ketenagakerjaan yang diterapkan sesuai peraturan perundang-undangan serta standar terbaik yang berlaku. / KAI guarantees the fulfillment of a healthy and safe work environment for employees, through employment practices that are implemented in accordance with laws and regulations and the best applicable standards.
Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment	Pegawai / Employees	Regulator, Penumpang, Pemasok, Mitra Usaha / Regulator, Passenger, Supplier, Business Partner	Pemenuhan Hak Asasi Manusia terhadap pemangku kepentingan memberi dampak signifikan, dan karenanya, perlu diiringi praktik evaluasi secara berkesinambungan. / Fulfillment of human rights for stakeholders has a significant impact, and therefore needs to be accompanied by continuous evaluation practices.	KAI memperhatikan pemenuhan Hak Asasi Manusia sesuai peraturan perundang-undangan dan standar acuan yang berlaku, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap praktik ketenagakerjaan ataupun praktik bisnis secara umum. / KAI pays attention to the fulfillment of human rights in accordance with applicable laws and regulations and reference standards, as well as conducting periodic evaluations of employment practices or business practices in general.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety [GRI 416]	Pegawai / Employees	Penumpang, Pelanggan Angkutan Barang, Pemasok / Passenger, Cargo Forwarding Customer, Supplier	Kesehatan dan keselamatan pelanggan menggambarkan komitmen KAI dalam memberikan keamanan produk/jasa kepada para penumpangnya. / Customer health and safety illustrates KAI's commitment to providing product/service safety to its passengers.	KAI berkomitmen untuk mengutamakan dan menerapkan standarisasi keselamatan, kesehatan, dan keamanan bagi para mitra dan para penumpang. KAI secara rutin memastikan keamanan perjalanan kereta api, dan juga melakukan pengecekan berkala pada sarana dan prasarana. / KAI is committed to prioritizing and implementing safety, health and security standards for partners and passengers. KAI routinely ensures the safety of train travel, and also conducts periodic checks on facilities and infrastructure.
Privasi Pelanggan / Customer Privacy		Penumpang, Masyarakat, Pelanggan Angkutan Barang, Regulator / Passenger, Public, Cargo Forwarding Customer, Regulator	Perlindungan terhadap privasi pelanggan memberi dampak signifikan bagi upaya Perseroan dalam menjaga tingkat kepercayaan masyarakat. / Protection of customer privacy has a significant impact on the Company's efforts to maintain the level of public trust.	KAI menerapkan kebijakan perlindungan data pelanggan sesuai standar manajemen yang berlaku secara internasional. / KAI implements customer data protection policies in accordance with international management standards.
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect				
Energi / Energy		Masyarakat, Regulator / Public, Regulator	Tingkat efisiensi energi memberi dampak signifikan sebagai nilai tambah Perseroan di tengah masyarakat. / The level of energy efficiency has a significant impact as the Company's added value in society.	KAI berupaya secara terus-menerus untuk menghadirkan kontribusi bagi pelestarian lingkungan hidup, antara lain melalui efisiensi penggunaan energi. / KAI continuously strives to make a contribution to environmental conservation, among others through the efficient use of energy.
Efluen dan Limbah / Effluent and Waste		Masyarakat, Mitra Usaha, Regulator / Public, Business Partner, Regulator	Pengelolaan efluen dan limbah memberi dampak signifikan bagi upaya pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan. / Effluent and waste management has a significant impact on efforts to reduce negative impacts on the environment.	KAI menerapkan pengelolaan efluen dan limbah sesuai standar penerapan yang berlaku / KAI implements effluent and waste management in accordance with applicable standards

PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian KAI dan anak perusahaan tahun buku 2022. Tidak terdapat restatement atau pernyataan kembali informasi yang bersifat sebagai koreksi, baik pada penyajian data-data keuangan tersebut maupun terhadap informasi yang disajikan pada laporan di tahun sebelumnya.

RESTATEMENT OF INFORMATION [GRI 2-4]

This Sustainability Report contains financial information based on the consolidated financial statements of KAI and its subsidiaries for the 2022 fiscal year. There is no restatement of information as a correction, both in the presentation of the financial data and in the information presented in the previous year's report.

PERUBAHAN DALAM PELAPORAN [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi yang mengacu pada kinerja KAI untuk periode 1 Januari–31 Desember 2022. Tidak terdapat perubahan periode pelaporan ataupun perubahan topik material Laporan Keberlanjutan yang dilakukan oleh KAI.

PERIODE DAN PEDOMAN LAPORAN [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang menyajikan kinerja keberlanjutan KAI dalam siklus pelaporan tahunan. Seluruh data yang diungkapkan melalui laporan ini merupakan informasi yang terjadi pada rentang periode pelaporan, yaitu 1 Januari–31 Desember 2022.

KAI memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ini telah disusun sesuai ketentuan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04.2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Lebih dari itu, Laporan Keberlanjutan ini menggunakan standar acuan yang berlaku secara internasional, yaitu *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* yang dikeluarkan pada tahun 2021, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah pelaporan bagi pemangku kepentingan.

ALAMAT KONTAK UNTUK PERTANYAAN MENGENAI LAPORAN [GRI 2-3]

KAI memiliki harapan yang kuat agar Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam mempelajari serta menilai pelaksanaan kinerja keberlanjutan untuk tahun 2022. Lebih dari itu, KAI memiliki komitmen untuk mengupayakan adanya peningkatan kualitas laporan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun, melalui mekanisme timbal balik yang positif dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Atas dasar itu, KAI memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ini akan dapat diakses secara mudah bagi segenap pemangku kepentingan, di samping memastikan ketersediaan saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan umpan balik.

CHANGES IN REPORTING [GRI 2-4]

This Sustainability Report contains information that refers to KAI's performance for the period of January 1–December 31, 2022. There was no change in the reporting period or changes in the material topic of the Sustainability Report of KAI.

REPORTING PERIOD AND GUIDELINES [GRI 2-3]

This Sustainability Report presents KAI's sustainability performance in an annual reporting cycle. All data disclosed in this report is information occurred during the reporting period, namely January 1–December 31, 2022.

KAI ensures that this Sustainability Report has been prepared in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. POJK 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as well as Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04.2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, this Sustainability Report applies internationally accepted reference standards, namely *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* issued in 2021, which is expected to increase the added value of reporting for stakeholders.

CONTACT POINT FOR REPORT QUESTIONS [GRI 2-3]

KAI expects that this Sustainability Report can become a reference for stakeholders in reviewing and assessing the implementation of sustainability performance in 2022. Furthermore, KAI is committed to continuously improving the reporting quality from year to year, through a mutually beneficial method by involving stakeholders.

On that basis, KAI ensures that this Sustainability Report is easily accessible to all stakeholders along with the availability of communication channels for stakeholders to submit feedback.

Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan terutama dalam edisi cetak, di samping juga tersedia dalam format elektronik pada situs web resmi KAI pada alamat <http://www.kai.id>. KAI menyediakan akses yang terbuka bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan umpan balik melalui alamat kontak sebagai berikut:

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1,
Bandung 40117 PO Box 1163
Bandung 40000
Telp : (022) 4230031, 4230039, 4230054
Fax : (022) 4203342 ext. 10039
E-mail : dokumen@kai.id

Media Sosial

Facebook : Kereta Api Kita, KAI121
Twitter : @Kereta Apikita, @kai121
Instagram : @Kereta Apikita, @kai121_
Youtube : Kereta Api Kita
TikTok : @kai121_
Podcast : Sahabat KAI

This Sustainability Report was published mainly in print edition and is also available in electronic format on KAI's official website at <http://www.kai.id>. KAI provides open access for stakeholders to submit feedback through the following contact point:

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Address : Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1,
Bandung 40117 PO Box 1163
Bandung 40000
Telp : (022) 4230031, 4230039, 4230054
Fax : (022) 4203342 ext. 10039
E-mail : dokumen@kai.id

Social Media

Facebook : Kereta Api Kita, KAI121
Twitter : @Kereta Apikita, @kai121
Instagram : @Kereta Apikita, @kai121_
Youtube : Kereta Api Kita
TikTok : @kai121_
Podcast : Sahabat KAI



KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK F]

Sustainability Performance



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

KAI secara aktif melakukan upaya membangun budaya berkelanjutan melalui program pembinaan yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan-kegiatan sosial-kemasyarakatan, antara lain berupa program internalisasi spirit kegiatan KAI Peduli Lingkungan (KAI-Pling) pada pegawai. KAI-Pling merupakan program kepedulian KAI terhadap lingkungan berupa perbaikan sarana dan prasarana umum, pengelolaan sampah, serta kegiatan penanaman pohon di sekitar area usaha KAI. Melalui program tersebut, pegawai KAI didorong untuk berperan secara aktif dalam kegiatan penyaluran manfaat bagi lingkungan sekitar. Di samping itu, sebagai upaya membangun budaya keberlanjutan, KAI mengikutsertakan seluruh pegawai dalam pelatihan terkait kebijakan *anti-fraud* dan anti-korupsi, serta memastikan seluruh mitra bisnis memahami dan ikut mempraktikkan kebijakan anti-korupsi.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

KAI actively makes efforts to build a sustainable culture through coaching programs that are implemented concurrently with social-community activities by instilling the spirit of KAI Environmental Care (KAI-Pling) for employees. KAI-Pling is KAI's concern for the environment in the form of repairing public facilities and infrastructure, waste management, and tree planting activities around KAI's business area. Through this program, KAI employees are encouraged to play an active role in providing benefits for the local environment. In addition, as an effort to build a culture of sustainability, KAI includes all employees in training related to anti-fraud and anti-corruption policies, and ensures that all business partners understand and participate in practicing anti-corruption policies.

KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

“

KAI secara aktif melakukan upaya membangun budaya berkelanjutan melalui program pembinaan yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan-kegiatan sosial-kemasyarakatan, antara lain berupa program internalisasi spirit kegiatan KAI Peduli Lingkungan (KAI-Pling) pada pegawai.

KAI actively makes efforts to build a sustainable culture through coaching programs that are implemented concurrently with social-community activities by instilling the spirit of KAI Environmental Care (KAI-Pling) for employees. ”

KINERJA EKONOMI

Tahun 2022 ditandai dengan situasi pemulihan dari dampak pandemi Covid-19, khususnya pada sektor transportasi. KAI mendukung Pemerintah dalam menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan memberlakukan kewajiban untuk menaati protokol kesehatan bagi karyawan dan pelanggan, yang secara efektif membuat KAI mampu merealisasikan kinerja yang positif seiring pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat.

KAI memahami bahwa perkembangan situasi pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh yang signifikan bagi pencapaian kinerja, dan karenanya, menjadi dasar bagi manajemen dalam menentukan keputusan bagi Perseroan ataupun pemangku kepentingan.

ECONOMIC PERFORMANCE

2022 was marked by a recovery from the impact of the Covid-19 pandemic, especially in the transportation sector. KAI supports the Government in implementing the Public Restriction (PPKM) policy by imposing an obligation to comply with health protocols for employees and customers, which effectively enables KAI to realize positive performance while fulfilling its responsibilities to the public.

KAI understands that the development of the Covid-19 pandemic in Indonesia has a significant influence on performance achievement, and therefore, becomes the basis for management in making decisions for the Company or stakeholders.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Untuk tahun 2022, pencapaian target volume dan pendapatan angkutan penumpang KAI berhasil terealisasi melampaui target anggaran, dengan persentase masing-masing mencapai 104% dan 142,5%.

Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment, Income, and Profit (Loss) [OJK F.2]

In 2022, the achievement of KAI's passenger transport volume and revenue targets has been realized above the budget target, with percentages reaching 104% and 142.5% respectively.

Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Penumpang

Comparison of Targets and Realization of Passenger Transport

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Penumpang (Dalam Orang) / Comparison of Target and Realization of Passenger Transport (In Person)			Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Angkutan Penumpang (Dalam Ribuan Rupiah) / Comparison of Target and Actual Passenger Transport Revenue (In thousands of Rupiah)		
	Target	Realisasi / Realization	Persentase Realisasi terhadap Target (%) / Percentage of Target Realization (%)	Target	Realisasi / Realization	Persentase Realisasi terhadap Target (%) / Percentage of Target Realization (%)
2022	274.437.174	284.448.804	104	4.887.198.501	6.964.495.288	142,5
2021	214.547.283	154.537.582	72,03	2.450.673.572	2.363.286.232	96,43
2020	175.106.283	186.832.349	106,70	2.645.310.404	2.864.386.074	108,28

Kemudian, realisasi volume angkutan barang juga telah mendekati pemenuhan target yaitu mencapai 58.006.880 ton atau sebesar 96% dibandingkan dengan target yang sebesar 60.246.406 ton. Atas realisasi tersebut, KAI mencatatkan pendapatan angkutan barang dengan persentase pemenuhan mencapai 112,8% terhadap target, dengan realisasi sejumlah Rp9,83 triliun.

The realization of cargo exceeded the target reaching 58,006,880 tons or 96% compared to the target 60,246,406 tons. For this realization, KAI recorded cargo revenue reaching 112.8% of the target with a realization of Rp9.83 trillion.

Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Barang

Comparison of Targets and Realization of Freight Transport

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Barang (Dalam Ton) / Comparison of Targets and Realization of Freight Transportation (In Ton)			Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Angkutan Barang (Dalam Ribuan Rupiah) / Comparison of Targets and Realization of Freight Transportation Revenue (In thousands of Rupiah)		
	Target	Realisasi / Realization	Persentase Realisasi terhadap Target (%) / Percentage of Target Realization (%)	Target	Realisasi / Realization	Persentase Realisasi terhadap Target (%) / Percentage of Target Realization (%)
2022	60.246.406	58.006.880	96	8.716.752.845	9.833.032.266	112,8
2021	56.412.318	50.261.778	89,10	7.714.142.733	7.327.830.146	94,99
2020	40.928.412	45.125.346	110,25	5.816.892.167	6.287.906.261	108,10

Perbandingan target dan realisasi komersialisasi aset KAI untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Komersialisasi Aset

Tahun / Year	Realisasi Komersialisasi Aset (Dalam m ²) / Realization of Asset Commercialization (In m ²)	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Komersialisasi Aset (Dalam Ribuan Rupiah) / Comparison of Target and Realization of Asset Commercialization Revenue (In Thousands of Rupiah)		
		Target	Realisasi / Realization	Persentase Realisasi terhadap Target (%) / Percentage of Target Realization (%)
2022	7.768.939,11	718.275.332	630.197.305	88
2021	4.476.810,09	447.468.842	463.728.361	104
2020	5.817.355,88	546.623.579	433.311.820	79

Comparison of the target and realization of KAI assets commercialization for 2022 is as follows:

Comparison of Targets and Realization of Asset Commercialization

Pada tahun 2022, KAI membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,69 triliun atau sebesar 1,525% terhadap target yang ditetapkan di awal tahun. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa KAI telah berhasil dalam menerapkan strategi untuk tahun 2022, antara lain melalui strategi percepatan pembangunan infrastruktur pendukung, optimalisasi sarana dan kegiatan pemasaran serta efisiensi pola operasi untuk peningkatan volume angkutan.

In 2022, KAI posted a profit for the year of Rp1.69 trillion or 1,525% of the target set at the beginning of the year. This showed that KAI implemented an effective strategy in 2022 by accelerating the development of supporting infrastructure, optimizing marketing facilities and activities as well as operating efficiency patterns to increase transportation volume.

Perbandingan target dan realisasi laba KAI tahun berjalan pada posisi 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Comparison of Target and Realization of Profit (Loss) for the Year		
	Target (Dalam Ribuan Rupiah) / Target (In Thousands of Rupiah)	Realisasi (Dalam Ribuan Rupiah) / Realization (In Thousands of Rupiah)	Persentase Realisasi terhadap Target (%) / Percentage of Target Realization (%)
2022	103.739.264	1.685.989.220	1.625
2021	(723.337.702)	(425.195.645)	141,22
2020	(3.427.388.935)	(1.736.237.692)	149,34

Comparison of KAI's target and realization of profit for the year as of December 31, 2022 is as follows:

Comparison of Target and Realization of Profit (Loss) for the Year

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

KAI berkomitmen untuk melaksanakan investasi pengembangan berkelanjutan yang pada jangka panjang diharapkan mampu menghadirkan dukungan signifikan bagi upaya pelestarian lingkungan.

Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Funding, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance [OJK F.3]

KAI is committed to implementing sustainable development investments which in the long term are expected to be able to provide significant support for environmental conservation efforts.

Atas hal itu, KAI memastikan bahwa seluruh kereta api yang dipergunakan dalam aktivitas operasional KAI merupakan jenis kereta yang ramah lingkungan. Hal tersebut didasarkan pada penggunaan bahan bakar ramah lingkungan pada kereta api, yaitu BBM B30 serta tenaga listrik, yang mampu mengurangi emisi karbon (CO₂).

Pengungkapan perbandingan target dan realisasi investasi pengembangan berkelanjutan KAI untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pengembangan

Therefore, KAI ensures that all trains used in KAI's operations are eco-friendly through the use of eco-friendly train fuels, namely B30 fuel and electricity, which can reduce carbon (CO₂) emissions.

Information on comparison of targets and realization of KAI's sustainable development investment in 2022 is as follows:

Comparison of Targets and Realization of Development Investment

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pengembangan / Comparison of Targets and Realization of Development Investment		
	Target (Dalam Miliar Rupiah) / Target (In Billions of Rupiah)	Realisasi (Dalam Miliar Rupiah) / Realization (In Billion Rupiah)	Persentase Realisasi terhadap Target (%) / Percentage of Target Realization (%)
2022	2.015	547	27,13
2021	7.177	3.848	53,62
2020	8.158	5.081	62,30

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Pada periode 2022, KAI menghasilkan nilai ekonomi sejumlah Rp22,56 triliun atau meningkat 45,27% dibanding pada 2021 yang sejumlah Rp15,53 triliun. Nilai ekonomi yang dihasilkan pada 2022 terdiri atas sejumlah komponen pendapatan KAI, yaitu pendapatan angkutan penumpang, angkutan barang, angkutan pendukung angkutan KA, pendapatan non-angkutan, serta kompensasi pemerintah. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, KAI telah mendistribusikan sejumlah Rp18,77 triliun pada 2022, memperlihatkan peningkatan 22,60% dari nilai ekonomi yang didistribusikan pada 2021 yang sejumlah Rp15,31 triliun. Distribusi nilai ekonomi tersebut dilakukan kepada pemangku kepentingan KAI, mencakup pemerintah, pegawai, pemilik modal, masyarakat, hingga pemasok.

Generated and Distributed Economic Value [GRI 201-1]

In 2022, KAI generated economic value of Rp22.56 trillion, an increase of 45.27% compared to 2021 at Rp15.53 trillion. The economic value generated in 2022 consists of a number of KAI's revenue components, namely revenue from passenger transportation, freight transportation, supporting transportation for railroad transportation, non-transport revenue, and government compensation. Of the economic value generated, KAI has distributed a total of Rp18.77 trillion in 2022, showing a 22.60% increase from the economic value distributed in 2021 at Rp15.31 trillion. The distribution of economic value is carried out to KAI's stakeholders, including the government, employees, capital owners, the community, and suppliers.

Dampak Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan dalam rupiah penuh

Generated and Distributed Economic Value in full rupiah

No	Uraian / Description	2022	2021	2020
1. Nilai Ekonomi yang dihasilkan / Generated Economic Value				
a.	Pendapatan Angkutan Penumpang / Revenues from Passenger Transportation	6.964.495.288.000	2.363.286.232.000	2.864.386.074.000
b.	Pendapatan Angkutan Barang / Revenues from Goods Transportation	9.833.032.266.000	7.456.829.637.000	6.301.587.852.000
c.	Pendapatan Pendukung Angkutan KA / Revenues from Transportation Support Train	713.611.039.000	672.143.192.000	661.780.925.000
d.	Pendapatan Non Angkutan / Revenues from Non-Transportation	1.575.688.038.000	1.134.200.352.000	1.163.317.509.000

No	Uraian / Description	2022	2021	2020
	e. Kompensasi Pemerintah / Government Compensation	3.880.245.033.000	3.903.070.707.000	3.422.301.613.000
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Generated Economic Value		22.967.071.664.000	15.529.530.120.000	14.413.373.973.000
2. Nilai Ekonomi yang didistribusikan dalam bentuk: / Economic Value distributed in the form of:				
	a. Biaya Operasional / Operating Expenses	2.941.723.631.000	1.906.205.593.000	935.794.960.000
	b. Pembayaran Terhadap Pemerintah / Payments To Government			
	i. Penggunaan Prasarana / Infrastructure Usage	221.003.573.000	414.889.721.000	559.633.923.000
	ii. Pembayaran Pajak / Tax Payment	261.362.844.000	177.840.535.000	567.651.756.000
	c. Pembayaran Terhadap Pegawai / Payments to Employees	6.469.435.899.000	4.810.626.189.000	7.034.339.164.000
	d. Pembayaran Kepada Pemilik modal / Payment to Capital Owners	-	-	-
	e. Pembayaran Kepada Masyarakat (Penyaluran Dana TJSL) / Payment to Public (TJSL Fund Distribution)	9.792.154.012	8.769.074.128	17.538.148.867
	f. Pembayaran Kepada Pemasok / Payment to Suppliers	9.701.299.798.000	7.995.549.198.000	6.323.028.182.000
Total Nilai Ekonomi yang didistribusikan / Total Distributed Economic Value		19.594.825.745.000	15.305.111.236.000	15.420.447.985.000
3	Pendapatan dan (Beban) Lain-lain / Other Revenues and (Expenses)	-1.161.657.619.000	-771.399.410.000	-1.213.220.709.000
4	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expense)	-524.599.080.000	121.784.883.000	484.057.029.000
5	Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	1.685.989.220.000	-425.195.643.000	-1.736.237.692.000
6	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali / Profit (Loss) For The Year Attributable To Non-Controlling Interests	96.051.257.000	-62.735.570	-44.507.682.000
7	Nilai Ekonomi yang ditahan - Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Induk / Retained Economic Value - Profit (Loss) For The Year Attributable to the Parent	1.782.040.477.000	-425.132.907.430	-1.691.730.010.000

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-1]

Sebagai perusahaan yang beroperasi pada bidang transportasi, KAI melaksanakan sejumlah inisiatif penyaluran nilai ekonomi sebagai wujud kontribusi bagi pemangku kepentingan. Inisiatif tersebut terlaksana melalui sejumlah program dan kegiatan pemberdayaan, berupa dukungan layanan bagi pemangku kepentingan serta pembangunan infrastruktur umum bagi masyarakat.

Pemetaan terhadap dukungan layanan bagi pemangku kepentingan yang telah dilakukan KAI pada 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Dampak Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan

Dalam ribuan rupiah

Uraian / Description	2022	2021*
Aktivitas Operasi / Operational Activities		
Pembayaran kepada Pemasok / Payment to Suppliers	(9.701.299.798)	(7.995.549.108)
Pembayaran kepada Karyawan / Payment to Employees	(6.469.435.899)	(4.810.626.189)
Pembayaran kepada Pemerintah / Payment to Government	(221.003.573)	(414.889.721)
Pembayaran Pajak Penghasilan / Income Tax Payment	(261.362.844)	(177.840.535)
Pembayaran Beban Keuangan / Financial Expenses Payment	(900.937.342)	(869.512.150)

Indirect Economic Impact [GRI 203-1]

As a Company operating in the transportation sector, KAI undertakes several initiatives of economic value distribution to contribute to the stakeholders. Such initiatives were undertaken through several empowerment programs and activities, as a support for the stakeholders and public infrastructure development for the public.

The mapping of service support for stakeholders that has been carried out by KAI in 2022 is disclosed as follows:

Economic Impact on the Stakeholders

In millions of rupiah.

Uraian / Description	2022	2021*
Aktivitas Pendanaan / Financing Activities		
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek / Payment of Short-Term Bank Loans	(14.606.472.528)	(7.657.502.999)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang / Payment of Long-Term Bank Loans	(941.505.589)	(381.327.501)
Pembayaran Liabilitas Sewa / Payment of Lease Liabilities	(37.190.355)	(26.886.581)
Pembayaran Dividen Entitas Anak / Subsidiary Dividend Payment	(298.264)	(198.294)

*) Disajikan kembali. / Restated.

Lebih dari itu itu, KAI menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung berupa penyaluran dukungan infrastruktur bagi lingkungan. Pengungkapan mengenai hal tersebut akan disajikan pada subbagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan ini.

Implikasi Finansial, Risiko, serta Peluang Akibat Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Perseroan memahami bahwa perubahan iklim yang berlangsung pada skala global telah memberikan dampak tidak langsung terhadap aktivitas operasi KAI, yang kemudian memiliki kemungkinan untuk menghadirkan implikasi finansial. Atas pemahaman tersebut, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko bencana lingkungan secara berkala, dengan hasil identifikasi yang dilakukan pada periode 2022 dapat dilihat pada Lampiran 2 yang disertakan di akhir laporan ini.

Selama 2022, terdapat 100 kejadian gangguan perjalanan kereta api yang diakibatkan oleh kejadian alam, seperti genangan air, banjir, dan longsor.

Kebijakan dan Praktik Anti-Korupsi [GRI 205]

KAI memahami bahwa kebijakan dan praktik anti-korupsi memiliki peran penting terhadap kualitas keberlangsungan kegiatan usaha, dan karenanya, KAI berkomitmen secara konsisten menjalankan bisnis secara jujur, beretika, serta tidak mentolerir tindakan suap dan korupsi melalui gerakan "KAI Bersih, Bebas Suap, Bebas Korupsi, untuk Indonesia!".

[GRI 3-1]

Gerakan "KAI Bersih, Bebas Suap, Bebas Korupsi, untuk Indonesia!" dilandasi dengan kebijakan anti-korupsi yang secara efektif telah diterapkan sebagai upaya mencegah dan memberantas tindak korupsi antara lain berupa kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Perilaku (*Code of Ethic*), serta Kebijakan *Whistleblowing System*.

Furthermore, KAI makes indirect economic impact by providing an infrastructure support for the environment. Disclosures regarding the matter is available in the Social and Environmental Responsibilities sub-chapter in this Sustainability Report.

Financial Implication, Risk, and Opportunities of Climate Change [GRI 201-2]

The Company is aware that global climate change has an indirect impact on KAI's operations, which can have financial implications. In light of this, the Company has identified the danger, assessment, and environmental disaster risk mitigation periodically, with the results of the identification carried out in 2022 available in Appendix 2 attached at the end of this report.

In 2022, there were 100 incidents of disruption to train trips caused by natural events, such as puddles, floods and landslides.

Anti-Corruption Policies and Practices [GRI 205]

KAI understands the importance of anti-corruption policies and practices for sustainable business activities, and therefore, is committed to consistently conducting business in an honest, ethical manner, and does not tolerate acts of bribery and corruption through the "KAI Clean, Free of Bribery, Free of Corruption, for Indonesia!" movement. [GRI 3-1]

The "KAI Clean, Free of Bribery, Free of Corruption, for Indonesia!" movement is based on an anti-corruption policy that has been effectively implemented as an effort to prevent and eradicate acts of corruption, among others, in the form of an Anti-Bribery Management System policy, Gratuity Control Policy, a Code of Ethics, and Whistleblowing System Policy.

KAI memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) sebagai media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi, pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku/Kode Etik serta pelanggaran disiplin Pekerja. Penerapan WBS di KAI telah dilaksanakan sejak tanggal 24 Februari 2014 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.U/HK.215/II/2/KA-2014 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Kebijakan ini telah mengalami pemutakhiran, terakhir pada tanggal 11 November 2020 melalui Peraturan Direksi Nomor PER.U/KL.104/XI/1/KA-2020 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*), dengan menyesuaikan perkembangan bisnis dan perundang-undangan yang berlaku.

KAI menyediakan media pelaporan bagi Pelapor (*Whistleblower*) untuk menyampaikan indikasi dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan, melalui:

- email ke alamat kai-bersih@kai.id;
- telepon, SMS atau Whatsapp ke nomor resmi WBS di 081214455300; dan/atau
- surat kepada VP Quality Assurance and *Good Corporate Governance* KAI;

Praktik Pengendalian Gratifikasi diatur dalam Peraturan Direksi Nomor PER.U/KC.202/XI/1KA-2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman ini diantaranya mengatur tentang kewajiban dan sikap pegawai terhadap gratifikasi, serta mekanisme pelaporannya. **[GRI 3-2]**

Pegawai yang menerima atau menolak gratifikasi wajib menyampaikan laporan gratifikasi kepada UPG melalui menu E-Gratifikasi pada situs web <https://eoffice.kai.id>, untuk selanjutnya dilakukan penetapan atas kepemilikan gratifikasi melalui proses internal Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) atau diteruskan kepada KPK. Setiap laporan gratifikasi dilaporkan kepada KPK sebagai bentuk kepatuhan KAI terhadap Peraturan KPK No.2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi. **[GRI 3-3]**

KAI memiliki komitmen untuk mendukung Pemerintah dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi, diantaranya dengan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait Penanganan Pengaduan dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kerja sama ini mencakup integrasi penanganan pengaduan melalui *whistleblowing system* antara KPK dan KAI yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta menghindari adanya duplikasi pada penanganan pengaduan, serta memudahkan koordinasi dan monitoring penanganan pengaduan antara KAI dan KPK.

KAI has a *Whistleblowing System* (WBS) as a medium for reporting indications of violations related to corruption, violations of the Code of Conduct and violations of employee discipline. The implementation of the WBS at KAI has been implemented since February, 24 2014 through the Decree of the Board of Directors No. KEP.U/HK.215/II/2/KA-2014 concerning *Whistleblowing System Guidelines* of PT Kereta Api Indonesia (Persero). This policy has been updated, most recently on November 11, 2020 through Board of Directors Regulation No. PER.U/KL.104/XI/1/KA-2020 concerning *Whistleblowing System Guidelines*, by adjusting business developments and applicable laws.

KAI provides reporting media for *Whistleblowers* to convey indications of alleged violations occurred at the Company, through:

- email to kai-clean@kai.id ;
- call, SMS or Whatsapp to the official WBS number at 081214455300; and/or
- letter to VP Quality Assurance and *Good Corporate Governance* of KAI;

Gratuity Control Practices are regulated in Board of Directors Regulation No. PER.U/KC.202/XI/1KA-2020 concerning *Gratuity Control Guidelines*. These guidelines, among others, regulate the obligations and attitudes of employees towards gratuity, as well as the reporting mechanism. **[GRI 3-2]**

Employees receiving or refusing gratuities must submit a gratuity report to the UPG through the E-Gratuity menu in the <https://eoffice.kai.id> website, for further determination of ownership of gratuities through the internal process of the Gratuity Control Unit (UPG) or forwarded to KPK. Each gratification report is reported to the KPK as a form of KAI's compliance with KPK Regulation No. 2 of 2019 concerning *Gratuity Reporting*. **[GRI 3-3]**

KAI is committed to supporting the Government in efforts to eradicate criminal acts of corruption, including by signing a Cooperation Agreement (PKS) with the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding Complaint Handling to Eradicate Corruption Crimes. This collaboration includes the integration of complaint handling through a *whistleblowing system* between the KPK and KAI which aims to build and increase effectiveness, efficiency, and avoid duplication in complaint handling, as well as facilitate coordination and monitoring of complaint handling between KAI and KPK.

Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang diatur dalam Peraturan Direksi Nomor PER.U/KC.202/IV/II/KA-2020 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. SMAP diterapkan sebagai panduan yang wajar dan proporsional untuk mencegah, mendeteksi dan menanggapi penyuapan.

Perseroan telah memulai penerapan dan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada tahun 2020 di Unit *Quality Assurance and Good Corporate Governance* dan Unit PBJ Kantor Pusat. Selanjutnya pada tahun 2022, Perseroan menerima Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan lingkup *corporate* yang merupakan perluasan lingkup implementasi dari tahun sebelumnya. Sertifikasi lingkup *corporate* dengan sampling audit yang meliputi 20 (dua puluh) Unit Kantor Pusat, DAOP 3 Cirebon, DIVRE III Palembang, dan Balai Yasa Manggarai, diterima Perusahaan setelah melalui beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pengembangan dan implementasi, serta evaluasi melalui audit internal dan audit eksternal oleh PT Tuv Nord Indonesia. Penyerahan sertifikat ini menjadi hadiah bagi KAI yang merayakan hari ulang tahunnya yang ke-77 pada 28 September 2022. Dengan bertambahnya usia, KAI akan terus wujudkan KAI Bersih, Bebas Suap, Bebas Korupsi untuk Indonesia.

Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

KAI berupaya untuk mencegah terjadinya korupsi dengan melakukan kajian risiko terhadap segala potensi terjadinya korupsi di dalam bisnis KAI. Kajian risiko dilakukan melalui sampling yang meliputi 20 (dua puluh) Unit Kantor Pusat. Sedangkan sampling yang dilakukan di kantor daerah meliputi DAOP 3 Cirebon, DIVRE III Palembang, dan Balai Yasa Manggarai. Berdasarkan hasil kajian tersebut, ditemukan bahwa sebesar 16% total risiko signifikan berada di kantor pusat dan 2% berada di kantor daerah, atau mencakup 12% dibandingkan keseluruhan lingkup operasional KAI. KAI telah menetapkan rencana mitigasi untuk menurunkan tingkat risiko yang masuk dalam kategori signifikan tersebut.

KAI menerapkan rencana mitigasi dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan KAI yang ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penandatanganan *Code of Conduct* bagi seluruh Insan KAI setiap tahun sekali yang memuat kewajiban untuk:
 - a. Bertindak sesuai pedoman perilaku.

The Company has also implemented an ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System which is regulated in Board of Directors Regulation No. PER.U/KC.202/IV/II/KA-2020 concerning Anti-Bribery Management System. SMAP is applied as a reasonable and proportionate guide to prevent, detect and respond to bribery.

The Company has started implementing and certifying SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in 2020 at the Quality Assurance and Good Corporate Governance Unit and the PBJ Head Office Unit. Furthermore, in 2022, the Company received an ISO 37001:2016 Certificate for the Corporate scope of the Anti-Bribery Management System, which is an expansion of the scope of implementation from the previous year. Corporate scope certification with audit sampling covering 20 (twenty) Head Office Units, DAOP 3 Cirebon, DIVRE III Palembang, and Balai Yasa Manggarai, received by the Company after going through several stages which include planning, development and implementation, as well as evaluation through internal audits and external audit by PT Tuv Nord Indonesia. This certificate is a gift for KAI's 77th Anniversary on September 28, 2022. As the Company becomes older and wiser, KAI will continue to make KAI Clean, Free of Bribery, Free of Corruption for Indonesia.

Operations with Risks of Corruption [GRI 205-1]

KAI strives to prevent corruption by conducting a risk assessment of all businesses at KAI with a potential of corruption. The risk assessment was carried out through sampling from 20 (twenty) Head Office Units as well as regional offices in DAOP 3 Cirebon, DIVRE III Palembang, and Balai Yasa Manggarai. Based on the assessment, 16% of the total significant risks were at the head office and 2% were at the regional offices, or covering 12% of the overall operational scope of KAI. Furthermore, KAI has established a mitigation plan to reduce the level of risk that could be included into the significant category.

KAI implemented the mitigation plan through:

1. Enforcing of the KAI Anti-Bribery Policy which was signed by the entire Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Signing of the Code of Conduct for all KAI personnel every year which contains obligations to:
 - a. Act according to the code of conduct.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Menjalankan proses bisnis perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>). c. Menghindari aktivitas yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. d. Tidak melakukan tindakan penyuapan yaitu menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima, atau meminta keuntungan/sesuatu yang tidak semestinya dalam lingkup pekerjaan. e. Melaporkan setiap pelanggaran yang kami saksikan kepada otoritas yang berwenang atau media <i>Whistleblowing System</i>. f. Menolak dan melaporkan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban. g. Menerima konsekuensi jika melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 3. Kewajiban bagi seluruh Mitra Bisnis untuk menandatangani Pakta Integritas dan komitmen anti penyuapan pada seluruh proses kerja sama yang dilakukan dengan Perseroan, sesuai dengan standar ISO 37001:2016 Sisten Manajemen Anti Penyuapan yang telah diterapkan di Perseroan. 4. Secara kontinyu melakukan uji kelayakan kepada seluruh Mitra Bisnis yang melakukan kerja sama dengan Perseroan, sesuai dengan standar ISO 37001:2016 Sisten Manajemen Anti Penyuapan yang telah ditetapkan Perseroan. 5. Sosialisasi, diseminasi dan internalisasi tentang antikorupsi secara rutin dan menyeluruh bagi kepada <i>stakeholders</i> Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> b. Run the Company's business processes based on the principles of good corporate governance (<i>Good corporate governance</i>). c. Avoid activities that may cause a conflict of interest. d. Not take bribes, namely offering, promising, giving, receiving, or asking for benefits/something that is not appropriate within the scope of work. e. Report any violations witnessed to the competent authorities or the <i>Whistleblowing System</i>. f. Refuse and report gratuities related to his/her position and contrary to obligations. g. Accept the consequences for violating Company regulations and applicable laws. <ol style="list-style-type: none"> 3. All Business Partners must sign an Integrity Pact and an anti-bribery commitment in all cooperation processes carried out with the Company, in accordance with ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System standards that have been implemented in the Company. 4. Continuously conducting due diligence on all Business Partners who cooperate with the Company, in accordance with the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System standards set by the Company. 5. Socialization, dissemination and internalization of anti-corruption routinely and comprehensively for the Company's stakeholders. |
|---|---|

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]

KAI memastikan bahwa seluruh insan KAI telah memahami kebijakan anti-korupsi, pedoman perilaku, benturan kepentingan, *anti-fraud*, pengendalian gratifikasi, dan *whistleblowing system* yang berlaku, dengan secara berkala menyelenggarakan forum komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi. Untuk tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan pelatihan kebijakan *anti-fraud* atau anti korupsi kepada badan tata kelola sebagai berikut:

1. Peningkatan kapabilitas penanganan *Whistleblowing System* dan pengendalian gratifikasi kepada 100% personil UPG dan personil Unit Pengelola WBS Perseroan pegawai melalui *training* dan webinar series yang diselenggarakan oleh KPK secara daring.

Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

KAI ensures that all KAI personnel understand the policies on anti-corruption, code of conduct, conflict of interest, anti- fraud, gratuity control, and whistleblowing system by regularly holding communication forums and training related to anti-corruption policies and procedures. In 2022, the Company held anti- fraud or anti-corruption policy training for governance bodies as follows:

1. Increasing the capability of handling the *Whistleblowing System* and controlling gratuities for 100% of UPG personnel and the Company's WBS Management Unit personnel through online training and webinar series organized by KPK.

2. Pelatihan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan/ISO 37001:2016 kepada pegawai Unit Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan kepada perwakilan seluruh Unit di Perseroan yang meliputi:
 - a. 160 pegawai dari Daerah
 - b. 96 pegawai dari Kantor Pusat

Di samping itu, pada tahun 2022, KAI juga menyelenggarakan forum komunikasi terkait kebijakan anti-*fraud* atau anti korupsi kepada seluruh insan KAI, meliputi:

1. Sosialisasi secara daring dan tatap muka tentang kebijakan anti-*fraud* atau anti korupsi kepada perwakilan 1038 pegawai yang tersebar di Kantor Pusat, Daerah Operasional, Divisi Regional, serta Balai Yasa.
2. Mendiseminasikan pesan anti-korupsi kepada seluruh pegawai (100%) dengan portal kepegawaian perusahaan atau *e-office*, email *broadcast*, tabloid internal, dan media sosial.
3. Penyampaian materi anti-*fraud* atau anti korupsi melalui program *induction training* untuk seluruh pegawai yang diterima di Perseroan.
4. Penyelenggaraan Hakordia tahun 2022 mengusung tema "Peran KAI dalam Indonesia Pulih, Bersatu Lawan Korupsi". Perusahaan berpartisipasi dalam rangkaian Hakordia yang di selenggarakan oleh KPK melalui kegiatan sebagai berikut:
 - a. 29 – 30 November, KAI Berpartisipasi dalam Kegiatan Hakordia di GOR Indoor Pemprov Sumut, Sumatera Utara. pada kegiatan ini KAI memperoleh sertifikat penghargaan sebagai Stand Terbaik Kategori BUMN, BUMD dan Universitas.
 - b. 5 – 6 Desember, KAI Berpartisipasi dalam Kegiatan Hakordia di area Gedung Sate, Jawa Barat. pada kegiatan ini KAI memperoleh sertifikat penghargaan Stan Terbersih.
 - c. 9 – 10 Desember, KAI Berpartisipasi dalam Kegiatan Pameran Integrity Expo Hakordia 2022 di Birawa Assembly Hall Hotel Bidakara Jakarta.
 - d. 15 Desember, KAI Group menggelar Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) tahun 2022 di Ruang Integritas, Kantor Pusat KAI, Bandung dengan mengundang narasumber dari Perwakilan KPK dan Kementerian BUMN. Kegiatan yang digelar dalam rangka wujud dukungan KAI menentang tindak korupsi di berbagai lini bisnis perusahaan tersebut, diikuti oleh jajaran BOD dan BOC, Kadaop/Kadivreg, Direksi Anak Perusahaan, CDD, EVP, VP serta jajaran stakeholder KAI lainnya yang tergabung luring dan daring.

2. Training of Bribery Management System/ISO 37001:2016 for employees of the Anti-Bribery Compliance Function Unit and for representatives of all Units in the Company which includes:
 - a. 160 Regional employees
 - b. 96 Head Office employees

In 2022, KAI also held communication forum on anti-fraud or anti-corruption policies to all KAI personnel, including:

1. Online and offline dissemination of anti-fraud or anti-corruption policies to a 1038 employee representatives spread across the Head Office, Regional Operations, Regional Divisions, and Balai Yasa.
2. Dissemination anti-corruption messages to all employees (100%) through *e-office* company employment portals, email broadcasts, internal tabloids, and social media
3. Submission of anti-fraud or anti-corruption materials through induction training programs to all accepted employees in the company
4. Commemoration of the World Anti-Corruption Day (Hakordia) with the theme "The Role of KAI in Indonesia Recovering, United Against Corruption". The Company participated in the Hakordia activities organized by the KPK through the following activities:
 - a. November 29-30, KAI Participated in Hakordia Activities at the North Sumatra Provincial Government Indoor Sports Hall, North Sumatra. in this activity KAI received an award certificate as the Best Stand in the State-Owned Entities, Regional-Owned Entities and University Categories.
 - b. December 5 – 6, KAI Participated in Hakordia Activities in the Gedung Sate area, West Java. in this activity KAI received a certificate of the Cleanest Booth award.
 - c. December 9 – 10, KAI Participated in the 2022 Integrity Expo Hakordia Exhibition at the Birawa Assembly Hall Hotel Bidakara Jakarta.
 - d. December 15, KAI Group commemorated the 2022 World Anti-Corruption Day (Hakordia) in the Integrity Room, KAI Head Office, Bandung by inviting speakers from KPK representatives and the Ministry of BUMN. The activity, which was held as a form of KAI's support against corruption in various lines of the company's business, was attended by the ranks of BOD and BOC, Kadaop/Kadivreg, Directors of Subsidiaries, CDD, EVP, VP and other KAI stakeholders who are members of offline and online.

KAI secara berkala memastikan seluruh mitra bisnis memahami kebijakan anti-korupsi. KAI melakukan komunikasi mengenai anti-korupsi kepada seluruh (100%) mitra bisnis KAI, melalui:

1. Penyampaian larangan kepada mitra bisnis untuk memberikan gratifikasi kepada seluruh pegawai KAI pada proses pengadaan barang dan jasa.
2. Seluruh mitra bisnis diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas;
3. Seluruh mitra bisnis diwajibkan mematuhi kebijakan anti suap yang telah ditetapkan Perseroan.
4. Melakukan uji kelayakan kepada seluruh Mitra Bisnis yang akan melakukan kerja sama dengan Perseroan; dan
5. Mencantumkan pasal berkaitan dengan anti penyuapan dan anti korupsi pada setiap kontrak/ikatan kerja dengan mitra bisnis Perseroan.

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Untuk tahun 2022, KAI menerima sejumlah 12 laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui media *Whistleblowing System* (WBS), terdiri dari 5 pengaduan melalui e-mail, 4 pengaduan melalui surat, dan 3 pengaduan melalui nomor resmi WBS. Seluruh laporan tersebut telah diproses oleh pengelola WBS KAI, dengan sejumlah 3 pengaduan terbukti, 4 pengaduan dengan status rekomendasi perbaikan kepada Unit terkait, dan sejumlah 5 pengaduan lainnya tidak terbukti atau tidak valid. Terhadap 3 kasus yang terbukti kemudian ditindaklanjuti oleh petugas yang berwenang untuk pemberian sanksi dan melaporkan kasus tersebut kepada direktur utama untuk diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KAI memastikan bahwa tidak terdapat kasus yang mengakibatkan berakhirnya kontrak dengan mitra bisnis, serta tidak terdapat kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap KAI atau karyawannya selama periode pelaporan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, KAI menjalankan aktivitas operasional yang seluruhnya tidak berkaitan secara langsung hingga memberikan dampak buruk yang sangat signifikan terhadap lingkungan hidup. Atas hal tersebut, informasi mengenai kinerja lingkungan hidup pada bagian ini akan lebih ditekankan pada informasi terkait biaya lingkungan hidup, penggunaan material yang ramah lingkungan, jumlah dan intensitas energi yang digunakan, upaya dan pencapaian efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, serta penggunaan air. Selain itu, pada Laporan

KAI regularly ensures that all business partners understand the anti-corruption policy. KAI communicates anti-corruption to all (100%) of KAI's business partners, through:

1. Inform on the prohibitions to business partners to provide gratuities to all KAI employees in the process of procuring goods and services.
2. All business partners are required to sign an Integrity Pact;
3. All business partners are required to comply with the anti-bribery policy set by the Company.
4. Conduct due diligence on all Business Partners who will cooperate with the Company; and
5. Include articles relating to anti-bribery and anti-corruption in each contract/work engagement with the Company's business partners

Proven Incidents of Corruption and Actions Taken [GRI 205-3]

During 2022, KAI received 12 complaints submitted through the Whistleblowing System (WBS), namely 5 email complaints, 4 complaints by letter, and 3 complaints through the official WBS number. All of these reports have been processed by the KAI WBS manager, with a total of 3 proven complaints, 4 complaints with recommendation status for improvement to the relevant Unit, and a total of 5 other complaints not proven or invalid. The 3 proven cases were then followed up by the authorized officer to impose sanctions and report the case to the main director for processing and follow-up in accordance with applicable regulations.

KAI ensures that there were no cases resulting in the termination of contracts with business partners, and there were no legal cases related to corruption that were filed by the public against KAI or its employees during the reporting period.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As a company engaged in the transportation sector, KAI's operations are not directly related to significant adverse impact on the environment. Thus, information on environmental performance in this section will emphasize on information related to environmental costs, use of eco-friendly materials, amount and intensity of energy used, efforts and achievements of energy efficiency, use of renewable energy, and use of water. In addition, this Sustainability Report discloses information on impact reduction activities around operational areas or in conservation areas or biodiverse area,

Keberlanjutan ini, akan diungkapkan informasi kegiatan pengurangan dampak pada sekitar wilayah operasional atau area yang berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, usaha konservasi keanekaragaman hayati, jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya, upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan, jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis, mekanisme pengelolaan limbah dan efluen, tumpahan yang terjadi, serta jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan yang relevan dengan kegiatan usaha KAI.

ASPEK UMUM

Risiko terkait Lingkungan, Rencana Mitigasi Risiko, Rencana Aksi, dan Realisasinya

KAI menerapkan mekanisme identifikasi terhadap risiko yang ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup, serta merumuskan rencana/tindakan yang akan dilakukan atas masing-masing risiko. Pengungkapan daftar risiko terhadap lingkungan, mitigasi, rencana aksi, dan realisasi yang dilakukan dapat dilihat melalui tabel pada Lahiran 1 yang disertakan pada akhir laporan.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Pada tahun 2022, KAI melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan dengan realisasi biaya sejumlah Rp4.300.781.021,- dengan uraian sebagai berikut:

Biaya Lingkungan Hidup

No.	Kegiatan / Activity	Uraian / Description	Biaya (Rp) / Costs (Rp)
1	KAI Pling (Peduli Lingkungan)	Program Bantuan Sarana dan Prasarana Umum / Assistance Program for Public Facilities and Infrastructure	Rp1.607.610.237,-
2	KAI Sar-I (Sarana Ibadah)	Program Bantuan Sarana dan Prasarana Ibadah / Assistance Program for Worship Facilities and Infrastructure	Rp1.516.810.564,-
3	Penanaman Pohon / Green Station	Program Penanaman pohon di Wilayah Bisnis KAI / Tree Planting Program in KAI's Business Areas	Rp566.325.000,-
4	KAI Go Green	Program Pelestarian Lingkungan / Environmental Conservation Program	Rp610.035.220,-
Jumlah			Rp4.300.781.021,-

Sejak tahun 2018, KAI telah menerapkan komitmen untuk mendukung program Pemerintah dalam mengurangi sampah plastik, yang diwujudkan dengan penggunaan kemasan ramah lingkungan pada produk makanan dan minuman yang dijual dalam perjalanan kereta api. Kemasan ramah lingkungan tersebut menggunakan material kertas, serat jagung, dan serat tebu, sehingga sampah akan mudah terurai. Penggunaan kemasan tersebut diharapkan mampu berperan secara signifikan sebagai upaya meminimalisasi penggunaan plastik.

biodiversity conservation efforts, amount and intensity of emissions generated by type, efforts and achievements of emission reductions, amount of waste and effluent generated by type, waste and effluent management, spills occurred, as well as number and material of environmental complaints received and resolved that are relevant to KAI's business activities.

GENERAL ASPECT

Environmental Risks, Risk Mitigation Plan, Action Plan, and the Realization

KAI implements a mechanism to identify the risks from the Company's operational activities to the environment and formulates a plan/action to take on each risk. Disclosures of the list of risks to the environment, its mitigation, action plans, and realization are available on the table in Appendix 1 attached to the end of the report.

Environmental Costs [OJK F.4]

In 2022, KAI carried out various activities supporting environmental conservation at a cost of Rp4,300,781,021,- with the following description

Environmental Costs

Since 2018, KAI has implemented a commitment to support the Government's program to reduce plastic waste, which is manifested by the use of environmentally friendly packaging for food and beverage products sold on train trips. This eco-friendly packaging uses paper, corn fiber and sugarcane fiber, so that waste can easily decompose. The use of packaging is expected to play a significant role as an effort to minimize the use of plastic.

Di samping itu, pada tahun 2021-2022, dalam rangka menyukseskan program BUMN Hijaukan Indonesia, KAI turut berkontribusi dengan melakukan penanaman 77.180 pohon di stasiun, kantor, dan lingkungan masyarakat pada berbagai area kerja KAI.

Untuk tahun 2022, KAI melakukan kegiatan penanaman 58.381 Pohon yang terdiri dari pohon Mangrove, Tabebuaya, Trembesi, Buah-buahan, Pule, Aren dll. KAI juga mengikuti program Gerakan Kolaborasi "BUMN Hijaukan Indonesia" di wilayah Sekitar Proses Bisnis KAI serta penghijauan Sabuk Gunung Temanggaung.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

KAI secara konsisten menerapkan sejumlah inisiatif strategi keberlanjutan sebagai upaya mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Hal tersebut diterapkan antara lain dengan membangun dan mengembangkan sistem transportasi rendah emisi (*low carbon emission*) dan ramah lingkungan, berupa pengembangan dan pengoperasian moda transportasi umum berbasis listrik, termasuk pengembangan dan pengoperasian Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek, pengoperasian KRL Yogyakarta, pembangunan *Light Rail Transit* (LRT) Jabodebek, serta pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Di samping itu, KAI secara berkala melakukan perbaikan hingga penggantian terhadap kereta yang berusia lebih dari 30 tahun, menggunakan lokomotif berbahan bakar B20, B30, hingga kajian bahan bakar B100, penggunaan panel surya di Stasiun Batang, Stasiun Gambir, dan Gedung Jakarta *Railway Centre*, uji statis dan uji dinamis konversi bahan bakar minyak ke bahan bakar *Liquefide Natural Gas* (LNG) dengan menggunakan sistem *Diesel Dual Fuel* (DDF) untuk mengurangi emisi karbon. Terkait hal tersebut, penggunaan bahan bakar LNG pada kereta api memiliki sejumlah manfaat, antara lain efisiensi biaya bahan bakar, efisiensi biaya pemeliharaan, hingga potensi pemanfaatan lahan stasiun milik KAI terkait penyediaan energi ramah lingkungan (*green energy*).

In addition, in 2021-2022, for the success of BUMN Hijaukan Indonesia program, KAI also contributed by planting 77,180 trees at stations, offices and the community environment in various KAI work areas.

In 2022, KAI carried out planting activities of 58,381 trees consisting of Mangrove, Tabebuaya, Trembesi, Fruit, Pule, Aren etc. trees. KAI also participates in the "BUMN Hijaukan Indonesia" Collaboration Movement program in the area around KAI's Business Processes and the greening of the Mount Temanggaung Belt.

MATERIAL ASPECT

Use of Eco-Friendly Materials [OJK F.5]

KAI consistently implements a number of sustainability strategy initiatives as an effort to support sustainable development. This is implemented, among others, by building and developing a low carbon emission and eco-friendly transportation system in the form of developing and operating electricity-based public transportation modes, including the development and operation of the Jabodetabek Electric Rail Train (KRL), operation of the Yogyakarta KRL, construction of the Jabodebek Light Rail Transit (LRT), and construction of the Jakarta Bandung Fast Train.

In addition, KAI periodically repairs and replaces trains that are more than 30 years old, using locomotives fueled by B20, B30, and studying B100 fuel, using solar panels at Batang Station, Gambir Station, and the Jakarta Railway Center Building, static tests and dynamic tests of the conversion of fuel oil to Liquefied Natural Gas (LNG) fuel using the Diesel Dual Fuel (DDF) system to reduce carbon emissions. The use of LNG fuel on trains had a number of benefits, such as fuel cost efficiency, maintenance cost efficiency, to the potential use of station land owned by KAI related to the provision of eco-friendly energy (*green energy*).

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6] [GRI 302-1]

KAI telah melakukan penghitungan terhadap jumlah energi yang digunakan pada masing-masing unit kerja pada wilayah operasional, dengan hasil sebagai berikut:

ENERGY ASPECT

Amount and Intensity of Energy Used [OJK F.6] [GRI 302-1]

KAI has calculated the amount of energy used in each work unit in the operational area, with the following results:

Pemakaian Energi

Energy Usage

No.	Uraian / Description	Listrik (kWh) / Electricity (kWh)			Diesel (liter)			Dexlite untuk genset (liter) / Dexlite for generator (liter)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
1.	DAOP 1	25.960.115	23.080.427	25.025.555	-	-	-	14.298	17.743	21.277
2.	DAOP 2	5.404.404	4.365.316	3.954.199	15.745.478	9.611.998	8.965.356	33.106	44.461	40.690
3.	DAOP 3	3.613.700	3.297.641	3.524.721	3.128.972	1.598.647	3.448.091	-	-	-
4.	DAOP 4	804.695	639.000	690.349	801	-	-	11.304	11.696	10.630
5.	DAOP 5	3.422.609	3.071.205	3.620.411	1.027.2736	6.581.724	6.070.926	-	-	-
6.	DAOP 6	5.472.197	4.421.981	4.495.274	12.072.623	7.099.983	6.984.403	2.830	2.840	2.785
7.	DAOP 7	2.684.659	2.340.744	2.434.717	4.421.119	2.656.093	1.535.278	7.560	11.153	2.240
8.	DAOP 8	6.724.053	6.393.778	6.125.687	40771271	30.210.771	30173477	15.689	5.283	9.010
9.	DAOP 9	1.282.235,56	1.248.154,89	1.452.223,89	4.436.439	2.669.664	2.492.542	51.005	51.759	51.872
10.	DIVRE I	3.030.027	3.000.961	3.144.563	-	-	-	2.340	2.167	2.565
11.	DIVRE II	1.376.017	1.286.668	1.248.902	2.262.605	2.196.407	1.976.646	-	-	-
12.	DIVRE III	4.916.942	3.877.374	3.872.754	-	-	-	11.162,4	8.811	7.824
13.	DIVRE IV	3.783.138	3.334.496	3.431.813	-	-	-	2.800	2.780	2.570
14.	BY Manggarai	1.035.296	1.008.960	1.181.188	-	-	-	-	-	-
15.	BY Yogya	807.605	814.608	782.096	112.218	120.503	89.039	-	-	-
16.	BY Lahat	945.948	969.408	963.840	63.628	89.244	87.316	500	500	500
17.	BY SGU	1.327.463	877.880	939.090	18.150	16.150	32.050	-	100	200
18.	BY Tegal	679.784	419.966	595.254	-	-	-	150	150	200
19.	BY Pulubrayan	1.138.712	352.625	913.087	1.800	1.600	1.600	1.000	1.000	1.000

Lebih dari itu, KAI melakukan perhitungan terhadap pemakaian energi pada scope 2 yaitu pada aktivitas dinas pada 2022, terdiri dari pemakaian BBM pada kendaraan dinas serta jumlah perjalanan dinas. Pengungkapan atas hal tersebut adalah sebagai berikut:

Moreover, KAI is calculating energy consumption in scope 2, namely in official activities in 2022, consisting of fuel consumption in official vehicles and the number of official trips. Disclosure of this matter is as follows:

Pemakaian Energi pada Perjalanan Dinas [GRI 302-2]

Energy Consumption on Business Trips [GRI 302-2]

No.	Uraian / Description	BBM untuk Perjalanan Dinas (liter) / Fuel Oil for Business Trip (liter)			Perjalanan Dinas dengan Pesawat (kali) / Business Trip by Plane (times)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
1.	DAOP 1	24.081	23.140	12.140	3	-	-
2.	DAOP 2	31.897	30.792	32.184	-	-	-
3.	DAOP 3	25.601	22.913	22.664	-	-	1
4.	DAOP 4	25.240	28.531	27.076	-	-	-

No.	Uraian / Description	BBM untuk Perjalanan Dinas (liter) / Fuel Oil for Business Trip (liter)			Perjalanan Dinas dengan Pesawat (kali) / Business Trip by Plane (times)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
5.	DAOP 5	17.008	17.458	17.665	-	-	-
6.	DAOP 6	49.027	45.107,6	43.679,2	3	-	-
7.	DAOP 7	5.350	6.108	6.461	-	-	-
8.	DAOP 8	30.745	31.175	36.763	69	-	-
9.	DAOP 9	7.610	7.915	6.925	2	-	-
10.	DIVRE I	8.640	8.640	8.640	728	310	326
11.	DIVRE II	8.800	7.608	6.120	271	63	192
12.	DIVRE III	39677,2	43.751,8	41.777,4	41	33	32
13.	DIVRE IV	49.550	44.150	38770	152	12	84
14.	BY Manggarai	6.533	7.285	5.822	1	-	1
15.	BY Yogya	6.813	3.650	4.715	4	-	-
16.	BY Lahat	13.335	15.150	10.080	119	8	112
17.	BY SGU	4.923,18	5.662,27	4.263.897	1	-	-
18.	BY Tegal	5.991	5.638	7.110	3	2	-
19.	BY Pulubrayan	5.091,54	4.288,22	3.277,13	140	105	101

Untuk tahun 2022, KAI mencatatkan intensitas pemakaian energi per penumpang sejumlah 26,865 gigajoule/penumpang, atau setara 61,056,82% dibandingkan dengan intensitas pemakaian tahun 2021 yang sebesar 0,044 gigajoule/penumpang. Sedangkan intensitas pemakaian energi per ton yaitu sebesar yaitu sebesar 126,839 gigajoule/ton setara 93,954,81% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,135 gigajoule/ton.

For 2022, KAI recorded an intensity of energy use per passenger of 26.865 gigajoules/passenger, or the equivalent of 61,056.82% compared to the intensity of usage in 2021 which amounted to 0.044 gigajoules/passenger. Meanwhile, the intensity of energy use per ton is 126.839 gigajoules/ton equivalent to 93,954.81% compared to 2021 of 0.135 gigajoules/ton.

Intensitas Energi [GRI 302-3]

Energy Intensity [GRI 302-3]

Energi / Energy	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Penggunaan BBM Biosolar (B30) / Use of Biodiesel Fuel (B30)	Liter	261.343.226	197.522.249	180.297.826
	Gigajoules ¹⁾	7.641.614.700	6.755.261	6.166.186
Listrik ^{***}) / Electricity ^{***})	kWh	1.656.685	1.515.120	1.719.230
	Gigajoules ^{**})	5.964	5.454	6.189
Total	Gigajoules	7.641.620.664	6.760.715	6.172.375
Jumlah Produksi / Production Quantity	Penumpang Passenger	284.448.804	154.537.582	186.832.349
	Ton	60.246.406	50.261.778	45.125.346
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Usage Intensity	Gigajoules/ Penumpang / Gigajoules/Passenger	26,865	0,044	0,033
	Gigajoules/Ton	126,839	0,135	0,137

¹⁾ Konversi liter ke Gigajoule / Conversion of liter to Gigajoule: / <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/>

^{**}) Konversi liter ke Gigajoule / Conversion of kWh to Gigajoule: / <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

^{***}) Penggunaan listrik di Kantor Pusat KAI / Electricity usage at KAI Head Office

Kebijakan Penggunaan Energi Baru Terbarukan dan Implementasinya

Sebagai wujud kontribusi bagi pemenuhan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), KAI menerapkan kebijakan dalam penggunaan energi baru terbarukan di dalam aktivitas operasi Perseroan. Kebijakan tersebut diatur dalam Kebijakan Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Nomor KS.102/XII/1/KA-2022, yang secara khusus menyatakan tujuan KAI dalam mengadaptasi perubahan iklim dengan ikut berkontribusi menurunkan emisi karbon antara lain melalui penerapan penggunaan energi baru terbarukan.

Sampai dengan 31 Desember 2022, kebijakan HSSE KAI telah diimplementasikan antara lain melalui penggunaan bahan bakar B30, pemasangan panel surya di sejumlah stasiun, serta penggunaan kendaraan berbasis listrik pada aktivitas operasional.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7] [GRI 302-4]

KAI melakukan upaya pencapaian efisiensi energi dengan cara penghematan listrik. Penggunaan listrik untuk kantor pusat KAI pada tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan yang tidak signifikan sebesar 9,3% atau 141.565 kWh dibandingkan tahun 2021.

Selain itu, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya efisiensi energi, KAI menerapkan inovasi berupa penggunaan energi terbarukan, yakni panel surya untuk memenuhi kebutuhan listrik. Penggunaan panel surya ini telah diimplementasikan di Stasiun Batang, Stasiun Gambir, dan area perkantoran KAI, Gedung Jakarta Railway Center, di Jakarta.

Untuk menunjang kegiatan operasional, KAI telah mengganti penggunaan bahan bakar solar dengan bahan bakar biosolar (B30), yang merupakan energi terbarukan yang terbuat dari 30% kelapa sawit dan 70% solar. Perincian penggunaan bahan bakar biosolar (B30) pada masing-masing wilayah operasional KAI untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Penggunaan Bahan Bakar Biosolar (B30)

No	Lokasi / Location	2022	2021
1	Daop 1 Jakarta	41.317.717	31.100.706
2	Daop 2 Bandung	15.615.478	9.500.738
3	Daop 3 Cirebon	3.908.020	2.187.592
4	Daop 4 Semarang	8.240.012	3.392.070

New and Renewable Energy Usage Policy and its Implementation

To contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), KAI implements a policy on the new and renewable usage in the Company's operational activities. The policies are regulated in the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy No. KS.102/XII/1/KA-2022, which specifically states KAI's goals in adapting to climate change by contributing to lower carbon emission by, among others, implementing new and renewable energy usage.

By December 31, 2022, KAI has implemented its HSSE policy by using B30 fuel, applying solar panels on several stations, and using electric vehicles for its operational activities.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [OJK F.7] [GRI 302-4]

KAI's energy efficiency effort is carried out through electricity savings. The use of electricity for KAI's head office in 2022 was recorded to have increased by 9.3% or 141,565 kWh compared to 2021.

In addition, as an integral part of energy efficiency efforts, KAI implements innovations of the use of renewable energy, solar panels to meet electricity needs. The use of solar panels has been implemented at Batang Station, Gambir Station, and the KAI office area, Jakarta Railway Center Building, in Jakarta.

To support operational activities, KAI has replaced the use of diesel fuel with biodiesel fuel (B30), which is a renewable energy made from 30% palm oil and 70% diesel. Details of the use of biodiesel fuel (B30) in each of KAI's operational areas for 2022 are as follows:

Use of Biodiesel Fuel (B30)

No	Lokasi / Location	2022	2021
5	Daop 5 Purwokerto	10.519.322	6.581.724
6	Daop 6 Yogyakarta	16.062.287	8.589.444
7	Daop 7 Madiun	4.422.319	2.656.093
8	Daop 8 Surabaya	40.867.491	30.335.412
9	Daop 9 Jember	4.436.439	2.670.484
10	Divre 1 Sumatera Utara	5.274.862	4.101.035
11	Divre 2 Sumatera Barat	2.246.955	2.183.907
12	Divre 3 Palembang	58.137.737	49.454.837
13	Divre 4 Tanjung Karang	50.092.977	44.538.005
14	Sulawesi Selatan	8.000	-
15	Balai Yasa Manggarai	24.807	29.800
16	Balai Yasa Tegal	4.707	18.447
17	Balai Yasa Yogya	112.218	106.197
18	Balai Yasa Surabaya Gubeng	18.150	16.514
19	Dipo Mekanik Tebing Tinggi	-	-
20	Balai Yasa Lahat	33.628	59.244
Jumlah / Total		261.343.126	197.522.249

ASPEK AIR

Penggunaan Air [OJK F.8] [GRI 303-1, 303-3, 303-5]

Setiap tahunnya, KAI mencatatkan penggunaan air bersih untuk keperluan domestik karyawan, seperti kebutuhan di kamar kecil (toilet), wudu, dan lain sebagainya. Sumber air yang digunakan KAI sebagian besar berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Pada kondisi tertentu, semisal saat pasokan air dari PDAM mengalami masalah, Perseroan menggunakan air tanah yang dipompa dengan mesin pompa air.

Untuk tahun 2022, KAI merealisasikan efisiensi penggunaan air bawah tanah sebesar 9.100 m³, atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 6.000 m³.

WATER ASPECT

Water Use [OJK F.8] [GRI 303-1, 303-3, 303-5]

Every year, KAI records the use of clean water for employee domestic needs, such toilets, wudhu, etc. The water used by KAI is mainly sourced from Regional Drinking Water Companies (PDAM). Under certain conditions, such as when the water supply from the PDAM is experiencing problems, the Company uses groundwater which is pumped with a water pump.

In 2022, KAI realizes an efficient use of underground water of 9,100 m³, or an increase compared to 2021 of 6,000 m³.

Penggunaan Air di Kantor Pusat KAI

Water Use at KAI Head Office

Energi / Energy	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Air Permukaan / Surface Water	m ³	-	-	-
Air Bawah Tanah / Underground Water	m ³	9.100	6.000	7.200

KAI telah melakukan perhitungan secara terperinci atas penggunaan air pada seluruh unit di wilayah operasional, dengan hasil sebagai berikut:

KAI has carried out detailed calculations of water use for all units in the operational area, with the following results:

Penggunaan Air KAI

KAI Water Usage

No.	Uraian / Description	Air Permukaan (m ³) / Surface Water (m ³)			Air Bawah Tanah (m ³) / Groundwater			Ait PDAM (m ³) / PDAM Water (m ³)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
1.	DAOP 1	-	-	-	26.145	50.697	58.230	29.312	9.101	6.679
2.	DAOP 2	-	-	-	5.100	5.100	5.100	24.225	10.532	6.796
3.	DAOP 3	-	-	-	-	-	-	4276	4.101	3.437
4.	DAOP 4	-	-	-	80.000	50.000	40.000	2.908	2.032	2.804
5.	DAOP 5	-	-	-	6.207	6.207	6.207	3.339	4.126	3340
6.	DAOP 6	-	-	-	-	-	-	20.946	21.483	20.594
7.	DAOP 7	-	-	-	8.296	8.296	8.296	5.148	5.322	5.255
8.	DAOP 8	-	-	-	8.664	8.664	10.050	40.515	39.135	36.206
9.	DAOP 9	-	-	-	-	-	-	33.757	23.903	22.687
10.	DIVRE I	-	-	-	3.132	2.784	2.436	12.337	7.838	7.523
11.	DIVRE II	2.075	2.065	1.875	4786	4.856	5132	16.187	15.591	8800
12.	DIVRE III	960	1056	1152	382,8	421,08	459,36	10.2547	76.339	83.095
13.	DIVRE IV	-	-	-	-	-	-	3780	3.782	3.778
14.	BY Manggarai	-	-	-	2.153	9.023	9.103	-	-	-
15.	BY Yogya	-	-	-	3.300	4.035	4.035	-	-	-
16.	BY Lahat	172.800	172.800	172.800	-	-	-	-	-	-
17.	BY SGU	-	-	-	4.095	4.095	3980	4876	5.166	3.782
18.	BY Tegal	-	-	-	17.280	17.280	17.280	803	436	470
19.	BY Pulubrayan	-	-	-	1.245	1.241	1.250	1.064	1.107	363

Dampak Ekonomi dari Penghematan Air

Sesuai yang telah diungkapkan sebelumnya, terdapat peningkatan volume konsumsi air KAI pada 2022 terhadap 2021. Melalui pengukuran peningkatan itu, dapat diketahui bahwa sejumlah upaya penghematan air yang telah dilakukan selama 2022 belum menghadirkan dampak ekonomi yang diharapkan. Terkait hal tersebut, KAI memiliki komitmen yang kuat untuk terus menerapkan upaya penghematan air serta mengukur dampak ekonomi yang ditimbulkan pada tahun-tahun mendatang.

Economic Impact of Saving Water

As previously disclosed, there is an increase in the volume of KAI's water consumption in 2022 compared to 2021. Through the measurement of the increase, it is evident that various efforts to save water carried out throughout 2022 have not made any expected economic impacts. In light of this, KAI is strongly committed to continuously saving water and measuring the economic impact in the coming years.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Sampai dengan 31 Desember 2022, KAI beroperasi pada wilayah-wilayah yang tidak berdampak secara langsung terhadap area konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Meski demikian, KAI tetap melaksanakan komitmen untuk dapat menghadirkan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian lingkungan di sekitar area operasional.

KAI melaksanakan penyaluran kontribusi bagi lingkungan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), antara lain terwujud melalui program Kereta Api Peduli Lingkungan (KAI-Pling). Program KAI-Pling merupakan wujud nyata Perseroan dalam menyalurkan nilai manfaat terhadap lingkungan, sarana dan prasarana umum, pengelolaan sampah, serta penanaman pohon di wilayah operasional KAI.

Program penanaman pohon yang dilakukan KAI tidak hanya terbatas pada wilayah operasional, yaitu pada area stasiun, perkantoran, dan sepanjang lintasan rel kereta, tetapi juga dilakukan di luar area bisnis KAI, yang merupakan wujud komitmen KAI dalam menjaga kelestarian lingkungan secara luas. Seiring hal tersebut, KAI memiliki komitmen yang kuat untuk secara konsisten melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, di antaranya dengan ikut menyukseskan program BUMN Hijaukan Indonesia.

Komitmen KAI dalam upaya peningkatan daya dukung ekosistem diwujudkan dengan memastikan pemenuhan seluruh persyaratan lingkungan mencakup Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL), serta Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Terkait dokumen UKL-UPL, KAI memiliki 34 (tiga puluh empat) dokumen yang dimiliki di 9 (sembilan) wilayah operasional. Sedangkan untuk kepemilikan dokumen AMDAL, KAI memiliki 9 (sembilan) dokumen yang berada di Daop 1, Daop 2, Daop 6 dan Kantor Pusat.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Untuk tahun 2022, seluruh aktivitas operasional KAI dilaksanakan pada area yang seluruhnya tidak berada di dekat ataupun masuk ke dalam daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati untuk dilestarikan. Atas hal tersebut, tidak terdapat informasi mengenai usaha konservasi keanekaragaman hayati untuk diungkapkan pada bagian ini.

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiverse Areas [OJK F.9]

As of December 31, 2022, KAI operates in areas without direct impact on conservation or biodiverse areas. Nevertheless, KAI strives to carry out its commitment to be able to make a positive contribution to efforts of environmental conservation around the Company's operational area.

KAI provides contributions to the environment through the implementation of Environmental Social Responsibility (TJSL), which is realized through the Kereta Api Environmental Care (KAI-Pling) program. The KAI-Pling program is a concrete manifestation of the Company in giving beneficial values to the environment, public facilities and infrastructure, waste management, and tree planting in KAI's operational area.

The tree planting program carried out by KAI is not only limited to operational areas, such as in stations, offices, and areas along the railroad tracks, but is also carried out outside KAI's operation area as a manifestation of KAI's commitment to maintaining environmental sustainability in general. In this regard, KAI has a strong commitment to consistently implementing efforts of environmental and biodiversity conservation, among others by realizing the SOE Hijaukan Indonesia program.

KAI's commitment to increase ecosystem capacity is realized by ensuring the fulfillment of all environmental requirements including Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL), as well as Environmental Impact Analysis (AMDAL). For the UKL-UPL, KAI has prepared 34 (thirty four) documents for 9 (nine) operational areas. As for the AMDAL, KAI has prepared 9 (nine) documents for in Daop 1, Daop 2, Daop 6 and the Head Office.

Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

In 2022, all of KAI's operations were not carried out in conservation or biodiverse areas. Thus, information on biodiversity conservation efforts is not available to be disclosed in this section.

Meski demikian, KAI melakukan program penanaman pohon sebagai upaya terus-menerus dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, baik berupa penanaman pada area stasiun dan kantor KAI maupun penanaman untuk masyarakat eksternal di sekitar area operasional KAI. Pengungkapan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Nevertheless, KAI carried out tree-planting programs to continuously support the biodiversity conservation, both in the form of planting in the KAI station and office areas as well as planting for external communities around its operational areas. It is disclosed as follows:

Penanaman Pohon di Wilayah Operasi KAI 2021-2022
Tree-Planting in KAI's Operational Areas in 2021 - 2022

No.	DAOP/DIVRE	Jenis Pohon / Type of Tree	Jumlah Pohon / Total Trees
Penanaman pada Stasiun dan Kantor KAI / Planting at KAI Stations and Offices			
1	Daop 1 Jakarta / Jakarta Operational Area 1	Pohon Trembesi, Tabebuaya, Miana, dan Buah-buahan / Trembesi, Tabebuaya, Miana, and Fruit Trees	331
2	Daop 2 Bandung / Bandung Operational Area 2	Pohon Trembesi, Tabebuaya, Pule, Buah-buahan, Cemara, Pucuk Merah, Bambu, Anset dan Tanaman Hias / Trembesi Trees, Tabebuaya, Pule, Fruits, Fir, Red Shoots, Bamboo, Anset and Ornamental Plants	10.704
3	Daop 3 Cirebon / Cirebon Operational 3	Pohon Trembesi, Pucuk Merah dan Brokoli Kuning / Trembesi Tree, Red Shoots and Yellow Broccoli	867
4	Daop 4 Semarang / Semarang Operational Area 4	Pohon Pule, trembesi dan Pucuk Merah5 / Pule, Trembesi and Red Shoots	377
5	Daop 5 Purwokerto / Purwokerto Operational Area 5	Pohon Tabebuaya, Ketapang, Kencana, Tanaman Hias dan Bunga / Tabebuaya, Ketapang, Kencana Trees, Ornamental Plants, and Flowers	623
6	Daop 6 Yogyakarta / Yogyakarta Operational Area 6	Tanaman Hias, Pohon Pule, dan Pohon Buah-buahan / Ornamental Plants, Pule Trees, and Fruit Trees	1.437
7	Daop 7 Madiun / Madiun Operational Area 7	Pohon Jengkol, Pucuk Merah, Pisang-pisangan, dan Nusa Indah / Jengkol Tree, Red Shoots, Bananas, and Nusa Indah	1.602
8	Daop 8 Surabaya / Surabaya Operational Area 8	Pohon Ketapang, Pucuk Merah, Pule, Semarak, Tabebuaya, Buah-buahan dan Tanaman Hias / Ketapang Trees, Red Shoots, Pule, Semarak, Tabebuaya, Fruits and Ornamental Plants	12.028
9	Daop 9 Jember / Jember Operational Area 9	Pohon Pule / Pule Trees	307
10	Divre I Sumatera Utara / North Sumatra Divre I	Pohon Ketapang Mini, Pucuk merah, Buah-buahan dan Bunga / Mini Ketapang Tree, Red Shoots, Fruits and Flowers	326
11	Divre II Sumatera Barat / West Sumatra Divre II	Pohon Bonsai, Gading, Pucuk Merah, Asoka, Palm, Bougenville, janda Bolong, Brokoli Kuning dan Tanaman Air / Bonsai Trees, Ivory, Red Shoots, Ashoka, Palm, Bougenville, Bolong widows, Yellow Broccoli and Aquatic Plants	1.166
12	Divre III Palembang / Palembang Divre III	Penanaman Tanaman Hias Pucuk Merah, Pohon trambesi / Planting Red Shoots Ornamental Plants and Trembesi Trees	633
13	Divre IV Tanjung Karang / Tanjung Karang Divre IV	Pohon Mangga Harum Manis, Pohon Buah-buahan, Bibit Alpukat Aligator, Bibit Durian, Bibit Kelengkeng / Sweet Fragrant Mango Trees, Fruit Trees, Alligator Avocado Seeds, Durian Seeds, Longan Seeds	1.460
14	Balai Yasa Manggarai	Pohon Buah-buahan / Fruit Trees	394
15	Balai Yasa Tegal	Pohon Buah-buahan / Fruit Trees	1.044
16	Balai Yasa Surabaya Gubeng	Pohon Buah-buahan dan Tanaman Hias / Fruit Trees and Ornamental Plants	394
17	Balai Yasa Lahat	Pohon Buah-buahan / Fruit Trees	525
Subjumlah / Subtotal			34.218
Penanaman bagi Masyarakat Eksternal / Planting for External Communities			
1	Daop 1 Jakarta	Bantuan Pohon Buah-buahan, Petai dan Pala, Beringin, Trembesi, Mahoni, Nangka Buah untuk penghijauan Yayasan Hutan Lestari Indonesia / Donation of Fruit Trees, Petai and Nutmeg, Banyan, Trembesi, Mahogany, Jackfruit for reforestation Indonesian Sustainable Forest Foundation	800
2	Daop 4 Semarang	Anting Putri, Cemara Udang, Bonsai Dollar, Jasmine, Bromolia / Anting Putri, Udang Pine, Dollar Bonsai, Jasmine, Bromolia	12

No.	DAOP/DIVRE	Jenis Pohon / Type of Tree	Jumlah Pohon / Total Trees
3	Daop 6 Yogyakarta	Bantuan Bibit Pohon Bambu, Aren, dan Beringin untuk Penghijauan Sabuk Gunung Pemkab Temanggung / Donation of Bamboo, Palm and Banyan Tree Seeds for Greening the Mountain Belt of the Temanggung Regency Government	36.000
4	Divre I Sumatera Utara	Bantuan Pohon Mangrove untuk Kelompok Tani Cinta Mangrove Bambus Laut Batu Bara Sumatera Utara / Mangrove Tree Donation for the Cinta Mangrove Bambus Laut Batu Bara Farmer Group, North Sumatra	6.000
5	Divre IV Tanjung Karang	Bantuan Pohon Buah-buahan untuk Penghijauan Desa Belatung Ogan Komerling Ulu Lampung / Donation of fruit trees for the greening of Belatung Village, Ogan Komerling Ulu, Lampung	150
Subjumlah / Subtotal			42.962
Jumlah / Total			77.180

Kajian dan Mitigasi Dampak Aktivitas Operasi terhadap Keanekaragaman Hayati

Untuk tahun 2022, seluruh aktivitas operasional KAI dilaksanakan pada area yang seluruhnya tidak berada di dekat ataupun masuk ke dalam daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati untuk dilestarikan. Oleh sebab itu, KAI tidak melakukan kajian dan mitigasi dampak aktivitas operasi terhadap keanekaragaman hayati.

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11]

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, KAI menghasilkan Gas Rumah Kaca (GRK) yaitu emisi GRK (Scope 1) langsung yang bersumber dari penggunaan bahan bakar diesel, seperti pengoperasian mesin diesel dan genset; serta emisi GRK (Scope 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Penghitungan emisi GRK (Scope 1) dilakukan dengan mengalikan data konsumsi energi dengan faktor emisi.

Sampai dengan 2022, KAI mengukur pengurangan emisi yang dihasilkan dengan membandingkan jumlah emisi pada periode pengukuran dengan hasil yang diperoleh pada tahun sebelumnya. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengukuran dan pelaporan aspek emisi, KAI telah menetapkan tahun 2023 sebagai baseline pengukuran, dengan sasaran pencapaian *ESG Risk Ratings* yang terbaik (peringkat *low risk*) pada 2027.

Pada tahun 2022, KAI menghasilkan emisi GRK (Scope 1) dari penggunaan diesel yaitu sebesar 612.066Ton CO₂ -eq, atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

Assessment and Mitigation of the Impact of Operational Activities on Biodiversity

All KAI's operational activities in 2022 were not carried out in the area adjacent to or within the conservation area or areas with biodiversity to conserve. Therefore, KAI did not review and mitigate the impact of its operational activities on biodiversity.

EMISSION ASPECT

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F.11]

In carrying out its business operations, KAI generates Green House Gas (GHG), namely direct GHG emission (Scope 1) generated directly from the use of diesel fuel, such as the operation of diesel engines and generators and indirect GHG emissions (Scope 2) generated from the use of electricity. The calculation of GHG emission (Scope 1) is carried out by multiplying the energy consumption data by the emission factor.

As of 2022, KAI measures the resulting emission reductions by comparing the total emissions in the measurement period with the results obtained in the previous year. As an effort to improve the quality of measurement and reporting of emission aspects, KAI has set 2023 as the measurement baseline, with the goal of achieving the best *ESG Risk Ratings* (low risk rating) in 2027.

In 2022, KAI produced GHG emissions (Scope 1) from the use of diesel, which is 612,066 tons of CO₂ -eq, or an increase compared to 2021.

Emisi GRK Scope 1 (BBM) yang Dihasilkan
GHG Emission Scope 1 (Fuel) Generated

Emisi GRK / GHG Emission (Ton CO ₂ -eq)				
Sumber Emisi GRK / GHG Emission Source	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Scope 1 (BBM-Diesel) / Fuel-Diesel)	Liter	241.637	203.364	167.558
	Terajoule (TJ) ^{*)}	8,26	6,96	5,73
	kg CO/TJ ^{**)}	74.100	74.100	74.100
	Ton Co ² - eq	612.066	515,736	424,593

^{*)} Konversi liter ke Terajoule (TJ) / Conversion of liter to Terajoule (TJ): <https://hextobinary.com/unit/energy/from/>

^{**)} Sumber: Kajian Penggunaan Faktor Emisi Lokal (Tier 2) dalam Inventarisasi GRK Sektor Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2017) / Source: Study on the Use of Local Emission Factors (Tier 2) in the Energy Sector of GHG Inventory, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017)

Emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan listrik KAI pada *baseline* tahun 2022 didapat melalui perkalian antara konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka emisi GRK scope 2 yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

GHG emissions generated from the use of KAI's electricity in 2022 baseline were obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which was 0.934 kgCO₂/kWh (2017). Based on these calculations, the resulting GHG emission scope 2 is as follows.

Emisi GRK Scope 2 (Listrik) yang Dihasilkan
GHG Emission Scope 2 (Electricity) Generated

Emisi GRK / GHG Emission (Ton Co ₂ -eq)				
Sumber Emisi GRK / GHG Emission Source	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Scope 2 (Listrik / Electricity)	kWh	1.656.685	1.515.120	1.719.230
	Ton Co ² -eq	1.547,34	1.415,12	1.605,76

Sedangkan, intensitas emisi GRK scope 3 (perjalanan dinas) dihitung dengan kalkulator karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional), dengan hasil perhitungan pada tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Meanwhile, the intensity of GHG emission scope 3 (business trip) is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator, with the 2020-2022 calculation as follows:

Jumlah Emisi GRK Scope 3 (Perjalanan Dinas) yang Dihasilkan
GHG Emission Scope 3 (Business Trip) Generated

Emisi GRK / GHG Emission (Ton Co ₂ -eq)				
Sumber Emisi GRK / GHG Emission Source	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Scope 3 (Perjalanan Dinas menggunakan Pesawat Terbang) / Business Trips with Air Travel)	Perjalanan / Trips	6.333	1.708	2.508
	Ton Co ₂ -eq ^{*)}	319,620	86,201	105,722

Di dalam laporan ini, intensitas emisi GRK per pegawai diungkapkan berupa intensitas emisi GRK scope 2 (listrik) di Kantor Pusat KAI, dengan mempertimbangkan (1) tidak semua pegawai turut menyumbang emisi penggunaan BBM dan (2) perjalanan dinas dilakukan dengan menggunakan pesawat terbang. Dengan pertimbangan tersebut, intensitas emisi GRK scope 2 (listrik) pada *baseline* tahun 2020-2022 diungkapkan dalam tabel berikut:

In this report, the intensity of GHG emissions per employee is disclosed in the form of GHG emission scope 2 (electricity) intensity at the KAI Head Office, taking into account that (1) not all employees contribute to emissions of fuel use and (2) business trips were carried out with air travels. With these considerations, the intensity of GHG emission scope 2 (electricity) in the 2020-2022 baseline is disclosed in the following table:

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Scope 2 (Listrik) yang Dihasilkan di Kantor Pusat

GHG Emission Scope 2 (Electricity) Generated at the Head Office

Emisi GRK / GHG Emission (Ton CO ₂ -eq)				
Sumber Emisi GRK / GHG Emission Source	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Total Intensitas Emisi GRK Scope 2 (Listrik) / Total Intensity of GHG Emission Scope 2 (Electricity)	Ton CO ₂ -eq	1.547,34	1.415,12	1.605
Jumlah Pegawai di Kantor Pusat / Total Employees at the Head Office	Pegawai / Employee	27.365	28.897	26.665
Intensitas Emisi GRK/pegawai / Intensity of GHG Emission/employee	Ton CO ₂ -eq/ Pegawai / Ton CO ₂ -eq/ Employee	0,057	0,049	0,060

Sampai dengan 31 Desember 2022, KAI belum menggunakan jasa pihak eksternal independen untuk verifikasi perhitungan total emisi GRK.

As of December 31, 2022, KAI had not used the services of independent external party to verify the total GHG emission calculation.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

KAI melaksanakan upaya pengurangan emisi antara lain melalui pemeliharaan kendaraan operasional dan pengujian emisi gas buang secara berkala. Selain itu, KAI secara rutin mengganti kendaraan operasional dengan usia kendaraan yang lebih muda, dengan emisi gas buangnya yang lebih ramah lingkungan, serta secara bertahap menggunakan kendaraan operasional dengan emisi yang lebih rendah. Untuk tahun 2022, emisi yang berasal dari penggunaan listrik KAI mengalami peningkatan secara tahunan sebesar 9,34% menjadi sebesar 1.547,34 Ton CO₂-eq dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 1.415.12 Ton CO₂-eq. Peningkatan penggunaan listrik tersebut terjadi seiring dengan mulai diberlakukannya kembali sistem kerja *Work From Office* (WFO) pascapandemi.

Efforts and Achievements of Emission Reduction Made [OJK F.12]

KAI's efforts of emission reduction are carried out, among others, through maintenance of operational vehicles and periodic testing of exhaust emissions. In addition, KAI regularly replaces older operational vehicles with younger vehicles of eco-friendlier exhaust emissions, and gradually uses operational vehicles with lower emissions. In 2022, emissions from KAI's electricity use has increased annually by 9.34% to 1,547.34 Tons of CO₂-eq compared to 2021 of 1,415.12 Tons of CO₂-eq. The increase in electricity use occurred in line with the post-pandemic *Work From Office* (WFO) system being reinstated.

Seiring hal tersebut, KAI terus melakukan pembangunan dan pengembangan sistem transportasi rendah emisi (*low carbon emission*) dan ramah lingkungan, seperti pengembangan moda transportasi umum berbasis listrik, termasuk KRL Jabodetabek, KRL Yogyakarta, pembangunan LRT Jabodebek, dan pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Usaha lain yang dilakukan KAI dalam mengurangi emisi dilaksanakan melalui pemakaian bahan bakar B30, penggunaan panel surya di Stasiun Batang, Gambir, dan gedung perkantoran Jakarta Railway Center, uji statis dan uji dinamis konversi bahan bakar minyak ke bahan bakar LNG dengan menggunakan sistem DDF, serta KAI mengoptimalkan penggunaan aplikasi pemesanan tiket KAI Access dengan fitur e-boarding pass, sehingga mengurangi penggunaan kertas dalam proses *check in*.

In this regard, KAI continues to build and develop a low carbon emission and eco-friendly transportation system, such as through the development of electricity-based public transportation modes, including KRL Jabodetabek operations, KRL Yogyakarta operations, construction of Jabodebek LRT, and construction of the Jakarta - Bandung Fast Train. Other efforts carried out by KAI in reducing emissions are through the use of B30 fuel, use of solar panels at the Batang Station, Gambir Station, and the Jakarta Railway Center office building, static tests and dynamic tests of the conversion of fuel oil to LNG fuel using the DDF system, and KAI optimizes the use of the KAI Access ticket booking application with the e-boarding pass feature, thereby reducing the use of paper in the check-in process.

Dalam lingkup internal perusahaan, KAI juga mengembangkan aplikasi yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan para pegawainya melalui aplikasi *Rail Document System* (RDS) yang digunakan untuk mendukung surat menyurat secara elektronik, *Safety Railway Information System* (SRI) yang digunakan untuk memberikan informasi pelaporan temuan mengenai safety dan tindak lanjutnya, Raileo yang digunakan untuk memudahkan pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaan, serta aplikasi lainnya yang akan terus dikembangkan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pekerjaan para pegawainya di era digital. Komitmen KAI sebagai wujud transformasi digital dilaksanakan dengan rutin melakukan perbaikan sarana dan prasarana serta melakukan perbaikan aplikasi perkantoran, guna mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat dan lebih baik. Selain itu, KAI memberlakukan sistem parkir ganjil-genap bagi karyawan kantor pusat sebagai upaya mendorong karyawan agar menggunakan transportasi publik serta menambah penghijauan di area taman perkantoran.

Selain itu, untuk meminimalisir penggunaan bermotor dalam melakukan perjalanan dinas, KAI membuat imbauan bagi para pekerja di kantor pusat agar mengutamakan menggunakan moda transportasi kereta api dalam setiap perjalanan dinas. Hal ini tertuang dalam nota dinas internal No.5/KG.107/I/KA/2022 tentang Penggunaan Kendaraan Operasional Dinas di Lingkungan Kantor Pusat KAI.

Selain itu, KAI berinovasi dengan mengganti kemasan plastik dengan kemasan ramah lingkungan pada produk makanan dan minuman yang dijual dalam perjalanan kereta api. Hal ini merupakan wujud dukungan pada program Pemerintah untuk mengurangi sampah plastik. KAI juga telah melakukan pengembangan moda transportasi umum berbasis listrik, termasuk pengoperasian Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek, pengoperasian KRL Yogyakarta, pembangunan *Light Rail Transit* (LRT) Jabodetabek, serta pembangunan Kereta Cepat Jakarta Bandung.

Kerja Sama atau Kegiatan Pengurangan Emisi GRK dengan Melibatkan Pihak Ketiga

Sampai 31 Desember 2022, KAI menerapkan kegiatan pengurangan emisi GRK secara mandiri. KAI memiliki komitmen yang kuat untuk secara terus-menerus meningkatkan kualitas pengurangan emisi GRK dari aktivitas operasi. Atas komitmen itu, KAI membuka peluang untuk dilakukannya kerja sama atau kegiatan pengurangan emisi GRK dengan melibatkan pihak ketiga pada tahun-tahun mendatang.

In the internal corporate scope, KAI also develop a number of applications to facilitate employees with the Rail Document System (RDS) application in supporting electronic correspondence, the Safety Railway Information System (SRI) to provide reporting information on findings regarding safety and follow-up, Raileo to facilitate employees in carrying out works, as well as other applications that will continue to be developed to provide better service. This aims to facilitate the work of its employees in the digital era. KAI's commitment as a form of digital transformation is carried out by routinely repairing facilities and infrastructure and improving office applications, in order to be able to provide faster and better services. In addition, KAI has implemented an odd-even parking system for head office employees as an effort to encourage employees to use public transportation and to add greenery to the office park area.

In minimizing the use of motorized vehicles during business trips, KAI made encourages workers at the head office to prioritize using rail transportation in all of their business trips. This is stated in the internal service note No.5/KG.107/I/KA/2022 concerning Use of Service Operational Vehicles in the KAI Headquarters.

In addition, KAI carries out innovation replacing plastic packaging with eco-friendly packaging for food and beverage products sold on trains. This is a form of support for the Government's program to reduce plastic waste. KAI has also carried out the development of electricity-based public transportation modes, including the operation of the Jabodetabek Electric Rail Train (KRL), the operation of the Yogyakarta KRL, the construction of the Jabodetabek Light Rail Transit (LRT), and the construction of the Jakarta-Bandung Fast Train.

Cooperation or Activities to Reduce Emission by Involving Third-Parties

As of December 31, 2022, KAI conducted activities to reduce GHG emission independently. KAI is strongly committed to continuously improve the quality of cutting the GHG emission generated from its operations. In light of that commitment, KAI provides opportunities of cooperation or activities to cut GHG emission by involving third-parties in the upcoming years.

Pemenuhan Target Pengurangan Emisi GRK

KAI belum menetapkan target pengurangan emisi GRK. Meski demikian, sampai dengan laporan ini dipublikasikan, KAI telah menyusun dan memperlakukan Roadmap ESG periode 2023-2027 yang memuat target penghematan energi, yang akan berdampak pada pengurangan emisi GRK. KAI belum menetapkan target penurunan emisi pada Roadmap ESG periode 2023-2027. Adapun, Roadmap ESG periode 2023-2027 masih dalam proses evaluasi sebagai upaya penyempurnaan oleh KAI.

Target Penurunan Emisi Sebagai KPI Manajemen dan Evaluasinya

Sampai dengan 31 Desember 2022, KAI belum memasukkan target penurunan emisi sebagai bagian penilaian KPI manajemen. KAI juga belum menerapkan sistem evaluasi terhadap target penurunan emisi berdasarkan baseline perhitungan hingga tahun pelaporan Laporan Keberlanjutan.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13] [GRI 306-3]

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan dari aktivitas operasional KAI untuk tahun 2022, beserta pembagian berdasarkan jenisnya, adalah sebagai berikut:

Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Tahun 2022

No	Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	Gudang Persediaan / Stock Warehouse				Sar Divre I	Total Volume
			Purwakarta	Yogyakarta	Surabaya	Lahat		
1	Minyak Pelumas Bekas / Used Oil Lubricants	Ltr	87.100	41.100	83.920	78.608	25.050	315.778
2	Drum Bekas / Used Drums	Bh	1.401	228	798	3.349	125	5.901
3	Gram Bubutan / Lathe Crumb	Kg	19.115	30.780	69.860	35.560	5.080	160.395
4	Potongan Besi < 1 Kg / Pieces of Iron < 1 Kg	Kg	31.910	37.705	353.558	416.260	8.000	847.433
5	Lain-lain / Others	Kg	39.391	35.009	338.852	3.393	250	416.895

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan limbah tertentu yang berpotensi memberi dampak buruk bagi upaya pelestarian lingkungan, terutama jika tidak dikelola atau secara langsung dibuang ke lingkungan tanpa prosedur pengelolaan yang benar. Untuk itu, KAI memiliki komitmen untuk terus menerapkan pengelolaan limbah sebagai upaya berkesinambungan dalam mengurangi potensi hadirnya dampak buruk dari aktivitas operasional kepada lingkungan.

Achievement of GHG Emission Reduction Targets

KAI had not set a GHG emission reduction target. However, up to the publication of this report, KAI has prepared and implemented the ESG Roadmap for the 2023-2027 period which contains energy saving targets, which will have an impact on reducing GHG emissions. KAI has not set an emission reduction target in the ESG Roadmap for the 2023-2027 period. Meanwhile, the ESG Roadmap for the 2023-2027 period is still in the process of being evaluated as an effort to improve it by KAI.

Emission Reduction Target as Management KPI and Evaluation

As of December 31, 2022, KAI has not included emission reduction targets as part of the management KPI assessment. In addition, KAI has not implemented an evaluation system for emission reduction targets based on calculation baselines until the Sustainability Report reporting year.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13] [GRI 306-3]

The amount of waste and effluent generated from KAI's operational activities for 2022 by its type is as follows:

Waste and Effluent Generated in 2022

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

The Company's operations generate certain wastes which have the potential of negative impact on environmental conservation efforts, especially if they are not managed or directly disposed of into the environment without proper management procedures. Therefore, KAI is committed to always implementing waste management as a continuous effort to reduce the potential for adverse impacts from operational activities to the environment.

Berdasarkan jenisnya, limbah dapat dibagi menjadi 3 (tiga) golongan, sebagai berikut:

a. Limbah Cair

Berupa tumpahan bahan bakar minyak atau oli, cecceran oli bekas, air cucian lokomotif, kereta, gerbong, dan komponen sarana, cairan kimia dan/atau cairan lainnya sisa produksi yang terbuang dari aktivitas proses produksi melalui proses pencucian, hasil pengurasan Toilet Ramah Lingkungan (TRL).

b. Limbah Padat

Seperti sisa pembubutan (serbuk besi atau scrap), barang atau suku cadang bekas, limbah kantor (kertas, plastik), limbah restorasi (kertas, plastik, sisa makanan).

c. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Berupa zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/ atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak/membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain seperti oli bekas, majun bekas, cairan kimia B3.

Pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian kegiatan operasional sehari-hari. Hal itu dilaksanakan sesuai Keputusan Direksi KAI Nomor KEP.U/ KS.101/IV/1/ KA-2017 tanggal 4 April 2017 tentang Pengelolaan Limbah di Daerah Operasi, Divisi Regional, Balai Yasa, Gudang Persediaan, dan Anak Perusahaan. Melalui perangkat kebijakan internal tersebut, Perseroan mengupayakan pengelolaan limbah secara baik dan benar, terpelihara, terkontrol dan teruji dengan tujuan meminimalisasi dampak lingkungan.

Dalam mengelola limbah air, KAI sudah menerapkan mekanisme aturan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah. KAI juga telah mendapatkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan pada 3 (tiga) area kerja, yaitu Balai Yasa Yogyakarta, Balai Yasa Cirebon Prujakan, dan Depo Lokomotif Cirebon.

Secara berkala, KAI melakukan pemantauan terhadap dampak yang ditimbulkan dari limbah operasi bisnis ataupun aktivitas rantai pasok, melalui penerapan life cycle perspective dengan uraian sebagai berikut **[GRI 306-2]**:

The waste generated can be grouped into 3 (three) types, as follows:

a. Liquid Waste

In the forms of fuel oil or oil spills, used oil spills, washing water for locomotives, trains, carriages, and facility components, residual chemical liquids and/or other liquids from production wasted from production process activities through the washing process, result of draining Eco-Friendly Toilets (TRL).

b. Solid Waste

In the forms of urning residue (iron powder or scrap), used goods or spare parts, office waste (paper, plastic), restoration waste (paper, plastic, food waste).

c. Hazardous and Toxic Waste (B3)

In the form of substances, energy, and/or other components which due to their nature, concentration and/or amount, either directly or indirectly, can pollute and/or damage/harm the environment, health, as well as the survival of humans and other living creatures such as used oil, used rags, B3 chemical fluids.

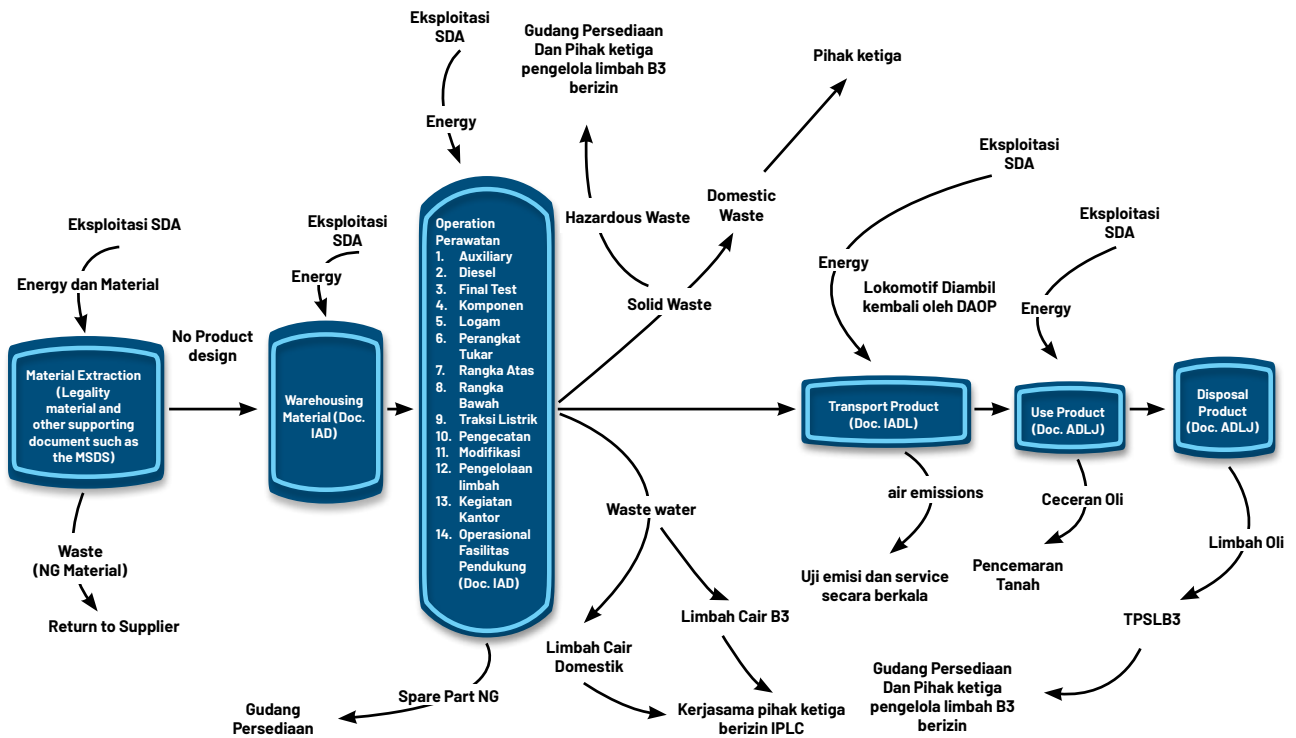
The management of waste generated from the Company's operations is an integral part of the daily operations in accordance with Board of Directors Decree of KAI No. KEP.U/ KS.101/IV/1/KA-2017 dated April 4, 2017 concerning Waste Management in Operational Areas, Regional Divisions, Balai Yasa, Stock Warehouses, and Subsidiaries. Through these internal policies, the Company strives for proper, appropriate, well-maintained, controlled, and tested waste management with the aim of minimizing environmental impacts.

KAI has implemented regulatory mechanisms in managing wastewater in accordance with the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Regulation No. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards. KAI has also obtained ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems in 3 (three) work areas, namely Yogyakarta Yasa Hall, Cirebon Prujakan Yasa Hall, and Cirebon Locomotive Depot.

Periodically, KAI monitors the impacts of waste from business operations or supply chain activities, through the application of a life cycle perspective with the following description **[GRI 306-2]**:

Life Cycle Perspective Pemantauan Dampak Limbah KAI

Life Cycle Perspective Monitoring the Impact of KAI's Waste

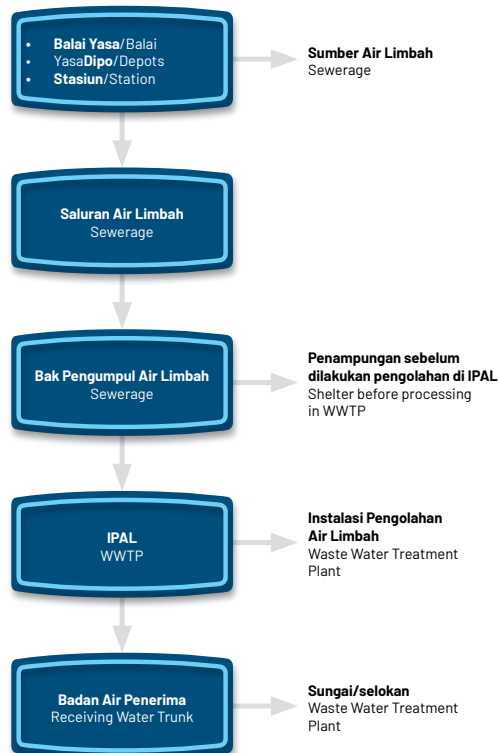


Alur pengelolaan limbah di lingkungan Perseroan diuraikan melalui skema berikut:

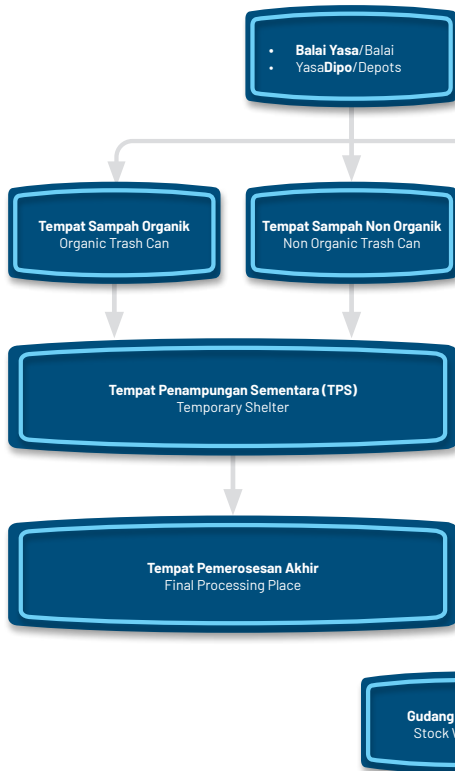
1. Bagan alur pengelolaan limbah cair:

The flow of waste management at the Company is described through the following scheme:

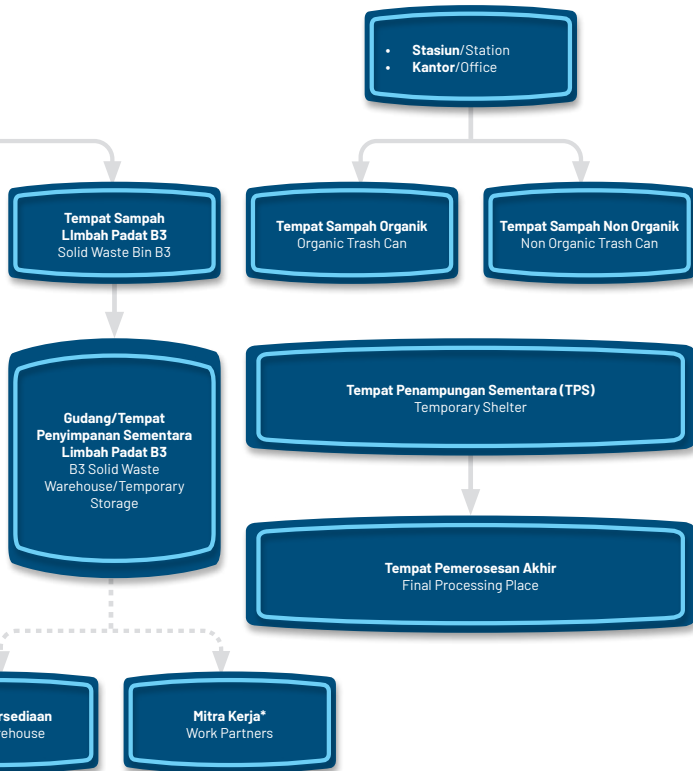
1. Liquid waste management flowchart:



2. Bagan alur pengelolaan limbah padat:



2. Solid waste management flowchart:



*) Harus sudah memiliki ijin penyimpanan dan pengelolaan limbah B3 dari kantor/badan lingkungan hidup

*) Must be licensed for B3 waste management and storage from agency/department of environment

Dalam praktiknya, guna menunjang pengelolaan limbah yang dilakukan di Balai Yasa, Dipo, Kantor, dan Stasiun, Perseroan menerapkan kebijakan sebagai berikut:

In its implementation, to support waste management carried out in Balai Yasa, depots, offices, and stations, the following provisions were carried:

- Di setiap tempat kerja terbuka maupun tertutup yang berpotensi adanya limbah wajib disediakan tempat sampah organik dan non organik yang harus selalu dalam keadaan tertutup;
- Secara berkala sampah di Balai Yasa, dipo, kantor, dan stasiun dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) terdekat dan diangkut oleh dinas kebersihan setempat ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA);
- Sampah tidak boleh dibakar dan ditimbun di dalam tanah;
- Setiap Balai Yasa, dipo, dan stasiun harus memiliki dokumen lingkungan kemudian mengurus izin lingkungan untuk kemudian memproses izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
- Menyediakan gudang/tempat penyimpanan sementara limbah padat B3 seperti komponen bekas, potongan besi, baterai, accu, lampu TL, dan lain-lain, untuk dikirim ke Gudang Persediaan/mitra kerja yang sudah memiliki izin penyimpanan dan pengelolaan limbah B3 dari kantor/badan lingkungan hidup dan Bupati/Walikota;

- In every open or closed workplace with the potential for waste, it is mandatory to provide organic and non-organic waste bins that must always be closed;
- Waste at Balai Yasa, depots, offices, and stations is disposed to the nearest Temporary Disposal Site (TPS) and transported by the local cleaning service to the Final Processing Site (TPA);
- Waste should not be burned and buried in the ground;
- Every Balai Yasa, Depot, and Station must have environmental document, environmental permit, and environmental conservation and management permit;
- Provide a warehouse/temporary storage place for B3 solid waste such as used components, scrap metal, batteries, accumulator, TL lamps, etc., to be sent to the Stock Warehouse/partners with B3 waste storage and management permit from the environmental office/agency and Regent/Mayor;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Tempat penyimpanan limbah B3 harus memenuhi persyaratan; g. Untuk limbah B3 yang dihasilkan lebih dari 50 kg penyimpanannya paling lama 90 hari sejak limbah B3 dihasilkan, sedangkan untuk limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg penyimpanannya paling lama 180 hari sejak limbah B3 dihasilkan; h. Limbah B3 diberi label yang berisikan nama limbah B3, identitas penghasil limbah B3, tanggal dihasilkannya limbah B3 dan tanggal pengemasan limbah B3 serta simbol dan label limbah B3. | <ul style="list-style-type: none"> f. B3 waste storage sites must meet the necessary requirements; g. The B3 waste generated of more than 50 kg can only be stored for a maximum of 90 days since the B3 waste was generated, while for B3 waste generated of less than 50 kg, the storage was for a maximum of 180 days since the B3 waste was generated; h. B3 waste must have be labeled with the label containing the name of B3 waste, the identity of the producer of B3 waste, the date the B3 waste was generated and the date the B3 waste was packaged as well as the symbol and label of B3 waste. |
|---|--|

Selain itu, Perseroan menerapkan praktik pengelolaan limbah padat di atas kereta dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sampah yang berasal dari restorasi kereta api dan penumpang dipisahkan antara sampah organik dan sampah non organik
- b. Setelah sampai stasiun tujuan sampah dibuang ke TPS stasiun.
- c. KAI telah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah dan mengontrol polusi dari kegiatan operasional perusahaan, tertuang dalam Kebijakan Health, Safety, Security & Environment Nomor KS.102/XII/1/KA-2022 tanggal 16 Desember 2022.

In addition, the Company implements solid waste management on board the train with the following conditions:

- a. Waste generated from the train restaurants and passengers is separated into organic waste and inorganic waste
- b. After arriving at the destination station, the waste is disposed at the station TPS.
- c. KAI has issued a policy to prevent and control pollution from the company's operational activities, as stated in the Health, Safety, Security & Environment Policy No. KS.102/XII/1/KA-2022 dated December 16, 2022.

Standar Minimum Kualitas Buangan Limbah Air (Efluen)

KAI melakukan pengelolaan limbah yang diturunkan dari regulasi sesuai Surat Keputusan Nomor KEP.U/KS.10I/IV/II/KA-2017. Sesuai peraturan tersebut, pengelolaan buangan limbah air dilakukan dengan menggunakan IPAL agar limbah air efluen dapat sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan.

Minimum Standards for Quality of Wastewater (Effluent)

KAI carries out waste management derived from regulations according to Decree Number KEP.U/KS.10I/IV/II/KA-2017. In accordance with these regulations, the management of waste water is carried out using WWTP so that the effluent water can comply with the set quality standards.

Laporan Pemantauan Kualitas Buangan Limbah

Secara berkala, KAI melalui masing-masing unit penghasil limbah melakukan pemantauan dan pengelolaan limbah serta melakukan pelaporan pengelolaan limbah kepada dinas atau instansi terkait.

Waste Disposal Quality Monitoring Report

Periodically, KAI, through each waste-producing unit, monitors and manages waste and reports waste management to the relevant offices or agencies.

ASPEK POLUSI

Daftar Polusi yang Dihasilkan selama Proses Operasi Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2022, KAI tidak pernah menerima laporan terkait adanya pencemaran lingkungan yang terjadi dari proses operasi Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai daftar substansi dengan dampak pencemaran yang dihasilkan dari aktivitas operasi KAI.

POLLUTION ASPECT

List of Pollution Generated during the Company's Operations

As of December 31, 2022, KAI had never received a report regarding environmental pollution occurring from the Company's operational processes. Thus, there is no information regarding the list of substances with polluting effects resulting from KAI's operational activities.

Terkait hal tersebut, penghitungan emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasi KAI telah diungkapkan pada subbagian Aspek Emisi di dalam laporan ini.

Kebijakan dalam Mencegah dan Mengontrol Polusi yang Dihasilkan

KAI memiliki komitmen kuat dalam mengurangi dampak buruk aktivitas operasi terhadap lingkungan, antara lain dengan mencegah dan mengontrol polusi yang dihasilkan. Hal tersebut diterapkan sebagai upaya Perseroan dalam mencegah pencemaran lingkungan hidup, yang dilakukan antara lain melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair, penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non-B3, upaya mendorong penggunaan material ramah lingkungan, serta penggunaan sumber daya alam (termasuk air) secara efisien.

Secara spesifik, penerapan pencegahan dan upaya mengontrol polusi dari aktivitas operasional KAI diatur melalui ketentuan internal berupa Kebijakan *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) Nomor KS.102/XII/1/KA-2022.

Pengungkapan Pencemaran Udara terhadap Lingkungan dan Masyarakat Sekitar

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat insiden pencemaran udara yang dihasilkan dari aktivitas operasi KAI terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar.

Sebagai upaya identifikasi terhadap insiden pencemaran udara, KAI telah menyediakan saluran pelaporan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar atau pemangku kepentingan lain guna menginformasikan adanya pencemaran berkenaan dengan aktivitas operasi Perseroan.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Selama tahun 2022, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Selama tahun 2022, KAI tidak menerima teguran dari masyarakat atau instansi terkait mengenai pencemaran yang diakibatkan dari operasional perusahaan.

In this regard, the calculation of emissions resulting from KAI's operating activities has been disclosed in the sub-chapter of Emissions Aspects of this report.

Policies in Preventing and Controlling Generated Pollution

KAI is strongly committed to reducing the negative impact of its operations on the environment, by preventing and controlling the pollution it produces. This is the manifestation of the Company's efforts to prevent environmental pollution, carried out through improving the quality of liquid waste disposal, handling Hazardous and Toxic (B3) and Non-B3 waste, efforts to encourage the use of environmentally friendly materials, and the use of natural resources (including water) efficiently.

Specifically, the implementation of prevention and efforts to control pollution from KAI's operational activities is regulated through internal provisions in the form of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy No. KS.102/XII/1/KA-2022.

Disclosure of Air Pollution on the Environment and Surrounding Communities

As of December 31, 2022, there were no air pollution incidents resulting from KAI's operational activities on the environment and surrounding communities.

To identify incidents of air pollution, KAI has provided a reporting channel that can be utilized by the surrounding community or other stakeholders to inform them of pollution related to the Company's operational activities.

Spills Occurred [OJK F.15]

During 2022, there were no spills or leaks of B3 waste in KAI's operations.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT

Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Throughout 2022, KAI did not receive any complaints from the public or institutions regarding pollution resulting from the Company's operations.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

Dengan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi penumpang, KAI secara konsisten terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara menyempurnakan sejumlah aspek terkait pelayanan. KAI mengupayakan pemberian pelayanan secara maksimal antara lain dengan memberikan pelatihan kepada *frontliner*, demi meningkatkan kualitas pengalaman di dalam kereta bagi pelanggan. Selain itu, KAI melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala, yang hasilnya digunakan sebagai acuan bagi upaya penyempurnaan layanan ke depan.

Komitmen kuat KAI dalam meningkatkan kepuasan pelanggan juga diwujudkan dengan menyediakan *guiding block*, ruang laktasi, loket difabel dan toilet difabel, dan kursi roda bagi penumpang yang membutuhkan. Terdapat 65 *guiding block*, 116 ruang laktasi, 30 loket difabel, dan 106 toilet difabel yang tersebar di beberapa stasiun operasional KAI.

Jumlah *Guiding Block*, Ruang Laktasi, Loket Difabel, dan Toilet Difabel

Wilayah Operasional / Operational Area	<i>Guiding Block</i>	Ruang Laktasi / Lactation Room	Loket Difabel / Disabled Counter	Toilet Difabel / Disabled Toilet
Daop 1 Jakarta	2	6	3	5
Daop 2 Bandung	3	11	0	11
Daop 3 Cirebon	1	5	2	5
Daop 4 Semarang	7	8	4	6
Daop 5 Purwokerto	8	17	5	12
Daop 6 Yogyakarta	7	7	0	9
Daop 7 Madiun	12	15	3	6
Daop 8 Surabaya	9	14	8	15
Daop 9 Jember	2	11	1	12
Divre 1 Sumatera Utara	8	6	1	10
Divre 2 Sumatera Barat	1	8	1	6
Divre 3 Palembang	1	4	0	6
Divre 4 Tanjung Karang	4	4	2	3

Selain itu, KAI juga menunjukkan kepedulian akan isu pelecehan seksual di ruang publik, salah satunya pada moda transportasi massal. Berbagai sosialisasi anti pelecehan seksual dilakukan KAI bersama pihak terkait, baik dalam bentuk kegiatan *offline* di stasiun dan kereta maupun sosialisasi berupa imbauan di kereta melalui *announcer*, menayangkan *eflyer* di TV kereta api, memasang *banner/poster* di stasiun, dan mempublikasikan kampanye anti pelecehan sosial di akun media sosial KAI.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

With a commitment to providing the best service for passengers, KAI consistently improves its service quality by improving a number of service-related aspects. KAI strives to provide maximum service, including by providing training to frontliners in order to improve the quality of experience on the train for customers. KAI also conducts regular customer satisfaction surveys in which the serve as a reference for efforts to improve service in the future.

KAI's strong commitment to increasing customer satisfaction is also realized by providing guiding blocks, lactation rooms, disabled counters, disabled toilets, and wheelchairs for passengers who need them. There were 65 guiding blocks, 116 lactation rooms, 30 disabled counters, and 106 disabled toilets across several KAI operational stations.

Number of *Guiding Block*, Lactation Room, Disabled Counter, and Disabled Toilet

KAI also pays attention to the issue of sexual harassment in public spaces including in mass transportation. Various anti-sexual harassment campaigns are carried out by KAI and related parties, in the form of offline activities at stations and trains as well as dissemination in the form of announcements on trains, broadcasting e-flyers on train TV, placing banners/posters at stations, and publishing anti-social harassment campaigns on KAI's social media accounts.

KAI menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan, antara lain melalui komunikasi tatap muka/*face-to-face* (*Customer Service on-Station* dan *Customer Service on-Train*), via telepon, ataupun komunikasi melalui media sosial, termasuk untuk menangani komunikasi berupa keluhan, kritik, maupun saran.

Seluruh saluran pelayanan pelanggan tersebut telah dijalankan secara terintegrasi melalui CRM (*Customer Relationship Management*), sehingga setiap progres penanganan keluhan dapat dipantau sampai selesai. Semua keluhan yang diterima harus mendapat tanggapan dengan tolok ukur *Key Performance Indicators* (KPI) 90%.

Dalam waktu 30 menit, CRM harus segera direspons dan ditindaklanjuti. Penanganan keluhan pelanggan sejak masuk ke CRM sampai selesai dipantau hingga ke tingkat Manager. Jika petugas *Customer Relation* (petugas yang meneruskan dan menyelesaikan masalah) belum dapat menyelesaikan masalah dalam waktu 30 menit, maka notifikasi akan diteruskan ke *team leader*. Jika berlanjut sampai 60 menit, maka Manager yang bersangkutan akan mendapatkan notifikasi agar segera menyelesaikan keluhan yang diterima.

Prosedur tersebut dilakukan KAI sebagai upaya terus-menerus dalam menjaga kepuasan pelanggan.

KAI menyediakan layanan informasi publik terkait Perseroan yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas melalui website ppid.kai.id. Website ini memiliki audio yang bisa mengarahkan pengunjung web dengan disabilitas tuna netra, karena setiap menu di dalam web ini dilengkapi telah dengan instruksi direktori melalui suara.

Selain itu, bagi para disabilitas tuna netra yang ingin mengajukan permohonan informasi publik dengan datang langsung ke kantor PPID (Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi) KAI baik di pusat maupun di Daop/Divre. KAI juga telah menyediakan formulir permohonan informasi dan brosur lengkap dengan menggunakan huruf Braille serta menyediakan prasarana berupa *guiding block* di pintu masuk Kantor Pusat KAI yang mengarahkan ke ruang PPID.

Bagi penyandang disabilitas lainnya yang menggunakan kursi roda, KAI juga menyediakan ramp atau jalan khusus untuk kursi roda dari depan pintu masuk Kantor Pusat KAI menuju ke ruang PPID.

KAI provides various communication channels that can be utilized by customers, including through face-to-face (*Customer Service on-Station* and *Customer Service on-Train*), via telephone, or through social media to handle information, complaints, critics or suggestions.

All customer service channels were integrated in CRM (*Customer Relationship Management*) so that all complaints handling progress could be monitored to completion. All complaints had to receive a response with a *Key Performance Indicators* (KPI) of 90%.

Within 30 minutes CRM had to be immediately responded and followed up. The handling of customer complaints from entering the CRM to completion was monitored up to the Manager level. If the *Customer Relations officer* (who forwards and resolves the problem) is not able to resolve the problem within 30 minutes, the notification is forwarded to the team leader. If it continues for 60 minutes, the Manager concerned would receive a notification to immediately resolve the complaint received.

This procedure is carried out by KAI to maintain customer satisfaction.

KAI provides public information services related to the Company which can be accessed by persons with disabilities through the ppid.kai.id website. This website has audio that can direct web visitors with visual impairments, because every menu on this website is equipped with directory instructions via sound.

In addition, for those with visual impairments who wish to apply for public information by coming directly to the KAI PPID (*Information Management & Documentation Officer*) office both at the center and Daop/Divre. KAI has also provided an information request form and a complete brochure using Braille letters and provided infrastructure in the form of a *guiding block* at the entrance to the KAI Head Office which leads to the PPID room.

For other persons with disabilities who use wheelchairs, KAI also provides a special ramp or ramp for wheelchairs from the front entrance of the KAI Head Office to the PPID room.

Sementara itu, untuk para pemohon informasi dengan disabilitas tuna rungu dan tuna wicara, KAI telah menyediakan fasilitas video tentang layanan informasi publik KAI di ruang PPID dan akun Youtube Kereta Api Kita yang dilengkapi dengan bahasa isyarat dan subtitle.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kepegawaian [GRI 2-7]

KAI menerapkan kebijakan dan praktik kepegawaian dengan mempertimbangkan aspek penyaluran manfaat dan pemenuhan hak bagi pegawai. Hal tersebut dilaksanakan atas dasar pemahaman yang kuat bahwa pegawai memiliki peran penting dalam keseluruhan upaya penyaluran pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta segenap pemangku kepentingan lain, yang para akhirnya berperan terhadap pencapaian keberlanjutan pengembangan bisnis secara jangka panjang. [GRI 3-1]

KAI menerapkan pengelolaan sumber daya manusia secara menyeluruh, mencakup proses rekrutmen, pergantian pegawai, penerapan praktik ketenagakerjaan, hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, di bawah koordinasi divisi *Corporate Deputy Director of Personnel Care, Control and Development*. [GRI 3-2]

Lebih lanjut, penerapan prosedur rekrutmen pegawai yang dilaksanakan oleh KAI telah didukung keberadaan kebijakan internal, berupa Peraturan Direksi Nomor PER.U/KH.102/VII/1/KA-2017 tanggal 14 Juli 2017 dengan perubahannya berdasarkan Peraturan Direksi Nomor PER.U/KH.102/IX/1/KA2017 tanggal 20 September 2017, yang telah dimutakhirkan kembali berdasarkan Peraturan Direksi Nomor PER.U/KH.102/V/1/KA-2021 tanggal 07 Mei 2021.

Proses rekrutmen KAI dilakukan antara lain melalui media internal, yaitu situs web resmi pada alamat <https://recruitment.kai.id/>. KAI memastikan bahwa situs web tersebut telah memuat informasi terkini dan akurat mengenai pengumuman rekrutmen, registrasi, seleksi, pengumuman kelulusan, hingga *job description* yang dibutuhkan oleh calon pegawai.

Untuk tahun 2022, KAI telah melakukan proses rekrutmen yang terbagi menjadi rekrutmen internal serta eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan di Direktorat Operasi, Direktorat Sarana dan Direktorat Prasarana, yaitu untuk mendukung kelancaran operasional perjalanan kereta api. Adapun, rekrutmen eksternal dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pegawai yang tidak terpenuhi dari rekrutmen internal, di samping untuk memenuhi kebutuhan pada Direktorat lainnya.

Meanwhile, for information applicants with hearing and speech impairments, KAI has provided video facilities about KAI's public information services in the PPID room and Kereta Api Kita's YouTube account, which are equipped with sign language and subtitles.

LABOR ASPECT

Employment [GRI 2-7]

KAI implements employment policies and practices by considering the aspects to provide benefits and fulfil the rights of employees. This is carried out on the basis of a strong understanding that employees have an important role in the overall efforts to provide the best service to customers and all other stakeholders, which ultimately contributes to the achievement of long-term sustainable business development. [GRI 3-1]

Overall human capital management at KAI is carried out in the recruitment process, employee turnover, implementation of employment practices, and provision of education and training programs under the coordination of the Corporate Deputy Director of Personnel Care, Control and Development division. [GRI 3-2]

Furthermore, the implementation of employee recruitment at KAI is supported by an internal policy, namely the Board of Directors Regulation No. PER.U/KH.102/VII/1/KA-2017 dated July 14, 2017 with amendments based on Board of Directors Regulation No. PER.U/ KH.102/IX/1/KA2017 dated September 20, 2017 with another amendment on Board of Directors Regulation No. PER.U/KH.102/V/1/KA-2021 dated May 7, 2021.

KAI's recruitment process is carried out, among others, through internal media, namely the official website at <https://recruitment.kai.id/>. KAI ensures that the website contains up-to-date and accurate information on recruitment announcement, registration, selection, acceptance announcement, and job description required by the candidate.

In 2022, KAI has carried out a recruitment process of internal and external recruitment. Internal recruitment is carried out to meet the needs of the Directorate of Operations, namely to support the smooth operation of train travel. Meanwhile, external recruitment is carried out to meet the unmet needs of employees from internal recruitment so as to meet the needs of other Directorates.

Secara berkala, KAI melakukan evaluasi terhadap praktik kepegawaian dengan melakukan penilaian terdapat pemenuhan target dan tujuan, yang dilakukan baik bagi pegawai maupun satuan kerja. Penilaian hasil yang dicapai dilakukan dengan merujuk pada visi, misi, dan tujuan jangka panjang KAI, serta tolok ukur penilaian berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) atau Performance Indicators (PI) Korporat. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga keselarasan antara pencapaian kinerja pegawai ataupun satuan kerja dengan sasaran kinerja Perseroan. **[GRI 3-3]**

Perekrutan Pegawai Baru dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Guna mendukung aktivitas operasional dan pengembangan organisasi, KAI melakukan perekrutan pegawai baru dan pergantian (*turnover*) pegawai. Pengungkapan rekrutmen dan pergantian pegawai KAI selama periode tahun 2022 berdasarkan wilayah kerja dan usia adalah sebagai berikut:

KAI periodically evaluates employment practices by assessing the fulfillment of targets and objectives, which are carried out for employees and work units. Assessment of the results achieved is carried out by referring to KAI's vision, mission and long-term goals, as well as benchmarks based on the Key assessment performance Indicators (KPI) or Corporate Performance Indicators (PI). This is carried out to maintain harmony between the performance achievements of employees or work units with the Company's performance targets. **[GRI 3-3]**

New Employee Recruitment and Employee Turnover [GRI 401-1]

To support operational activities and organizational development, KAI conducts recruitment of new employees and employee turnover. Information on KAI's employee recruitment and turnover for the 2022 period based on work area and age is as follows:

Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Wilayah Kerja

Number of New Employees by Work Area

Wilayah Kerja / Work Area	2022			2021		
	Pria / Male	Wanita / Female	Total	Pria / Male	Wanita / Female	Total
Balai Yasa Manggarai	-	-	-	-	-	-
Balai Yasa Pulubrayan	-	-	-	-	-	-
Balai Yasa Tegal	4	-	-	-	-	-
Balai Yasa Lahat	14	-	-	-	-	-
Balai Yasa Yogyakarta	3	-	-	-	-	-
DAOP I Jakarta	97	10	107	1	3	4
DAOP II Bandung	84	7	91	1	-	1
DAOP III Cirebon	22	1	23	-	-	-
DAOP IV Semarang	19	2	21	2	-	2
Daop V Purwokerto	10	1	11	-	-	-
Daop VI Yogyakarta	10	7	17	31	-	31
Daop VII Madiun	9	-	9	-	1	1
Daop VIII Surabaya	24	4	28	-	-	-
Daop IX Jember	2	1	3	-	-	-
Divre I Sumatera Utara	40	1	41	-	-	-
Divre II Sumatera Barat	4	-	4	-	-	-
Divre III Palembang	379	4	383	-	-	-
Divre IV Tanjungkarang	199	3	202	-	-	-
Gudang Persediaan / Stock Warehouse	-	-	-	-	-	-
Kantor Pusat / Head Office	27	4	31	-	-	-
Kantor Pusat KAPM / Head Office KAPM	-	-	-	-	-	-
LRT Jabodebek	191	7	198	4	1	5

Wilayah Kerja / Work Area	2022			2021		
	Pria / Male	Wanita / Female	Total	Pria / Male	Wanita / Female	Total
Pendidikan & Latihan / Education & Training	-	-	-	38	2	40
PT Railink - Kantor Pusat / Head Office	-	-	-	-	-	-
Subdivre I.1 Aceh	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.138	52	1.190	77	7	84

Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Usia

Number of New Employees by Age

Usia / Age	2022			2021		
	Pria / Male	Wanita / Female	Total	Pria / Male	Wanita / Female	Total
21-30	1.137	52	1.189	76	7	83
31-40	1	-	1	1	-	1
41-50	-	-	-	-	-	0
51-56	-	-	-	-	-	0
Jumlah / Total	1.138	52	1.190	77	7	84

Turnover Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja

Employee Turnover by Work Area

Wilayah Kerja / Work Area	2022			2021		
	Pria / Male	Wanita / Female	Total	Pria / Male	Wanita / Female	Total
Balai Yasa Lahat	7	-	7	15	-	15
Balai Yasa Manggarai	7	1	8	17	-	17
Balai Yasa Pulubrayan	4	-	4	2	-	2
Balai Yasa Surabaya Gubeng	5	-	5	5	-	5
Balai Yasa Tegal	5	-	5	8	2	10
Balai Yasa Yogyakarta	14	-	14	15	1	16
DAOP I Jakarta	112	2	114	116	1	117
DAOP II Bandung	46	1	47	58	1	59
DAOP III Cirebon	32	1	33	18	1	19
DAOP IV Semarang	30	2	32	26	1	27
Daop V Purwokerto	31	-	31	53	-	53
Daop VI Yogyakarta	40	-	40	41	3	44
Daop VII Madiun	24	-	24	33	-	33
Daop VIII Surabaya	57	3	60	76	2	78
Daop IX Jember	20	-	20	32	-	32
Divre I Sumatera Utara	27	-	27	42	-	42
Divre II Sumatera Barat	22	-	22	28	2	30
Divre III Palembang	70	-	70	69	1	70
Divre IV Tanjungkarang	59	-	59	59	-	59
Gudang Persediaan / Stock Warehouse	2	-	2	5	-	5
Kantor Pusat / Head Office	36	7	43	49	8	57

Wilayah Kerja / Work Area	2022			2021		
	Pria / Male	Wanita / Female	Total	Pria / Male	Wanita / Female	Total
KCI	12	-	12	7	-	7
Kantor Pusat KAPM / Head Office KAPM	2	-	3	5	-	5
Reska Multi Usaha	3	-	1	3	-	3
KA Logistik	2	-	2	1	-	1
KA Wisata	1	-	1	1	-	1
LRT Jabodebek	4	-	4	-	-	-
Pendidikan & Latihan / Education & Training	7	3	10	6	3	9
PT Railink - Kantor Pusat / Head Office	-	-	-	2	-	2
Subdivre I.1 Aceh	1	-	1	2	-	2
Subsidiaries	-	-	-	1	-	1
Jumlah / Total	682	20	702	795	26	821

Turnover Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Turnover Based on Age

Usia / Age	2022			2021		
	Pria / Male	Wanita / Female	Total	Pria / Male	Wanita / Female	Total
21-30	23	3	26	12	3	15
31-40	46	7	53	16	1	17
41-50	84	5	89	62	5	67
51-56	529	5	534	48	1	49
Jumlah / Total	682	20	702	138	10	148
Persentase / Percentage	2,51%	0,07%	2,59%	0,48%	0,04%	0,52%

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

KAI menjamin adanya kesetaraan kesempatan bekerja bagi calon pegawai. Hal tersebut dilaksanakan antara lain melalui Program Perekrutan Bersama BUMN Putra-Putri Terbaik Papua dan Papua Barat. Di samping itu, rekrutmen KAI juga telah mengakomodasi kategori pelamar dengan disabilitas, yaitu bersumber dari Program Prekrutan Bersama BUMN.

Kesetaraan kesempatan bekerja oleh KAI tidak hanya diberikan bagi calon pegawai, tetapi juga bagi pegawai, tanpa praktik diskriminatif. Guna menjamin kesempatan bekerja diberikan secara objektif, KAI menerapkan kebijakan *Job Grade* dan *Job Class* pada proses promosi pegawai, berdasarkan Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor Per.U/KH.306/III/1/KA-2019 tentang Mutasi Jabatan. *Job grade* mengacu pada peringkat jabatan yang ditetapkan

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

KAI ensures equal employment opportunities for prospective employees. This is implemented, among others, through the SOE Joint Recruitment Program for the Best Youths of Papua and West Papua. In addition, KAI recruitment also accommodates applicants with disabilities in the SOE Joint Recruitment Program.

KAI provides equal employment opportunity not only for prospective employees but also for existing employees without any discriminatory practices. In ensuring that job opportunities are given objectively, KAI implements *Job Grade* and *Job Class* policy in the employee promotion process, based on The Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. Per.U/KH.306/III/1/KA-2019 concerning Position Changes. *Job grade* is the rank

sebagai pedoman untuk pengaturan jalur karier dan program pengembangan bagi pegawai. Adapun, *job class* merupakan peringkat jabatan dalam suatu tingkatan berdasarkan dimensi pekerjaan sebagai pedoman untuk penetapan penghasilan atau remunerasi pegawai.

Kesempatan Bekerja bagi Masyarakat Adat atau Komunitas Lokal

KAI menjamin bahwa proses rekrutmen yang dilakukan senantiasa memberikan kesempatan yang setara bagi masyarakat adat ataupun komunitas lokal di sekitar area operasi Perseroan. Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen KAI untuk berkontribusi dalam pemenuhan SDGs, khususnya bagi target pengentasan kelaparan melalui upaya pemberdayaan ekonomi. Di samping itu, pemberian kesempatan bekerja bagi masyarakat adat maupun komunitas lokal merupakan wujud komitmen KAI dalam menghadirkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, sebagai pemangku kepentingan yang penting dan menerima dampak langsung dari aktivitas operasi Perseroan.

Pada 2022, KAI mengimplementasikan pemenuhan kesempatan bekerja bagi masyarakat adat atau komunitas lokal melalui rekrutmen pada daerah-daerah proyek pengembangan perkeretaapian, yang terselenggara pada job fair Divre III Palembang dan Divre IV Tanjung Karang, dengan prioritas penempatan untuk memenuhi kebutuhan pegawai di proyek perkeretaapian Sumbagsel. Rekrutmen tersebut dilaksanakan pada 20-22 September 2022, dengan sosialisasi yang dapat diakses pada alamat web <https://recruitment.kai.id> pada 13 September 2022.

Kesempatan Bekerja bagi Pegawai Penyandang Disabilitas

Kesempatan Bekerja bagi Pegawai Penyandang Disabilitas Sebagai bagian dari upaya menyeluruh dalam menghadirkan kesempatan bekerja yang inklusif, KAI telah memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi pegawai penyandang disabilitas. Pemberian kesempatan bekerja bagi pegawai penyandang disabilitas untuk periode 2022 direalisasikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor SK.U/KH.102/VII/1/KA-2022 tentang Penetapan Kelulusan Pengadaan Pekerja Bersumber dari Program Perekrutan Bersama BUMN Kategori Disabilitas melalui Forum Human Capital Indonesia di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2022

of position that is determined as a guideline for setting career paths and development programs for employees. Meanwhile, *jobs class* is a ranking of positions in a level based on job dimensions as a guideline for determining employee salary or remuneration.

Job Opportunities for Indigenous Peoples or Local Communities

KAI ensures that the recruitment process always provides equal opportunities for indigenous peoples or local communities around the Company's operational areas. This is part of KAI's commitment to contributing to the SDGs achievement, especially for the target of alleviating hunger through economy empowerment. In addition, providing work opportunities for indigenous peoples and local communities is a manifestation of KAI's commitment to providing economic benefits to the surrounding community, as important stakeholders and receiving direct impacts from the Company's operating activities.

In 2022, KAI provided job opportunities for indigenous peoples or local communities through recruitment in the railway development project areas, which were held at the Divre III Palembang and Divre IV Tanjung Karang job fairs, with priority placement to meet the needs of employees in the Sumbagsel railway project. The recruitment was held on September 20-22, 2022, with dissemination that can be accessed at the web address <https://recruitment.kai.id> on September 13, 2022.

Job Opportunities for Employees with Disabilities

As part of a comprehensive effort to provide inclusive employment opportunities, KAI has provided equal employment opportunities for employees with disabilities. Provision of work opportunities for employees with disabilities in 2022 was realized based on the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. SK.U/KH.102/VII/1/KA-2022 concerning Determination of Acceptance for Procurement of Workers Sourced from the Joint SOEs Recruitment Program for Disabilities through the Indonesian Human Capital Forum within PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 2022.

Pada 2022, KAI melakukan rekrutmen terhadap 3 (tiga) orang pegawai penyandang disabilitas dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, KAI recruited 3 (three) employees with disabilities with the following details:

No.	Tempat Kedudukan / Assigned Area	Program Rekrutmen / Recruitment Program	Ragam Disabilitas / Type of Disabilities
1	DAOP II Bandung	PPB BUMN Kategori Penyandang Disabilitas Tahun 2022 / SOEs PPB for People with Disabilities in 2022	Kesulitan dalam menggunakan tangan kanan. / Difficulty in using the right hand.
2	DAOP II Bandung	PPB BUMN Kategori Penyandang Disabilitas Tahun 2022 / SOEs PPB for People with Disabilities in 2022	Disabilitas daksa, telapak tangan kiri menggepal dan sulit dibuka. / Physical disability, left palm clenched and difficult to open.
3	DAOP I Jakarta	PPB BUMN Kategori Penyandang Disabilitas Tahun 2022 / SOEs PPB for People with Disabilities in 2022	Kesulitan berkomunikasi secara verbal sehingga sering mengulang-ulang kata saat bicara (<i>stuttering</i>). / Difficulty in verbal communication with the tendency of repeating words (<i>stuttering</i>)

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat insiden penggunaan tenaga kerja anak serta tenaga kerja paksa di dalam aktivitas operasional Perseroan.

KAI memiliki komitmen menerapkan upaya preventif guna mencegah insiden penggunaan tenaga kerja anak terjadi di lingkungan Perseroan, melalui kebijakan dan pelaksanaan rekrutmen sesuai Keputusan Direksi Nomor PER.U/KH.102/V/1/KA-2021 tanggal 07 Mei 2021. Di dalam kebijakan tersebut telah disebutkan bahwa salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Pelamar Pengadaan Pekerja melalui jalur reguler tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) adalah berusia minimal 18 (delapan belas) tahun dan maksimal 25 (dua puluh lima) tahun.

Penerapan kebijakan tersebut sekaligus merupakan jaminan bahwa KAI tidak mempekerjakan tenaga kerja anak, dan karenanya, tiap-tiap tenaga kerja telah cukup usia untuk terhindar dari praktik tenaga kerja paksa.

Lebih dari itu, KAI melakukan upaya pencegahan atas terjadinya praktik kerja di bawah paksaan, antara lain dengan menjamin pemberian cuti dan hari libur bagi pegawai sesuai regulasi yang berlaku. Hak cuti dan hari libur yang diberikan antara lain berupa cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersalin, cuti keguguran, cuti membaptiskan anak, cuti menikah anak, cuti isteri melahirkan, cuti diluar tanggungan, cuti besar, cuti haid, cuti keagamaan, cuti menikah, cuti mengkhitan anak, cuti menghadiri wisuda anak dan cuti keluarga meninggal.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

As of December 31, 2022, there were no incidents of child labor or forced labor in the Company's operations.

KAI is committed to preventing incidents of child labor at the Company, through policies and implementation of recruitment in accordance with Board of Directors Decree No. PER.U/KH.102/V/1/KA-2021 dated May 7, 2021. The policy regulates that employee candidates with High School (SLTA) education must be at least of 18 (eighteen) years old and at most of 25 (twenty five) years old.

The implementation of this policy also ensures that KAI does not employ child labor, and therefore, each employee is in of a decent age to avoid forced labor practices.

In addition, KAI makes efforts to prevent work practices under coercion by guaranteeing the provision of leave and holidays for employees in accordance with applicable regulations. The rights of leave and holidays provided include annual leave, sick leave, maternity leave, miscarriage leave, child baptism leave, leave for marriage of own's children, leave for attending wife in giving birth, unpaid leave, sabbatical, menstruation leave, religious leave, marriage leave, leave for circumcision for child, leave for attending child's graduation and leave for family member passing.

Kebijakan Remunerasi Pegawai [GRI 2-19]

KAI menerapkan kebijakan remunerasi bagi seluruh pegawai Perseroan, sesuai standar pemenuhan kebutuhan hidup serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penetapan besaran gaji pegawai. Uraian kebijakan remunerasi yang berlaku bagi pegawai KAI dapat dilihat pada bab Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis, subbagian Sumber Daya Manusia.

Pemenuhan Kesejahteraan Pegawai setelah Berakhirnya Masa Kerja

KAI memiliki komitmen untuk menerapkan pemenuhan kesejahteraan pegawai secara menyeluruh, hingga setelah berakhirnya masa kerja. Uraian program pensiun bagi pegawai KAI dapat dilihat pada bab Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis, subbagian Sumber Daya Manusia.

Program Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Program cuti melahirkan bagi pegawai KAI diberikan sebagai upaya menyeluruh dalam memastikan pemenuhan hak-hak pegawai, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. KAI memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai, baik bagi pegawai perempuan maupun laki-laki. Pegawai perempuan yang melahirkan mendapatkan hak cuti sejumlah 3 (tiga) bulan, sedangkan pegawai laki-laki dengan istri melahirkan mendapatkan hak cuti sejumlah 3 (tiga) hari kerja. Pemberian cuti melahirkan bagi pegawai KAI diatur melalui Peraturan Direksi Nomor PER.U/KH.201/IX/1/KA-2022 tentang Izin Tidak Masuk Bekerja dan/atau Tidak Melakukan Pekerjaan.

Pada 2022, KAI memberikan hak cuti melahirkan bagi sejumlah 112 pegawai perempuan dan bagi sejumlah 1.365 pegawai laki-laki dengan istri yang melahirkan.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

KAI menjamin bahwa seluruh pegawai telah mendapatkan hak pemberian upah sesuai ketentuan upah minimum berdasarkan ketetapan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, tanpa praktik diskriminatif khususnya terkait latar belakang identitas pegawai. Atas hal itu, Perseroan memastikan bahwa upah yang diterima oleh pegawai pada tingkat paling rendah telah memenuhi atau melebihi besaran upah minimum, sebagai wujud komitmen KAI dalam menyalurkan nilai ekonomi bagi pegawai sebagai pemangku kepentingan.

Policy on Employee Remuneration [GRI 2-19]

KAI implements a remuneration policy for all of the Company's employees, based on the life standard and the applicable laws and regulations regarding the determination of the amount of employee salaries. The remuneration policy for KAI employees is described in the Business Support Functions Overview chapter, Human Resource sub-section.

Promoting Employee Welfare after the End of Working Period

KAI is committed to promoting employee welfare as a whole, until after the end of the working period. The pension program for KAI employees is described in the Business Support Functions Overview chapter, Human Resources sub-section.

Parental Leave Program [GRI 401-3]

The parental leave program for KAI employees is provided as a comprehensive effort to ensure the fulfillment of employee rights, in accordance with applicable laws and regulations. KAI provides employees with parental leave rights, both for female and male employees. Female employees in labor are entitled to 3 (three) months off, while male employees whose wives are in labor are entitled to 3 (three) days off. Provision of parental leave for KAI employees is regulated by Regulation of the Board of Directors No. PER.U/KH.201/IX/1/KA-2022 concerning Permission not to Work and/or not to do Work.

In 2022, KAI gave paternal leave for 112 female employees and 1,365 male employees whose wives are in labor.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

KAI guarantees that all employees have received appropriate wages in accordance with the minimum wage provisions based on the stipulations of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, without any discriminatory practices especially related to employee identity backgrounds. Thus, the Company ensures that the wages received by employees at the lowest level meet or exceed the minimum wage, as a form of KAI's commitment to distributing economic value to employees as stakeholders.

Perbandingan UMP dan Imbah Jasa Pegawai Tingkat Terendah
Comparison of UMP and Lowest Level Employee Salary

No.	Unit Usaha / Business Unit	Provinsi/Daerah / Province/Region	Upah Minimum Provinsi / Provincial Minimum Wage	Imbah Jasa Pegawai Tingkat Terendah (Dalam Rupiah) / Lowest Level Employee Salary (In Rupiah)
1	Daop 1	Kota Jakarta / Jakarta City	4.416.186	5.536.351
2	Daop 2	Kota Bandung / Bandung City	3.742.276	5.019.375
3	Daop 3	Kota Cirebon / Cirebon City	2.271.201	5.048.229
4	Daop 4	Kota Semarang / Semarang City	2.810.025	5.019.375
5	Daop 5	Kab. Banyumas / Banyumas Regency	1.970.000	5.048.229
6	Daop 6	Kota Yogyakarta / Yogyakarta City	2.069.530	5.009.375
7	Daop 7	Kota Madiun / Madiun City	1.954.705	5.019.375
8	Daop 8	Kota Surabaya / Surabaya City	4.300.479	5.048.229
9	Daop 9	Kab. Jember / Jember Regency	2.355.662	5.030.881
10	Divre 1	Kota Medan / Medan City	3.222.556	5.048.229
11	Divre 2	Kota Padang / Padang City	2.484.041	5.048.229
12	Divre 3	Kota Palembang / Palembang City	3.270.093	5.048.229
13	Divre 4	Kota Bandar Lampung / Bandar Lampung City	2.739.983	5.048.229

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

KAI menjamin tersedianya lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh pegawai. Hal tersebut dilaksanakan melalui penyediaan fasilitas bagi pegawai, antara lain berupa fasilitas kesehatan yang memberikan layanan kesehatan bagi pegawai serta keluarga pegawai, yaitu Klinik Mediska. Lebih dari itu, KAI menyediakan sarana dan prasarana olahraga bagi pegawai pada kantor pusat dan daerah yang sekaligus dimanfaatkan sebagai sarana pencapaian prestasi olahraga perusahaan. KAI juga memberikan pembinaan kesenian dan kegiatan keagamaan bagi pegawai, khususnya di kantor pusat.

Perseroan menyediakan fasilitas kerja yang layak bagi pegawai dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang nyaman, bersih, dan aman, berupa ruang kerja, toilet, ruang makan, gedung dengan fasilitas deteksi asap, tempat parkir, tempat ibadah, serta fasilitas pembuangan sampah yang memadai dan dapat digunakan oleh seluruh pegawai. KAI menjaga kebersihan kantor secara terjadwal melalui penugasan *office boy*, yang bertugas mengelola kebersihan area kerja setiap harinya baik area dalam maupun luar ruangan.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

KAI ensures the availability of a decent and safe work environment for all employees through the provision of facilities for employees, including in the form of health facilities that provide health services for employees and their families, namely the Mediska Clinic. In addition, KAI provides sports facilities and infrastructure for employees at the head office and regional offices which are also used as a means to realize the Company's sporting achievements. KAI also provides training of arts and religious activities for employees, especially at the head office.

The Company provides similar work facilities for employees by providing comfortable, clean and safe facilities in the form of work spaces, toilets, dining rooms, buildings with smoke detection facilities, parking lots, places of worship, and proper waste disposal facilities which are adequate and accessible for all employees. KAI maintains office cleanliness on a scheduled basis through by assigning office boy in charge of managing the cleanliness of the work area daily for both indoor and outdoor areas.

Sebagai respons terhadap situasi pandemi Covid-19, KAI menyediakan sejumlah fasilitas kebersihan dan kesehatan, meliputi tempat cuci tangan, alat pengukur suhu, *disinfectant*, *handsanitizer*, serta membagikan masker sesuai standar bagi pegawai. Penyediaan fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat secara maksimal meminimalisasi penyebaran virus di area kerja, untuk melindungi pegawai dari risiko penularan. Seiring hal itu, pada ruang-ruang tertentu yang berpotensi terjadi keramaian, KAI memberikan tanda atau instruksi jaga jarak guna menghindari terjadinya kerumunan yang padat dan terlalu lama.

Aspek kenyamanan pegawai di tempat kerja merupakan salah satu perhatian manajemen KAI. Di samping memastikan tempat kerja pegawai senantiasa bersih dan aman dari risiko kesehatan, KAI menyediakan fasilitas lain bagi pegawai, berupa tempat ibadah, kantin, ruang makan/*pantry*, area terbuka hijau, serta tempat parkir yang luas dan nyaman.

Keberadaan Komunitas Pegawai Perempuan

KAI sudah memiliki komunitas yang menghimpun pegawai perempuan sebagai wadah inklusif pekerja dalam meningkatkan kemampuan dan kepemimpinan, berupa Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati Kereta Api (PIKKA). Sampai dengan saat laporan ini dipublikasikan, KAI telah menetapkan kepengurusan PIKKA Pusat melalui Surat Keputusan Ketua Umum Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati Kereta Api Nomor 003/PIKKA-P/SKEP/II/2023 tentang Pengangkatan Pengurus PIKKA Pusat Antar-Waktu Januari 2023-Desember 2024.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403]

KAI memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa menjaga serta meningkatkan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pegawai. KAI menerapkan standarisasi yang menjamin terpenuhinya keselamatan, kesehatan, dan keamanan di lingkungan kerja sesuai Standar Operasional Perusahaan (SOP). Hal tersebut tercermin melalui penerapan program *promotive* dan *preventive* kepada pekerja berupa *Medical Check Up* Tahunan, Pemeriksaan kebugaran pekerja, pemeriksaan Awak Sarana Perkeretaapian sebelum berdinam, dan Sosialisasi terkait isu penyakit dan/atau Kesehatan untuk pekerja dan keluarga pekerja, serta penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik bagi pegawai maupun penumpang, sebagai upaya KAI dalam meminimalisasi penyebaran penyakit menular di area operasional.

As a response to the Covid-19 pandemic, KAI has provided a number of hygiene and health facilities, such as hand washing facilities, temperature gauges, disinfectants, hand sanitizers, and distribution of proper masks for employees. The provision of these facilities is expected to optimally minimize the spread of the virus at work and protect employees from the risk of transmission. Furthermore, in certain spaces with potential of crowds, KAI gives signs or instructions to keep a safe distance to avoid dense crowds for a long period of time.

The aspect of employee comfort at work is one of KAI's management concerns. In addition to ensuring that employees workplaces are always clean and safe from health risks, KAI provides other facilities for employees, in the form of places of worship, canteens, dining/*pantry* rooms, green open areas, as well as large and comfortable parking areas.

Female Employee Community

KAI has a community that brings together female employees as an inclusive forum for workers to improve their capabilities and leadership, in the form of the Railway Employees' Wives Association (PIKKA). By the time this report was published, KAI has determined the management of the Central PIKKA through the Decree of the Head of the Railway Employees' Wives Association No. 003/PIKKA-P/SKEP/II/2023 concerning the Appointment of the Central PIKKA Inter-time Management January 2023-December 2024.

Occupational Safety and Health [GRI 403]

KAI has a strong commitment to always maintain and improve the quality of occupational safety and health for all employees. KAI implements standards that ensure the fulfillment of safety, health and security at work according to the Company's Operating Standards (SOP). This is reflected through the implementation of promotive and preventive programs for workers in the form of annual medical check-ups, worker fitness checks, inspections for railway facility crews before serving, and outreach regarding disease and/or health issues for workers and their families, as well as implementing strict health protocols. both for employees and passengers, as KAI's efforts to minimize the spread of infectious diseases in operational areas.

Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kesehatan pegawai, KAI memiliki fasilitas kesehatan berupa Klinik Mediska yang memberikan layanan kesehatan bagi pegawai, keluarga pegawai, dan masyarakat. Pemberian fasilitas kesehatan tersebut diatur melalui Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor PER.A/KL.104/I/1/KA-2019 tentang Standardisasi Minimum Fasilitas Klinik Mediska. Per 31 Des 2022, terdapat 54 Klinik Mediska yang dikelola KAI yang tersebar di seluruh wilayah operasional KAI. Di samping itu, KAI memberikan jaminan kesehatan bagi pegawai, keluarga pegawai, hingga calon pegawai, yang diatur melalui Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor PER.U/KH.405/XI/1/KA-2020 tentang Jaminan Kesehatan. Dengan mengacu pada Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor PER.U/KI.103/I/1/KA-2021 tanggal 19 Januari 2021 Tentang Standar Stasiun, setiap stasiun memiliki Fasilitas Pos Kesehatan atau P3K untuk penanganan pertama pada kecelakaan dan insiden gawat darurat yang terjadi pada penumpang maupun pegawai selama 24 jam. **[GRI 403-3]**

Seluruh aktivitas pelayanan kesehatan kerja KAI dilaksanakan di bawah tanggung jawab *Vice President Health*, sebagai unit khusus yang memastikan layanan kesehatan kerja dilaksanakan secara optimal, yaitu dengan perencanaan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan yang baik, melalui penyusunan norma serta standar acuan, penetapan serta penerapan prosedur, hingga pemberian bimbingan serta supervisi bagi pihak pelaksana. KAI secara berkala melakukan penanganan yang sistematis, terarah, dan terukur terhadap kejadian luar biasa seperti adanya ancaman kesehatan akibat penyakit menular, wabah, epidemi, dan/atau pandemi dengan cara membuat perencanaan, berkoordinasi dan berkolaborasi dengan pihak terkait, memantau dan melakukan evaluasi.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja **[GRI 403-1]**

Sejak tahun 2020, KAI menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) yang mengacu pada (1) Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan (2) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor PER.U/KS.102/III/1/KA-2020, SMKP wajib diterapkan secara berkelanjutan pada setiap satuan organisasi di Kantor Pusat dan Daerah. Ruang lingkup penerapan SMKP meliputi keselamatan perkeretaapian serta keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku di seluruh lini bisnis KAI. Untuk mengevaluasi penerapan SMKP, KAI melakukan audit internal SMKP sesuai

As a manifestation of commitment to improving employee health, KAI has health facilities in the form of a Mediska Clinic which provides healthcare services for employees, families of employees, and the public. The provision of these health facilities is regulated through the Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. PER.A/KL.104/I/1/KA-2019 concerning Minimum Standardization of Mediska Clinic Facilities. As of December 31 2022, there were 54 Medical Clinics managed by KAI which were spread throughout KAI's operational areas. In addition, KAI provides health insurance for employees, families of employees, and prospective employees, which is regulated through Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. PER.U/KH.405/XI/1/KA-2020 concerning Health Insurance. With reference to the Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. PER.U/KI.103/I/1/KA-2021 concerning Station Standards, all stations must have Post Facilities or First Aid Posts for accidents and emergency incidents for passengers and employees, at the station for 24 hours. **[GRI 403-3]**

All healthcare services for KAI's occupational health and safety are under the responsibility of Vice President Health, as a special unit that ensures that occupational health services are carried out optimally by planning and coordinating the implementation of good policies, through the preparation of norms and reference standards, establishment and implementation of procedures, and provision of guidance and supervision for implementing parties. KAI regularly carries out systematic, directed and measurable management of extraordinary events such as health threats due to infectious diseases, outbreaks, epidemics and/or pandemics by planning, coordinating and collaborating with related parties, as well as monitoring and evaluating.

Occupational Health and Safety Management System **[GRI 403-1]**

Since 2020, KAI has been implementing a Railway Safety Management System (SMKP) which refers to (1) Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System and (2) Minister of Transportation Regulation No. PM 69 of 2018. In accordance with Board of Directors Regulation No. PER.U/KS.102/III/1/KA-2020 which state that SMKP must be implemented on an ongoing basis in each organizational unit at the Head Office and Regional Offices. The scope of SMKP implementation includes railway safety and occupational safety and health that apply to all KAI business lines. To evaluate the implementation of the SMKP, KAI conducts an internal audit of the SMKP by the Directorate Safety and Security in 2022 in accordance with the Board

Peraturan Direksi Nomor PER.S/KS.102/IV/32/KA-2020 tentang Prosedur Audit Internal dalam Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian yang telah dilakukan oleh Direktorat Keselamatan dan Keamanan pada tahun 2022. Di samping itu, KAI memastikan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dimiliki telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012. Untuk tahun 2022, terdapat 3 (tiga) Balai Yasa yang telah mendapatkan sertifikasi bendera emas. KAI memastikan SMKPD telah diterapkan secara inklusif, yaitu dengan melibatkan perwakilan pegawai sebagai bagian dari panitia pengelola SMKPD.

Penanggulangan Keadaan Darurat dan Kecelakaan Besar pada Lingkungan Kerja

KAI menerapkan kebijakan penanggulangan keadaan darurat dan kecelakaan besar yang terjadi di lingkungan kerja. Penanganan awal pada kejadian kecelakaan mengacu pada Instruksi Direksi Nomor 13/KP.501/KA-2012 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Lingkungan Kerja PT Kereta Api Indonesia (Persero). Secara spesifik, kebijakan P3K di lingkungan KAI telah mengatur hal-hal terkait (1) petugas P3K di tempat kerja serta (2) fasilitas P3K di tempat kerja, mencakup persyaratan ruang dan kotak P3K.

Penanganan keadaan darurat dan kecelakaan besar di KAI dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor KEP.U/LL.507/VII/2/KA-2015 tentang Standar Operasional Prosedur Penanganan Kondisi Darurat di Wilayah Stasiun, Depo, Balai Yasa dan Dalam Perjalanan Kereta Api serta Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor PER.U/KT.204/XII/1/KA-2018 tentang Standar Operasional Prosedur Tanggap Darurat Gangguan Operasional Kereta Api. Lebih dari itu, sebagai bagian dari penanggulangan keadaan darurat dan kecelakaan besar pada lingkungan kerja, KAI menerapkan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di Balai Yasa Sarana, Balai Yasa Prasarana, Dipo Sarana, Dipo Prasarana, dan Stasiun berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor KEP.U/ KS.101/XII/2/KA-2016.

Induksi Keselamatan kepada Pihak Internal ataupun Eksternal

KAI menerapkan induksi keselamatan sebagai kegiatan untuk mengomunikasikan informasi Keselamatan Perkeretaapian serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada SDM KAI, tamu, kontraktor, pengguna jasa, pemasok, dan pemangku kepentingan lain, yang diberikan pada saat baru bekerja dan/ atau baru pindah unit kerja. Penerapan induksi keselamatan tersebut diatur melalui Peraturan Direksi PT Kereta Api

of Directors Regulation No. PER.S/KS.102/IV/32/KA-2020 on Procedures of Interan Audit in Train Safety Management System. In addition, KAI ensures that the Occupational Health and Safety Management System certification is in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012. In 2022, there were 3 (three) Balai Yasa that have received gold flag certification. KAI ensures that the SMKPD has been implemented inclusively by involving employee representatives as part of the SMKPD management committee.

Management of Emergency Situations and Major Accidents in the Work Environment

KAI implements a policy on dealing with emergencies and major accidents that occur within the work environment based on the Board of Directors' Instruction No. 13/KP.501/KA-2012 concerning First Aid in Accidents (P3K) in the Work Environment of PT Kereta Api Indonesia (Persero). Specifically, the first aid policy at KAI has regulated matters related to (1) first aid workers at work and (2) first aid facilities at work, including room requirements and first aid kits.

The handling of emergencies and major accidents at KAI is carried out in accordance with the PT Kereta Api Indonesia (Persero) Board of Directors Decree No. KEP.U/LL.507/VII/2/KA-2015 on Standard Operational Procedures for Handling Emergency Conditions in Station Areas, Depots, Balai Yasa and On Railroad Trips as well as PT Kereta Api Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. PER.U/KT.204/XII/1/KA-2018 on Standard Operational Procedures for Emergency Response to Train Operational Disruptions. Furthermore, as part of the management of emergencies and major accidents in the work environment, KAI carries out efforts to prevent and control fires at Balai Yasa Sarana, Balai Yasa Infrastructure, Dipo Sarana, Dipo Infrastructure, and Stations based on the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KEP.U/KS.101/XII/2/KA-2016.

Induction of Safety to Internal or External Parties

As of December 31, 2022, KAI implemented safety induction to provide information on Railway Safety and Occupational Safety and Health to KAI's HR, guests, contractors, service users, suppliers and other stakeholders, which was provided to new employees/employees transferred to new units. The application of safety induction is regulated through PT Kereta Api Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No.

Indonesia (Persero) Nomor PER-S/KS.102/IV/26/KA-2020 tentang Prosedur Induksi Keselamatan dalam Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian.

Sesuai prosedur induksi keselamatan tersebut, materi yang diberikan pada kegiatan induksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan keselamatan perkeretaapian serta keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan;
2. Bahaya dan insiden yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasional perkeretaapian dan proses kerja SDM KAI;
3. Peran dan tanggung jawab SDM KAI, tamu, kontraktor, pengguna jasa, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya di dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian dan mengendalikan bahaya;
4. Persyaratan keselamatan perkeretaapian serta keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dipatuhi oleh SDM KAI, tamu, kontraktor, pengguna jasa, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya, seperti tanda/rambu yang harus dipatuhi, alat pelindung diri yang harus dikenakan, area kerja yang tidak boleh dimasuki, dan lain-lain;
5. Cara melaporkan jika ada bahaya, tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, insiden dan/atau keadaan darurat;
6. Prosedur atau rencana tanggap darurat, seperti cara menyelamatkan diri, sarana jalan keluar dan evakuasi, titik kumpul dalam keadaan darurat, jenis alarm yang perlu diketahui (*audible* dan/atau *visual*), instruksi yang harus dipatuhi, serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika terjadi keadaan darurat;
7. Fasilitas yang disediakan oleh Perusahaan serta lokasinya, seperti kamar mandi, ruang ibu menyusui, kotak P3K, klinik atau layanan kesehatan, sistem deteksi dan alarm kebakaran, alat pemadam api ringan, fasilitas ibadah, dan fasilitas lain yang dianggap perlu untuk diketahui; dan
8. Imbauan penyampaian saran, umpan balik, dan keluhan mengenai keselamatan perkeretaapian serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Pengungkapan Praktik Pelanggaran Ketentuan Ketenagakerjaan pada Karyawan pada Pihak Pemasok

KAI melakukan identifikasi terhadap praktik pelanggaran ketentuan ketenagakerjaan pada karyawan pihak pemasok yang digunakan pada 2022. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tidak ditemukan adanya praktik pelanggaran terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang dilukan pihak pemasok atau mitra kerja KAI.

PER-S/KS.102/IV/26/KA-2020 concerning Safety Induction Procedures in the Railway Safety Management System.

In accordance with the safety induction procedure, the material provided in the induction activities includes the following:

1. Railway safety policies and the Company's occupational safety and health;
2. Hazards and incidents that may arise from the operational activities of the railways and KAI's HR work processes;
3. The roles and responsibilities of KAI's HR, guests, contractors, service users, suppliers and other stakeholders in implementing the Railway Safety Management System and controlling hazards;
4. Requirements for railway safety as well as occupational safety and health that must be complied with by KAI HR, guests, contractors, service users, suppliers and other stakeholders, such as signs/signs that must be obeyed, personal protective equipment that must be worn, work areas that are not may be entered, and others;
5. How to report any danger, unsafe acts, unsafe conditions, incidents and/or emergencies;
6. Emergency response procedures or plans, such as how to save yourself, means of exit and evacuation, gathering points in an emergency, types of alarms that need to be known (*audible* and/atau *visual*), instructions that must be obeyed, and what is allowed and what is not allowed carried out in the event of an emergency;
7. Facilities provided by the Company and their location, such as bathrooms, nursing rooms, first aid kits, clinics or health services, fire detection and alarm systems, light fire extinguishers, prayer facilities, and other facilities deemed necessary to know; And
8. Appeal for submission of suggestions, feedback and complaints regarding railway safety as well as occupational safety and health.

Disclosure of Practices Violating Employment Provisions on Employees on the Supplier

KAI has identified the practice of violating labor provisions for employees of suppliers used in 2022. Based on the results of this identification, no practices were found to violate labor provisions required by KAI's suppliers or work partners.

Daftar Pihak Pemasok Berdasarkan Klasifikasi Tingkat Risiko Pekerjaan

Sampai dengan 2022, KAI belum melakukan klasifikasi terhadap pihak pemasok berdasarkan tingkat risiko pekerjaan. Dengan demikian, informasi mengenai daftar pihak pemasok berdasarkan klasifikasi tersebut tidak tersedia untuk diungkapkan pada bagian ini.

Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

KAI menerapkan proses Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Keselamatan (IBPR) sebagai upaya preventif untuk memitigasi risiko kecelakaan kereta api, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan hidup. Seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) di tingkat Daerah diwajibkan melakukan proses IBPR, untuk selanjutnya diasesmen oleh Quality Controller sebelum disetujui oleh Manager unit terkait. Penerapan IBPR ini telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang ada dalam SMKP.

Secara lebih lanjut, bahaya yang telah diidentifikasi kemudian dinilai risikonya dan ditetapkan jenis pengendalian risikonya berdasarkan hierarki pengendalian risiko keselamatan, yang mencakup eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, dan alat pelindung diri. IBPR yang telah disetujui oleh *Manager* atau *Senior Manager* unit terkait akan dibahas di dalam Rapat Komite Keselamatan Tingkat Daerah yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan, yang hasilnya dikirim kepada Direktorat Keselamatan dan Keamanan.

Unit *Safety* Kantor Pusat secara berkala melakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan proses IBPR yang berjalan di KAI. Melalui evaluasi tersebut, diambil keputusan-keputusan strategis yang dapat digunakan dalam upaya mitigasi risiko keselamatan ataupun perbaikan terhadap pelaksanaan proses BPR yang sedang berlangsung. Setiap tahunnya, Unit *Safety* menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, lokakarya, serta mendistribusikan materi IBPR di dalam pelatihan internal. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya terus-menerus dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kompetensi pegawai KAI terkait penerapan proses IBPR.

Selain upaya preventif melalui proses IBPR, Perseroan juga memfasilitasi pelaporan bahaya sebagai upaya korektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Pelaporan bahaya tersebut difasilitasi melalui aplikasi *Safety Railway Information* (SRI), yang dapat diakses oleh seluruh pekerja. Untuk mengakomodir pelapor yang tidak memiliki akses ke aplikasi *Safety Railway Information* maka disediakan media pelaporan

List of Suppliers Based on Occupational Risk Classification

As of 2022, KAI has not classified suppliers based on the level of work risk. Thus, information regarding the list of suppliers based on this classification is not disclosed in this section.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

KAI implements Hazard Identification Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) as a preventive measure to mitigate the risks of train accidents, work accidents, work-related illnesses and environmental pollution. All Heads of Technical Implementation Units (UPT) at the Regional level are required to carry out the IBPR process, to be further assessed by the Quality Controller before being approved by the Manager of the relevant unit. The application of IBPR has been carried out in accordance with the provisions in the SMKP.

Furthermore, the risks that have been identified are then assessed for their risk and type of risk control is determined based on the safety risk control hierarchy, which includes elimination, substitution, engineering, administration, and personal protective equipment. The HIRADC which has been approved by the Manager or Senior Manager of the related unit will be discussed at the monthly Regional Safety Committee Meeting, in which the meeting results are sent to the Directorate of Safety and Security.

The Head Office Safety Unit periodically conducts evaluations on the implementation of the HIRADC process at KAI. Strategic decisions for this evaluation are made as efforts to mitigate safety risks or improve the implementation of the ongoing BPR process. Every year, the Safety Unit organize disseminations, workshops, and distribution of HIRADC materials in internal training. This is done as a continuous effort to raise awareness, understanding, and competence of KAI employees on the implementation of the HIRADC process.

In addition to preventive efforts through the HIRARC, the Company also facilitates reporting of hazards as a corrective effort to prevent accidents from occurring. This hazard reporting is facilitated through the *Safety Railway Information* (SRI) application, which can be accessed by all workers. To accommodate reporters who do not have access to the *Safety Railway Information* application, media reporting is provided

melalui *Whatsapp Center Safety Raailway Information* yang nantinya akan diteruskan ke aplikasi SRI. KAI menerapkan kebijakan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberi jaminan bahwa tidak terdapat hukuman atau sanksi apa pun yang akan dikenakan bagi pelapor, berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor KEP.U/KK.301/XII/1/KA-2016.

Apabila terjadi insiden yang membahayakan keselamatan, Direktur Keselamatan dan Keamanan akan segera menetapkan tim khusus yang ditugaskan untuk melakukan proses investigasi terhadap insiden tersebut. Tim Investigasi tersebut kemudian akan segera menuju lokasi kejadian untuk melaksanakan rangkaian proses investigasi meliputi pengumpulan bukti/data lapangan, pengumpulan keterangan saksi, pengolahan dan analisis data, penyusunan laporan hasil investigasi mencakup hasil kesimpulan penyebab terjadinya insiden, hingga penyusunan rekomendasi perbaikan dan pencegahan.

Dalam penerapan proses investigasi insiden kecelakaan kereta api, KAI menggunakan metode ORILIO (*Organisational Influences, Operational Risk Control, Local Factors, Individual Actions and Occurrence Events*). Adapun, terhadap insiden kecelakaan kerja, KAI menerapkan pendekatan SCAT (*Systematic Cause Analysis Techniques*).

Setelah seluruh proses investigasi selesai, Direktur Keselamatan dan Keamanan akan menyampaikan laporan hasil investigasi kepada seluruh pihak terkait. Selanjutnya, Unit *Safety* akan melakukan proses *monitoring* terhadap pelaksanaan *safety action* berdasarkan rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan yang dihasilkan dari laporan hasil investigasi.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, KAI memberikan layanan kesehatan kerja yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. KAI menyediakan fasilitas kesehatan melalui Klinik Mediska, yang dapat dimanfaatkan oleh pegawai, keluarga pegawai, hingga masyarakat. Klinik Mediska merupakan fasilitas pelayanan kesehatan milik KAI. Penyediaan layanan kesehatan kerja tersebut diatur berdasarkan Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor PER.A/KL.104/I/1/KA-2019 tanggal 08 Januari 2019 tentang Standardisasi Minimum Fasilitas Klinik Mediska.

through the *Whatsapp Center for Safety Railway Information* which will later be forwarded to the SRI application. KAI implements a policy to maintain the confidentiality of the reporter's identity and guarantees that no penalties or sanctions will be imposed on the reporter, based on the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KEP.U/KK.301/XII/1/KA- 2016.

In the event of an incident related to safety, the Director of Safety and Security immediately assigned a team assigned to carry out the investigation process of the incident. The assigned Investigation Team immediately went to the scene of the incident to carry out a series of investigative processes including collecting data evidence in the field, collecting witness statements, processing. and analyzing data, compiling a report on the results of the investigation which contained conclusions about the causes of the incident as well as recommendations for improvement and prevention.

In the investigation of incidents related to train accidents, KAI applied the ORILIO (Organizational Influences, Operational Risk Control, Local Factors, Individual Actions and Occurrence Events) method. Meanwhile, for the investigation of incidents related to occupational accidents, KAI applied the SCAT (Systematic Cause Analysis Techniques) approach.

After the entire series of investigation processes is completed, the Director of Safety and Security submitted a report on the results of the investigation to all relevant parties. Furthermore, the Safety Unit carried out a monitoring process related to the implementation of safety actions on recommendations for corrective and preventive actions provided based on the report on the results of the investigation.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

In carrying out its operations, KAI provides occupational health services for its employee through employee facilities such as Mediska Clinic as healthcare facilities for employees, families of employees, and the public in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. PER.A/KL.104 /I/1/KA-2019 dated January 8, 2019 concerning Minimum Standardization of Mediska Clinic Facilities.

KAI juga melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin melalui program *medical check up* tahunan, dan pemeriksaan Kesehatan pekerja sebelum berdinis kepada awak sarana perkeretaapian di Pos Pemeriksaan Kesehatan (POSRIKKES).

KAI also conducts routine employee health checks through an annual medical check-up program, and workers health checks before serving for railway facility crews at the Health Examination Post (POSRIKKES).

Kecelakaan Kerja dan Langkah Pencegahan Insiden Kematian [GRI 403-9]

KAI melakukan investigasi dan pendataan terhadap insiden kecelakaan kerja secara berkala, sebagai sebagai upaya berkesinambungan dalam meminimalisasi adanya risiko kecelakaan kerja serta risiko kematian berkenaan dengan aktivitas operasi Perseroan. Sebagai upaya preventif dalam memitigasi risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta insiden kematian di tempat kerja, KAI menerapkan proses Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Keselamatan (IBPR). Selain itu, KAI juga menerapkan SMKP, memastikan kehandalan peralatan kerja serta memberikan pelatihan K3 kepada pegawai secara berkala, sebagai upaya sistematis pencegahan insiden kecelakaan hingga kematian di tempat kerja.

Occupational Accidents and Measures to Prevent Fatal Incidents [GRI 403-9]

KAI conducts periodic investigations and data collection on incidents of work accidents, as a continuous effort to minimize the risk of work accidents and the risk of death related to the Company's operational activities. As a preventive measure in mitigating the risks of work accidents, occupational diseases and incidents of death at work, KAI implements a Hazard Identification, Safety Risk Assessment and Control (IBPR) process. In addition, KAI also implements SMKP. ensures work equipment adequacy, and provides OHS training to employees on a regular basis, as a systematic effort to prevent incidents of accidents and deaths in the workplace.

Pada 2022, terjadi kecelakaan kerja atas pegawai bukan dari kontraktor (pihak ketiga) yang melakukan pekerjaan di lingkungan KAI, dengan perincian sebagai berikut:

In 2022, there were work accidents for employees not from contractors (third parties) who do work at KAI, with the following details:

Rekapitulasi Kecelakaan Kerja

Recapitulation of Work Accidents

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Kecelakaan Kerja / Work Accidents	Orang / Person(s)	7	6	17
Kematian / Death	Orang / Person(s)	-	-	-

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pegawai Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-4]

KAI memiliki komite khusus yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan mengenai keselamatan perkeretaapian, keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan KAI di Daerah Operasi (Daop), Divisi Regional (Divre) dan Balai Yasa, yaitu Komite Keselamatan. Komite Keselamatan melaksanakan pertemuan secara berkala setiap bulan untuk membahas permasalahan terkait keselamatan dan keamanan pada wilayah-wilayah tersebut. Permasalahan yang tidak dapat diputuskan pada tingkat Komite Keselamatan Daop, Divre, dan Balai Yasa akan disampaikan kepada *Safety Action Group* (SAG) di Kantor Pusat untuk selanjutnya dilakukan pembahasan pada Rapat SAG.

Employee Participation, Consultation, and Communication Concerning Occupational Safety and Health [GRI 403-4]

KAI has a dedicated committee with duty and responsibility is to provide advice and considerations on railway safety, occupational safety and health as well as security for KAI in the Operations Area (Daop), Regional Division (Divre) and Balai Yasa, namely the Safety Committee. The Safety Committee holds monthly meetings to discuss issues on safety and security in these areas. Issues that cannot be resolved at the Safety Committee of Daop, Divre, and Balai Yasa will be submitted to Safety Action Group (SAG) at the Head Office for further discussion at the SAG Meeting.

Pelatihan Pegawai Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-5]

KAI mengupayakan peningkatan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan memberikan pelatihan internal dan pelatihan sertifikasi khusus bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan eksternal bagi pegawai. Pada pelatihan internal, KAI memberikan materi K3 sebagai materi wajib yang harus dikuasai pada penyelenggaraan pelatihan di *Training Center* KAI. Untuk pelatihan sertifikasi khusus, KAI bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan/ Sertifikasi eksternal yang sudah mendapatkan penunjukan dari Kementerian Ketenagakerjaan, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan lainnya sesuai kebutuhan. Daftar pelatihan K3 yang diberikan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Pelatihan K3 bagi Pegawai

No	Kode Diklat/ Diklap / Training Code	Jumlah Diklat/ Diklap / Number of Trainings	Jumlah Peserta / Total Participants	Keterangan / Description
1	Accident Review & Safety Awareness	14	301	DIKLAT
2	Ahli K3 Listrik Kemnaker / Electricity Expert of the Ministry of Manpower	1	1	DIKLAT
3	Ahli K3 Umum Kemnaker / General OHS Expert of the Ministry of Manpower	3	14	DIKLAT
4	K3 Kebakaran dan Prosedur Perawatan Pemeliharaan APAP sesuai SNI serta Penyulur Petir sebagai Proteksi Kebakaran / OHS on Fire and APAP Maintenance Maintenance Procedures according to SNI and Lightning Conductors as Fire Protection	1	6	DIKLAT
5	RAMS (<i>Reliability, Availability, Maintainability and Safety</i>)	1	9	DIKLAT
6	<i>Safety Champion</i>	2	97	DIKLAT
7	<i>Safety Inspector BNSP</i>	1	7	DIKLAT
8	Auditor Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System Auditor	1	5	DIKLAT
9	Teknisi K3 Bekerja Pada Ketinggian Level 1 / OHS Technician for Working at High Altitude Level 1	2	30	DIKLAT
10	Diklap <i>Basic Safety</i> / Basic Safety Training	17	280	DIKLAP
11	Diklap K3 Bekerja pada Ketinggian / OHS Training for Working at High Altitude	2	134	DIKLAP
12	Diklap K3L / OHS Training	5	142	DIKLAP
Jumlah / Total		47	980	

Pencegahan dan Mitigasi Dampak-Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis [GRI 403-7]

KAI menerapkan proses Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Keselamatan (IBPR) sebagai upaya pencegahan dan mitigasi terhadap risiko keselamatan, meliputi risiko kecelakaan kereta api, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan hidup. IBPR telah diterapkan pada seluruh Daerah Operasional (DAOP), Divisi Regional (Divre) dan Balai Yasa Sarana. Hasil IBPR yang dilakukan pada level unit, kemudian dibahas secara

Employee Training pm Occupational Health and Safety [GRI 403-5]

KAI strives to improve the quality of Occupational Health and Safety (OHS) by providing internal training and special certification training in collaboration with external Training Institutes for employees. In internal training, KAI provides OHS material as mandatory material that must be mastered in conducting training at the KAI Training Center. For special certification training, KAI works with external Training/ Certification Institutions that appointed by the Ministry of Manpower, the National Professional Certification Agency (BNSP), and others as needed. The list of OHS training provided in 2022 can be seen in the following table:

OHS Training for Employees

No	Kode Diklat/ Diklap / Training Code	Jumlah Diklat/ Diklap / Number of Trainings	Jumlah Peserta / Total Participants	Keterangan / Description
1	Accident Review & Safety Awareness	14	301	DIKLAT
2	Ahli K3 Listrik Kemnaker / Electricity Expert of the Ministry of Manpower	1	1	DIKLAT
3	Ahli K3 Umum Kemnaker / General OHS Expert of the Ministry of Manpower	3	14	DIKLAT
4	K3 Kebakaran dan Prosedur Perawatan Pemeliharaan APAP sesuai SNI serta Penyulur Petir sebagai Proteksi Kebakaran / OHS on Fire and APAP Maintenance Maintenance Procedures according to SNI and Lightning Conductors as Fire Protection	1	6	DIKLAT
5	RAMS (<i>Reliability, Availability, Maintainability and Safety</i>)	1	9	DIKLAT
6	<i>Safety Champion</i>	2	97	DIKLAT
7	<i>Safety Inspector BNSP</i>	1	7	DIKLAT
8	Auditor Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System Auditor	1	5	DIKLAT
9	Teknisi K3 Bekerja Pada Ketinggian Level 1 / OHS Technician for Working at High Altitude Level 1	2	30	DIKLAT
10	Diklap <i>Basic Safety</i> / Basic Safety Training	17	280	DIKLAP
11	Diklap K3 Bekerja pada Ketinggian / OHS Training for Working at High Altitude	2	134	DIKLAP
12	Diklap K3L / OHS Training	5	142	DIKLAP
Jumlah / Total		47	980	

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships [GRI 403-7]

KAI implemented a Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) to prevent and mitigate safety risks, such as the risk of train accidents, occupational accidents, occupational diseases, and environmental pollution. The HIRADC is implemented in all units, particularly in the Operational Areas (DAOP), Regional Divisions (Divre) and Balai Yasa Sarana. The HIRADC identified by the unit is routinely discussed in the monthly Regional Level Safety

rutin setiap bulan di dalam Rapat Komite Keselamatan Tingkat Daerah, untuk dilaporkan kepada Direktorat Keselamatan dan Keamanan. Proses IBPR diterapkan secara terintegrasi ke dalam sistem Manajemen Risiko Terpadu (*Enterprise Risk Management*) yang difasilitasi melalui aplikasi Sistem Manajemen Risiko Terpadu Kereta Api (SMARTKA).

KAI memiliki komitmen untuk terus menerapkan hingga mengembangkan proses IBPR melalui evaluasi serta perbaikan secara kontinu agar pengelolaan risiko keselamatan dapat tetap dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22, GRI 404]

KAI memahami bahwa pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai merupakan investasi yang penting untuk dilakukan dalam keseluruhan upaya pengembangan sumber daya manusia, di samping sebagai wujud pemenuhan hak bagi pegawai untuk dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Atas dasar itu, secara periodik, KAI melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kemampuan serta produktivitas pegawai, yang diharapkan mampu mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan bagi pelanggan, hubungan kerja dengan mitra usaha, serta hubungan baik dengan masyarakat. Selain itu, pelatihan dan pendidikan bagi pegawai diharapkan mendorong penciptaan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, yang akhirnya meningkatkan daya saing dan kinerja Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. **[GRI 3-1]**

KAI memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk dapat mengembangkan kompetensi tanpa praktik diskriminatif apa pun, dengan mengikutsertakan seluruh pegawai tanpa membedakan satu dengan yang lainnya.

KAI melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan ketentuan internal berupa Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pengembangan Karier. Sesuai ketentuan tersebut, pengembangan karier di dalam organisasi KAI diterapkan melalui program pendidikan dan pelatihan (Diklat), yang terdiri dari Diklat Pembentukan, Diklat Profesional, dan Diklat Managerial. Hal tersebut merupakan wujud upaya KAI dalam memberikan kesempatan yang terbuka dan setara bagi pegawai untuk dapat mengisi berbagai posisi jabatan, melalui sistem promosi, jenjang karier, serta jalur pengembangan karier yang objektif berdasarkan kompetensi yang dimiliki. **[GRI 3-2]**

Committee Meeting to be subsequently reported to the Directorate of Safety and Security. The HIRADC process is also integrated into the Enterprise Risk Management system facilitated through the application of the Railway Integrated Risk Management System (SMARTKA).

KAI is committed to always developing the HIRADC through evaluations for continuous improvement so that the management of safety risks could run effectively and efficiently.

Employee Capability Training and Development [OJK F.22, GRI 404]

KAI understands the importance of training and development of employee capabilities as an investment for the overall human capital development so as to fulfill the rights of employees to be able to develop their competencies. Thus, KAI regularly carries out training and education activities to improve employee capabilities and productivity, which is expected to be able to support the improvement of quality customer service, work relations with business partners, and good relations with the public. Training and education for employees is also expected to encourage the creation of excellent and competitive human capital, which ultimately increases the competitiveness and performance of the Company for all stakeholders. **[GRI 3-1]**

KAI provides equal opportunities for employees to be able to develop competencies without any discriminatory practices, by involving all employees without differentiating one from the other.

KAI implements employee competency training and development programs based on internal provisions in Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) concerning Guidelines of Career Development System. In accordance with this policy, career development at KAI is implemented through an education and training programs (Diklat), which consists of Formation Training, Professional Training, and Managerial Training. This serves as KAI's efforts to provide open and equal opportunities for employees to be able to fill various positions, through a system of promotions, career paths, and objective career development paths based on their competencies. **[GRI 3-2]**

KAI memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab dalam mengelola perencanaan program, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan program, hingga merencanakan hasil pendidikan dan pelatihan, yaitu *Corporate Deputy Director of Training and Education*. Lebih dari itu, Divisi *Training & Education* bertugas memelihara fasilitas program, menyusun standarisasi kualitas dan sertifikasi/pengujian SDM sesuai kebutuhan Perseroan, serta melakukan pembinaan terhadap pengelolaan *Training Center*. **[GRI 3-2]**

Di tahun 2022, KAI melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi pegawai yang dirancang dan dilaksanakan sejalan dengan pencapaian visi dan misi Perseroan tahun 2020-2024, di samping untuk mengakomodasi talenta baru bagi Perseroan. KAI telah melaksanakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 14.404 pegawai, atau mencapai 52,30% dari keseluruhan pegawai. Untuk tahun 2022, KAI telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pegawai mencapai Rp26,4 miliar atau meningkat dibanding realisasi pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp32,18 miliar.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Untuk tahun 2022, KAI menganggarkan biaya program pengembangan kompetensi sejumlah Rp34,55 miliar atau meningkat sebesar 7,37% dibanding anggaran pada tahun sebelumnya. Dari biaya yang dianggarkan untuk tahun 2022, KAI merealisasikan biaya pengembangan kompetensi sejumlah Rp26,4 miliar atau meningkat sebesar 17,7% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya, serta memenuhi 76,4% dari biaya yang dianggarkan.

No	Pos RKA / RKA Post	Program Biaya / Program Budget			Realisasi Biaya / Budget Realization		
		2022	2021	Persentase	2022	2021	Persentase
1	Pendidikan / Education	Rp34.553.559.000,-	Rp32.180.439.683,-	7,37%	Rp 26.399.080.000,-	Rp22.426.285.607,-	17,7%

Perseroan melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pengembangan kompetensi melalui survei kepuasan trainer, kepuasan program atau materi pelatihan, hingga kepuasan fasilitas pelatihan. Pengungkapan hasil evaluasi untuk tahun 2022 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan, subbagian Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi. **[GRI 3-3]**

KAI has a dedicated division that is responsible for managing, planning, controlling and evaluating programs, as well as planning education and training results, namely the *Corporate Deputy Director of Training and Education*. In addition, the *Training & Education* division was also assigned to maintain the facilities; prepare quality standardization and certification/testing of HR in accordance with the needs of the Company as well as guidance on the *Training Center*. **[GRI 3-2]**

In 2022, KAI conducted competency development programs for employees that is designed and implemented in line with the achievement of the Company's vision and mission for 2020-2024, as well as to accommodate new talents for the Company. KAI has implemented a competency development program which is participated by 14,404 employees, or 52.30% of total employees. In 2022, KAI has realized employee competency costs of Rp26.4 billion, an increase compared to the previous year's realization of Rp32.18 billion.

Competency Development Costs

For 2022, KAI has allocated competency development program budget of Rp34.55 billion, an increase of 7.37% compared to the previous year's budget. From the 2022 budget, KAI realized competency development costs of Rp26.4 billion, an increase of 17.7% compared to the realization in the previous year, and fulfilled 76.4% of the budget.

The Company carries out periodic evaluations of the implementation of competency development through surveys of trainer satisfaction, satisfaction of training programs or materials, and satisfaction of training facilities. Information on the 2022 evaluation can be seen in the Company Profile chapter, *Competency Development Evaluation* sub-section. **[GRI 3-3]**

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai [GRI 404-1]

Sebagai bagian dari upaya penerapan keuangan berkelanjutan, KAI menghitung dan mengungkapkan jumlah rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai. Hasil dari perhitungan tersebut akan menjadi dasar bagi upaya pengembangan program pelatihan untuk tahun selanjutnya. Untuk tahun 2022, KAI mengikutsertakan sejumlah 14.404 pegawai dalam program pelatihan, dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 10 jam per pegawai.

Average Hours of Training Per Year Per Employee [GRI 404-1]

As an effort to implement sustainable finance, KAI calculates and discloses the average number of training hours per year per employee. The results of these calculations serve as the basis for efforts to develop training programs for the following year. In 2022, 14,404 employees of KAI participated in training programs, with an average training hour of 10 hours per employee.

Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Tahun 2022

Average Employee Training Hours in 2022

Uraian / Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan / Training Participants	Jam Pelatihan / Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai / Average Training Hours per Employee
Keseluruhan / Grand Total	14.404	144.040	10
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Laki-laki / Male	13.765	137.650	10
Perempuan / Female	639	6.390	10
Berdasarkan Kategori Jabatan / By Job Category			
EVP/CDD	19	190	10
VP/GM	69	690	10
SM/M	354	3.540	10
Assisstant Manager	1.243	12.430	10
Senior Supervisor	4	40	10
Supervisor	5.124	51.240	10
Pelaksana / Officer	7.591	75.910	10

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [GRI 416]

KAI memosisikan kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai aspek penting yang senantiasa dijaga, antara lain melalui komitmen untuk dapat memberikan keamanan produk dan jasa kepada seluruh pelanggan.

KAI memahami bahwa kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan aspek penting yang harus dijaga. Atas pemahaman tersebut, KAI berkomitmen untuk dapat memberikan jaminan keamanan produk dan jasa kepada seluruh pelanggan. KAI senantiasa mengutamakan penerapan standarisasi keselamatan, kesehatan, dan keamanan bagi seluruh pelanggan dan mitra usaha, dan secara terus-menerus mewujudkan peningkatan layanan kereta api baik pada angkutan kereta api jarak jauh, jarak menengah, maupun kereta api lokal. Lebih dari itu, KAI melaksanakan pengecekan berkala pada tiap-tiap sarana dan prasarana yang tersedia, sebagai upaya memastikan terpenuhinya aspek kesehatan dan keselamatan bagi pelanggan.

Customer Health and Safety [GRI 416]

For KAI, customer health and safety is an important aspect that is always maintained through a commitment to always being able to provide product and service safety to all customers.

KAI understands that customer health and safety is an important aspect that must be maintained. Thus, KAI is committed to being able to guarantee product and service safety to all customers. KAI always prioritizes the implementation of standardization of safety, health and security for all customers and business partners, and continuously improves rail services on long-distance, medium-distance and local trains. Furthermore, KAI carries out periodic checks on each available facility and infrastructure to ensure that the health and safety aspects of customers are met.

KAI menerapkan pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 355 Tahun 2020 tentang Penugasan kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk Menyelenggarakan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) Angkutan Orang dengan Kereta Api Kelas Ekonomi Tahun 2022, serta Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 346 Tahun 2020 tentang Penugasan kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk Menyelenggarakan Angkutan Perintis Tahun 2022. **[GRI 3-1]**

Untuk tahun 2022, dengan kondisi pandemi yang berangsur membaik, KAI tetap menerapkan standar pelayanan bagi penumpang kereta api sesuai ketentuan Menteri Perhubungan beserta perubahannya, antara lain Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor SE. 84 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Perkeretaapian pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

KAI secara serius memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, khususnya di tengah situasi pandemi, melalui penerapan protokol kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. Petugas KAI memastikan bahwa masing-masing penumpang telah mengenakan masker dengan benar serta sesuai standar yang ditentukan, di samping melakukan upaya untuk mencegah terjadinya kerumunan baik di area stasiun maupun di dalam gerbong kereta. Sesuai Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor SE. 84 Tahun 2022, KAI telah memastikan bahwa masing-masing pelanggan telah memenuhi persyaratan vaksinasi melalui penggunaan aplikasi PeduliLindungi, menyediakan fasilitas vaksinasi di stasiun, serta melaksanakan pengembalian tiket kereta api sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. **[GRI 3-2]**

Komitmen KAI dalam mengupayakan kesehatan dan keselamatan pelanggan terbukti dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk/jasa. Sampai dengan 31 Desember 2022, KAI tidak mendapatkan peringatan, denda, atau hukuman apa pun akibat ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk/jasa. **[GRI 3-3]**

Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa **[GRI 416-1]**

Dengan situasi pandemi yang telah berangsur membaik, KAI menerapkan penilaian dampak kesehatan dan keselamatan penumpang sesuai kebijakan Menteri Perhubungan serta perubahannya. Petugas KAI yang bersinggungan secara langsung dengan pelanggan dipastikan telah mendapat

KAI implements the fulfillment of customer health and safety aspects based on the Decree of the Minister of Transportation No. KM 355 of 2020 concerning the Assignment to PT Kereta Api Indonesia (Persero) to Organize Public Service Obligations (PSO) for the Transport of People by Economy Class Trains in 2022, as well as Decree of the Minister of Transportation No. KM 346 of 2020 concerning Assignments to PT Kereta Api Indonesia (Persero) to Organize Pioneer Transportation in 2022. **[GRI 3-1]**

Along with the gradual improvement of pandemic in 2022, KAI continued to apply service standards for train passengers in accordance with the provisions of the Minister of Transportation and their amendments, including Circular Letter of the Minister of Transportation No. SE. 84 of 2022 concerning Guidelines for the Implementation of Domestic Travel by Rail Transportation during the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic.

KAI pays great attention to the health and safety of customers, especially during the pandemic by implementing health protocols in accordance with applicable regulations. KAI officers ensure that each passenger wears mask correctly and according to the specified standards, as well as prevent formation of crowds in the station area and in the train cars. According to the Circular Letter of the Minister of Transportation No. SE. 84 of 2022, KAI has ensured that each customer has met the vaccination requirements through using the PeduliLindungi application, provided vaccination facilities at stations, and carried out out return of train tickets in accordance with statutory provisions. **[GRI 3-2]**

KAI's commitment to customer health and safety is proven by the absence of incidents of non-compliance related to the health and safety as impacts of products/services. As of December 31, 2022, KAI did not receive any warnings, fines or penalties due to non-compliance on health and safety impacts of products/services. **[GRI 3-3]**

Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories **[GRI 416-1]**

With the gradual improvement of the pandemic, KAI has implemented an assessment health and safety impacts to passengers according to the Minister of Transportation policy and its amendments. KAI officers who have direct contact with customers are ensured to have been vaccinated up to the

vaksin serta vaksin *booster*, serta telah lulus penilaian Covid-19 sebelum bertugas. Adapun, pada angkutan kereta api barang, KAI mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 48 tahun 2014 tentang Tata Cara Pemuatan, Penyusunan, Pengangkutan, dan Pembongkaran Barang dengan Kereta Api dan aturan perubahannya.

Insiden Ketidapatuhan Sehubungan Dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa [GRI 416-2]

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat insiden ketidapatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan yang menimbulkan peringatan, denda, atau hukuman kepada KAI.

ASPEK SOSIAL-KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Aktivitas operasional KAI secara umum menghadirkan sejumlah dampak positif berupa dukungan bagi peningkatan ekonomi daerah, antara lain disebabkan oleh aksesibilitas dan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi. Seiring hal tersebut, aktivitas operasional KAI menghadirkan dampak positif berupa dukungan terhadap percepatan pengembangan wilayah, penyerapan tenaga kerja lokal, penggunaan pemasok lokal, hingga berkontribusi dalam percepatan komunikasi penduduk antar-daerah. Aktivitas operasional KAI juga berkontribusi besar bagi pertumbuhan sektor logistik, seiring semakin mudahnya proses distribusi barang dari produsen menuju pihak konsumen. Sektor lain yang ikut menerima dampak positif adalah sektor pariwisata, karena moda transportasi kereta api mampu memenuhi kebutuhan wisatawan melalui kemudahan akses ke sejumlah destinasi wisata.

Sampai dengan tahun 2022, kereta api merupakan moda transportasi yang secara mendasar penting sebagai dukungan konektivitas antar-wilayah, dan telah menghadirkan kontribusi positif bagi aspek sosial dan ekonomi. Seiring situasi pandemi yang berangsur membaik di tahun 2022, KAI berkomitmen untuk tetap hadir sebagai solusi bagi kebutuhan masyarakat. Bagi KAI, berbagai keterbatasan pada situasi pandemi telah menghadirkan momentum untuk maju bersama. KAI menghadirkan kontribusi untuk ikut mendukung perputaran ekonomi masyarakat dengan membangun kolaborasi yang strategi dengan segenap pemangku kepentingan.

booster vaccines and have passed the Covid-19 assessment before being assigned. For freight transport, KAI refers to the provisions of the Minister of Transportation Regulation No. PM 48 of 2014 concerning Procedures for Loading, Arranging, Transporting and Unloading of Goods by Train and its amendments.

Incidents of Non-compliance concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services [GRI 416-2]

As of December 31, 2022, there were no incidents of non-compliance with regulations and/or regulations that resulted in warnings, fines or penalties for KAI.

SOCIAL-COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Local Communities [OJK F.23]

KAI's operations generally bring a number of positive impacts in improving the regional economy, partly for the increasing accessibility and mobility of the community. In this regard, KAI's operational activities have had a positive impact in accelerating regional development, absorbing local workers, using local suppliers, and accelerating inter-regional communication between locals. KAI's operations also contribute greatly to the growth of the logistics sector in line with the easier process of distributing goods from producers to consumers. Another sector that has received a positive impact is the tourism sector as rail transportation provides tourists with easy access to a number of tourism destinations.

As of 2022, rail transport is a fundamentally important mode of transportation to support inter-regional connectivity and has made a positive contribution to social and economic aspects. As the pandemic situation gradually improves in 2022, KAI is committed to continuing to be serve as a solution for public needs. For KAI, various limitations in the pandemic situation have provided momentum to move forward together. KAI contributes to the public economic cycle by building strategic collaborations with all stakeholders.

Aktivitas operasional KAI secara periodik menghasilkan nilai ekonomi yang kemudian disalurkan bagi pemangku kepentingan, antara lain melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). KAI melaksanakan program TJSL dengan orientasi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan penyaluran manfaat yang terbagi ke dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program TJSL KAI antara lain KAI Sehat Sejahtera (bantuan peningkatan kesehatan dan percepatan penyaluran vaksin), KAI Pling (bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum serta pelestarian alam), KAI Sar-i (bantuan sarana ibadah), KAI Mengajar (bantuan pendidikan), KAI DungMas (bantuan korban bencana alam), KAI Sahabat Difabel dan Sosial Masyarakat, UMK Naik Kelas (pembinaan dan pendampingan UMK), Pelatihan dan Pendidikan UMK KAI, UMK On Station (pameran UMK), Pendanaan UMK, Sosialisasi Perlindungan dan Daerah Rawan Vandalisme, Semua Peduli Semua Terlindungi, serta Terimakasih KAI.

Lebih dari itu, KAI memiliki program TJSL lain berupa program *Rail Clinic* yang merupakan bakti sosial pelayanan pengobatan gratis dengan mengadakan sosialisasi tentang pandemi Covid-19 dan upaya-upaya pencegahannya, serta pembagian masker, *face shield*, dan vitamin kepada pelanggan di stasiun dan masyarakat di sekitar proses bisnis kereta api, dengan dilakukan di dalam kereta. *Rail Clinic* melayani kesehatan tingkat pertama seperti pemeriksaan umum, gigi, kehamilan, pemeriksaan laboratorium, pelayanan kefarmasian serta turut serta dalam penanganan tanggap bencana alam. *Rail Clinic* telah tersebar di 200 stasiun.

Meski demikian, aktivitas operasional KAI juga menghadirkan dampak negatif antara lain munculnya pelintasan sebidang jalur kereta api tanpa izin dan tanpa penjaga yang berpotensi menimbulkan kecelakaan serta kemacetan kendaraan akibat kendaraan yang dari ataupun menuju ke stasiun. Untuk memitigasi risiko timbulnya pelintasan liar atau tidak resmi di jalur kereta api, KAI selalu melakukan pengecekan rutin sepanjang lintasan. Ketika ditemukan adanya pelintasan liar atau tidak resmi, KAI berkoordinasi dengan perangkat masyarakat setempat untuk melakukan penutupan pelintasan sekaligus sosialisasi keselamatan perjalanan kereta api.

Pada tahun 2019-2022, KAI melakukan penutupan pelintasan sebidang sebanyak 1.240 pelintasan dengan pelaksanaan yang tersebar di setiap wilayah Daerah Operasi (Daop) dan Divisi regional (Divre). Selain itu, KAI juga telah melakukan

KAI's operations periodically generate economic value which is then distributed to stakeholders, including through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. KAI implements the TJSL program with an orientation towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs), manifested in benefit distribution activities which are divided into economic, social and environmental aspects. KAI's TJSL programs include KAI Sehat Sejahtera (assistance to improve health and accelerate the distribution of vaccines), KAI Pling (assistance for the development of public infrastructure and facilities as well as nature conservation), KAI Sar-i (assistance for worship facilities), KAI Mengajar (educational assistance), KAI DungMas (natural disaster victim assistance), KAI Friends of the Disabled People and Social-Community, MSE Upgrading (MSE coaching and mentoring), KAI MSE Training and Education, MSE On Station (MSE exhibition), MSE Funding, Dissemination on Crossing and Vandalism-Prone Area, / Care for All, All is Cared, and Thank You KAI.

Another TJSL program of KAI includes the Rail Clinic program as a social service for free medical services through dissemination of the Covid-19 pandemic and its prevention efforts, as well as distribution of masks, face shields, and vitamins to customers at stations and communities around the train business process in the carriage. Rail Clinic serves first-level health services such as general examinations, dentistry, pregnancy, laboratory examinations, pharmaceutical services as well as participating in natural disaster response management. Rail Clinic is available in over 200 stations.

However, KAI's operations also have a number of negative impacts, including the emergence of unlicensed and unguarded railroad crossings which have the potential to cause accidents and vehicle congestion due to vehicles going to or from the station. To mitigate the risk of illegal crossings on railroad tracks, KAI always conducts routine checks along the track. For any illegal or unofficial crossings are found, KAI coordinates with local community officials to close the crossings as well as disseminate the safety of train travel.

For the 2019-2022 period, KAI closed 1,240 illegal crossings in Operational Areas (Daop) and Regional Divisions (Divre). In addition, KAI has also conducted dissemination of safety at crossings every year. From 2019 to 2022, KAI has carried out

sosialisasi terkait keselamatan di pelintasan sebidang secara rutin setiap tahunnya. Untuk tahun 2019 sampai dengan 2022, sosialisasi yang telah dilakukan KAI adalah sejumlah 810 kali, dengan bekerja sama dengan komunitas, Dishub, Jasa Marga, Ditjenka, serta pihak kepolisian.

Identifikasi dan Strategi dalam Memenuhi Hak Masyarakat Adat atau Masyarakat Setempat [GRI 413-2]

KAI memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan pemenuhan hak-hak masyarakat di sekitar area operasional, sebagai unsur pemangku kepentingan yang berdampak secara signifikan bagi Perseroan. Secara khusus, pemenuhan hak-hak masyarakat sekitar juga mencakup pemenuhan terhadap hak-hak masyarakat adat, sebagai wujud pengakuan KAI terhadap keberadaan tradisi dan warisan budaya dari berbagai komunitas etnis yang ada di wilayah Indonesia.

Sampai akhir 2022, seluruh aktivitas operasional KAI tidak memiliki persinggungan secara langsung dengan praktik ritual ataupun warisan budaya lokal masyarakat adat tertentu.

Pengaduan Masyarakat dan Konsumen [OJK F.24]

KAI memiliki sarana yang secara mudah dan terbuka dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, dan norma-norma yang dianut masyarakat; pengaduan atas dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup; hingga pengaduan-pengaduan lainnya. Pengaduan masyarakat tersebut dapat disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang dimiliki oleh KAI, di samping mekanisme lain seperti mekanisme pengaduan gratifikasi dan pelanggaran kode etik.

Pengungkapan mengenai mekanisme WBS, kebijakan gratifikasi, penegakan kode etik, serta seluruh pelanggaran yang masuk dan telah ditindaklanjuti untuk tahun 2022, telah disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Selain itu, KAI memiliki saluran pengaduan untuk masyarakat mencakup konsumen jasa KAI berupa layanan *offline/onsite* di antaranya *Customer Service on Station* dan *Booth* Penjualan Tiket di Stasiun. Adapun, untuk layanan *online*, KAI memiliki layanan formal seperti alamat surat elektronik, telepon, dan pesan teks serta layanan melalui akun-akun resmi KAI pada media sosial, antara lain Instagram, Facebook, Twitter, hingga Tiktok.

810 disseminations, in collaboration with the community, the Transportation Agency, Jasa Marga, the Directorate General of Public Relations, and the Police.

Identification and Strategy in Fulfilling the Rights of Indigenous Peoples or Local Communities [GRI 413-2]

KAI is strongly committed to fulfilling the rights of the communities around its operational area, as a stakeholder element that has a significant impact on the Company. In particular, fulfilling the rights of local communities also includes fulfilling the rights of indigenous peoples, as a form of KAI's recognition of the existence of traditions and cultural heritage from various ethnic communities in Indonesia.

As of the end of 2022, all of KAI's operational activities did not have direct contact with ritual practices or the local cultural heritage of certain indigenous peoples.

Public and Consumer Complaints [OJK F.24]

KAI has facilities that can be easily and openly used by stakeholders to report or submit complaints on matters that are contrary to the ethics, integrity, and norms adopted by the community; complaints on the customer's allegations of regulations or actions that disturb the environment; and other complaints. Public complaints can be submitted through the *Whistleblowing System* (WBS) of KAI, in addition to other mechanisms such as gratuity complaint mechanisms and violations of the code of conduct.

Information on the mechanism of WBS, gratuity policies, enforcement of the code of conduct, as well as all incoming violation reports and followed up reports in 2022 can be seen in the Good Corporate Governance chapter.

KAI also has a complaint channel for the public including consumers of KAI services in the form of *offline/onsite* services including *Customer Service on Station* and *Ticket Sales Booth* at the Station. For *online* services, KAI has formal services of electronic mail address, telephone, and text messages as well as services through KAI's official accounts on social media, including Instagram, Facebook, Twitter, and Tiktok.

Untuk tahun 2022, KAI menerima sejumlah 29.106 pengaduan masyarakat yang dapat diselesaikan yaitu sejumlah 29.106. Angka tersebut menunjukkan bahwa KAI menindaklanjuti pengaduan yang masuk untuk tahun 2022 dengan tingkat penyelesaian mencapai 100%. Perincian mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

For 2022, KAI received 29,106 public complaints, most of which have been resolved in the amount of 29,106 complaints. This figure shows that KAI has followed up incoming complaints in 2022 with a completion rate of 100%. Details on this matter can be seen in the table below:

Jumlah Pengaduan yang Diterima Berdasarkan Media Pelaporan

Number of Complaints Received Based on Reporting Media

Media Pelaporan / Reporting Media	Jumlah Keluhan yang Diterima / Number of Complaints Received	Status
Customer Care Customer Service on Station	1.019	Close
Customer Care Direct (121)	24	Close
Customer Care Email (121)	8.716	Close
Customer Care Outbound (121)	1.758	Close
Customer Care Inbound Phone (121 Drc Bandung)	36	Close
Customer Care Inbound Phone (121 Jakarta)	747	Close
Customer Care Social Media (Facebook 121)	1.496	Close
Customer Care Social Media (Instagram 121)	1.963	Close
Customer Care Social Media (Twitter 121)	10.479	Close
Customer Care Web Lapor	50	Close
Customer Care Whatsapp Center (121)	2.818	Close
Jumlah	29.106	Close

*) Open Case adalah pengaduan yang masih dalam proses penyelesaian saat laporan dibuat. / Open Case is a complaint case that is still in progress during the preparation of this report
**) Close Case adalah pengaduan yang sudah terselesaikan / Close Case is a complaint case that has been closed/completed

Insiden Pelanggaran Insiden Pelanggaran Hak-Hak Masyarakat Adat

Sampai dengan akhir 2022, tidak terdapat insiden pelanggaran hak-hak masyarakat adat yang terjadi berkenaan dengan aktivitas operasional KAI. Tidak terdapat informasi mengenai mediasi yang tengah dilaksanakan atau insiden-insiden yang tidak lagi menjadi subjek tindakan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Incidents of Violations of the Rights of Indigenous Peoples

As of the end of 2022, there were no incidents of violations of indigenous peoples' rights that occurred in connection with KAI's operational activities. There is no information regarding mediation being carried out or incidents that are no longer the subject of action to be disclosed in this section.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [OJK F.25]

KAI melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud komitmen dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan, dengan menyalurkan manfaat ekonomi, sosial, lingkungan, serta menerapkan pemenuhan pada aspek hukum dan tata kelola. Hal tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip pengelolaan yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta bertanggung jawab, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendekatan bisnis Perseroan.

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

KAI implements the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as a form of commitment in supporting the achievement of sustainable development, by providing economic, social and environmental benefits, as well as compliance with legal and governance aspect. This is carried out based on the principles of management that are integrated, directed, measurable, and responsible, as an integral part of the Company's business approach.

Program TJSL KAI dilaksanakan dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia serta berpedoman pada ISO 26000, sebagai upaya menjaga pelaksanaan program tetap terukur, berdampak, dan berkelanjutan.

KAI's TJSL program is implemented with an orientation toward achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia and is guided by ISO 26000 to ensure that the program is measurable, impactful and sustainable.

KAI merupakan entitas BUMN, dan karenanya, melaksanakan program TJSL sesuai ketentuan di dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai ketentuan tersebut, program TJSL KAI diarahkan untuk memenuhi tujuan-tujuan sebagai berikut:





KAI is a SOE, and therefore, implements the TJSL program in accordance with the provisions in the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. In accordance with this provision, the TJSL program KAI has the following objectives:








- Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
- Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
- Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.





- Providing benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal and corporate governance development.
- Contributing to the creation of added value for the company with principles that are integrated, directed, measurable, and accountable.
- Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the community around the Company.

Untuk tahun 2022, KAI memetakan kegiatan-kegiatan TJSL ke dalam 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs di Indonesia, dengan pengungkapan sebagai berikut:

In 2022, KAI has mapped TJSL activities into the 17 Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia, with the following details:

Jenis Kegiatan TJSL / TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs)	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
KAI DungMas (Perlindungan Masyarakat) / Community Protection)	TPB 1 	Bantuan untuk sosial kemasyarakatan. Alokasi Dana: Rp3.001.462.912,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Social-community assistance. Budget Allocation: Rp3,001,462,912 Implementation Period: January-December 2022	Telah dilaksanakan di seluruh Daop / Divre KAI / Telmplemented in all Daop / Divre of KAI
KAI-Quick Respon (Bencana Alam / Natural Disaster)	TPB 2 	KAI Quick Respon program untuk melindungi masyarakat khususnya dalam bencana Alam. Alokasi Dana: Rp 42.000.000,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / The KAI Quick Respond program to protect the community, especially in natural disasters. Budget Allocation: Rp42,000,000 Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan di Purwokerto, Pasaman Barat, Lumajang, Semarang, Garut dan Cianjur / Implemented in Purwokerto, West Pasaman, Lumajang, Semarang, Garut and Cianjur
KAI Sehat Sejahtera / KAI Health and Welfare	TPB 3 	Pemberian bantuan kesehatan kepada masyarakat disekitar proses bisnis Kereta Api dan mendukung program pemerintah dalam penanggulangan pandemi COVID-19. Alokasi Dana: Rp364.312.655,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Provision of health assistance to communities around the Railway business process and supporting government programs in dealing with the Covid-19 pandemic. Budget Allocation: Rp364,312,655 Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan di seluruh Daop / Divre KAI / Telmplemented in all Daop / Divre of KAI
Sosialisasi Perlintasan dan Daerah Rawan Vandalisme / Dissemination on Crossing and Vandalism-Prone Areas	TPB 3 	Melakukan sosialisasi di sekitaran pintu perlintasan sebidang dengan memasang spanduk dan melalui pengeras suara kepada pengendara bermotor yang melintasi pintu perlintasan dan sosialisasi di Daerah Rawan sepanjang jalur KA. Alokasi Dana: Rp180.406.000,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Dissemination around crossing gates by installing banners and through loudspeakers to motorists crossing the gates and dissemination in Vulnerable Areas along railway tracks. Budget Allocation: Rp180,406,000,- Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan di seluruh Daop / Divre KAI / Telmplemented in all Daop / Divre of KAI

Jenis Kegiatan TJSL / TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs)	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
KAI EduFriend / KA EduFriend	TPB 4 	Program peningkatan kualitas, pendampingan belajar, perbaikan sarana dan prasarana dalam belajar mengajar, memberikan beasiswa serta pelatihan-pelatihan untuk masyarakat. Alokasi Dana: Rp1.936.791.424,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Quality improvement programs, learning assistance, improvement of facilities and infrastructure in teaching and learning, providing scholarships and trainings for the community. Budget Allocation: Rp1,936,791,424,- Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan di seluruh Daop / Divre KAI / Templemented in all Daop/ Divre of KAI
Semua Peduli, Semua Terlindungi / Care for All, All is Cared	TPB 5 	Kampanye untuk mendorong upaya penghapusan kekerasan/ pelecehan seksual terhadap perempuan di atas KA melalui pembagian flyer/brosur dan pemasangan banner. Alokasi Dana: Rp23.250.000,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Campaign to encourage efforts to eliminate sexual violence/ harassment against women on trains through distribution of flyers/brochures and installation of banners. Budget Allocation: Rp23,250,000,- Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan di seluruh Daop / Divre KAI / Templemented in all Daop/ Divre of KAI
KAI-Pling (Peduli Lingkungan / Environmental Care)	TPB 11 	KAI - Pling (Kereta Api Peduli Lingkungan) program atas kepedulian KAI terhadap lingkungan, sarana dan prasarana umum, pengelolaan sampah, serta penanaman pohon yang berada di sekitar proses bisnis KA. Alokasi Dana: Rp1.607.610.237,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / The KAI - Pling (Environmental Care) program is KAI's concern for the environment, public facilities and infrastructure, waste management, and planting trees around the railway business process. Budget Allocation: Rp1,607,610,237,- Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan di seluruh Daop / Divre KAI / Templemented in all Daop/ Divre of KAI
KAI Sar-i	TPB 11 	Program dukungan untuk masyarakat dalam meningkatkan kenyamanan dalam beribadah berupa pembangunan sarana ibadah. Alokasi Dana: Rp1.516.810.564,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Support programs for the community in increasing comfort in worship in the form of building worship facilities. Budget Allocation: Rp1,516,810,564,- Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan di seluruh Daop / Divre KAI / Templemented in all Daop/ Divre of KAI
KAI Go Green	TPB 11 	Program Pelestarian Alam, pengelolaan sampah, serta penanaman pohon yang berada di sekitar proses bisnis KAI. Alokasi Dana: Rp 1.176.360.220,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Program for Natural Conservation, waste management, and tree planting around KAI's business processes. Budget Allocation: Rp1,176,360,220 Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan di seluruh Daop / Divre KAI / Templemented in all Daop/ Divre of KAI
UMK Naik Kelas MiKA Next Class	TPB 8 	Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada UMK KAI agar bisa naik kelas dengan memenuhi minimal 2 kriteria seperti Peningkatan jumlah pegawai, Peningkatan nilai pinjaman, Peningkatan kapasitas produksi, Peningkatan omzet, Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, Pemasaran produk diluar kota/negeri, dan atauMemperoleh sertifikat nasional/internasional. Alokasi Dana: Rp100.000.000,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Training and assistance provided to UMK KAI so to go to the next class by meeting at least 2 criteria such as increasing the number of employees; increasing loan value, increasing production capacity, increasing turnover, involving local communities to produce products, marketing products outside the city/country, and or obtaining certificates. national/international. Budget Allocation: Rp100,000,000 Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan kegiatan meliputi 30K UMK Go Online, Pelatihan Manajemen Keuangan, Pelatihan Penanganan Krisis Bagi UMKM, dan Pelatihan Innovation and Improvement Tahun 2022 sebanyak 23 mitra. Realisasi Dana : Rp118.738.000,- / Activities that have been implemented include 30K MSEs Go Online, Financial Management Training, Crisis Handling Training for MSMEs, and Innovation and Improvement Training in 2022 for 23 partners. Budget Realization: Rp118,738,000
Pelatihan dan Pendidikan UMK KAI MiKA Hasanah/ KAI MSE Training and Education MiKA Hasanah	TPB 8 	Pemberian Program sertifikasi mitra binaan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen kepada produk mitra binaan, program dimaksud meliputi kegiatan Sertifikasi Halal dan Produk Halal, Brand Operation dan Online Single Submission (OSS) kepada UMKM KAI. Alokasi Dana: Rp150.000.000,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / Providing a fostered partner certification program that aims to increase the level of consumer confidence in the fostered partner's products, the program includes Halal Certification and Halal Products, Brand Operations and Online Single Submission (OSS) activities to KAI MSMEs. Budget Allocation: Rp150,000,000 Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan kegiatan meliputi Sertifikasi Halal dan Penyelia Halal Mitra Binaan KAI sebanyak 9 mitra, Sertifikasi Brand Operation BNSP LSP sebanyak 18 mitra. Realisasi Dana : Rp228.000.000,- / Activities that have been include Halal Certification and Halal Supervisors for KAI Fostered Partners of 9 partners, Brand Operation BNSP LSP Certification of 18 partners. Budget Realization: Rp228,000,000

Jenis Kegiatan TJSL / TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs)	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
UMK on Station / MSE on Station UMK On Station and Train	TPB 8 	Program yang diberikan bertujuan untuk mempromosikan produk mitra binaan dalam suatu event pameran yang rutin penyelenggaraannya setiap tahun di area bisnis KAI baik itu di stasiun KA atau museum lawang sewu. Alokasi Dana: Rp350.000.000,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / This program aims to promote the products of fostered partners in an exhibition event which is held annually in the KAI business area at the train station or the Lawang Sewu Museum. Budget Allocation: Rp350,000,000 Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan pameran di 2 lokasi yaitu di Stasiun Madiun dan Festival Lawang Sewu serta dibuatkannya Digital Catalog Produk On Train. Realisasi Dana : Rp 302.920.270,- / Exhibitions have been held in 2 locations, namely at Madiun Station and Lawang Sewu Festival and the creation of a Digital Catalog of On Train Products. Budget Realization: Rp302,920,270
Pendanaan UMK / MSE Funding	TPB 8 	Program untuk meningkatkan kemampuan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, Program dimaksud pemberian bantuan pinjaman modal usaha bagi UMK. Alokasi Dana: Rp8.350.000.000,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / This program aims to improve the ability of micro and small business actors to become strong and independent. The program is intended to provide business capital loan assistance for MSEs. Budget Allocation: Rp8,350,000,000 Implementation Period: January-December 2022.	Realisasi penyaluran secara mandiri kepada mitra binaan baru sebanyak 75 Mitra Binaan sebesar Rp5.266.650.000,- / Realization of independent distribution to new fostered partners of 75 fostered partners in the amount of Rp. 5,266,650,000,- Realisasi penyaluran kolaborasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp. 1.800.000.000,- / Realization of distribution collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. was Rp1.800.000.000,-
MiKA Go Global	TPB 8 	Program yang mengikutsertakan mitra binaan dalam event pameran yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dalam negeri maupun luar negeri yang bertujuan untuk memperkenalkan produk dari mitra binaan ke cakupan wilayah yang lebih luas. Alokasi Dana: Rp250.000.000,- Periode Pelaksanaan: Januari-Desember 2022. / This program involves fostered partners in exhibition events organized by domestic and foreign external parties that aim to introduce products from fostered partners to a wider area coverage. Budget Allocation: Rp250,000,000 Implementation Period: January-December 2022.	Telah dilaksanakan kegiatan The 22nd Jakarta Internasional Handicraft Trade Fair (InaCraft) Tahun 2022, dan Kegiatan KAI EXPO Tahun 2022. Realisasi Dana : Rp 126.361.250,- / The 22nd Jakarta International Handicraft Trade Fair (InaCraft) in 2022 and the KAI EXPO in 2022 have been held. Budget Realization: Rp126,361,250
Teras UMK / Teras UMK	TPB 8 	Program untuk mendukung kegiatan bagi para umk guna meningkatkan kemampuan dan menambah pendapatan bagi mitra dengan menyediakannya space di area komersial perusahaan/ Stasiun Besar KAI. Alokasi Dana : 150.000.000,- / This program is a support for MSEs to increase capabilities and increase income for partners by providing space in the commercial area of the Company/KAI Big Station. Budget Allocation: 150,000,000	Telah didirikan Teras UMK/Teras MiKA di Stasiun Bandung Selatan. Realisasi Dana: Rp 254.374.931,- / MSE Terrace/ MiKA Terrace has been established at South Bandung Station. Budget Realization: Rp254,374,931

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, program TJSL KAI dilaksanakan sebagai dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs di Indonesia. KAI telah memetakan program TJSL tahun 2022 ke dalam 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berdasarkan skala 1 sampai 3, dengan 1 merepresentasikan tingkat “sedang” dan 3 merepresentasikan tingkat “sangat tinggi”. Hasil pengelompokan berdasarkan pemetaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As previously mentioned, the KAI TJSL program is implemented to support the achievement of the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia. KAI has mapped the 2022 TJSL program into 17 the Sustainable Development Goals based on a scale of 1 to 3, with 1 representing a "medium" scale and 3 representing a "very high" scale. The mapping results can be seen in the table below:

SDGs	Aksi / Action	Manfaat / Benefit	Dukungan KAI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / KAI's Support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis KAI / Impact of SDGs in KA's Business	Prioritas SDGs KAI / KAI SDGs Priority
Tanpa Kemiskinan / No Poverty	• KAI Sahabat Difabel dan Sosial Masyarakat / KAI Friends of the Disabled People and Social-Community	Meningkatkan kesejahteraan sosial dalam lingkungan masyarakat / Improving social welfare in the community.	**	**	**
Tanpa Kelaparan / Zero Hunger	• KAI-DungMas (Bencana Alam / Natural Disaster)	Memberikan bantuan kepada korban bencana serta memastikan kebutuhan pangan tercukupi / Providing assistance to disaster victims and ensure adequate food needs.	*	*	*

SDGs	Aksi / Action	Manfaat / Benefit	Dukungan KAI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / KAI's Support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis KAI / Impact of SDGs in KAI's Business	Prioritas SDGs KAI / KAI SDGs Priority
Kehidupan Sehat dan Sejahtera / Good Health and Well-Being	<ul style="list-style-type: none"> KAI Sehat Sejahtera / KAI Health and Welfare Sosialisasi Perlintasan dan Daerah Rawan Vandalisme / Dissemination on Crossing and Vandalism-Prone Area 	Meningkatkan kesehatan penumpang, pegawai maupun masyarakat guna memutus tali penularan COVID-19 / Improving the health of passengers, employees and the public to break the transmission of Covid-19	***	***	***
Pendidikan Berkualitas / Quality Education	<ul style="list-style-type: none"> KAI Mengajar / KAI Teaching 	Memberikan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas guna meningkatkan semangat dan motivasi belajar / Providing equality in obtaining quality education in order to increase enthusiasm and motivation to learn	*	*	*
Kesetaraan Gender / Gender Equality	<ul style="list-style-type: none"> Semua Peduli, Semua Terlindungi / Care for All, All is Cared 	Mendorong upaya penghapusan kekerasan/pelecehan seksual terhadap perempuan di atas KAI / Encouraging efforts to eliminate sexual violence/harassment against women on trains	**	**	**
Pekerjaan Layak dan Petumbuhan Ekonomi / Decent Work and Economic Growth	<ul style="list-style-type: none"> UMK Naik Kelas / MSE Upgrading Pelatihan dan Pendidikan UMK KAI / KAI MSE Training and Education UMK On Station / MSE on Station Pendanaan UMK / MSE Funding 	Mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bagi mitra binaan KAI. / Supporting economic growth and welfare for KAI's foster partners.	***	***	***
Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan / Sustainable Cities and Communities	<ul style="list-style-type: none"> KAI-Pling (Peduli Lingkungan / Environmental Care) KAI Sar-I 	Meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal yang layak dan nyaman. / Improving the quality of a decent and comfortable living environment.	***	**	**
Ekosistem Daratan / Life on Land	<ul style="list-style-type: none"> KAI-Pling (Peduli Lingkungan / Environmental Care) 	Menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan / Preserving and protecting environmental sustainability.	**	*	**
Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh / Peace, Justice and Strong Insitutions	<ul style="list-style-type: none"> Terimakasih KAI / Thank You KAI 	Meningkatkan kerjasama dan hubungan baik antar pemangku kepentingan KAI. / Improving cooperation and good relations between KAI stakeholders.	**	**	**

Keterangan: / Description:

*) Sedang / Medium

**) Tinggi / High

***) Sangat tinggi / Very High

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Dalam upaya menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan, KAI terus melakukan inovasi bagi internal dan eksternal untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pandemi COVID-19 mendorong KAI untuk melakukan improvement dalam kegiatan bisnisnya melalui digitalisasi layanan yang bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses produk/jasa yang dimiliki KAI serta memudahkan proses kerja pegawai. KAI melakukan inovasi layanan berbasis digital menggunakan aplikasi KAI Access yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan untuk

RESPONSIBILITY FOR DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

In an effort to run business processes in a sustainable manner, KAI continued to innovate internally and externally to support the Sustainable Development Goals (SDGs). The Covid-19 pandemic has encouraged KAI to make improvements in its business activities through digitalization of services, which aimed to make it easier for customers to access KAI's products/services and facilitate employee work processes. KAI innovated digital-based services through the KAI Access application by providing convenience and comfort for customers to access KAI services. With this application,

mengakses layanan KAI. Dengan adanya aplikasi ini pelanggan tidak harus mencetak tiket yang dibeli, hal ini merupakan upaya KAI untuk mengurangi penggunaan kertas.

Kemudahan pelanggan dalam mengakses layanan diwujudkan oleh KAI dengan mengembangkan berbagai macam fitur dan layanan di aplikasi KAI Access dengan versi terbaru yaitu versi 5.0.9. Ada beberapa fitur dan layanan di dalam aplikasi KAI access seperti fitur membership dan *loyalty point* yang digunakan untuk menukar railpoin yang didapat melalui pembelian tiket kereta. Tidak hanya itu, KAI juga memberikan kemudahan dalam pembayaran yang bisa dilakukan melalui QRIS, *direct debit*, Kartu Kredit, Virtual Account (BCA) dan E-wallet (OVO dan Link Aja). Bahkan sekarang KAI memiliki e-wallet sendiri yang ada dalam aplikasi KAI Access yaitu KAI Pay. Di samping itu, aplikasi ini memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan tiket kereta api antar kota maupun KA lokal, melakukan pembatalan, reschedule, dan lainnya di manapun tanpa harus melakukan antri di stasiun. KAI juga mengintegrasikan aplikasi KAI Access dengan layanan anak perusahaan di antaranya pemesanan KA Lokal yang dioperasikan oleh KAI Commuter, pemesanan makanan dan minuman di atas KA (Railfood), informasi jadwal KRL, informasi terkait KAI Logistik Ekspres, serta pemesanan kereta wisata milik KAI Wisata.

Selain itu, pelanggan juga memiliki kemudahan dalam memilih moda transportasi yang digunakan untuk mengantar maupun menjemput pelanggan ke tempat tujuan. Hal ini dikarenakan KAI Access telah mengintegrasikan transportasi antar moda di KAI Access melalui pemesanan Taksi atau Bus melalui layanan *First Mile* dan *Last Mile* yang dapat dipesan pada aplikasi KAI Access. Dengan adanya aplikasi ini pelanggan tidak harus mencetak tiket yang dibeli, hal ini merupakan upaya KAI untuk mengurangi penggunaan kertas.

KAI Access memiliki fitur *connecting train*, dimana pelanggan dapat memesan tiket persambungan di KAI Access. Sebagai contoh penumpang ingin naik kereta dari Jakarta menuju Banyuwangi, saat ini belum tersedia kereta langsung yang menuju ke Banyuwangi, dengan adanya fitur *connecting train* maka sistem di KAI Acces akan mencari jadwal kereta persambungan yang dapat dipesan pelanggan agar dapat menuju ke Banyuwangi tersebut. Untuk mengakomodir penumpang yang berpergian secara berkelompok, saat ini di KAI Access dapat dilakukan pemesanan dimana dalam satu kode booking bisa memesan hingga 10 orang penumpang (sebelumnya hanya 4 orang).

customers did not have to print the purchased tickets, this became KAI's effort to reduce paper usage.

The convenience of customers in accessing services was realized by KAI through the development various features and services in the KAI Access application with the latest version 5.0.9. There are several features and services in the KAI Access application, such as membership features and loyalty points used to exchange railpoin obtained through purchasing train tickets. Not only that, KAI also provided convenience in payments that could be made via QRIS, direct debit, Credit Cards, Virtual Account (BCA), and E-wallet (OVO and Link Aja). Even now, KAI had its own e-wallet in the KAI Access application, namely KAI Pay. In addition, this application made it easy for customers to order tickets for inter-city trains and local trains, cancel, reschedule, and others anywhere without having to queue at the station. KAI also integrated the KAI Access application with subsidiary services, including ordering local trains operated by KAI Commuter, ordering food and beverages on the rail (Railfood), KRL schedule information, information related to KAI Logistik Express, and booking train tours of KAI Wisata.

In addition, customers also has the convenience of choosing the mode of transportation used to deliver or pick up customers to their destination as KAI Access has an integrated inter-mode transportation in KAI Access by booking Taxi or Bus. With this application, customers did not have to print the purchased tickets, and this became KAI's effort to reduce paper usage.

KAI Access has a connecting train feature, where customers can order connecting tickets at KAI Access. For example, a passenger wants to take a train from Jakarta to Banyuwangi, currently there is no direct train to Banyuwangi yet. With the connecting train feature, the KAI Access system is able to find a connecting train schedule to go to Banyuwangi. To accommodate passengers traveling in groups, currently at KAI Access enables reservations up to 10 passengers in one booking code (previously only 4 passengers).

Untuk memberikan kenyamanan pelanggan dalam melakukan perjalanan menggunakan kereta api di KAI Access ditambahkan beberapa fitur seperti *Entertainment on Board* (EoB), dimana penumpang dapat mengakses video seperti film atau serial secara daring saat terhubung dengan jaringan Intranet yang ada di dalam kereta. Apabila penumpang ingin isi ulang pulsa telepon, pembelian paket data internet atau pembelian token listrik, hal itu dapat dilakukan pelanggan di aplikasi KAI Access melalui fitur Top Up & Tagihan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.27]

KAI selalu berkomitmen untuk memberikan perlindungan dan keamanan terhadap seluruh (100%) layanan yang diberikan. KAI telah menerapkan standarisasi keselamatan, kesehatan, dan keamanan bagi para mitra dan para penumpang. Di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini, kami mewujudkan hal ini terutama dengan memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah penyebaran virus corona dengan melakukan desinfeksi area layanan publik dan office di stasiun, memberikan fasilitas wastafel *portable*, *hand sanitizer*, menerapkan batas antrian sebagai pembatasan jarak di antrian loket, antrian *Customer Service*, *Check In Counter* (CIC), dan di peron jalur Kereta Api, dan pembatasan/pengaturan jarak layanan fasilitas umum di area stasiun. Untuk memastikan keamanan perjalanan kereta api, KAI juga rutin melakukan pengecekan pada sarana dan prasarannya. Pada sarana misalnya, sebelum dapat beroperasi, kereta, gerbong dan lokomotif harus dicek dan dipastikan kelayakannya oleh petugas sarana. KAI melakukan pengecekan harian sebelum sarana digunakan, pengecekan enam bulanan, tahunan, dua tahunan, dan empat tahunan. Begitu juga dengan prasarannya seperti jalur kereta api. Pemeriksaan rutin setiap hari dilakukan oleh Petugas Pemeriksa Jalur (PPJ) memastikan kondisi jalur yang akan dilewati kereta api aman.

KAI juga terus melakukan inovasi dan peningkatan keamanan angkutan barang yang bertujuan dapat meningkatkan pelayanan kepada mitra. Protokol kesehatan yang sudah dilakukan adalah memberikan fasilitas tempat cuci tangan dan hand sanitizer di wilayah Keterminalan terutama tempat pelayanan dengan mitra angkutan barang guna mencegah penyebaran virus COVID-19. Peningkatan pengawasan juga telah dilakukan adalah memasang CCTV pada lokasi tempat muat dan bongkar, menambah petugas keamanan di wilayah yang dianggap rawan untuk memastikan keamanan barang terutama angkutan reefer, memastikan APAR tersedia di Kereta Bagasi serta ketersediaan timbangan yang sudah

To improve customer convenience on board KAI Access has added several features such as *Entertainment on Board* (EoB), where passengers can access videos such as movies or series online when connected to the Intranet network on the train. Passengers can also top up phone credit, purchase internet data packages or purchase electricity tokens at the KAI Access application through the Top Up & Billing feature.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

KAI always committed to providing protection and security for all (100%) services provided. KAI implemented safety, health and security standards for partners and passengers. During the current COVID-19 pandemic, KAI made this happen, especially by ensuring the implementation of strict health protocols to prevent the spread of the corona virus by disinfecting public service areas and offices at stations, providing portable sink facilities, hand sanitizers, implementing queue limits as a precautionary measure of distance restrictions at the counter queues, Customer Service queues, Check In Counters (CIC), and on the railway line platforms, and distance restrictions/regulations for public facilities services in the station area. To ensure the safety of train travel, KAI also routinely checked its facilities and infrastructure. In facilities, for example, before they operated, trains, carriages and locomotives had to be checked and ensured by the facility staff. KAI conducted daily checks before the facilities were used, six-monthly, yearly, bi-annually, and four-yearly checks. Likewise with infrastructure such as railroads, routine inspections were carried out every day by the Track Checking Officer (PPJ) to ensure that the condition of the track to be passed by the train is safe.

KAI also continued to innovate and improve the security of goods transportation which aimed to improve services to partners. The health protocol carried out was to provide facilities for washing hands and hand sanitizers in the Terminal area, especially places of service with cargo transport partners to prevent the spread of the COVID-19 virus. Increased supervision was also carried out, namely installing CCTV at loading and unloading locations, adding security officers in areas considered vulnerable to ensure the safety of goods especially reefer transport, ensure Fire Extinguisher was available on Luggage Trains and the availability of scales calibrated to support security in retail transportation, ensure

ditera guna pendukung keamanan pada angkutan retail, memastikan petugas menggunakan APD dan melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang ada dan melakukan inovasi keamanan dalam pengangkutan rel yang sebelumnya KAI hanya mengangkut rel dengan jenis berat 54 dengan panjang 25 Meter dimana guna mendukung proyek strategis nasional telah berhasil mengangkut rel dengan jenis berat 60 dengan panjang 50 Meter dengan lancar, aman dan tepat waktu.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

KAI mengidentifikasi dampak operasional kereta api dan mengelompokkan dampak-dampak tersebut menjadi dampak positif dan negatif. Dampak positif dari kegiatan operasional kereta api antara lain berupa dukungan bagi peningkatan mobilitas masyarakat serta adanya distribusi nilai ekonomi yang memicu peningkatan ekonomi daerah, melalui penyerapan tenaga kerja dan penggunaan pemasok lokal. Adapun, dampak negatif dari kegiatan operasional kereta api antara lain berupa munculnya perlintasan sebidang jalur kereta api tanpa izin dan tanpa penjaga, yang menghadirkan risiko lebih besar akan terjadinya kecelakaan akibat lalu lintas kereta api. Di samping itu, perlintasan sebidang tanpa izin dan tanpa penjaga menghadirkan dampak lain berupa kemacetan kendaraan termasuk kendaraan yang melintas baik menuju ataupun dari arah stasiun.

KAI secara berkala melakukan upaya minimalisasi dampak negatif dari aktivitas operasional kereta api, antara lain dengan melakukan pengecekan pada area di sepanjang lintasan kereta api.

Insiden Ketidapatuhan terkait Keamanan atau Keselamatan atas Penggunaan Produk/Jasa [GRI 416-2]

Secara berkala, KAI melakukan penelaahan terhadap perkembangan peraturan perundang-undangan dan standar best practices, mencakup terkait aspek keamanan atau keselamatan pelanggan dalam penggunaan produk/jasa Perseroan. Lebih dari itu, KAI juga menerapkan mekanisme yang diperlukan dalam memonitor penerapan peraturan perundang-undangan dan standar best practices keamanan atau keselamatan pelanggan di lingkungan Perseroan, serta memastikan bahwa regulasi yang berlaku senantiasa diterapkan secara efektif.

Tidak terdapat insiden ketidapatuhan berkenaan dengan keamanan dan keselamatan penggunaan produk/jasa KAI selama 2022.

that officers used PPE and carry out work in accordance with existing SOPs and carry out safety innovations in rail transportation, previously KAI only transported rails weighing 54 with a length of 25 meters, which in order to support national strategic projects succeeded in transporting rails with a heavy type of 60 with a length of 50 Meters smoothly, safely and timely.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

KAI identifies the impacts of rail operations and classifies these impacts into positive and negative impacts. The positive impacts of rail operations include support for increasing public mobility and distribution of economic value which encourage regional economic growth, through employment and use of local suppliers. Meanwhile, the negative impacts of rail operations include the emergence of unlicensed and unguarded railroad crossings, which present a greater risk of accidents due to rail traffic. In addition, unlicensed and unguarded railroad crossings also has an impact in the form of vehicle congestion, including vehicles passing to and from the station.

KAI periodically makes efforts to minimize the negative impacts of rail operations, including checking areas along the railroad tracks.

Incidents of Non-Compliance related to Security or Safety for the Use of Products/Services [GRI 416-2]

Periodically, KAI conducts a review of the development of laws and regulations and best practice standards, including aspects related to security or customer safety in the use of the Company's products/services. More than that, KAI also implements the necessary mechanisms to monitor the application of laws and regulations and best practice standards for security or customer safety within the Company, and ensures that the applicable regulations are always implemented effectively.

There were no non-compliance incidents regarding the security and safety of using KAI's products/services throughout 2022.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2022, tidak terdapat produk atau jasa KAI yang ditarik kembali termasuk yang terjadi akibat insiden tertentu atau ketidakpatuhan terdapat regulasi yang berlaku.

Kebijakan dalam Menjaga Kerahasiaan Data Pelanggan [GRI 418-1]

KAI memahami data pribadi sebagai data, baik yang bersifat benar maupun tidak, tentang individu yang dapat diidentifikasi dari data tersebut, atau dari data dan informasi lainnya yang dapat atau kemungkinan dapat diakses oleh suatu organisasi. Dengan pemahaman tersebut, KAI menerapkan komitmen untuk dapat menjaga kerahasiaan data pribadi masing-masing pelanggan secara ketat, antara lain melalui penggunaan aplikasi KAI Access.

Penerapan kebijakan kerahasiaan data pelanggan dilakukan sebagai pemenuhan terhadap Undang-Undang Nomor 27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Secara internal, KAI telah menyusun dan memiliki kebijakan yang mengatur penjagaan kerahasiaan data pelanggan, yang termuat di dalam Manajemen Keamanan Data berdasarkan Peraturan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor PER.K/KL.104/VIII/1/KA-2022 tentang Pedoman Tata Kelola Data (Data Governance) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Kebijakan terkait kerahasiaan data pelanggan yang diterapkan oleh KAI telah disosialisasikan secara luas melalui artikel "Kebijakan Privasi" yang tersedia pada aplikasi KAI Access.

Pengukuran Standar Layanan Penyediaan Produk/Jasa dan Publikasi Hasilnya

KAI memahami bahwa keberadaan standar layanan penyediaan produk/jasa merupakan aspek yang penting. Hal tersebut merupakan wujud komitmen KAI dalam memprioritaskan keselamatan dan kenyamanan pelanggan dalam masing-masing layanan yang dihadirkan. Lebih dari itu, KAI juga memahami pentingnya praktik sosialisasi standar layanan kepada pelanggan agar pemenuhan standar layanan dapat terlaksana secara efektif, yang akhirnya berperan sebagai perangkat yang melindungi hak-hak pelanggan sebagai pemangku kepentingan dengan dampak signifikan bagi Perseroan.

Number of Products Recalled [OJK F.29]

During 2022, there were no KAI products or services that were recalled, including those that occurred as a result of certain incidents or non-compliance with applicable regulations.

Policy on Maintaining Confidentiality of Customer Data [GRI 418-1]

KAI acknowledges personal data as data, whether true or not, about individuals who can be identified from that data, or from other data and information that an organization can or may have access to. Based on this knowledge, KAI implements a commitment to strictly maintain the confidentiality of each customer's personal data, including through the use of the KAI Access application.

Fundamentally, the implementation of a customer data confidentiality policy is carried out in compliance with Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection. Internally, KAI has developed and has a policy that regulates the confidentiality of customer data, which is contained in the Data Security Management based on the Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. PER.K/KL.104/VIII/1/KA-2022 concerning Guidelines for Data Governance (Data Governance) Director of Finance and Risk Management.

The policy regarding the confidentiality of customer data implemented by KAI has been disseminated widely through the article "Privacy Policy" which is available on the KAI Access application.

Measurement of Service Standards for Provision of Products/Services and Publication of the Results

KAI understands that the existence of product/service provision service standards is an important aspect. This is a form of KAI's commitment to prioritizing customer safety and comfort in each of the services provided. More than that, KAI also understands the importance of the practice of disseminating service standards to customers so that the fulfillment of service standards can be carried out effectively, which ultimately plays a role as a tool that protects the rights of customers as stakeholders with a significant impact on the Company.

Secara berkala, KAI meninjau atas standar layanan bagi pelanggan sebagai upaya berkesinambungan guna menjamin keamanan dan keandalan layanan. KAI juga telah mempublikasikan standar layanan yang diterapkan bagi pelanggan melalui media website kai.id, sosial media, *annual report* dan kanal keterbukaan informasi publik, sebagai media tempat masyarakat dapat memperoleh informasi apa saja yang diperlukan, kecuali data yang sifatnya dikecualikan menurut undang-undang.

Adapun, standar layanan angkutan penumpang di KAI diukur berdasarkan 2 aspek/objek utama yaitu stasiun dan kereta, dengan pengukuran standar layanan dilakukan pada dimensi fisik dan nonfisik. Dimensi fisik adalah layanan yang memiliki wujud atau bersifat tangible, sedangkan dimensi nonfisik adalah layanan yang tidak memiliki wujud atau bersifat intangible namun tetap memiliki dampak yang besar pada kepuasan pelanggan, dan seluruh aspek tersebut dilakukan pengukuran dalam bentuk Survei Kepuasan Pelanggan yang dilakukan 2 kali dalam 1 tahun.

Dalam pembuatan standar layanan, KAI selalu memperhatikan seluruh lingkaran pelayanan atau *circle of service* yang dimiliki, seperti contohnya dalam layanan angkutan penumpang, KAI memiliki standar layanan bahkan sebelum pelanggan memulai perjalanan atau pra-perjalanan, selama perjalanan, sampai dengan purna-perjalanan. Contoh layanan yang dapat dinikmati oleh pelanggan sebelum memulai perjalanan adalah tersedianya web kai.id dan aplikasi KAI Access yang memuat informasi dan prosedur perjalanan dengan kereta api. Selain itu, KAI memiliki layanan *Contact Center 121* yang mencakup sosial media, email, telepon, dan pesan teks. Setelah itu, saat pelanggan akan melakukan perjalanan, KAI memiliki standar layanan mulai dari gate parkir stasiun keberangkatan, proses layanan di stasiun dan kereta, sampai dengan pelanggan tiba di tujuan dan meninggalkan area stasiun.

Selain itu, layanan purna-perjalanan pun tersedia bagi pelanggan. Saat pelanggan memiliki barang yang tertinggal di area stasiun atau kereta, pelanggan dapat menghubungi layanan pelanggan di stasiun ataupun *Contact Center 121* untuk melakukan penelusuran terhadap barang tersebut. Selain itu, terdapat sejumlah layanan lain yang disediakan KAI, dengan semuanya memiliki standar layanan atau *Service Level Guarantee* (SLA) yang terukur dan selalu dilakukan evaluasi.

Periodically, KAI reviews service standards for customers as a continuous effort to ensure service security and reliability. KAI has also published service standards that apply to customers through the media website kai.id, social media, annual reports and the public information disclosure channel, as a medium where the public can obtain whatever information is needed, except for data that is exempt according to law.

Meanwhile, passenger transportation service standards at KAI are measured based on 2 main aspects/objects, namely stations and trains, with service standard measurements carried out on physical and non-physical dimensions. The physical dimension is a service that has a form or is tangible in nature, while the non-physical dimension is a service that has no form or is intangible but still has a large impact on customer satisfaction, and all of these aspects are measured in the form of a Customer Satisfaction Survey conducted 2 times in 1 year.

In making service standards, KAI always pays attention to the entire circle of service it has, for example in passenger transportation services, KAI has service standards even before the customer starts the trip or pre-trip, during the trip, until after the trip. An example of a service that customers can enjoy before starting a trip is the availability of the kai.id website and the KAI Access application which contains information and procedures for traveling by train. In addition, KAI has a *Contact Center 121* service which includes social media, email, telephone and text messages. After that, when customers are going to travel, KAI has service standards starting from the departure station parking gate, the service process at the station and train, until the customer arrives at the destination and leaves the station area.

In addition, after-trip services are also available for customers. When customers have items left behind in the station or train area, customers can contact customer service at the station or the *Contact Center 121* to conduct a search for these items. In addition, there are a number of other services provided by KAI, all of which have service standards or *Service Level Guarantees* (SLA) that are measurable and are always being evaluated.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30]

Sebagai BUMN yang beroperasi pada bidang jasa transportasi, KAI terus berupaya untuk dapat mengetahui dan melakukan evaluasi terhadap layanan yang diberikan bagi pelanggan. Hasil evaluasi merupakan dasar bagi KAI dalam menyusun prioritas perbaikan untuk tahun periode berikutnya. Hal tersebut dilaksanakan antara lain melalui *market research* yang dilakukan KAI secara berkala setiap semester pada beberapa stasiun kereta di kota-kota besar di Jawa dan Sumatra.

Market research dilaksanakan melalui wawancara langsung ataupun sambungan telepon kepada responden, untuk menilai sejumlah aspek terkait kereta api dan stasiun. Pada penilaian kereta api, sejumlah aspek yang dinilai meliputi aspek fisik kereta, aspek fisik makanan dan minuman, aspek non-fisik (keramahan dan kesiapan membantu dari petugas, serta informasi yang tersedia di atas kereta api), serta aspek non-fisik yaitu terkait ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan. Kemudian, pada penilaian stasiun, aspek yang dinilai meliputi aspek fisik stasiun, aspek fisik ruang tunggu, aspek fisik *boarding area*, aspek fisik *customer service*, aspek fisik lokasi pembelian tiket, aspek non-fisik keramahan petugas, aspek non-fisik akurasi informasi dan waktu pelayanan, hingga aspek non-fisik tarif dan tiket.

KAI melakukan survei kepuasan pelanggan pada semester I dan II tahun 2022, dengan hasil perolehan skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) masing-masing sebesar 4,39 dan 4,39 dari skala 1 (sangat tidak puas) sampai skala 5 (sangat puas). Dengan mengacu pada hasil survei tersebut, KAI melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan untuk periode selanjutnya.

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [OJK F.30]

As a SOE in the field of transportation services, KAI always strives to be able to identify and evaluate the services provided to customers. The results of the evaluation serve as the basis for KAI in setting improvement priorities for the following year. This is implemented, among others, through the market research conducted by KAI periodically every half year at several train stations in big cities in Java and Sumatra.

Market research is carried out through direct interviews or telephone calls to respondents, and assessment of a number of aspects related to trains and stations. In the train assessment, the aspects assessed include the physical aspect of the train, physical aspect of food and drink, non-physical aspect (friendliness and readiness, help from officers, and information available on the train) and non-physical aspects related to the punctuality of departure and arrival. Meanwhile, the aspects assessed at the station include the physical aspects of the station, physical aspect of the station waiting room, physical aspect of the boarding area, physical aspect of customer service, physical aspect of ticket purchase location, non-physical aspect (officer friendliness), non-physical aspect (accuracy of information and time services), and non-physical aspect (fare and tickets).

KAI conducted a customer satisfaction survey in the first and second half of 2022, with the results of a Customer Satisfaction Index (CSI) score of 4.39 and 4.39 respectively from a scale of 1 (very dissatisfied) to a scale of 5 (very satisfied). Based on the survey results, KAI constantly evaluated in order to improve service to customers for the following period.

ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL [OJK G.1, GRI 2-5]

External Assurance [OJK G.1, GRI 2-5]

Sampai dengan tahun 2022, KAI tidak menggunakan jasa pihak eksternal independen sebagai pihak penjamin yang memastikan kualitas dan keandalan informasi di dalam Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, manajemen KAI telah memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ini telah disusun sesuai standar dan prosedur pelaporan yang benar. Lebih dari itu, manajemen KAI juga telah memastikan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan melalui Laporan Keberlanjutan ini merupakan data-data yang akurat, dan karenanya, bersifat kredibel dapat dipertanggungjawabkan.

KAI telah mempertimbangkan penggunaan *external assurance* sebagai pihak penjamin validitas dan kredibilitas Laporan Tahunan pada tahun-tahun mendatang, guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

As of 2022, KAI did not use the service of independent external parties to ensure the quality and reliability of the information in the Sustainability Report. However, KAI's management has ensured that this Sustainability Report has been prepared according to the appropriate reporting standards and procedures. In addition, KAI's management has also ensured that all information disclosed through this Sustainability Report are accurate data that is also credible and accountable.

KAI has considered the use of external assurance to ensure the validity and credibility of the Annual Report in the coming years in order to improve the quality of the reports produced.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Kami sangat berharap pembaca ataupun pemangku kepentingan dapat memberikan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2022, yang hasilnya akan digunakan sebagai acuan bagi upaya perbaikan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan di tahun mendatang. Umpan balik dapat disampaikan oleh pembaca dengan mengisi serta mengirim formulir berikut ini melalui surat elektronik, faksimile, ataupun pos.

We really hope that readers or stakeholders can provide feedback on the 2022 Sustainability Report of PT Kereta Api Indonesia (Persero), in which the results will be used as a basis for improving the preparation of the Sustainability Report for the following year. Readers can submit feedback by filling out and sending the following form via e-mail, facsimile, or post.

Pertanyaan / Question	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. / This report has provided useful information regarding economic, social and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. / Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information disclosed are useful in decision-making		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. / This report is interesting and easy to read.		
Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini / Please rate the aspects contained in this report (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting). / (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).		
(....) Anti Korupsi / Anti-Corruption		
(....) Kepegawaian / Employment		
(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
(....) Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
(....) Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/suggestions for this report.

Nama:

Name:

.....

.....

Pekerjaan:

Profession:

.....

.....

Institusi/Perusahaan:

Institution/Company:

.....

.....

Kontak (Telepon, e-mail):

Contact (Phone, email):

.....

.....

LEMBAR UMPAN BALIK

Lembar Umpan Balik

Kategori Pemangku Kepentingan:

- ◇ Pemegang Saham
- ◇ Penumpang
- ◇ Pegawai
- ◇ Pemasok
- ◇ Pelanggan Angkutan Barang
- ◇ Media
- ◇ Railfans (Komunitas Pecinta Kereta Api)
- ◇ Lain-lain /

Stakeholder Category:

- ◇ Shareholders
- ◇ Passenger
- ◇ Employee
- ◇ Supplier
- ◇ Cargo Forwarding Customers
- ◇ Media
- ◇ Railfans (Community of Train Lovers)
- ◇ Others /

Saran dan tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan ini dapat Anda kirimkan melalui alamat berikut:

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Bandung 40117
PO Box 1163 Bandung 40000
Telp : (022) 4230031, 4230039, 4230054
Fax : (022) 4203342 ext. 10039
E-mail : dokumen@kai.id

Please send your suggestions and comments for this Sustainability Report to the following address:

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Bandung 40117
PO Box 1163 Bandung 40000
Telp : (022) 4230031, 4230039, 4230054
Fax : (022) 4203342 ext. 10039
E-mail : dokumen@kai.id

Media Sosial

Facebook : Kereta Api Kita, KAI121
Twitter : @Kereta Apikita, @kai121
Instagram : @Kereta Apikita, @kai121_
Youtube : Kereta Api Kita
TikTok : @kai121_
Podcast : Sahabat KAI

Social Media

Facebook : Kereta Api Kita, KAI121
Twitter : @Kereta Apikita, @kai121
Instagram : @Kereta Apikita, @kai121_
Youtube : Kereta Api Kita
TikTok : @kai121_
Podcast : Sahabat KAI

INDEKS REFERENSI OJK, ARA, DAN SK-16

OJK, ARA and SK-16 Reference Index

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
UMUM / GENERAL			
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The annual report should be presented in good and correct Indonesian, and it is recommended to also present it in English.		ARA	✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report should be printed in good quality and use an easy-to-read type and size.		ARA SK-16	✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly states the company's identity.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: The company name and year of the annual report are displayed on:	ARA SK-16	✓
	1. Sampul muka. Front Cover.		✓
	2. Samping. Side.		✓
	3. Sampul belakang. Back cover.		✓
	4. Setiap halaman. Every page.		✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report should be displayed on the company website.		ARA SK-16	✓
KILAS KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. The summary of important financial data contains financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes:	SEOJK 16 ARA SK-16	15-16
	1. Pendapatan/penjualan. Revenue/sales.	SEOJK 9 SK-16	15
	2. Laba bruto. Gross profit.		15
	3. Laba Operasional. Operating Profit.	SEOJK 16 ARA SK-16	15
	4. Laba sebelum pajak. Profit before tax.		15
	5. Laba bersih. Net profit.		15
	6. Laba (rugi). Profit (loss).	SEOJK 9	15
	7. Total laba (rugi) komprehensif. Total comprehensive profit (loss).	SEOJK 16 ARA	15
	8. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and noncontrolling interests.	SEOJK 16	15
	9. Total laba (rugi) komprehensif. Total comprehensive profit (loss).		15
10. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-Pengendali. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	15		

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page	
	11. Laba (rugi) per saham. Earnings (loss) per share.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK-16	15	
	12. Jumlah aset. Total assets.		15	
	13. Investasi pada entitas asosiasi. Investment in associates.		15	
	14. Jumlah liabilitas. Total liabilities.		15	
	15. Jumlah ekuitas. Total equity.		15	
	16. Dana pihak ketiga. Third-party funds.	SEOJK 9	n/a	
	17. Pinjaman yang diterima. Received Loans		n/a	
	18. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. Ratio of profit (loss) to total assets.	SEOJK 16	16	
	19. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. Ratio of profit (loss) to equity.		16	
	20. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. Ratio of profit (loss) to revenue/sales.		16	
	21. Rasio lancar. Current ratio		16	
	22. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. Liability to equity ratio.		16	
	23. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. The ratio of liabilities to total assets.		16	
	24. Rasio KPMM. CAR ratio.		SEOJK 9	n/a
	25. Aset produktif. Productive assets.			n/a
	26. Rasio <i>Non-performing Loans</i> (NPL). Ratio of <i>Non-performing Loans</i> (NPL).			n/a
	27. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO).			n/a
	28. <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR). Cost to Income Ratio (CIR).	n/a		
	29. <i>Rasio Net Interest Margin</i> (NIM). Net Interest Margin Ratio (NIM).	n/a		
	30. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Percentage of violations and exceeding the Maximum Lending Limit (BMPK).	n/a		
	31. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM). Statutory Reserves Ratio (GWM).	n/a		
	32. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN). Ratio of Net Open Position (GDP).	n/a		
	33. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK-16	16	
Informasi Saham. Stock Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock information for a Public Company shall at least contain:	SEOJK 16 ARA SK-16	17	
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each quarterly period should be presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing:		17	
	a. Jumlah saham yang beredar. Number of shares outstanding.		n/a	
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Market capitalization is based on the price on the stock exchange where the shares are listed.		n/a	
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. The highest, lowest, and closing share prices are based on prices on the stock exchange where the shares are listed.		n/a	

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
	<p>d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.</p> <p>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Information in letter b), letter c) and letter d) should be only disclosed if the shares are listed on the stock exchange. Information is presented in the form of graphs and tables.</p>		n/a
	<p>2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as additions and subtractions of capital, share information as referred to in number 1) shall be added at least an explanation regarding:</p>	SEOJK 16 ARA	17
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. Date of implementation of corporate action.		n/a
	b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham. The ratio of stock splits, stock mergers (<i>reverse stock</i>), stock dividends, shares.		n/a
	c. bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham. bonuses, the number of convertible securities issued, and changes in the par value of shares.		n/a
	d. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. The number of outstanding shares before and after the corporate action.		n/a
	e. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). Number of conversion effects executed (if any).		n/a
	f. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. Stock prices before and after corporate actions.		n/a
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event of a temporary suspension of share trading and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for the suspension and/or delisting shall be explained.	SEOJK 16	n/a
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it should explain the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation listing of the shares (<i>delisting</i>).	SEOJK 16	n/a
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding in the last 2 (two) financial years.	<p>Informasi memuat: The information consists of:</p> <p>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>). Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds.</p> <p>2. Tingkat bunga/imbalan. Interest rate/yield.</p> <p>3. Tanggal jatuh tempo. Due date.</p> <p>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Bond/sukuk ratings for 2020 and 2021.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Notes: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, it should be disclosed.</p>	ARA SK-16	18-19
			18-19
			18
			18-19
			18-19

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Laporan Direksi Dan Dewan Komisaris / Report of The Board Of Directors and Board of Commissioners			
Laporan Direksi Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:		30-59
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of the Issuer or Public Company, at least contains:		32-36
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS). Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies (including for UUS if the Bank owns UUS).	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK-16	34-35
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies.	SEOJK 16	35
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.		35
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK-16	35
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. Constraints faced by Issuers or Public Companies.		36-37
	f. Struktur organisasi. Organizational structure.	SEOJK 9	n/a
	g. Aktivitas utama. Main activity.		n/a
	h. Teknologi informasi. Information Technology.		n/a
	i. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah. Types of products and services offered, including lending to micro, small and medium business debtors.		n/a
	j. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana. Interest rates for raising and providing funds.		n/a
	k. Perkembangan perekonomian dan target pasar. Economic development and target market.		n/a
	l. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri. Network and business partners at home and/or abroad.		n/a
	m. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor. Number, type, and location of offices.		n/a
	n. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank. Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders in the Bank's business group.		n/a
	o. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan. Important changes occurring in the Bank and the Bank's business groups in the relevant year.		n/a
	p. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang. Important things expected to happen in the future.		n/a
	q. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. Human resources include the number, level of education, training, and human resource development.		n/a
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK-16	37-41
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.		41-54
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.	SEOJK 9 ARA SK-16	57-58

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:		62-79
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors.	SEOJK 16 SEOJK 9 ARA SK-16	85-88
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. A view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.		68-69
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.		69-76
	4. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut Views on the implementation/management of the Whistleblowing System (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS	ARA	74-75
	5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA	77-78
	6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. Frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors.	SEOJK 9	64
	7. Penilaian kinerja Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Performance appraisal of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	SK-16	76
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following:	ARA SK-16	
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. The signature should be written on a separate sheet.		692-693
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report.		692-693
	3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions.		692-693
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.		n/a
PROFIL PERUSAHAAN/ COMPANY PROFILE			
Nama dan alamat lengkap Perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices allowing the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	84-85
	1. Alamat Address		84
	2. Nomor telepon Phone number		85
	3. Alamat surat elektronik Email address		85
	4. Alamat situs web Website address		85

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary and/ or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: Contains information including:		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Alamat b. Nomor telepon c. Alamat surat elektronik d. Alamat situs web 1. Name and address of subsidiaries, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Address b. Phone number c. Email address d. Website address 	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	86
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Alamat b. Nomor telepon c. Alamat surat elektronik d. Alamat situs web 2. Name and address of branch/representative office, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Address b. Phone number c. Email address d. Website address <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Notes: if the company does not have a subsidiary, branch office, and representative office, it can be disclosed.</p>		86
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of Issuer or Public Company	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Includes: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Notes: if the company has never changed its name, it should be disclosed.</p>	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	88-89
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: It includes:		
	1. Visi Perusahaan Company Vision	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	90
	2. Misi Perusahaan Company Mission		90
	3. Penjelasan Visi Vision Explanation		90
	4. Penjelasan Misi Mission Explanation		90
	5. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners for the financial year.		90
6. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki Perusahaan. Statement regarding the corporate culture of the Company.	91		
Kegiatan Usaha Business activities	Uraian mengenai antara lain: It contained description of:	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. Company's business activities according to the latest articles of association.		92-95
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan. Business Activities Undertaken.		92-95
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services produced.		95-99
Wilayah Operasional Operational Area	<p>Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. The operational area of the Issuer or Public Company. The operational area is the area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities.</p>	SEOJK 16 ARA	100-101
Struktur Organisasi Organizational structure	<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.</p>	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	102-103

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	SEOJK 16	99
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contains:	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Name and position in accordance with the duties and responsibilities.		104-115
	2. Foto terbaru. Latest photos.		104-115
	3. Usia. Age		104-115
	4. Kewarganegaraan. Citizenship		104-115
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. Educational history and/or certification.		104-115
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned		104-115
b. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since the first appointment.	104-115		
c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, this can be disclosed.	104-115		
d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.	104-115		
7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that the members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter. Financial and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA	116-117	
8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this should be disclosed.	SEOJK 16	118	

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contains:	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	
	1. Nama dan jabatan. Name and title.		119-129
	2. Foto terbaru. Latest photos.		119-129
	3. Usia. Age		119-129
	4. Kewarganegaraan. Citizenship		119-129
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. Educational history and/or certification.		119-129
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners		119-129
	b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. The legal basis for the appointment for the first time as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned.		119-129
	c. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. History of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since the first appointment.		119-129
d. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, this should be disclosed.	119-129		
e. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.	119-129		
7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter. Financial and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.	SEOJK 9 SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SK 16	130	
8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms.	SEOJK 16	n/a	
9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this should be disclosed.		131	
Profil singkat pejabat eksekutif Executive short profile	Termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan Riwayat hidup. Including the composition of executive officers along with positions and a summary of curriculum vitae.	SEOJK 9	n/a

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and data on employee competency development.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA	133-136
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.		✓
	Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan serta adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Data on employee competency development that has been carried out in the financial year consisting of parties (position level) who participated in the training, types of training, and training objectives as well as equal opportunities for all employees.	ARA SK 16	136-139
	Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. Employee competency development costs that have been incurred in the financial year.		139
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:		140-141
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	140
	2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this should be disclosed.		141
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Direktur dan komisaris yang memiliki Saham (Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya). Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed. Directors and commissioners who own Shares (Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board are required to report to the company regarding the ownership of Shares and/or their families in the company concerned and other companies, including any changes thereto).		141
4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company.	SEOJK 16 ARA	140	

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
	<p>5. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:</p> <p>a. Kepemilikan institusi lokal. Ownership of local institutions.</p> <p>b. Kepemilikan institusi asing. Foreign institutional ownership.</p> <p>c. Kepemilikan individu lokal. Local individual ownership.</p> <p>d. Kepemilikan individu asing. Foreign individual ownership.</p> <p>Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.</p>	SEOJK 16	141 141 141 141 ✓
Pemegang saham utama dan Pengendali Major and controlling shareholders	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p>Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, and it should be presented in the form of a scheme or chart.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>Notes: the main shareholder is the party who, directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, but is not the controlling shareholder.</p>	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA	141
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p> <p>The name of the subsidiary, associated company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary should be added.</p>	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	142
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank Information related to the Bank Business	<p>Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan: Banks as the part of a business group and/or have a Subsidiary, must add:</p> <p>Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi: The structure of the Bank's business group which includes:</p> <p>a. Struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan <i>ultimate shareholder</i>. The structure of the Bank's business group consists of the Bank, Subsidiaries, sister companies, Parent Entity to ultimate shareholder.</p> <p>b. Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank. Management linkage structure within the Bank's business group.</p> <p>c. Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian. Shareholders acting on behalf of other shareholders. The definition of a shareholder acting on behalf of another shareholder is an individual shareholder or entity that has a common goal of controlling the Bank, based on or not based on an agreement.</p>	SEOJK 9	n/a n/a n/a n/a
Struktur grup perusahaan Company group structure	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). Company group structure in the form of a chart depicting parent entities, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</p>	SEOJK 16 ARA SK 16	143

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Kronologis pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividin saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, number of registered shares after each corporate action, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any).	SEOJK 16 ARA SK 16	144
Kronologis penerbitan efek (termasuk <i>private placement</i>) dan/ atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of securities issuance (including <i>private placement</i>) and/ or share listing from the beginning of issuance to the end of the financial year	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, jenis tindakan perusahaan (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek (jika ada). Other securities listing information that have not matured in the financial year at least contain the name of the securities, type of corporate action that causes changes in the number of other securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, name of the stock exchange in which other securities are listed, and the rating of the effect (if any).	SEOJK 16 ARA SK 16	145-146
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies include:	SEOJK 16 SK 16	
	1. Nama dan alamat. Name and address.		147
	2. Periode penugasan. Assignment period.		147
	3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. Information on audit and/or non-audit services provided.		147
	4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year.		147
	5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. In the event that the appointed AP and KAP and their network/ association/ alliance do not provide non-audit services, then the information should be disclosed.		147
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in tabular form.		✓
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of the supporting institution and/or profession.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	SEOJK 16 ARA SK 16	147-148
Penghargaan dan Sertifikasi. Awards and Certifications.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:	SEOJK 9 ARA SK 16	
	1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi (berskala nasional dan internasional). Name of award and/or certification (national and international scale).		154-163
	2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi. Year of award and/or certification		154-163
	3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi. The awarding and/or certification body.		154-163
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Validity period (for certification).		154-163

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Informasi pada Website Perusahaan. Information on the Company's Website.	Meliputi paling kurang: Include at least:	ARA	164-165
	1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu. Shareholder information up to individual ultimate owners.		165
	2. Isi Kode Etik. Fill in the Code of Ethics.		165
	3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) shall at least include material on the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the announcement date of the GMS, the date of the GMS summons, the date of the GMS, and the date on which the summary of the GMS minutes is announced.		165
	4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir). Separating annual financial statements (last 5 years).		165
	5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors.		165
	6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.		165
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE			
Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	1. Rencana jangka panjang (<i>corporate plan</i>). Long term plan (<i>corporate plan</i>).	SEOJK 13	n/a
	2. Rencana jangka menengah dan pendek (<i>business plan</i>). Medium and short term plans (<i>business plans</i>).		n/a
Tinjauan operasi per segmen Usaha Operational review by business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	220-237
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. Explanation of each business segment.		220-237
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Performance per business segment, among others:		220-237
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. Production including the process, capacity, and development.		220-237
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi. Increase/decrease in production capacity.		220-237
	c. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/business income.		235-237
	d. Profitabilitas. Profitability.		235-237
Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Description of the company's financial performance	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years (in the form of narratives and tables), an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	237-269
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. Current assets, non-current assets, and total assets.		240-249
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities.		249-257
	3. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset. Investments (investment and giving credit/financing) and total assets.		240-249
	4. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain. Third party funds and other funding sources.		249-257
	5. Ekuitas. Equity		257-258
	6. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss).		258-266

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
	7. Arus kas. Cash flow.		266-269
	8. Suku bunga dasar kredit. Interest rate on credit.		n/a
Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan. Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios.		SEOJK 9	n/a
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the ability to pay debts and the level of collectibility of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations according to the type of company industry.	Penjelasan tentang: Explanation of:	SEOJK 16 ARA SK 16	
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solvabilitas). Ability to pay debts, both short term (liquidity) and long term (solvability).		269-271
	2. Tingkat kolektibilitas piutang. Accounts receivable collectibility level.		271-272
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and management policy on capital structure (capital structure policy).	Penjelasan atas: Explanation above:	SEOJK 16 ARA SK 16	272-274
	1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. Details of the capital structure consisting of interest-based debt/sukuk and equity.		272-273
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies). Management policies on capital structure (capital structure policies).		273
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen. The basis for selecting management policies.		273-274
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of:		274-275
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan. The name of the party making the bond.		274
	2. Tujuan dari ikatan tersebut. The purpose of the bond.		274
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. Sources of funds are expected to fulfill these ties.		274
	4. Mata uang yang menjadi denominasi. The currency to be denominated.		274
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Measures the company plans to hedge the risk of its associated foreign currency positions.		274-275
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Notes: if the company has no commitments related to investment in capital goods in the last financial year, it should be disclosed.		
Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Discussion and analysis of financial information that has been reported containing extraordinary and rare events.		SK 16	276
Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. A description of the substantial components of other income and expenses, in order to be able to find out the results of the company's operations.		SK 16	276

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru. If the financial statements reveal a material increase or decrease in sales or net income, it must be accompanied by a discussion of the extent to which these changes can be related to the number of goods or services sold, and or the existence of new products or services.		SK 16	276
Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. Discussion on the impact of price changes on the company's sales or net income as well as the company's operating profit for 2 (two) years or since the company started its business, if it has only started its business for less than 2 (two) years.		SK 16	276
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion of investment in capital goods realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of:	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	275
	1. Jenis investasi barang modal. Types of capital goods investment.		275
	2. Tujuan investasi barang modal. The purpose of capital goods investment.		275
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. The investment value of capital goods issued in the last financial year.		275
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Notes: if there is no realization of capital goods investment, it should be disclosed.		
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Information and Material Facts After the Accountant's Report Date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks. Note: if there is no significant event after the date of the accountant's report, it should be disclosed.		276-278
Uraian tentang prospek usaha perusahaan. A description of the company's business prospects.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market along with quantitative supporting data from reliable data sources.	SEOJK 16 ARA SK 16	278-283
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparison information between the target at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the coming year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:		284-288
	1. Pendapatan/penjualan. Sales revenue.	SEOJK 16 ARA	285
	2. Laba (rugi). Profit and loss.		285
	3. Struktur modal (<i>Capital structure</i>). Capital structure	SEOJK 16	284-285
	4. Pemasaran. Marketing	ARA	-

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
	5. Pengembangan SDM. HR Development.	ARA	-
	6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	SEOJK 16 ARA	286, 286-288
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:		284-288
	1. Pendapatan/penjualan. Sales revenue.	SEOJK 16 ARA	285
	2. Laba (rugi). Profit and loss.		285
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>). Capital structure.	SEOJK 16	285
	4. Kebijakan dividen. Dividend policy.		285
	5. Pemasaran. Marketing	ARA	-
	6. Pengembangan SDM. HR Development.	ARA	-
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	SEOJK 16 ARA	286, 286-288
Uraian tentang aspek pemasaran. A description of the marketing aspect.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.	SEOJK 9 SEOJK 16 ARA SK 16	211-213
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:	SEOJK 16 ARA SK 16	288
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih. Dividend policy contains information on the percentage of dividends distributed to net income.		288
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date.		288
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). Total dividends per share (cash and/or non-cash).		288
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Amount of dividends per year paid.		288
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there is no dividend distribution, the reasons should be disclosed		
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: It contains a description of:	SEOJK 16 ARA SK 16	289-291
	1. Total perolehan dana. Total fundraising		289-291
	2. Rencana penggunaan dana. Fund use plan.		289-291
	3. Rincian penggunaan dana. Details of the use of funds.		289-291
	4. Saldo dana. Fund balance.		289-291
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any).		-
	a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.		
	a. In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year. b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.		
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if there is no information on the realization of the use of proceeds from the public offering, it should be disclosed.		

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.</p> <p>Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions.</p>	<p>Memuat uraian mengenai: It contains a description of:</p>	<p>SEOJK 16 ARA SK 16</p>	292-298
	a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi. Date, value, and transaction object.		292
	b. Nama pihak yang melakukan transaksi. The name of the party conducting the transaction.		292, 295-296
	c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). The nature of the affiliation relationship (if any).		295-296
	d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. Explanation of the fairness of the transaction.		298
	e. Pemenuhan ketentuan terkait. Fulfillment of related provisions.		298
	f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka a) sampai dengan angka f), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in points a) to number f), the Issuer or Public Company also discloses information:		
	1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>). Statement of the Board of Directors that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices by complying with the arms-length principle.		298
	2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>). The role of the Board of Commissioners and the audit committee is to carry out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices by complying with the arm's length principle.		298
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements should be added.		
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions should be added.	<p>SEOJK 16 SEOJK 13 ARA SK 16</p>	293	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, this matter shall be disclosed.		293	

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: The description includes, among others:	SEOJK 16 ARA SK 16	299-301
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan. Name of the legislation that has changed.		299-301
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is not significant.		299-301
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there are no changes to the laws and regulations in the last financial year, the information should be disclosed.		
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description includes, among others:	SEOJK 16 ARA SK 16	302
	1. Perubahan kebijakan akuntansi. Changes in accounting policies.		302
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. Reasons for changes in accounting policies.		302
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Quantitative impact on financial statements.		302
Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: If there is no change in accounting policy in the last financial year, it must be disclosed.			
Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information	Pengungkapan informasi mengenai: Disclosure of information regarding:	ARA	303-305
	1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Things that have the potential to have a significant effect on the company's business continuity in the last financial year.		303
	2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka Management's assessment of the items in number 1.		303
	3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> . Assumptions used by management in conducting the assessment.		305
Catatan: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Note: If there are no matters that have the potential to significantly affect the company's business continuity in the last financial year, the assumptions underlying management in believing that there are no matters that have the potential to significantly affect the company's business continuity in the last financial year.			
Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan. Information on Risk Exposure and Capital.	Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan. Risk and capital exposures include annual period risk and capital exposure reports as stipulated in Part II of the risk and capital exposure publication report.	SEOJK 9	n/a
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE			
RUPS GMS.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1(satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1(one) year prior to the financial year includes:	SEOJK 16	312-349
	a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1(satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. GMS decisions in the financial year and 1(one) year before the financial year are realized in the financial year.		314-332
	b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1(satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. GMS resolutions for the financial year and 1(one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not being realized.		333-349
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independent dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, this matter shall be disclosed.		349

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Direksi Directors.	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SK 16	349-355
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors.	SEOJK 16 ARA	355-356
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat. b. Peserta Rapat. c. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. Information includes: a. Meeting Date. b. Meeting participants. c. Meeting agenda.	SEOJK 16 ARA SK 16	356-375
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	SEOJK 16 SK 16	375-376
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any).		375-377
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any).		376
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	SEOJK 16 ARA	378-379
	a. Prosedur penilaian kinerja. Performance appraisal procedure.		378-379
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.		378-379
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.		
	6. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada: a. Bank yang bersangkutan. b. Bank lain. c. Lembaga keuangan bukan bank. d. Perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.	SEOJK 13	n/a
	6. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners which reaches 5% (five percent) or more of the paid-up capital, which includes the type and number of shares in: a. The bank concerned. b. another bank. c. Non-bank financial institutions. d. Other companies located both at home and abroad.		

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Dewan Komisaris. Board of Commissioners.	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SK 16	380-388
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners.	SEOJK 16 ARA	387-388
	3. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: 1) Kriteria penentuan Komisaris Independen. 2) Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen Independent Commissioner (minimum 30% of the total Board of Commissioners). Include among others: 1. Criteria for determining the Independent Commissioner. 2. Statement on the independence of each Independent Commissioner.	ARA	388
	4. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat. b. Peserta Rapat. c. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. Information includes: a. Meeting Date. b. Meeting participants. c. Meeting agenda.	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SK 16	389-406
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	SEOJK 16	406-409
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). Policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any).		406-409
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).		407-408
	6. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	SEOJK 16	414-419
	a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. Performance appraisal procedures.		414-419
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.		416-417
	c. Pihak yang melakukan penilaian. The party conducting the assessment.		417
	7. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	SEOJK 16 ARA	420-421
	a. Prosedur penilaian kinerja. Performance appraisal procedure.		420-421
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.		420-421

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description of the Company's written policies regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</p>	<p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p>Note: if there is no such policy, the reasons and considerations should be disclosed.</p>	ARA	
<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <p>At least it contains:</p>		426-429
	<p>1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The nomination procedure includes a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</p>	SEOJK 16	426
	<p>2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <p>Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as:</p>	SEOJK 16 ARA SK 16	426-427
	<p>a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>		427
	<p>b. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors</p>		427
	<p>c. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan</p> <p>The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, bonuses and others; and</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Note: if there are no performance bonuses, non-performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, they must be disclosed</p>		427-429
	<p>d. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>		429
<p>e. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</p> <p>Note: if there are no performance bonuses, non-performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, they must be disclosed.</p>		426-429, 516	

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.</p> <p>Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.</p>	Paling sedikit memuat: At least it contains:	SEOJK 16	
	a. Nama. Name		n/a
	b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board.		n/a
	c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah. The period of assignment of the Sharia Supervisory Board.		n/a
	d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board.		n/a
	e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Frequency and method of giving advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies.		n/a
<p>Komite Audit. Audit Committee.</p>	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. Name and position in committee membership.	SEOJK 16 ARA SK 16	432-433
	2. Usia. Age	SEOJK 16 ARA	432-433
	3. Kewarganegaraan. Citizenship		432-433
	4. Riwayat pendidikan. Educational background.		432-433
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	SEOJK 16 ARA SK 16	432-433
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. Legal basis for appointment as committee member.		432-433
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the board of directors, and/or committee member as well as other positions (if any).		432-433
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company.		432-433
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. Period and term of office of audit committee members.	SEOJK 16 ARA SK 16	432-433
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of duties and responsibilities.	SEOJK 13 ARA SK 16	430-431
	8. Pernyataan independensi komite audit. Statement of independence of the audit committee.	SEOJK 16 ARA SK 16	433-434
9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement that have been attended in the financial year (if any).	SEOJK 16	434	
10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut. Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in these meetings.	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA SEOJK 13 SK 16	434-437	
11. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit. The implementation of the audit committee's activities in the financial year is in accordance with what is stated in the guidelines or charter of the audit committee.		438	

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies.</p>	Paling sedikit memuat: At least it contains:		440-441
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. Name and position in committee membership.	SEOJK 16 ARA SK 16	440-441
	2. Usia. Age		440-441
	3. Kewarganegaraan. Citizenship		440-441
	4. Riwayat pendidikan. Educational background.		440-441
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:		440-441
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. Legal basis for appointment as committee member.		440-441
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any).		440-441
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.		440-441
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. The period and term of office of the committee members.		440-441
	7. Pernyataan independensi komite.. Committee independence statement.		441
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement that have been attended in the financial year (if any).		441-442
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of duties and responsibilities.		439
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>). A statement that has a guideline or charter (<i>charter</i>).		438
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut. Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meeting.		442-443
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. Policy regarding the succession of the Board of Directors.		444-446
13. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Policy regarding the succession of the Board of Directors.	426		
Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:			
1) Alasan tidak dibentuknya komite Reason for not forming the committee		n/a	
2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. The party carrying out the nomination and remuneration functions.		n/a	

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.</p> <p>Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.</p>	<p>Paling sedikit memuat: At least it contains:</p>	SEOJK 16 ARA	448-450
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. Name and position in committee membership.		448-450
	2. Usia. Age		448-450
	3. Kewarganegaraan. Citizenship		448-450
	4. Riwayat pendidikan. Educational background.		448-450
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. Legal basis for appointment as committee member.		448-450
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member as well as other positions (if any).		448-450
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company.		448-450
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. The period and term of office of the committee members.		448-450
	7. Pernyataan independensi komite audit. Committee independence statement.		450
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement that have been attended in the financial year (if any).		450-451
9. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of duties and responsibilities.	447-448		
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite. A statement that has a committee guideline or charter.	447		
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting.	451-453		
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Brief description of the committee's activities for the financial year.	453		
<p>Sekretaris perusahaan. Company secretary.</p>	1. Nama. Name.	SEOJK 16 ARA	471
	2. Domisili. Domicile.		471
	3. Riwayat jabatan, meliputi : Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan. Legal basis for appointment as Company Secretary.		471
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company.		471
	4. Riwayat pendidikan. Educational background.		471
5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. Training and/or competency improvement that was followed during the financial year.	471		
6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. A brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year.	472-475		

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Unit Audit Internal. Internal Audit Unit.	1. Nama kepala unit audit internal. The name of the head of the internal audit unit.	SEOJK 16 ARA	476
	2. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal. Legal basis for appointment as head of internal audit unit.		476
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company.		476
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). Qualification or certification as an internal audit profession (if any).		476, 477
	4. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit.		477
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. Training and/or competency improvement that was followed during the financial year.		478
	6. Struktur dan kedudukan unit audit internal. The structure and position of the internal audit unit.		475-476
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of duties and responsibilities.		481-482
8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal. A statement that has a guideline or charter for the internal audit unit.	480-481		
9. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit. A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/or audit committee.	482-486		
Akuntan Publik. Public Accountant.	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. Name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years.	ARA	487-488
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. Name and year of the Public Accounting Firm that has audited the annual financial statements for the last 5 years.		487-488
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir. The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year.		487-488
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan public selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Other services provided by Public Accounting Firms and public accountants in addition to auditing the annual financial statements for the last financial year.		488
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: if there is no other service, it should be disclosed.		
Uraian mengenai system pengendalian internal (<i>internal Control</i>) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik. A description of the internal control system implemented by the issuer or public company.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations.	SEOJK 13 SEOJK 16 ARA	490-491
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>). Explanation of the suitability of the internal control system with an internationally recognized framework (COSO - internal control framework).		492
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Review of the effectiveness of the internal control system.		492
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan system pengendalian internal. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	SEOJK 16	493

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. The risk management system implemented by the Issuer or Public Company.</p>	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. An overview of the risk management system of the Issuer or Public Company.	SEOJK 16 SEOJK 13 ARA	495-500
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. Types of risks and how to manage them.		500-507
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system.		507-508
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	SEOJK 16	508
<p>Fungsi kepatuhan. Compliance function.</p>	<p>Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang. The level of the Bank's compliance with all provisions and laws and regulations as well as the fulfillment of commitments with the competent authorities.</p>	SEOJK 13	n/a
<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada). Legal cases that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any).</p>	1. Pokok perkara/gugatan. Subject matter/lawsuit.	SEOJK 16 ARA	509-510
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan. Status of settlement of cases/lawsuits.		509-510
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan. The effect on the condition of the issuer or public company. The risk faced by the company and the nominal value of the claim.		509-510
	4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. The effect on the company's financial condition.	SK 16	509-510
	5. Pengungkapan mengenai permasalahan hukum paling sedikit mencakup: a. jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. b. jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian. Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. 5. Disclosures regarding legal issues include at least: a. the number of civil and criminal problems faced and have received decisions that have permanent legal force. b. the number of civil and criminal problems faced and still in the process of being resolved. Note: in the event that the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors do not have important matters, they must be disclosed.	SEOJK 13	✓
<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).</p>		SEOJK 16 ARA	510
<p>Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on.</p>		ARA	510-513

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company.	1. Pokok-pokok kode etik. Code of ethics points.	SEOJK 16 ARA	513-514
	2. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. A statement that the code of ethics applies to all levels of the organization.		514
	3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya. Forms of socialization of the code of ethics and efforts to enforce it		514
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif). Sanctions for each type of violation are regulated in the code of ethics (normative).		515
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. The number of violations of the code of ethics along with the sanctions given in the last financial year.		-
	Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: If there is no violation of the code of ethics in the last financial year, it must be disclosed.		
	6. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. A statement regarding the company's corporate culture.	SK 16	515
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank. Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Banks.	1. Komite Remunerasi a. Nama anggota, komposisi, tugas dan tanggung jawab. b. Jumlah rapat yang dilakukan. c. Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun.	POJK 45	n/a
	1. Remuneration Committee a. Name of members, composition, duties and responsibilities. b. Number of meetings held. c. Remuneration that has been paid to members of the Remuneration Committee for 1 (one) year.		n/a
	2. Proses penyusunan kebijakan Remunerasi yang meliputi: a. Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan Remunerasi. b. Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan Remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya. c. Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi Pegawai di unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya.		n/a
	2. Remuneration policy formulation process which includes: a. Overview of the background and objectives of the Remuneration policy. b. The implementation of a review of the Remuneration policy in the previous year, along with its improvements. c. Mechanisms to ensure that the remuneration for employees in the control unit is independent from the work units they supervise.		n/a
	3. Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah dan pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi di luar negeri 3. Remuneration policy scope and implementation per business unit, per region and at subsidiaries or branch offices located overseas		n/a
4. Remunerasi dikaitkan dengan risiko yang meliputi: a. Jenis risiko utama (<i>key risk</i>) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi. b. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur. c. Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel. d. Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu beserta alasannya, apabila ada.	n/a		
4. Remuneration is associated with risks which include: a. The type of main risk (key risk) used in implementing the Remuneration. b. Criteria for determining the main types of risk, including those that are difficult to measure. c. The impact of determining the main risk on the Variable Remuneration policy. d. Changes in the determination of the main risk types compared to last year and the reasons, if any.			

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
	<p>5. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja. Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. Uraian mengenai metode yang digunakan Bank untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi. <p>5. Performance measurement is related to Remuneration which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Overview of the Remuneration policy related to performance appraisal. Methods in linking individual remuneration with bank performance, work unit performance and individual performance. A description of the method used by the Bank to state that the agreed performance cannot be achieved so that it is necessary to make adjustments to the remuneration and the amount of remuneration adjustments if such conditions occur. 		n/a
	<p>6. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarnya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut. Kebijakan Bank mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (<i>malus</i>), atau ditarik kembali apabila sudah dibayarkan (<i>clawback</i>). <p>6. Remuneration adjustments are related to Performance and Risk which include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Policy regarding deferred Variable Remuneration, the amount, and the criteria for determining the amount. Bank Policy regarding Variable Remuneration which is deferred which is delayed in payment (<i>malus</i>), or withdrawn when it has been paid (<i>clawback</i>). 		n/a
	<p>7. Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi, apabila Bank menggunakan jasa konsultan eksternal</p> <p>The name of the external consultant and the consultant's duties related to the Remuneration policy, if the Bank uses the services of an external consultant</p>		n/a
	<p>8. Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal.</p> <p>The remuneration package and facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners include the structure of the remuneration and details of the nominal amount.</p>		n/a
	<p>9. Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut. dan Penjelasan apabila terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel di antara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai. <p>9. Variable Remuneration, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variable forms of remuneration and the reasons for choosing this form. and Explanation if there are differences in the provision of Variable Remuneration among the Directors, Board of Commissioners and/or Employees. 		n/a
	<p>10. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun, dan total nominalnya.</p> <p>The number of Directors, Board of Commissioners and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year, and the total nominal value.</p>		n/a
	<p>11. Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi material <i>risk takers</i>.</p> <p>Position and number of parties who are material risk takers.</p>		n/a
	<p>12. <i>Shares option</i> yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif.</p> <p>Shares options owned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers.</p>		n/a
	<p>13. Rasio gaji tertinggi dan terendah</p> <p>Highest and lowest salary ratio</p>		n/a
	<p>14. Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja</p> <p>The number of recipients and the total amount of Variable Remuneration guaranteed unconditionally will be given by the Bank to candidates for Directors, candidates for the Board of Commissioners, and/or prospective employees for the first 1 (one) year of work</p>		n/a
	<p>15. Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan</p> <p>Number of employees affected by termination of employment and the total nominal amount of severance pay paid</p>		n/a

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
	16. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. The total amount of deferred Variable Remuneration consisting of cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank.		n/a
	17. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun. The total amount of deferred Variable Remuneration paid for 1 (one) year.		n/a
	18. Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam satu tahun meliputi: a. Remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. b. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan. c. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. 18. Details of the amount of remuneration given in one year include: a. Fixed or variable remuneration. b. Deferred and non-deferred remuneration. c. The form of remuneration given in cash and/or shares or sharebased instruments issued by the Bank.		n/a
	19. Informasi kuantitatif mengenai: a. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit. b. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan. c. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan. 19. Quantitative information regarding: a. Total remaining Remuneration that is still deferred, both those exposed to implicit and explicit adjustments. b. Total Remuneration reduction due to explicit adjustments during the reporting period. c. Total Remuneration reduction due to implicit adjustments during the reporting period.		n/a
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan public (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee Stock ownership program/ESOP</i>). A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program ownership program/MSOP) and/ or employee stock ownership program (ESOP).	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock Ownership program/MSOP</i>) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock Ownership program/ESOP</i>). Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP). Information disclosed shall at least contain: 1. Jumlah saham dan/atau opsi. Number of shares and/or options. 2. Jangka waktu pelaksanaan. Implementation period. 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak. Requirements for eligible employees and/or management. 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. Exercise price or determination of exercise price.	SEOJK 16	516
			516
			516
			516
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai A brief description of the Information disclosure policy regarding	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company. 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Implementation of the mentioned policy.	SEOJK 16 ARA	516
			516

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik. A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company.</p>	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran. How to submit a violation report.	SEOJK 16 ARA	518-520
	2. Perlindungan bagi pelapor. Protection for whistleblowers.		520-521
	3. Penanganan pengaduan. The handling of complaints.		521
	4. Pihak yang mengelola pengaduan. The party that manages the complaint.		521
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: The results of handling complaints, at least:		
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku. Number of complaints received and processed in the financial year.		522
	b. Tindak lanjut pengaduan. Follow up complaints.		522-523
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the issuer or public company does not have a whistleblowing system, then this should be disclosed.		n/a
<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. A description of the anticorruption policy of the Issuer or Public Company.</p>	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies.	SEOJK 16 ARA	523-532
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies.		532
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.		n/a
<p>Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>). Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure).</p>	<p>Informasi yang perlu diungkap adalah jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan kepada debitur inti (<i>individu atau grup</i>) per posisi laporan Information that needs to be disclosed is the total amount of debit balances providing funds to related parties and to core debtors (individuals or groups) per report position.</p>	SEOJK 13	n/a
<p>Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lain. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions that have not been disclosed in other reports.</p>		SEOJK 13	n/a
<p>Informasi lain yang terkait dengan Tata Kelola Bank, antara lain berupa intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank. Other information related to Bank Governance, among others in the form of owner intervention, internal disputes or problems that arise as a result of the remuneration policy of the Bank.</p>		SEOJK 13	n/a
<p>Jumlah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>). Number of Deviations (Internal Fraud).</p>	<p>Pengungkapan mengenai penyimpangan (<i>internal fraud</i>) paling sedikit mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang telah diselesaikan. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang belum diupayakan penyelesaian di internal bank. Jumlah penyimpangan (<i>internal fraud</i>) yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. <p>Disclosure of irregularities (<i>internal fraud</i>) includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that have been resolved. The number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that are in the process of being resolved at the internal bank. The number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that has not been attempted to be resolved in the internal bank. Number of irregularities (<i>internal fraud</i>) that have been followed up through the legal process. 		n/a

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>) Saham dan/atau Obligasi Bank. Buy Back Bank Shares and/or Bonds.	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dalam melakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham atau obligasi Bank. Jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali. Harga pembelian kembali per lembar saham dan/atau obligasi. Peningkatan laba per lembar saham dan/atau obligasi. 	SEOJK 13	n/a
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan. Provision of Funds for Social Activities and/or Political Activities During the Reporting Period.	<p>Pengungkapan mengenai pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik paling sedikit meliputi pihak penerima dana dan jumlah dana yang diberikan.</p> <p>Disclosure regarding the provision of funds for social activities and/or political activities shall at least include the party receiving the funds and the amount of the funds given.</p>	SEOJK 13	n/a
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers who issue equity securities or Public Companies.	<ol style="list-style-type: none"> Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau Statement regarding recommendations that have been implemented and/or 	SEOJK 16	533-539
	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). 		533-539
	<p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>		✓
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment of GCG Implementation for the 2021 financial year which includes at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	<p>Memuat uraian mengenai: Contains a description of:</p>	SEOJK 16	
	<ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian Criteria used in the assessment 		539
	<ol style="list-style-type: none"> Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment 		540
	<ol style="list-style-type: none"> Skor penilaian masing-masing kriteria Assessment score for each criterion 		540
	<ol style="list-style-type: none"> Rekomendasi hasil penilaian. Recommended assessment results 		541-543
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK / SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Corporate social responsibility.	<ol style="list-style-type: none"> Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least: 	SEOJK 16	
	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan strategi keberlanjutan. Sustainability strategy explanation. 		✓
	<ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup). Summary of sustainability aspects (economic, social, and environmental). 		✓
	<ol style="list-style-type: none"> Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief profile of the Issuer or Public Company. 		✓
	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan Direksi. Explanation of the Board of Directors 		✓
	<ol style="list-style-type: none"> Tata kelola keberlanjutan. Sustainability governance. 		✓
	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja keberlanjutan. Sustainability performance. 		✓
	<ol style="list-style-type: none"> Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any. 		✓
	<ol style="list-style-type: none"> Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada. Feedback sheet for readers, if any. 		✓
	<ol style="list-style-type: none"> Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. Issuer's or Public Company's response to the previous year's report feedback. 		-

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
	<p>2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.</p>		✓
	<p>3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in number 1) can:</p>		
	<p>a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/ atau Be disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or</p>		✓
	<p>b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company.</p>		✓
	<p>4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report.</p>		✓
	<p>5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:</p>		
	<p>a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Contain all the information as referred to in number 1); and</p>		n/a
	<p>b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Be compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.</p>		n/a
	<p>6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.</p>		n/a
	<p>7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.</p>		n/a

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
INFORMASI KEUANGAN / FINANCIAL INFORMATION			
Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statement Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations regarding Responsibility for Financial Statements.	ARA	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi FS Page Statement Letter of the Board Of Directors
Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statements.		ARA	LK Halaman Opini Auditor FS Page Auditor's Opinion
Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of the Independent Auditor in Opinion.	Deskripsi memuat tentang: The description contains about:	ARA	LK Halaman Opini Auditor FS Page Auditor's Opinion
	1. Nama dan tanda tangan. Name and signature.		LK Halaman Opini Auditor FS Page Auditor's Opinion
	2. Tanggal Laporan Audit Audit Report Date		LK Halaman Opini Auditor FS Page Auditor's Opinion
	3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. Public Accountant Office's license number and Public Accountant license number.		LK Halaman Opini Auditor FS Page Auditor's Opinion
Laporan keuangan yang lengkap. Complete financial reports.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Completely contains the elements of the financial statements:	ARA	
	1. Laporan posisi keuangan. Statement of financial position.		LK Hal. 1-2 FS Page 1-2
	2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Statement of profit or loss and other comprehensive income.		LK Halaman 3 FS Page 3
	3. Laporan perubahan ekuitas. Statement of Changes in Equity.		LK Halaman 4 FS Page 4
	4. Laporan arus kas. Cash flow statement.		LK Halaman 5-6 FS Page 5-6
	5. Catatan atas laporan keuangan. Notes to financial statements.		LK Halaman 7-194 FS Page 7-194
	6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya. Comparative information about the previous period.		LK Halaman 1-194 FS Page 1-194
	7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membunyah kembali pos-pos laporan keuangan, atau Ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).		

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability levels.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year	ARA	LK Halaman 3 FS Page 3
Laporan Arus Kas. Cash flow statement.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: It should meet the following conditions:	ARA	
	1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan. Grouping into three categories of activities: operating, investing, and financing.		LK Halaman 5-6 FS Page 5-6
	2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi. Use the direct method to report cash flows from operating activities.		LK Halaman 20 FS Page 20
	3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Separation of presentation between cash receipts and or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities.		LK Halaman 5-6 FS Page 5-6
	4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.		LK Halaman 179 FS Page 179
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Summary of Accounting Policies.	Meliputi sekurang-kurangnya: It includes at least:	ARA	
	1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK. Statement of compliance with Financial Accounting Standards.		LK Halaman 19-20 FS Page 19-20
	2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan. Basis of measurement and preparation of financial statements.		LK Halaman 20 FS Page 20
	3. Pajak penghasilan. Income tax.		LK Halaman 35 FS Page 35
	4. Imbalan kerja. Work benefits.		LK Halaman 41-42 FS Page 41-42
	5. Instrumen Keuangan. Financial Instruments.		LK Halaman 46-56 FS Page 46-56
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transactions.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: The things that were disclosed included:	ARA	
	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi. The name of the related party, as well as the nature and relationship with the related party.		LK Halaman 143-144 FS Page 161-164
	2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait. The transaction value and its percentage to the total related revenues and expenses.		LK Halaman 145-149 FS Page 145-149
	3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Total balance and its percentage to the total related assets or liabilities.		LK Halaman 145-149 FS Page 145-149

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosures related to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: The matters should disclose:	ARA	
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini. Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden.		LK Halaman 35-39 FS Page 35-39
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit.		LK Halaman 35-39 FS Page 35-39
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. The statement that the taxable profit (LKP) resulting from the reconciliation is used as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.		LK Halaman 35-39, 73 FS Page 35-39, 73
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax expense (income) recognized in profit or loss if the amount is not reflected in the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position.		LK Halaman 73-74 FS Page 73-74
5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.	LK Halaman 78-80 FS Page 78-80		
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosures relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: The matters should disclose:	ARA	
	1. Metode penyusutan yang digunakan. The depreciation method used.		LK Halaman 29-31 FS Page 29-31
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya. A description of the accounting policy chosen between the revaluation model and the cost model.		LK Halaman 29-31 FS Page 29-31
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya). The significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for the revaluation model) or the disclosure of the fair value of property, plant and equipment (for the cost model).		LK Halaman 55-56 FS Page 55-56
4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of property, plant and equipment at the beginning and end of the period by showing: additions, subtractions and reclassifications.	LK Halaman 89-93 FS Page 89-93		

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Regulasi / Regulation	Halaman / Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosures relating to operating segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: The matters should disclose:	ARA	
	1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan. General information which includes the factors used to identify the reported segments.		LK Halaman 56 FS Page 56
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan. Information about the profit or loss, assets and liabilities of the reported segment.		LK Halaman 151-152 FS Page 151-152
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas. Reconciliation of total segment revenue, reportable segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other material segment items to the related amounts within the entity.		LK Halaman 151-152 FS Page 151-152
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and key customers.		LK Halaman 166-167 FS Page 166-167
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosures relating to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: The matters should disclose:	ARA	
	1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya. Details of financial instruments owned based on their classification.		LK Halaman 46-56 FS Page 46-56
	2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan. Fair values and their hierarchy for each group of financial instruments.		LK Halaman 154-155 FS Page 154-155
	3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Explanation of risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk.		LK Halaman 153-157 FS Page 153-157
	4. Kebijakan manajemen risiko. Risk management policy.		LK Halaman 153-157 FS Page 153-157
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Quantitative analysis of risks associated with financial instruments.		LK Halaman 153-157 FS Page 153-157
Penerbitan laporan keuangan. Issuance of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: The things that were disclosed include:	ARA	
	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit. The date the financial statements were authorized for issue.		LK Halaman Surat Pernyataan Direksi FS Page Statement Letter of the Board of Directors
	2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. The party responsible for authorizing the financial statements.		LK Halaman Surat Pernyataan Direksi FS Page Statement Letter of the Board of Directors

Keterangan / Information

SEOJK 16 : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

SEOJK 9 : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Financial Services Authority Circular No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

SEOJK 13 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

POJK 45 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

ARA : Kriteria *Annual Report Award* / Annual Report Award Criteria

SK 16 : Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2021 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

A copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2021 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

INDEKS POJK 51/2017 [OJK G.4]

Indeks POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	546-548
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	549
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	549
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	550
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	551
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	551
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	552
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities	92-99, 555
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	99, 555
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	556-557
PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	54-56
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	349-355
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	406-409
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	563-567
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	568-569
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	570-572
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	580
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	582-583
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	583-584
UMUM / GENERAL ASPECT		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	592-593
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	593-594
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	594-596

No. Indeks / Index No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	596-597
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air / Water usage	597-598
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	599
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	599-601
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	601-603
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	603-605
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	605
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	606-609
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	610
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	610
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	611-613
ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	616-618
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	618-619
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	619-620
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	620-621
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	629-631
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	633-635
F.24	Pengaduan masyarakat / Community complaint	635-636
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (ESR) activities	636-640
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	640-642
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	642-643
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	643
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali / Total recalled products	644
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	646
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) / Written verification from independent party (if any)	647
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	648-649
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	-
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	686-687

REFERENSI SILANG GRI STANDARD

Cross-Reference of GRI Standards

GRI STANDARDS		Halaman / Page
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES		
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORANNYA / ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES		
GRI 2-1	Detail organisasi / Organizational details	84-85, 551
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	574
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan narahubung / Reporting period, frequency and contact point	84-85, 551, 574-575, 578, 578-579
GRI 2-4	Pernyataan ulang informasi / Restatements of information	557, 558
GRI 2-5	Jaminan eksternal / External assurance	557
KEGIATAN DAN PEKERJA / ACTIVITIES AND EMPLOYEES		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain and other business relationships	557, 558-559
GRI 2-7	Karyawan / Employees	133-136, 613-616
GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan / Workers who are not employees	133-136, 552-555
TATA KELOLA / GOVERNANCE		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola / Governance structure and composition	551
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	426
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	312-419
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	349-355
GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impacts	560-562
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	349-355, 574-577
GRI 2-15	Benturan kepentingan / Conflicts of interest	293
GRI 2-16	Komunikasi terkait masalah kritis / Communication of critical concerns	622-623, 623, 625-626
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif atas badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body	375-377, 407-409, 563
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	414-419
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	184-185, 426-429
GRI 2-20	Proses penetapan remunerasi / Process to determine remuneration	426-429
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	-
STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK / STRATEGY, POLICY, AND PRACTICE		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	546-548
GRI 2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitments	551, 546-547
GRI 2-24	Penanaman (internalisasi) komitmen kebijakan / Embedding policy commitments	514
GRI 2-25	Proses pemulihan atas dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	599-601, 625-626, 626-627, 628-629
GRI 2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan menyampaikan kekhawatiran / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	627-628
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations	509-510
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	99, 555-556

GRI STANDARDS		Halaman / Page
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	568-569
GRI 2-30	Perjanjian kerja Bersama / Collective bargaining agreements	569
GRI 3 TOPIK MATERIAL / MATERIAL TOPICS		
3-1	Proses penentuan topik material / Process to determine material topics	575-577
3-2	Daftar topik material / List of material topics	575-577
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	575-577
GRI 201 KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	584-585
GRI 201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	586
GRI 201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	185
GRI 201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	-
GRI 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung / Infrastructure investments and services supported	585-586
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	585-586
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN / PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	584-585
GRI 205 ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION		
GRI 205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	588-589
GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	589-591
GRI 205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	591
GRI 206 PERILAKU ANTI KOMPETITIF / ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
GRI 206-1	Perbuatan hukum atas perilaku anti persaingan, anti trust, dan praktik monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	-
GRI 207 PAJAK / TAX		
GRI 207-1	Pendekatan pajak / Approach to tax	-
GRI 207-2	Tata kelola pajak, kontrol, dan manajemen risiko / Tax governance, control, and risk management	-
GRI 207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah terkait pajak / Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	-
GRI 207-4	Pelaporan pajak negara / Country-by-country reporting	289
GRI 301 MATERIAL / MATERIALS		
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	289
GRI 301-2	Bahan daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	593
GRI 301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya / Reclaimed products and their packaging materials	-
GRI 302 ENERGI / ENERGY		
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	594
GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	594-595
GRI 302-3	Intensitas energi / Energy intensity	595
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	596
GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa / Reductions in energy requirements of products and services	595-596

GRI STANDARDS		Halaman / Page
GRI 303 AIR DAN EFLUEN / WATER AND EFFLUENTS		
GRI 303-1	Penggunaan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource	597-598
GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air / Management of water discharge-related impacts	-
GRI 303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	597-598
GRI 303-4	Debit air / Water discharge	597-598
GRI 303-5	Konsumsi air / Water consumption	597-598
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY		
GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	599
GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	599
GRI 304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan / Habitats protected or restored	-
GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di area yang terkena dampak operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	-
GRI 305 EMISI / EMISSIONS		
GRI 305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct (Scope 1) GHG emissions	602
GRI 305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) emisi GRK / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	602, 603
GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions	602
GRI 305-4	Intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	603
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	603-604, 605
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) / Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	-
GRI 305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	-
GRI 306 LIMBAH / WASTE		
GRI 306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	605
GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	605-609
GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan / Waste generated	605
GRI 306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan / Waste diverted from disposal	605-609
GRI 306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan / Waste diverted to disposal	605-609
GRI 308 PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK / SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
GRI 308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan / New suppliers that were screened using environmental criteria	625
GRI 308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil / Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	-
GRI 401 KETENGAHERJAAN / EMPLOYMENT		
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	614-616
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	184-185
GRI 401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	619
GRI 402 HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN / LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional / Minimum notice periods regarding operational changes	-
GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	622-623
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	625-626

GRI STANDARDS		Halaman / Page
GRI 403-3	Pelayanan kesehatan kerja / Occupational health services	626-627
GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	627
GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	628
GRI 403-6	Promosi kesehatan pekerja / Promotion of worker health	626-627
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	628-629
GRI 403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	622-623
GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries	627
GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / Work-related ill health	-
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / EDUCATION AND TRAINING		
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	631
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	629-630
GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development	-
GRI 405 KERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN / DIVERSITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY		
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	421-425
GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	-
GRI 406 ANTI DISKRIMINASI / NON-DISCRIMINATION		
GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil / Incidents of discrimination and corrective actions taken	-
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA / FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	-
GRI 408 PEKERJA ANAK / CHILD LABOR		
GRI 408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	618
GRI 409 KERJA PAKSA / FORCED OR COMPULSORY LABOR		
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	618
GRI 410 PRAKTIK KEAMANAN / SECURITY PRACTICES		
GRI 410-1	Petugas keamanan dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Security personnel trained in human rights policies or procedures	-
GRI 411 HAK MASYARAKAT ADAT / RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE		
GRI 411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat / Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	634
GRI 412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA / HUMAN RIGHTS ASSESSMENT		
GRI 412-1	Operasi yang telah tunduk pada tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak / Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	-
GRI 412-2	Pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Employee training on human rights policies or procedures	-
GRI 412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang menjalani penyaringan hak asasi manusia / Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	-
GRI 413 MASYARAKAT SEKITAR / LOCAL COMMUNITIES		
GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	617
GRI 413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	633-635, 635

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Agustus 2023

Direksi
Board of Directors

Didiek Hartantyo
Direktur Utama
President Director

Hadis Surya Palapa
Direktur Niaga
Managing Director of Commerce

Awan Hermawan Purwadinata
Direktur Operasi
Managing Director of Operation

Heru Kuswanto
Direktur Pengelolaan Prasarana
Managing Director of Infrastructure

John Robertho
PYMT Direktur Pengelolaan Sarana
Act. Managing Director of
Rolling Stock

Sandry Fasambuna
Direktur Keselamatan dan Keamanan
Managing Director of Safety and
Security

Suparno
Direktur SDM dan Umum
Managing Director of Human Capital
and General Affairs

John Robertho
Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha
Managing Director of Strategic Planning and
Business Development

Salusra Wijaya
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Managing Director of Finance and Risk Management

The Board of Directors' and The Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Kereta Api Indonesia (Persero)

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Kereta Api Indonesia (Persero) have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

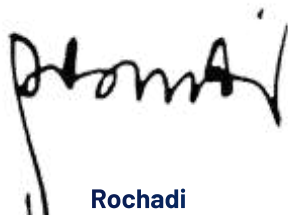
Bandung, August, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Said Aqil Siroj

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner




Rochadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Riza Primadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Endang Tirtana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johan Sirait
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dian Natalisa
Komisaris
Commissioner



Chairul Anwar
Komisaris
Commissioner



Sri Paduka Mangkoenagoro X
Komisaris
Commissioner



Mohamad Risal Wasal
Komisaris
Commissioner

